



A smiling couple, a man and a woman, are shown from the waist up, standing in front of a scenic view of a harbor with mountains in the background. The woman, on the left, is holding a white plate of skewers. The man, on the right, is holding a skewer and looking at it. In the foreground, a large wooden tray holds a variety of pet food products, including bags of Chester, Bolt, and Pawan pet food, and a bowl of skewers. To the right of the tray, there is a bowl of dumplings and a small bowl of dipping sauce.

PT Central Proteina Prima Tbk

Tentang Laporan Tahunan 2025

About Annual Report 2025

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2025 PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO) dengan tema “**Driving Transformation: Embrace The Future**”. Tema tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa salah satu fokus dari CPRO di tahun 2025 yaitu transformasi dalam rangka menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan demi masa depan yang lebih baik.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan Tahunan CPRO untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perusahaan sepanjang tahun 2025 dengan mengacu pada ketentuan yang termasuk dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan 2025 ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perusahaan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil usaha; kinerja operasional, pemasaran dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang CPRO dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian CPRO pada 2025.

Sesuai ketentuan yang berlaku, Laporan Tahunan 2025 ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan CPRO dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan www.cpp.co.id.

Welcome to the 2025 Annual Report of PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO), themed “**Driving Transformation: Embrace The Future**.” This theme reflects CPRO’s key focus in 2025, undertaking transformation initiatives to foster sustainable growth and create a stronger foundation for a better future.

The primary objective of preparing this Annual Report is to enhance the Company’s transparency to all stakeholders. The CPRO Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2025 has been prepared to reflect the Company’s condition and performance throughout 2025, in compliance with the provisions stipulated under Financial Services Authority Regulation (“POJK”) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the form and content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

The 2025 Annual Report serves as a comprehensive documentation source containing information on the Company’s performance over the year. It provides a complete overview of the Company’s business profile; operational performance, marketing, and financial performance; as well as information on the duties, roles, and structural functions within the organization, which are implemented in accordance with best practices and the principles of good corporate governance.

Furthermore, this Annual Report aims to build understanding and trust in CPRO by presenting accurate, balanced, and relevant. Shareholders and other stakeholders can obtain adequate insights into the policies that have been implemented and planned, along with CPRO’s achievements throughout 2025.

In accordance with prevailing regulations, the 2025 Annual Report is presented in both Indonesian and English, using clear and legible typography and printed to a high-quality standard. The CPRO Annual Report can be accessed and downloaded through the Company’s official website at www.cpp.co.id.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, kinerja operasional, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan CPRO, yang digolongkan sebagai pernyataan prospektif dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi CPRO pada masa mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

Laporan tahunan ini memuat kata “CPRO” dan “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT Central Proteina Prima Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang budidaya perikanan, pakan, dan makanan olahan di Indonesia. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

This Annual Report contains statements regarding CPRO’s financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which may be considered forward-looking statements under the applicable laws and regulations, except for matters of a historical nature. Such statements are subject to risks and uncertainties and may cause actual results or developments to differ materially from those reported.

The forward-looking statements in this Annual Report are based on various assumptions concerning CPRO’s current and future conditions, as well as the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that the validated documents and forward-looking statements herein will deliver the expected results.

In this Annual Report, the terms “CPRO” and the “Company” refer to PT Central Proteina Prima Tbk, which operates in aquaculture, feed production, and processed food businesses in Indonesia. References to “Rupiah,” “Rp,” or “IDR” denote the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” or “USD” denotes the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Pemberitahuan Tabel dan Grafik

Notice on Tables and Graphs

Tabel dan grafik pada Laporan Tahunan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sesuai konteks.

The tables and graphs presented in this Annual Report display numerical data using formatting standards in accordance with Indonesian writing conventions. Numerical figures within the narrative text are presented in accordance with Indonesian and English writing conventions, as applicable to the context.

Jejak Gagasan dan Tema

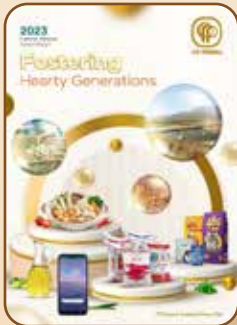
Conceptual & Thematic Overview



2024



**Emerging
Stronger**



2023



**Fostering Hearty
Generations**



2022



**Growing Stronger
Together**

Sekapur Sirih

Preface

Driving Transformation : Embrace The Future



PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO) senantiasa berkomitmen dalam mempercepat transformasi bisnis secara menyeluruh guna menjawab dinamika industri perikanan dan akuakultur yang terus berkembang. Tahun 2025 menjadi momentum strategis bagi CPRO untuk memperkuat fundamental operasional, meningkatkan daya saing, serta membangun model bisnis yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

Transformasi yang dijalankan Perusahaan tidak hanya berfokus pada peningkatan kinerja finansial, tetapi juga mencakup optimalisasi rantai pasok, penguatan tata kelola perusahaan, penerapan inovasi teknologi, serta pengembangan produk bernilai tambah. Melalui pendekatan yang terintegrasi, CPRO mendorong efisiensi, produktivitas, dan kualitas di seluruh lini usaha, mulai dari benur, pakan, budidaya, hingga produk makanan olahan.

Mengusung semangat *Embrace The Future*, Perusahaan secara proaktif merespons perubahan preferensi pasar, perkembangan teknologi, serta tuntutan praktik keberlanjutan. CPRO memandang masa depan sebagai peluang untuk tumbuh lebih tangguh dengan memperkuat kolaborasi, meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia, serta mengedepankan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam setiap pengambilan keputusan strategis.

Dengan arah transformasi yang jelas dan eksekusi yang disiplin, Perusahaan optimistis dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, mitra usaha, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan, sekaligus berkontribusi terhadap ketahanan pangan nasional dan pembangunan industri akuakultur yang berkelanjutan.

PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO) remains firmly committed to accelerating comprehensive business transformation in response to the evolving dynamics of the fisheries and aquaculture industry. The year 2025 marks a strategic milestone for CPRO to strengthen its operational fundamentals, enhance competitiveness, and build a more adaptive and sustainable business model.

The Company's transformation agenda extends beyond improving financial performance. It encompasses supply chain optimization, strengthened corporate governance, the adoption of technological innovation, and the development of value-added products. Through an integrated approach, CPRO drives efficiency, productivity, and quality across its entire value chain from fry, feed production and aquaculture, to processed food products.

With the spirit of *Embrace The Future*, the Company proactively responds to shifting market preferences, technological advancements, and the growing demand for sustainable practices. CPRO views the future as an opportunity to build greater resilience by strengthening collaboration, enhancing human capital capabilities, and embedding Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into every strategic decision.

With a clear transformation roadmap and disciplined execution, the Company is confident in its ability to create long-term value for shareholders, business partners, employees, and all stakeholders, while contributing to national food security and the sustainable development of the aquaculture industry.

Daftar Isi

Table of Contents



Tentang Laporan Tahunan 2025
About Annual Report 2025

Sanggahan dan Batasan
Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of
Liability

Jejak Gagasan dan Tema
Conceptual & Thematic Overview

Sekapur Sirih
Preface

Daftar Isi
Table of Contents

01 Kilas Kinerja

Performance Review

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, dan
Obligasi Konversi
Overview of Bonds, Sukuk and
Convertible Bonds

Peristiwa Penting 2025
Event Highlights 2025

02 Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi
Board of Directors Report

03. Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum Perusahaan
Company Information

Riwayat Singkat CP Prima
A Brief History of CP Prima

Kegiatan Usaha CP Prima
CP Prima's Business Activities

Produk CP Prima
CP Prima's Products

Kualitas dan Sertifikasi
Quality and Certification

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Company
Culture

Struktur Organisasi
Organization Structure

Keanggotaan pada Asosiasi
Membership in Associations

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Demografi dan Pengembangan
Kompetensi Karyawan
Employee Demographics and
Competency Development

Pengembangan Kompetensi
Karyawan
Employee Competency Development

Struktur dan Komposisi
Pemegang Saham
Shareholder Structure and
Composition

Kronologi Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Efek Lain
Chronology of Other Securities
Listings

Lembaga dan Profesi Penunjang
Pasar Modal
Capital Market Institutions and
Professionals

04. Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makro Ekonomi dan
Industri
Macroeconomic and Industry
Overview

Tinjauan Kinerja Segmen Operasi
Performance Review of
Operational Segment

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Struktur Permodalan
Capital Structure

Rasio Solvabilitas
Solvency Ratio

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

Ikatan yang Material untuk
Investasi Barang Modal
Material Commitments for
Investment in Capital Goods

Informasi dan Fakta Material
Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts
After the Accountant's Report Date

Pencapaian Tahun 2025 dan
Target Proyeksi Tahun 2026
2025 Achievements and 2026
Projected Targets

Prospek dan Strategi Usaha
Business Prospects and Strategies

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Perubahan Peraturan Perundang-
undangan yang Berpengaruh
Signifikan terhadap Perusahaan
Impact of Significant Changes of
Regulation to the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Principles



05. Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komite Audit
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration
Committee

**Penerapan Pedoman Tata Kelola
Perusahaan**
Implementation of Corporate
Governance

Direksi
Board of Directors

Audit Internal
Internal Audit

Auditor Eksternal
External Auditor

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Manajemen Risiko
Risk Management

Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct

**Kebijakan Transaksi Efek Orang
dalam**
Insider Securities Transaction
Policy

Perkara Hukum
Legal Issues

Informasi Sanksi Administratif
Information on Administrative
Sanctions

**Kepemilikan Saham oleh
Karyawan atau Manajemen**
Employees or Management Shares
Ownership

96

98

99

103

107

110

111

113

116

120

121

122

124

125

127

129

129

130

130

**Kebijakan Anti Korupsi dan
Penyelewengan (Fraud)**
Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

130

**Kebijakan Komunikasi dengan
Pemegang Saham**
Communication Policy with
Shareholders

133

**Tanggung Jawab Laporan
Keuangan dan Laporan Tahunan**
Responsibility for Financial
Statements and the Annual Report

134

06. Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

136

01.

Kilas Kinerja

Performance
Review



Di tahun 2025, CPRO membukukan penjualan neto sebesar Rp9,95 triliun, meningkat 7,19% dibanding capaian tahun 2024 yang sebesar Rp9,28 triliun.

In 2025, CPRO recorded net sales of IDR9.95 trillion, an increase of 7.19% compared to the 2024 achievement of IDR9.28 trillion.





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

● Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

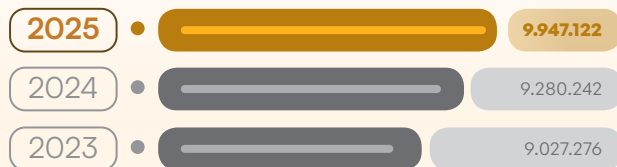
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Revenue from contracts with customers	9.947.122	9.280.242	9.027.276
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(7.951.008)	(7.432.548)	(7.339.858)
Laba Bruto Gross Profit	1.996.114	1.847.694	1.687.418
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets	(3.153)	4.466	(607)
Beban penjualan Selling expenses	(537.113)	(443.651)	(397.748)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(559.663)	(518.510)	(482.873)
Beban operasi lain Other operating expenses	(127.549)	(255.756)	(104.036)
Penghasilan operasi lain Other operating income	22.009	22.281	12.068
Laba Usaha Operating Profit	790.645	656.524	714.222
Penghasilan keuangan - neto Finance income - net	2.004	1.397	1.846
Beban keuangan Finance costs	(164.372)	(198.470)	(214.046)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs atas pinjaman jangka panjang Foreign exchange gain (loss) of long-term loan	(1.221)	(10.464)	20.541
Laba sebelum Pajak Penghasilan Income before Income Tax	627.056	448.987	522.563
Beban pajak penghasilan - neto Income tax expenses - net	(202.987)	(128.832)	(120.789)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	424.069	320.155	401.774
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be classified to profit or loss:			
Surplus revaluasi tanah Revaluation surplus of land	(218.412)	(183.267)	(175.492)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak Re-measurement of employee benefits liability, net of tax	(3.444)	11.402	14.761
Kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi pada saham, neto setelah pajak Increase (decrease) in fair value of investment in shares, net of tax	20.286	1.258	(3.172)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, neto setelah pajak Other comprehensive income for the year, net of tax	(201.570)	(170.607)	(163.903)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	222.499	149.548	237.871
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	423.655	319.976	401.468
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	414	179	306
Total	424.069	320.155	401.774

Uraian Description	2025	2024	2023
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	222.112	149.378	237.582
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	387	170	289
Total	222.499	149.548	237.871
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh) Basic Earnings per Share (Full Amount)	7,1	5,4	6,7
EBITDA	1.060.742	1.042.595	963.276

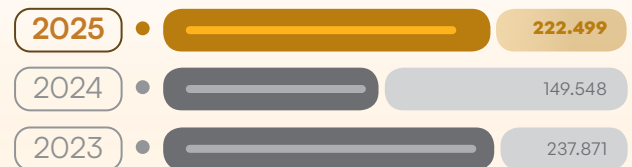
• **Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**
Revenue from Contracts with Customers

Rp juta | Rp million



• **Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan**
Comprehensive Income for the Year

Rp juta | Rp million



• **Laba Tahun Berjalan**
Income for the Year

Rp juta | Rp million



• **Laba per Saham Dasar**
Basic Earning per Share

Rp | Rp



● Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

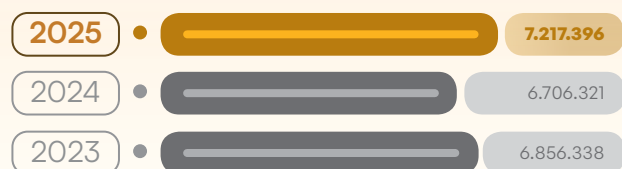
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	3.091.050	2.431.199	2.374.088
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	4.126.346	4.275.122	4.482.250
Total Aset Total Assets	7.217.396	6.706.321	6.856.338
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.828.200	2.366.954	2.228.182
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	598.346	770.716	1.208.453
Total Liabilitas Total Liabilities	3.426.546	3.137.670	3.436.635
Ekuitas Equity	3.790.850	3.568.651	3.419.703
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	7.217.396	6.706.321	6.856.338

● Total Aset

Total Assets

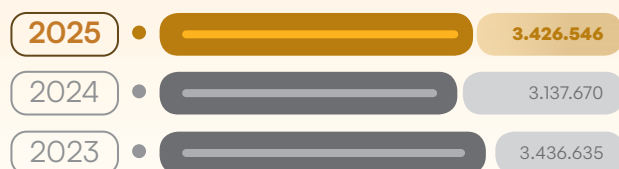
Rp juta | Rp million



● Total Liabilitas

Total Liabilities

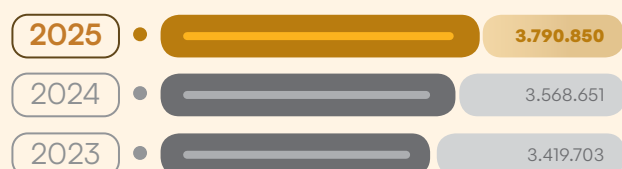
Rp juta | Rp million



● Ekuitas

Equity

Rp juta | Rp million



● Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	369.713	765.703	323.485
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(226.893)	(203.407)	(115.926)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(107.255)	(538.582)	(209.451)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	35.565	23.714	(1.892)
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas Net Effect of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalent	601	734	(1.129)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	99.315	74.867	77.888
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	135.481	99.315	74.867

● Rasio Keuangan

Financial Ratios

dalam %, kecuali dinyatakan lain | in %, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Pertumbuhan Penjualan Sales Growth	7,19	2,80	9,52
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	20,07	19,91	18,69
Marjin Laba Usaha Operating Profit Margin	9,04	9,54	8,94
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	4,26	3,45	4,45
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset Return on Assets	5,88	4,77	5,86
Rasio Laba Bersih terhadap Total Ekuitas Return on Equity	11,19	8,97	11,75
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1,09	1,03	1,07
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) Debt to Equity Ratio (x)	0,90	0,88	1,00
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x) Debt to Assets Ratio (x)	0,47	0,47	0,50
Modal Kerja Bersih (Rp juta) Net Working Capital (Rp million)	262.850	64.244	145.906
Tingkat Kolektibilitas Piutang (hari) Collectibility of Trade Receivables (days)	34	32	28

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Harga dan Volume Perdagangan Saham

Share Price and Trading Volume

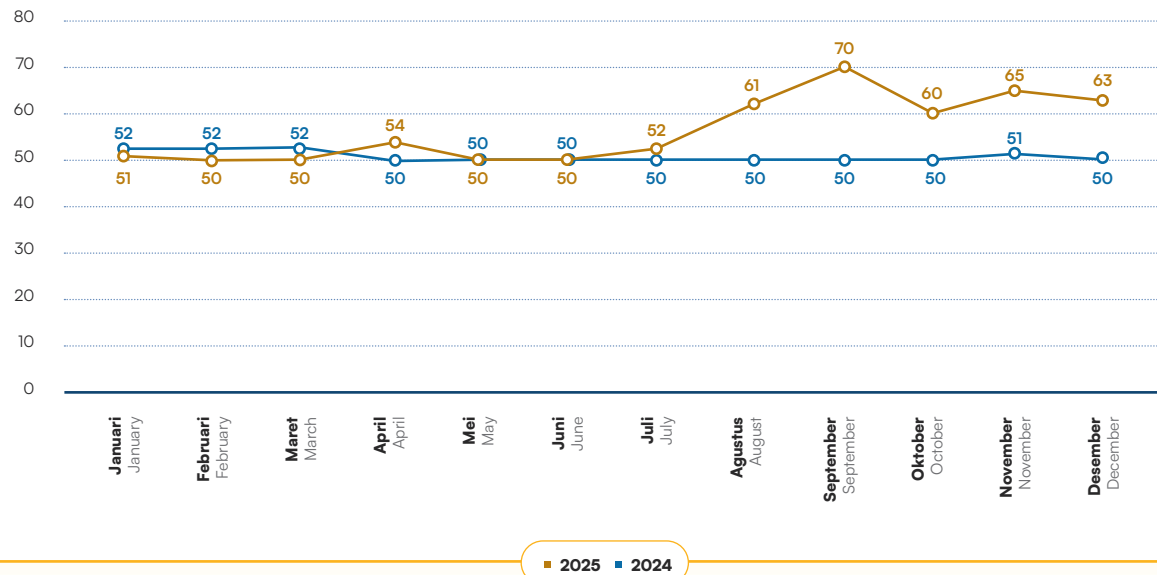
Periode Period	Harga Saham/Lembar Stock Price (Rp)					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi Transaction Volume (Lembar/Shares)	Nilai Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Perubahan Change				
2025									
Triwulan 1 1 st Quarter	50	64	50	50	0	59.572.382.787	4.007.168.900	219.592.511.000	2.978.619.139.350
Triwulan 2 2 nd Quarter	50	59	50	50	0	59.572.382.787	2.643.362,200	136.827.483.300	2.978.619.139.350
Triwulan 3 3 rd Quarter	50	77	50	70	20	59.572.382.787	26.576.287.700	1.670.536.324.600	4.170.066.795.090
Triwulan 4 4 th Quarter	70	78	58	63	(7)	59.572.382.787	18.790.440.300	1.232.880.778.700	3.753.060.115.581
2024									
Triwulan 1 1 st Quarter	52	57	50	52	0	59.572.382.787	2.641.556.300	137.255.743.300	3.097.763.904.924
Triwulan 2 2 nd Quarter	52	53	50	50	(2)	59.572.382.787	819.663.600	41.238.603.000	2.978.619.139.350
Triwulan 3 3 rd Quarter	50	54	50	50	0	59.572.382.787	799.971.400	38.450.609.900	2.978.619.139.350
Triwulan 4 4 th Quarter	50	54	50	50	0	59.572.382.787	1.567.283.900	79.701.142.600	2.978.619.139.350

Pergerakan Harga dan Volume Transaksi

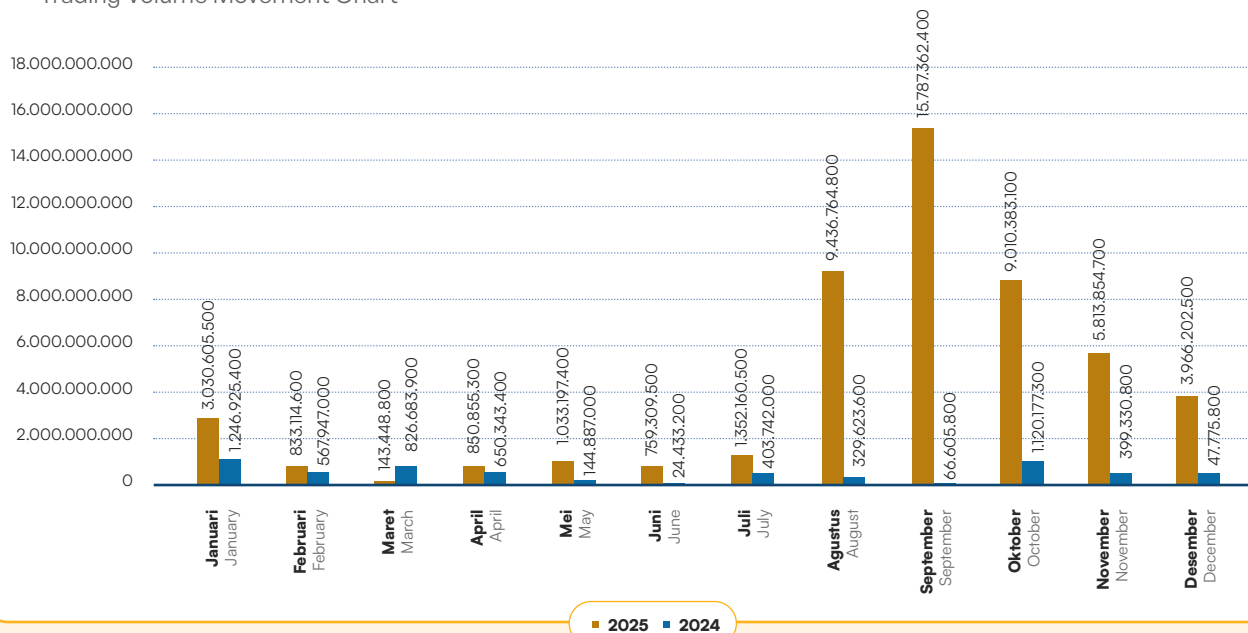
Share Price Movement and Trading Volume

Bulan Month	2025		2024	
	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume
Januari January	51	3.030.605.500	52	1.246.925.400
Februari February	50	833.114.600	52	567.947.000
Maret March	50	143.448.800	52	826.683.900
April April	54	850.855.300	50	650.343.400
Mei May	50	1.033.197.400	50	144.887.000
Juni June	50	759.309.500	50	24.433.200
Juli July	52	1.352.160.500	50	403.742.000
Agustus August	61	9.436.764.800	50	329.623.600
September September	70	15.787.362.400	50	66.605.800
Oktober October	60	9.010.383.100	50	1.120.177.300
November November	65	5.813.854.700	51	399.330.800
Desember December	63	3.966.202.500	50	47.775.800

● Grafik Pergerakan Harga Saham Share Price Movement Chart



● Grafik Pergerakan Volume Transaksi Trading Volume Movement Chart



Ikhtisar Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi

Overview of Bonds, Sukuk and Convertible Bonds

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak pernah menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025, the Company did not issue any bonds, sukuk, and convertible bonds. Therefore, there is no information regarding outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/reward rates, maturity dates, and bonds/sukuk ratings that can be presented in this Annual Report.



Peristiwa Penting 2025

Event Highlights 2025

> Januari | January

01

13 Januari 2025 | January 13, 2025



**PT Centralpertiwi Bahari,
Situbondo Jawa Timur**
PT Centralpertiwi Bahari, Situbondo, East Java

**Penghargaan atas Tercapainya 195.361 Jam
Kerja Tanpa Kecelakaan Kerja.**
Award for achieving 195,361 Work Hours
Without an Accident.

02

15-17 Januari 2025 | January 15-17, 2025



Pelatihan Masa Pra Pensiun
Pre-Retirement Training

**Pembekalan kepada Karyawan yang Akan
Memasuki Masa Pensiun.**
Preparation Program for Employees Approaching
Retirement.

> Maret | March

03

18 Maret 2025 | March 18, 2025



CPPetindo Raih Rekor MURI
CPPetindo Achieves MURI Record

**Kegiatan Pemberian Pakan Serentak untuk Kucing dan Anjing
Terbanyak di Indonesia.**
Largest Simultaneous Cat and Dog Feeding Event in Indonesia.

> April | April

04

30 April 2025 | April 30, 2025



Dirgahayu CP Prima ke 45
45th Anniversary of CP Prima

Navigating Challenges: A Future Built on Resilience
Navigating Challenges: A Future Built on Resilience

> Mei | May

05

4 Mei 2025 | May 4, 2025



Innovation Award

Innovation Award

Momentum Apresiasi Ide Inovasi dari Karyawan dalam Rangka Mendukung Efisiensi dan Optimalisasi Kegiatan Usaha Perusahaan.

A Recognition Platform for Employee Innovation Ideas in Support of Efficiency and Optimization of the Company's Business Operations.

06

27 Mei 2025 | May 27, 2025



Distribusi Bantuan 1,5 Ton Nila

Donation of 1.5 Tons of Tilapia

Pemberian Bantuan Sosial 1,5 Ton Ikan Nila untuk Kegiatan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Blitar.

Donation in the Form of 1.5 Tons of Tilapia Fish for activities of the Family Empowerment and Welfare Movement Team of Blitar Regency.

> Juni | June

07

26 Juni 2025 | June 26, 2025



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose CPRO

Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose of CPRO

> Agustus - Oktober | August - October

08

Agustus-Oktober 2025 | August - October 2025



Corporate Social Responsibility (CSR): Bolt Sayang Bumi
Corporate Social Responsibility (CSR): Bolt Cares for the Earth

Kampanye Recycle Sampah Plastik dan Pengolahan Kemasan BOLT menjadi Produk Multiguna.

A Campaign on Plastic Waste Recycling and the Processing of BOLT Packaging into Multi-Purpose Products.

> Desember | December

09

4-5 Desember 2025 | December 4-5, 2025



CP Prima Budget Meeting & Business Plan 2026

CP Prima Budget Meeting & Business Plan 2026

Forum untuk Menyelaraskan Rencana Anggaran dan Strategi Bisnis Perusahaan Tahun 2026 Guna Mendukung Pencapaian Target dan Pertumbuhan Jangka Panjang.

A forum to Align the Company's 2026 Budget Plans and Business Strategies in Support of Achieving Performance Targets and Long-term Growth.

10

Desember 2025 | December 2025



CSR CP Prima Peduli: Bantuan Bencana Banjir Sumatera

CSR CP Prima Peduli: Flood Disaster Donation for Sumatra

Perusahaan dan Karyawan Menyalurkan Bantuan kepada Masyarakat yang Terdampak Bencana Banjir di Sumatera, Khususnya di Area Medan, Aceh dan Sumatera Barat.

The Company and its Employees Provided Assistance to Communities Affected by Flooding in Sumatra, Particularly in the Areas of Medan, Aceh, and West Sumatra.

02.

Laporan Manajemen

Management Report



Di tengah tekanan biaya bahan baku, risiko budidaya, serta fluktuasi permintaan pasar, CPRO tetap mampu menjaga arah pengelolaan usaha secara disiplin sehingga kinerja dapat dipertahankan secara stabil.

In the midst of pressure from raw material costs, cultivation risks, and fluctuating market demand, CPRO remained able to uphold disciplined approach in its business management, thereby maintaining stable performance.





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris menilai Direksi mampu menjaga ketahanan usaha, mempertahankan daya saing, serta memastikan keberlanjutan penciptaan nilai di tengah dinamika dan tantangan eksternal yang kompleks.

”

The Board of Commissioners assesses the Board of Directors ability to maintain business resilience, maintain competitiveness, and ensure sustainable value creation amidst complex external dynamics and challenges.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Sepanjang tahun buku 2025, PT Central Proteina Prima Tbk beroperasi dalam lanskap usaha yang dinamis dan penuh tantangan. Namun demikian, Perseroan tetap mampu menjaga kesinambungan kinerja serta merealisasikan berbagai agenda strategis yang telah ditetapkan. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dan independen guna memastikan setiap kebijakan dan langkah strategis Direksi tetap selaras dengan rencana bisnis serta kepentingan jangka panjang Perseroan.

Laporan ini memuat hasil evaluasi Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tugas Direksi, termasuk pencapaian target dan implementasi rencana bisnis tahun 2025, kinerja operasional dan keuangan, efektivitas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta konsistensi penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Melalui Laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan sepanjang tahun buku 2025 sebagai wujud komitmen terhadap praktik tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Perspektif Makro Ekonomi dan Industri

Macroeconomic and Industry Perspective

Tahun 2025 menjadi fase ujian strategis bagi Perseroan sebagai entitas akuakultur terintegrasi yang mengelola rantai pasokan mulai dari pakan dan bibit udang, pakan ikan, pakan hewan kesayangan, hingga produk makanan olahan berbasis boga bahari. Kompleksitas lingkungan usaha menuntut ketanggapan manajerial yang lebih presisi, seiring tekanan biaya produksi, fluktuasi harga bahan baku, serta perubahan pola permintaan di tingkat domestik. Pada saat

Throughout the fiscal year 2025, PT Central Proteina Prima Tbk operated within a dynamic and challenging business landscape. Nevertheless, the Company successfully maintained performance continuity while executing various strategic agendas that had been established. In this context, the Board of Commissioners carried out its supervisory function actively and independently to ensure that all policies and strategic measures taken by the Board of Directors remained aligned with the Company's business plan and long-term interests.

This Report contains the Board of Commissioners' evaluation of the performance of the Board of Directors, including the achievement of targets and implementation of the 2025 business plan, operational and financial performance, the effectiveness of risk management and internal control systems, the compliance with applicable laws and regulations, as well as the consistent application of Good Corporate Governance principles. Through this Report, the Board of Commissioners presents its accountability for its supervisory duties throughout the fiscal year 2025 as a manifestation of its commitment to transparent, accountable, and integrity-driven governance practices.

The year 2025 marked as a strategic challenging phase for the Company as an integrated aquaculture entity who manages the supply chain from shrimp feed and fry, fish feed, and pet food to processed seafood products. The increasing complexity of the business environment required greater managerial precision amid rising production costs, raw material price fluctuations, and shifting domestic demand patterns. At the same time, the global consumption slowdown, uncertainty of

Hardian Purawimala Widjonarko

Komisaris Utama
President Commissioner



yang sama, perlambatan konsumsi global, ketidakpastian kebijakan perdagangan di negara tujuan ekspor, dan volatilitas nilai tukar turut membentuk lanskap industri yang semakin kompetitif dan menuntut efisiensi berkelanjutan.

Komoditas udang, sebagai salah satu produk unggulan Perseroan, menghadapi tekanan eksternal yang signifikan. Kebijakan tarif resiprok dan penerapan *anti-dumping* oleh pemerintah Amerika Serikat memicu penyesuaian struktur biaya serta memengaruhi daya saing produk udang Indonesia di pasar internasional. Dampaknya tidak hanya bersifat langsung terhadap harga dan volume, tetapi juga mendorong importir untuk melakukan realokasi sumber pasokan dan penataan ulang rantai pasok secara global.

Di tengah situasi tersebut, industri juga dihadapkan pada tantangan reputasional dengan munculnya isu kontaminasi Cesium pada Oktober 2025. Sentimen negatif yang timbul sempat memengaruhi persepsi pasar dan meningkatkan kehati-hatian pembeli internasional. Namun, melalui langkah komunikasi dan keterbukaan yang terkoordinasi, penguatan sistem jaminan mutu, peningkatan pengawasan, serta optimalisasi *traceability*, kepercayaan pasar berangsur pulih pada November hingga Desember 2025. Respons cepat dan kolaboratif tersebut menjadi bukti komitmen industri dalam menjaga kredibilitas produk udang nasional.

Secara agregat, data Laporan Kinerja Kementerian Kelautan menunjukkan bahwa volume ekspor udang tahun 2025 tetap mengalami pertumbuhan sebesar 11% dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini merefleksikan ketahanan industri dalam menjaga kinerja di tengah dinamika dan tekanan pasar global.

Di sisi hulu, Perseroan mencermati ketahanan dan adaptabilitas yang kuat dari para petambak udang Indonesia. Implementasi efisiensi operasional, peningkatan manajemen budidaya, penguatan biosekuriti, serta kolaborasi yang lebih solid antara petambak, produsen pakan, dan *offtaker* menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas produksi. Ketangguhan sektor hulu ini menjadi fondasi penting bagi kesinambungan ekosistem akuakultur nasional.

Sejalan dengan dinamika tersebut, Perseroan juga memperkuat keseimbangan portofolio usaha guna memperluas sumber pertumbuhan. Pada segmen pakan hewan kesayangan, strategi difokuskan pada perluasan jaringan distribusi, optimalisasi kanal *modern trade* dan *e-commerce*, serta pendekatan berbasis komunitas untuk memperkuat loyalitas pelanggan. Sementara itu, lini produk makanan olahan berbasis boga bahari secara proaktif memperluas jangkauan ekspor melalui penjajakan pasar baru, sebagai bagian dari strategi diversifikasi untuk mengurangi konsentrasi risiko pada pasar tertentu.

trade policies in export destination countries, and exchange rate volatility also shaped an increasingly competitive industry landscape that demanded sustainable efficiency.

Shrimp, as one of the Company's flagship commodities, faced significant external pressures. Reciprocal tariff policies and the enforcement of anti-dumping measures by the United States government triggered adjustments in Company cost structures and triggered adjustments in Company cost structures and impacted the competitiveness. the competitiveness of Indonesian shrimp products in international markets. This impact went beyond pricing and volume; it also drove importers to reallocate sourcing and restruct global supply chains.

During the year, the industry also encountered reputational challenges following allegations of Cesium contamination in October 2025. The subsequent negative sentiment temporarily affected market perception and increased caution among international buyers. However, through coordinated communication efforts and transparency, strengthened quality assurance systems, enhanced monitoring, and optimized traceability, the trust in the market gradually recovered commencing November and December 2025. This swift and collaborative response demonstrated the industry's commitment to uphold the credibility of national shrimp products.

In aggregate, data from the Ministry of Marine Affairs' Performance Report indicated that shrimp export volume in 2025 continued to grow by 11% compared to the preceding year. This performance reflects the industry's resilience in maintaining stability amid global market pressures and volatility.

Upstream, the Company observed strong resilience and adaptability among Indonesian shrimp farmers. Operational efficiency measures, improved aquaculture management practices, strengthened biosecurity, and closer collaboration among farmers, feed producers, and offtakers were key factors in maintaining production stability. The robustness of the upstream sector serves a vital foundation for the sustainability of our national aquaculture ecosystem.

In response to these conditions, the Company also strengthened the balance of its business portfolio to broaden its sources of growth. In the pet food segment, strategies focused on expanding distribution networks, optimizing modern trade and e-commerce channels, and adopting community-based approaches to reinforce customer loyalty. Meanwhile, the seafood-based processed food segment proactively expanded its export reach through exploration of new markets as part of a diversification strategy to reduce concentration risk in specific regions.

Seluruh inisiatif tersebut dijalankan dengan penguatan standar mutu, kepatuhan terhadap regulasi internasional, serta peningkatan efisiensi proses produksi, sehingga Perseroan tetap mampu memenuhi tuntutan pasar global yang semakin ketat sekaligus menjaga daya saing jangka panjang.

All of these initiatives were supported by enhanced quality standards, strict compliance to international regulations, and improved production efficiency, enabling the Company to meet increasingly demanding global market demands while safeguarding long-term competitiveness.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Board of Commissioners Oversight on Formulation and Implementation of the Company's Strategy

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan secara aktif sejak tahap perumusan hingga implementasi strategi Perseroan tahun 2025. Dalam proses penyusunan budget dan *business plan*, Dewan Komisaris memberikan arahan atas asumsi makro ekonomi, proyeksi pasar, serta mitigasi risiko.

The Board of Commissioners exercised active oversight from the formulation stage to the implementation of the Company's 2025 strategy. During the preparation of the budget and business plan, the Board provided guidance on macroeconomic assumptions, market projections, and risk mitigation measures.

Pada tahap implementasi, pengawasan dilakukan melalui rapat berkala dengan Direksi, evaluasi pencapaian KPI, serta penelaahan laporan manajemen risiko dan pengendalian internal. Dewan Komisaris juga mendorong diversifikasi pasar, efisiensi biaya, dan penguatan *quality assurance* guna memastikan strategi berjalan efektif dan selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Secara keseluruhan, pengawasan dilakukan secara sistematis dan konstruktif untuk menjaga akuntabilitas, ketahanan usaha, dan penciptaan nilai berkelanjutan.

At the implementation stage, oversight was conducted through regular meetings with the Board of Directors, evaluation of KPI achievements, and review of risk management and internal control reports. The Board of Commissioners also encouraged market diversification, cost efficiency initiatives, and the strengthening of quality assurance systems to ensure that strategic execution remained effective and aligned with the Company's long-term objectives. Overall, oversight was carried out in a systematic and constructive manner to ensure accountability, business resilience, and sustainable value creation.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Assessment of Board of Directors Performance

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara efektif, responsif, dan konsisten berlandaskan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sepanjang tahun buku 2025. Di tengah tekanan industri yang meningkat, termasuk dampak kebijakan tarif resiprokal dan *anti-dumping* dari Amerika Serikat terhadap pasar udang global, Direksi menunjukkan kapasitas adaptif melalui penyesuaian strategi pemasaran, penguatan manajemen risiko perdagangan, serta penerapan disiplin pengendalian biaya.

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has effectively, responsively, and consistently carried out the management of the Company in accordance with the principles of Good Corporate Governance throughout the fiscal year 2025. Amid heightened industry pressures, including the impact of reciprocal tariff and anti-dumping policies imposed by the United States on the global shrimp market, the Board of Directors demonstrated adaptive capacity through adjustments in marketing strategies, strengthened trade risk management, and disciplined cost control measures.

Langkah mitigasi yang dilakukan atas isu kontaminasi cesium di kuartal akhir 2025 juga dinilai tepat dan terukur. Peningkatan sistem *quality assurance*, pemenuhan sertifikasi, serta komunikasi yang proaktif kepada pemangku kepentingan berkontribusi terhadap pemulihan kepercayaan pasar secara bertahap pada akhir tahun.

The mitigation measures undertaken in response to the cesium contamination issue in the final quarter of 2025 were also considered appropriate and well-calibrated. Enhancements to the quality assurance system, fulfillment of certification requirements, and proactive communication with stakeholders contributed to the gradual restoration of market confidence toward year-end.

Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, Direksi tetap mampu menjaga stabilitas operasional, mempertahankan efisiensi struktur biaya, serta memastikan kesinambungan kemitraan strategis dengan para petambak. Inisiatif diversifikasi pasar dan pengembangan produk bernilai tambah turut memperkuat struktur pendapatan dan memperluas basis pertumbuhan Perseroan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi pada tahun buku 2025 berada dalam kategori baik, tercermin dari kemampuan menjaga daya tahan usaha, mempertahankan daya saing, serta memastikan keberlanjutan penciptaan nilai di tengah dinamika dan tantangan eksternal yang kompleks.

Mekanisme dan Frekuensi Pemberian Nasihat kepada Direksi

Mechanism and Frequency of Advisory to Board of Directors

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi secara terstruktur melalui rapat berkala dan rapat gabungan yang setidaknya dilakukan sekali setiap bulan, serta diskusi yang sifatnya *ad hoc* dengan fokus pada evaluasi strategi, kinerja, serta mitigasi risiko.

Selain itu, Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi atas laporan kinerja dan manajemen risiko, serta melalui komite-komite di bawahnya, khususnya terkait pengendalian internal dan kepatuhan. Komunikasi dilakukan secara formal dan terdokumentasi, serta dilengkapi dengan diskusi strategis apabila diperlukan.

Mekanisme ini memastikan nasihat yang diberikan objektif, konstruktif, dan mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

Despite the various challenges encountered, the Board of Directors succeeded in maintaining operational stability, preserving cost structure efficiency, and ensuring the continuity of strategic partnerships with shrimp farmers. Market diversification initiatives and the development of value-added products further reinforced the Company's revenue structure and broadened its growth base.

Taking all factors into account, the Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors in the fiscal year 2025 as good, as reflected in its ability to sustain business resilience, maintain competitiveness, and ensure sustainable value creation amid complex external dynamics and challenges.

Mechanism and Frequency of Advisory to Board of Directors Throughout 2025, the Board of Commissioners provided structured advisory oversight to the Board of Directors through regular meetings and joint meetings held at least once on a monthly basis, as well as *ad hoc* discussions focused on strategic evaluation, performance review, and risk mitigation.

In addition, the Board of Commissioners delivered recommendations on performance and risk management reports, including through its supporting committees, particularly in matters related to internal control and compliance. Communication was conducted formally and properly documented, complemented by strategic discussions whenever necessary.

This mechanism ensures that the advice provided remains objective, constructive, and supportive of the Company's long-term sustainability.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

View on Business Prospects by Board of Directors

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap terbuka dengan tingkat optimisme yang terukur, meskipun industri akuakultur masih berada dalam dinamika yang menuntut kewaspadaan dan strategi yang cermat. Perseroan diarahkan untuk memperkuat daya tahan kinerja melalui optimalisasi peluang pertumbuhan di pasar domestik, termasuk potensi peningkatan konsumsi protein hewani berbasis perikanan yang sejalan dengan implementasi program Pemerintah Makan Bergizi Gratis (MBG).

Program tersebut diharapkan mendorong permintaan ikan budidaya air tawar, khususnya patin dan lele sebagai sumber protein yang terjangkau. Peningkatan konsumsi komoditas

The Board of Commissioners is of the view that the Company's business prospects in 2026 remain open with measured optimism, despite the aquaculture industry continuing to operate within a dynamic environment that demands vigilance and prudent strategy. The Company is directed to strengthen performance resilience by optimizing growth opportunities in the domestic market, including the potential increase in fish-based animal protein consumption in line with the Government's Free Nutritious Meals (MBG) program.

The program is expected to drive demand for freshwater aquaculture products, particularly pangasius and catfish as affordable sources of protein. Increased consumption of

tersebut diharapkan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan penjualan pakan ikan dan produk olahan boga bahari Perseroan, sehingga memperkuat fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pada segmen pakan hewan kesayangan, Dewan Komisaris melihat konsistensi Direksi dalam memperluas jaringan distribusi, meningkatkan penetrasi kanal *modern trade* dan *e-commerce*, serta mengembangkan pendekatan berbasis komunitas untuk memperkuat loyalitas pelanggan. Sementara itu, unit usaha pembibitan menunjukkan tren permintaan yang meningkat secara konsisten. Untuk merespons peluang tersebut, Perseroan diarahkan untuk menjaga standar kualitas benur serta memastikan kesinambungan pasokan sepanjang tahun.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa bisnis pakan memiliki sensitivitas tinggi terhadap fluktuasi harga bahan baku utama seperti tepung ikan, bungkil kedelai, dan jagung yang dipengaruhi dinamika global. Dalam menghadapi volatilitas pasar tersebut, Perseroan menerapkan langkah mitigasi terstruktur melalui penguatan strategi pengadaan, diversifikasi pemasok, serta pengelolaan waktu pembelian yang lebih optimal. Reformulasi produk secara selektif dengan dukungan fungsi penelitian dan pengembangan yang dilakukan (R&D) terus dilakukan guna menjaga keseimbangan antara efisiensi biaya dan kualitas nutrisi.

Selain itu, integrasi rantai pasok dan peningkatan efisiensi operasional secara berkelanjutan menjadi fokus untuk mempertahankan struktur biaya yang kompetitif. Pengelolaan risiko nilai tukar, pengendalian tingkat persediaan, serta penyesuaian harga jual secara terukur juga menjadi bagian dari strategi Perseroan dalam menjaga stabilitas margin dan kesinambungan usaha di tengah volatilitas pasar yang berlanjut.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

View on Implementation of Good Corporate Governance

Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2025 Perseroan telah menunjukkan komitmen yang konsisten dalam memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance* (GCG). Perbaikan dilakukan secara berkelanjutan melalui penguatan sistem, peningkatan budaya kepatuhan, serta penyempurnaan mekanisme pengawasan internal guna memastikan praktik tata kelola berjalan efektif.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai terdapat perkembangan positif dalam implementasi mekanisme *whistleblowing system* (WBS), hal ini didukung upaya intensifikasi sosialisasi dan penguatan perlindungan bagi pelapor, sehingga tercipta budaya pelaporan yang sehat, terbuka, dan bertanggung jawab.

these commodities is anticipated to positively impact sales growth of the Company's fish feed and seafood-based food products, thus reinforcing a sustainable growth foundation.

In the pet food segment, the Board of Commissioners observes the consistency of the Board of Directors in expanding distribution networks, enhancing penetration across modern trade and e-commerce channels, and developing community-based approaches to strengthen customer loyalty. Meanwhile, the hatchery business unit has demonstrated a consistently rising demand. In response to this opportunity, the Company focused on maintaining shrimp fry quality standards and ensure continuous supply throughout the year.

The Board of Commissioners also observes that the feed business remains highly sensitive to fluctuations in key raw material prices, such as fish meal, soybean meal, and corn, which are influenced by global dynamics. To address market volatility, the Company has implemented structured mitigation measures through strengthened procurement strategies, supplier diversification, and strategic timing of purchases. Selective product reformulation supported by the R&D function continues to be implemented to maintain a balance between cost efficiency and nutritional quality.

Furthermore, supply chain integration and continuous operational efficiency improvements remain key priorities to sustain a competitive cost structure. Foreign exchange risk management, inventory level control, and measured adjustments to selling prices also form part of the Company's strategy to preserve margin stability and business continuity amid persisting market volatility.

The Board of Commissioners considers that throughout 2025 the Company demonstrated a consistent commitment to strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG). Continuous improvements were undertaken through the enhancement of systems, the cultivation of a stronger compliance culture, and the refinement of internal oversight mechanisms to ensure that governance practices operate effectively.

Overall, the Board of Commissioners observes positive progress in the implementation of the whistleblowing system (WBS). This advancement has been supported by intensified dissemination efforts and strengthened protection for whistleblowers, fostering a reporting culture that is healthy, transparent, and accountable.

Selain itu, Perseroan secara aktif melakukan peninjauan dan pembaharuan Standar Operasional Prosedur (SOP) agar senantiasa selaras dengan dinamika bisnis dan ketentuan regulasi yang berlaku. Penyempurnaan pola kerja secara menyeluruh juga dilaksanakan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, memperkuat mitigasi risiko, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih berkualitas dan akuntabel.

In addition, the Company has proactively reviewed and updated its Standard Operating Procedures (SOPs) to ensure alignment with evolving business dynamics and applicable regulatory requirements. Comprehensive improvements to work processes have also been carried out to enhance the effectiveness of the internal control system, strengthen risk mitigation, and support higher-quality and more accountable decision-making.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Board of Commissioners Assessment of Performance of Committees Under Board of Commissioners

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025 Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, independen, dan sesuai dengan Piagam Komite Audit serta ketentuan yang berlaku. Komite Audit memberikan dukungan optimal terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya dalam penelaahan laporan keuangan, evaluasi pengendalian internal, pemantauan manajemen risiko, serta pengawasan kepatuhan.

The Board of Commissioners is of the opinion that throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities effectively, independently, and in accordance with the Audit Committee Charter as well as prevailing regulations. The Audit Committee provided optimal support to the Board of Commissioners' oversight function, particularly in the review of financial statements, evaluation of internal control systems, monitoring of risk management, and supervision of compliance matters.

Penilaian tersebut didasarkan pada beberapa indikator utama, yaitu kesesuaian pelaksanaan tugas dengan *charter*, efektivitas dan kualitas rapat, kedalaman penelaahan laporan keuangan, pemantauan atas hasil audit internal dan eksternal, serta efektivitas tindak lanjut atas rekomendasi audit.

This assessment is based on several key indicators, including alignment of the Committee's activities with its charter, the effectiveness and quality of meetings conducted, the depth of review of financial statements, oversight of internal and external audit results, as well as the effectiveness of follow-up actions on audit recommendations.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in Composition of Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris Independen, dan 1 (satu) orang Anggota Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. As of December 31, 2025, the Company's Board of Commissioners consisted of 5 (five) members, comprising 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners, and 1 (one) Commissioner Member, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position
Hardian Purawimala Widjonarko	Komisaris Utama President Commissioner
Franciscus Affandy	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner
Toto Winanto	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sia Leng Ho	Komisaris Independen Independent Commissioner
Haryanto Damanik	Komisaris Commissioner

Penutup dan Apresiasi

Closing Remarks and Appreciation

Atas berbagai capaian Perseroan sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT Central Proteina Prima Tbk menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, jajaran Manajemen, serta seluruh Karyawan atas komitmen, dedikasi, dan profesionalisme dalam menjalankan strategi serta merealisasikan target kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan, sehingga Perseroan dapat menjaga kesinambungan usaha dan memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang.

In recognition of the Company's achievements throughout the fiscal year 2025, the Board of Commissioners of PT Central Proteina Prima Tbk expresses its highest appreciation and gratitude to the Board of Directors, Management, and all Employees for their commitment, dedication, and professionalism in implementing the Company's strategies and achieving its performance targets.

The Board of Commissioners also extends its gratitude to the Shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for their continued trust and support, enabling the Company to maintain business continuity and strengthen the foundation for long-term growth.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026



Hardian Purawimala Widjonarko

Komisaris Utama

President Commissioner

PT Central Proteina Prima Tbk

Laporan Direksi

Board of Directors Report

CPRO memfokuskan strategi pada penguatan daya saing melalui optimalisasi biaya produksi, peningkatan kualitas produk, serta penguatan integrasi rantai nilai dari benur, pakan hingga produk pangan.

”

CPRO focuses its strategy on strengthening competitiveness through optimizing production costs, improving product quality, and strengthening value chain integration, from fry, feed to food products.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Di tengah dinamika industri yang semakin kompleks, PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO) memandang keberlanjutan bukan sekadar agenda jangka panjang, melainkan disiplin strategis yang terintegrasi dalam setiap lini operasional. Perseroan secara konsisten melakukan penajaman prioritas, penguatan kapabilitas organisasi, serta peningkatan efektivitas proses bisnis guna memastikan produk dan layanan yang dihasilkan tetap relevan, kompetitif, dan bernilai tambah bagi pelanggan.

Pendekatan tersebut dilandasi oleh kesadaran bahwa keberhasilan usaha bertumpu pada kepercayaan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, setiap inisiatif peningkatan kinerja diarahkan untuk memperkuat akuntabilitas, menjaga kualitas, dan memastikan kesinambungan pertumbuhan di tengah tekanan eksternal yang tidak ringan.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai refleksi atas perjalanan Perseroan sepanjang tahun 2025 sekaligus sebagai representasi arah kebijakan strategis yang ditempuh manajemen dalam menjaga stabilitas kinerja dan membangun fondasi yang lebih kokoh untuk periode mendatang.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Macroeconomic and Industry Review

Sepanjang tahun 2025, lingkungan makro ekonomi nasional memberikan fondasi yang relatif kondusif bagi dunia usaha. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11% (c-to-c), meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,03%, dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun dan PDB per kapita

Amid an increasingly complex industry landscape, PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO) recognizes sustainability not merely as a long-term agenda, but as a strategic discipline embedded across all lines of operations. The Company consistently sharpens its priorities, strengthens organizational capabilities, and enhances the effectiveness of its business processes to ensure that the products and services delivered remain relevant, competitive, and consistently deliver meaningful value for customers.

This approach is grounded in the understanding that business success is built upon the trust of stakeholders. Therefore, every performance improvement initiative is directed toward reinforcing accountability, safeguarding quality, and ensuring sustainable growth amid persistent external pressures.

This Annual Report is presented as a reflection of the Company's journey throughout 2025, as well as a representation of the strategic policy direction undertaken by management to maintain performance stability and build a stronger foundation for the future.

Throughout 2025, the national macroeconomic environment provided a relatively conducive foundation for the business sector. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy grew by 5.11% (c-to-c), an increase from 5.03% in the previous year, with Gross Domestic Product (GDP) at current prices reaching IDR23,821.1 trillion and GDP per capita amounting to IDR83.7 million or equivalent

**Hendri
Laiman**

Direktur Utama
President Director



sebesar Rp83,7 juta atau setara USD5.083,4. Kinerja ini mencerminkan daya tahan ekonomi domestik di tengah dinamika global.

Namun, dibalik angka optimis tersebut, kita juga perlu memperhatikan realita stagnansi dan perlambatan ekonomi, diantaranya dilihat dari data Badan Pusat Statistik, konsumsi rumah tangga tumbuh 4,98% (*year-on-year*) sepanjang tahun 2025. Meskipun masih positif, pertumbuhan ini relatif moderat bila dibandingkan dengan fase pemulihan pasca pandemi yang sempat berada di kisaran lebih dari 5% pada periode sebelumnya, sehingga menunjukkan bahwa momentum ekspansi konsumsi tidak mempercepat secara signifikan. Survei pada kuartal I 2025 mencatat bahwa meskipun konsumsi tetap tumbuh, indeks keyakinan konsumen menurun dari sekitar 126,4 pada awal tahun menjadi lebih rendah, mengindikasikan kehati-hatian dalam pengeluaran kelompok konsumen tertentu, terutama pada pembelian barang-barang non-esensial.

Data-data tersebut mencerminkan bahwa meskipun konsumsi rumah tangga tetap menjadi pilar penting dalam perekonomian, komposisi pertumbuhannya menunjukkan perubahan pendalaman ke arah kebutuhan rutin. Perubahan perilaku ini menjadi sinyal penting terhadap kualitas permintaan domestik dan implikasi strategis bagi pelaku usaha dalam menyesuaikan penawaran produk dan layanan dengan preferensi konsumen yang lebih berpihak pada kebutuhan primer.

Dalam konteks tersebut, Perseroan memfokuskan strategi pada penguatan fundamental bisnis melalui pendekatan yang lebih selektif dan berbasis kebutuhan pasar. Prioritas diarahkan pada optimalisasi portofolio produk dan layanan yang memiliki relevansi tinggi terhadap kebutuhan esensial pelanggan, sekaligus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan volume dan kualitas margin.

Dengan menavigasi dinamika makroekonomi yang relatif stabil namun kompetitif, Perseroan terus menyesuaikan strategi operasional dan komersial guna memastikan ketahanan usaha, memperkuat posisi di industri perikanan dan pakan hewan, serta menjaga kesinambungan pertumbuhan di tengah lanskap industri yang semakin menuntut efisiensi dan keunggulan kualitas.

Kebijakan Strategis 2025

Strategic Policy 2025

Sepanjang tahun 2025, fokus Perseroan tidak semata pada pertumbuhan, melainkan pada penguatan fundamental usaha di tengah tekanan eksternal yang kompleks. Sebagai perusahaan akuakultur terintegrasi, Perseroan menempatkan stabilitas operasional, disiplin biaya, dan ketahanan rantai pasok sebagai prioritas utama dalam merespons kenaikan biaya produksi, volatilitas bahan baku, serta ketidakpastian pasar global.

to USD5,083.4. This performance reflects the resilience of the domestic economy amid ongoing global dynamics.

Nevertheless, behind these encouraging figures, it is important to acknowledge signs of stagnation and moderation. Household consumption grew by 4.98% year-on-year in 2025. While growth remained positive, this growth was relatively moderate compared to the post-pandemic recovery phase, which previously exceeded 5%, indicating that consumption expansion momentum did not materially accelerate. A survey in the first quarter of 2025 showed that while consumption continued to grow, the consumer confidence index declined from approximately 126.4 at the beginning of the year to a lower level, suggesting greater caution among certain consumer groups, particularly in spending on non-essential goods.

These data indicate that although household consumption remains a key pillar of the economy, the composition of its growth has shifted toward routine and essential needs. This behavioral shift serves as an important signal regarding the quality of domestic demand and carries strategic implications for businesses in aligning their product and service offerings with consumer preferences that increasingly prioritize primary needs.

In this context, the Company has focused its strategy on strengthening business fundamentals through a more selective and market-driven approach. Priorities are directed toward optimizing product and service portfolios that are highly relevant to customers' essential needs, while maintaining a balanced focus between volume growth and margin quality.

By navigating a macroeconomic landscape that remains relatively stable yet increasingly competitive, the Company continues to adjust its operational and commercial strategies to ensure business resilience, reinforce its position within the fisheries and animal feed industries, and sustain long-term growth amid an industry environment that increasingly demands efficiency and superior quality.

In the fiscal year 2025, the Company's focus extended beyond growth alone, prioritizing the strengthening of business fundamentals amid complex external pressures. As an integrated aquaculture company, the Company placed operational stability, cost discipline, and supply chain resilience at the forefront in responding to rising production costs, raw material volatility, and global market uncertainties.

Tekanan terhadap komoditas udang akibat kebijakan perdagangan Amerika Serikat pada kuartal dua dan munculnya isu kontaminasi Cesium pada kuartal akhir 2025 menjadi ujian terhadap kesiapan sistem dan tata kelola industri. Respons cepat melalui penguatan pengendalian mutu, transparansi informasi, dan koordinasi lintas pemangku kepentingan memungkinkan pemulihan kepercayaan pasar pada akhir tahun. Hal ini tercermin dari volume ekspor udang nasional yang tetap mencatat pertumbuhan sebesar 11% dibandingkan tahun sebelumnya.

Di tengah kondisi tersebut, Perseroan mengoptimalkan kekuatan ekosistem hulu dengan mempererat kemitraan bersama petambak serta meningkatkan efisiensi budidaya dan biosekuriti. Pada saat yang sama, struktur bisnis diperkuat melalui pengembangan segmen pakan hewan kesayangan dan ekspansi pasar produk olahan berbasis boga bahari guna memperluas sumber pendapatan.

Dengan pendekatan yang menitikberatkan pada penguatan struktur biaya, standar mutu, dan diversifikasi pasar, Perseroan menjaga stabilitas kinerja sekaligus membangun fondasi yang lebih kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang.

Pressure on the shrimp commodity arising from United States trade policies in second quarter, along with the emergence of the Cesium contamination issue in the fourth quarter of 2025, tested the readiness of industry systems and governance. A swift response through enhanced quality control, greater information transparency, and cross-stakeholder coordination enabled the gradual recovery of market confidence by year-end. This was reflected in the national shrimp export volume, which still recorded an 11% growth compared to the previous year.

Amid these conditions, the Company optimized the strength of its upstream ecosystem by strengthening partnerships with farmers and improving cultivation efficiency and biosecurity measures. At the same time, the business structure was reinforced through the development of the pet food segment and the expansion of seafood-based food products markets to broaden revenue streams.

Through an approach centered on cost structure optimization, stringent quality standards, and market diversification, the Company maintained performance stability while laying a stronger foundation for sustainable long-term growth.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Role of Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policies

Sepanjang tahun 2025, Direksi berperan aktif dalam memastikan kebijakan strategis Perseroan dirumuskan dan diimplementasikan secara terarah, terukur, dan selaras dengan dinamika industri. Dalam menghadapi tekanan eksternal dan tantangan operasional, Direksi menegaskan fokus pada penguatan fundamental usaha, peningkatan efisiensi, serta pengelolaan risiko yang komprehensif di seluruh lini bisnis.

Direksi memimpin proses penyusunan dan penajaman rencana kerja serta anggaran tahunan dengan mempertimbangkan asumsi makro ekonomi, proyeksi pasar, serta sensitivitas terhadap fluktuasi harga bahan baku dan nilai tukar. Kebijakan strategis yang ditetapkan mencakup optimalisasi struktur biaya, penguatan manajemen pengadaan, serta percepatan integrasi rantai pasok guna meningkatkan daya saing dan menjaga stabilitas margin.

Dalam aspek operasional, Direksi memastikan implementasi strategi integrasi vertikal berjalan efektif melalui koordinasi lintas unit usaha, peningkatan standar mutu, serta penguatan fungsi riset dan pengembangan. Direksi juga mendorong inovasi produk dan diversifikasi pasar sebagai bagian dari upaya memperluas sumber pertumbuhan dan mengurangi konsentrasi risiko.

Selain itu, Direksi memperkuat tata kelola dan manajemen risiko dengan meningkatkan kualitas pengendalian internal, memperluas penerapan sistem monitoring kinerja berbasis

Throughout 2025, the Board of Directors played an active role in ensuring that the Company's strategic policies were formulated and implemented in a focused, measurable manner, aligned with prevailing industry dynamics. In addressing external pressures and operational challenges, the Board reaffirmed its focus on strengthening business fundamentals, enhancing efficiency, and implementing comprehensive risk management across all business lines.

The Board led the preparation and refinement of the annual work plan and budget, taking into account macroeconomic assumptions, market projections, and sensitivities to raw material price fluctuations and foreign exchange movements. The strategic policies established encompassed cost structure optimization, strengthened procurement management, and accelerated supply chain integration to enhance competitiveness and maintain margin stability.

From an operational perspective, the Board ensured the effective implementation of vertical integration strategies through cross-business unit coordination, improved quality standards, and the strengthening of research and development functions. The Board also promoted product innovation and market diversification to broaden growth drivers and mitigate concentration risk.

In addition, the Board reinforced governance and risk management by enhancing the quality of internal controls, expanding the implementation of performance monitoring

indikator utama *Key Performance Indicators* (KPI), serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulasi yang berlaku. Transparansi komunikasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan juga menjadi perhatian utama guna menjaga kepercayaan dan kredibilitas Perseroan.

Melalui kepemimpinan yang responsif dan pengambilan keputusan yang berbasis data, Direksi berperan sentral dalam menjaga kesinambungan usaha, memperkuat ketahanan organisasi, dan memastikan pencapaian sasaran strategis Perseroan sepanjang tahun 2025.

Kendala dan Solusi Penanganannya

Challenges and Mitigation Measures

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang memerlukan respons strategis dan pengelolaan yang disiplin. Salah satu tantangan utama adalah fluktuasi harga bahan baku pakan yang berdampak langsung terhadap struktur biaya dan margin usaha. Kenaikan harga komoditas global seperti tepung ikan dan bungkil kedelai meningkatkan tekanan terhadap profitabilitas, sehingga Perseroan memperkuat strategi pengadaan melalui diversifikasi pemasok, optimalisasi waktu pembelian, serta reformulasi produk secara selektif guna menjaga keseimbangan antara efisiensi biaya dan kualitas nutrisi.

Di sisi operasional, risiko budidaya dan potensi penyakit pada udang masih menjadi faktor yang memengaruhi tingkat produksi dan permintaan pakan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan meningkatkan dukungan teknis kepada petambak, memperkuat penerapan biosekuriti, serta mengembangkan produk pakan yang lebih adaptif terhadap kondisi budidaya. Pendekatan ini bertujuan menjaga keberlanjutan produksi di tingkat hulu sekaligus mempertahankan stabilitas permintaan.

Persaingan industri yang semakin ketat juga menjadi tantangan tersendiri, baik di segmen pakan maupun akuakultur terintegrasi. Dalam merespons dinamika tersebut, Perseroan menitikberatkan pada peningkatan efisiensi operasional, penguatan kapabilitas riset dan pengembangan, serta inovasi produk bernilai tambah untuk mempertahankan daya saing di pasar domestik maupun ekspor.

Ketersediaan dan kualitas bahan baku lokal yang belum sepenuhnya stabil turut menjadi perhatian. Perseroan mengantisipasi hal ini melalui penguatan kemitraan dengan pemasok lokal, peningkatan standar kualitas, serta integrasi rantai pasok yang lebih terstruktur guna memastikan kesinambungan pasokan.

Selain tantangan operasional, volatilitas pasar saham yang dipicu oleh aksi jual investor institusi juga menimbulkan dinamika terhadap pergerakan harga saham Perseroan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, manajemen berfokus pada

systems based on Key Performance Indicators (KPIs), and ensuring compliance with applicable regulatory requirements. Transparent communication with shareholders and stakeholders remained a key priority to uphold trust and corporate credibility.

Through responsive leadership and data-driven decision-making, the Board played a central role in preserving business continuity, strengthening organizational resilience, and ensuring the achievement of the Company's strategic objectives throughout 2025.

Throughout 2025, the Company faced a number of challenges requiring strategic responses and disciplined management. One of the primary challenges was the fluctuation in feed raw material prices, which directly affected the cost structure and business margins. Rising global commodity prices, such as fish meal and soybean meal, increased pressure on profitability. In response, the Company strengthened its procurement strategy through supplier diversification, optimized purchasing timing, and selective product reformulation to maintain a balance between cost efficiency and nutritional quality.

On the operational side, aquaculture risks and potential shrimp diseases continued to influence production levels and feed demand. To mitigate these risks, the Company enhanced technical support for farmers, reinforced biosecurity implementation, and developed feed products that are more adaptive to farming conditions. This approach aims to safeguard upstream production sustainability while maintaining demand stability.

Intensifying industry competition also posed challenges, both in the feed segment and integrated aquaculture. To address these dynamics, the Company emphasized operational efficiency improvements, strengthened research and development capabilities, and introduced value-added product innovations to maintain competitiveness in domestic and export markets.

The availability and consistent quality of local raw materials remained areas of concern. The Company anticipated this by strengthening partnerships with local suppliers, enhancing quality standards, and implementing more structured supply chain integration to ensure continuity of supply.

Beyond operational challenges, stock market volatility driven by institutional investor sell-offs also affected the Company's share price movements. In navigating these conditions, management focused on strengthening performance

penguatan fundamental kinerja, peningkatan transparansi komunikasi kepada pemegang saham dan investor, serta konsistensi dalam implementasi strategi jangka panjang.

Secara keseluruhan, untuk menjawab berbagai tantangan tersebut, Perseroan terus memperkuat strategi integrasi vertikal dari hulu ke hilir, mengoptimalkan kapasitas produksi, serta meningkatkan kualitas aset dan efisiensi operasional. Langkah-langkah ini menjadi landasan utama dalam menjaga ketahanan usaha dan mendukung penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kinerja Tahun 2025 dan Perbandingannya

2025 Performance and Year-on-Year Comparison

Tahun 2025 diwarnai oleh dinamika industri akuakultur dan pakan yang semakin kompetitif, baik di pasar domestik maupun global. Bagi Perseroan, kondisi tersebut menjadi momentum untuk mempertegas fokus pada penguatan fundamental usaha dan ketahanan operasional. Di tengah tekanan biaya bahan baku, risiko budidaya, serta fluktuasi permintaan pasar, Perseroan tetap mampu menjaga arah pengelolaan usaha secara disiplin sehingga kinerja dapat dipertahankan secara stabil.

Dalam menetapkan sasaran kinerja tahun berjalan, Perseroan memprioritaskan penguatan struktur biaya, optimalisasi kapasitas produksi, serta peningkatan kualitas aset dan produk sebagai landasan strategi jangka panjang. Target usaha disusun secara realistis dengan mempertimbangkan kapasitas operasional terintegrasi dari hulu ke hilir, profil risiko industri akuakultur, serta dinamika pasar pakan dan produk olahan produk olahan boga bahari, sehingga menjadi parameter yang relevan dalam mengukur efektivitas implementasi strategi.

Sejalan dengan pendekatan tersebut, sepanjang tahun 2025 Perseroan menetapkan indikator kinerja utama yang mencerminkan aspek fundamental usaha, termasuk pertumbuhan volume penjualan, efisiensi produksi, pengelolaan margin, serta penguatan posisi pasar. Realisasi kinerja dievaluasi secara berkala terhadap rencana yang telah ditetapkan guna memastikan setiap kebijakan strategis berjalan sesuai arah dan memberikan kontribusi nyata terhadap keberlanjutan usaha Perseroan.

Di tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp9,95 triliun, mengalami peningkatan Rp666,88 miliar atau 7,19% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp9,28 triliun. Kenaikan tersebut dipengaruhi terutama oleh kenaikan volume penjualan pakan. Di sisi lain, pada tahun 2025 Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp424,07 miliar, mengalami peningkatan Rp103,91 miliar atau 32,46%

fundamentals, enhancing transparent communication with shareholders and investors, and consistently executing long-term strategies.

Overall, in responding to these various challenges, the Company continued to reinforce its vertical integration strategy from upstream to downstream, optimize production capacity, and improve asset quality and operational efficiency. These measures serve as the foundation for maintaining business resilience and supporting sustainable value creation for all stakeholders.

The year 2025 was marked by increasingly competitive dynamics in the aquaculture and feed industries, both domestically and globally. For the Company, these conditions served as momentum to reaffirm its focus on strengthening business fundamentals and operational resilience. Amid rising raw material costs, cultivation risks, and fluctuating market demand, the Company maintained disciplined business management, enabling performance to remain stable.

In setting its annual performance targets, the Company prioritized strengthening its cost structure, optimizing production capacity, and enhancing asset and product quality as the foundation of its long-term strategy. Business targets were formulated prudently, taking into account the integrated upstream-to-downstream operational capacity, the risk profile of the aquaculture industry, and market dynamics in the feed and processed seafood segments, thereby establishing relevant parameters to measure the effectiveness of strategic implementation.

In line with this approach, throughout 2025 the Company established key performance indicators reflecting core business fundamentals, including sales volume growth, production efficiency, margin management, and market position strengthening. Performance realization was evaluated periodically against established plans to ensure that each strategic policy was implemented effectively and contributed meaningfully to the Company's sustainability.

In 2025, the Company recorded revenue from customer contracts of IDR9.95 trillion, an increase of IDR666.88 billion, or 7.19%, compared to IDR9.28 trillion in 2024. This increase was primarily driven by higher sales of feed products. On the other hand, in 2025 the Company recorded net income of IDR424.07 billion, an increase of IDR103.91 billion or 32.46% from the 2024 figure of IDR320.2 billion. This increase was primarily due to higher sales volume of feed products, as well

dari tahun 2024 yang sebesar Rp320,2 miliar. Peningkatan ini terutama dikarenakan oleh kenaikan volume penjualan pakan, penurunan beban keuangan dan biaya operasional lainnya yang di *offset* dengan kenaikan beban pajak penghasilan.

Sementara itu, per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp7,22 triliun, meningkat Rp511,08 miliar atau 7,62% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp6,71 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha pihak ketiga dan persediaan.

Direksi berpandangan bahwa capaian Perseroan sepanjang tahun berjalan mencerminkan efektivitas strategi yang ditempuh dalam menjaga stabilitas operasional dan kesinambungan usaha. Di tengah ketidakpastian lingkungan bisnis, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian target jangka pendek, tetapi juga memperkuat fondasi daya saing melalui peningkatan efisiensi, pengendalian risiko, serta penguatan kapabilitas teknis di seluruh lini usaha.

Kemampuan beradaptasi tersebut diwujudkan melalui penguatan ekosistem usaha yang terintegrasi, mulai dari penyediaan benih unggul, pengembangan teknologi budidaya yang andal, hingga produksi pakan berkualitas tinggi untuk mendukung produktivitas industri akuakultur. Perseroan menempatkan kolaborasi dengan mitra sebagai elemen strategis guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Selain memperkuat posisi di sektor hulu dan pakan, Perseroan juga terus mengembangkan lini produk hilir berbasis boga bahari dengan standar mutu yang tinggi serta inovasi yang kompetitif di pasar. Pada saat yang sama, segmen pakan dan produk perawatan hewan kesayangan dikembangkan secara konsisten untuk menjawab kebutuhan konsumen akan produk nutrisi yang aman, berkualitas, dan terpercaya. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan memperluas basis pertumbuhan sekaligus mempertegas komitmennya dalam membangun usaha yang berkelanjutan dan berorientasi jangka panjang.

Gambaran Umum Mengenai Prospek Usaha

Overview of Business Prospects

Mengacu pada arah kebijakan nasional sebagaimana disampaikan dalam Buku Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2025, Pemerintah menetapkan visi “Asta Cita” yang menitikberatkan pada penguatan ketahanan pangan, energi, pendidikan, kesehatan, pengembangan desa dan UMKM, hingga akselerasi investasi dan perumahan. Berbagai program prioritas tersebut, termasuk ketahanan pangan dan Program Makan Bergizi Gratis (MBG), menunjukkan komitmen negara dalam memperkuat fondasi kesejahteraan masyarakat sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

as a decrease in finance cost and other operation expenses which was offset by an increase in income tax expenses.

As of December 31, 2025, the Company recorded total assets of IDR7.22 trillion, representing an increase of IDR511.08 billion or 7.62% compared to IDR6.71 trillion in 2024. This was primarily due to increase of trade receivable third party and inventories.

The Board of Directors believes that the Company’s achievements during the year reflect the effectiveness of its strategy in maintaining operational stability and business continuity. Amid ongoing business uncertainties, the Company remained focused not only on short-term targets but also on strengthening its competitive foundation through efficiency improvements, risk management, and enhanced technical capabilities across all business lines.

This adaptability was demonstrated through the strengthening of the Company’s integrated business ecosystem, ranging from the provision of superior seed, the development of reliable aquaculture technologies, to the production of high-quality feed to support industry productivity. The Company places strategic collaboration with partners at the core of its efforts to create sustainable value for all stakeholders.

In addition to reinforcing its position in the upstream and feed sectors, the Company continued to develop downstream seafood-based product lines with high quality standards and competitive innovation. At the same time, the pet food and pet care product segments were consistently expanded to meet growing consumer demand for safe, high-quality, and trusted nutritional products. Through this approach, the Company broadened its growth base while reaffirming its commitment to building a sustainable and long-term-oriented business.

Referring to the national policy direction as outlined in the 2025 Annual Meeting of Bank Indonesia, the Government introduced the “Asta Cita” vision, which emphasizes strengthening food and energy security, education, healthcare, rural and MSME development, as well as accelerating investment and housing programs. Priority initiatives, including food security and the Free Nutritious Meal Program (MBG), reflect the State’s commitment to reinforcing social welfare foundations while fostering inclusive economic growth.

Bagi Perseroan, arah kebijakan tersebut memiliki relevansi strategis. Fokus Pemerintah pada ketahanan pangan sejalan dengan model bisnis Perseroan sebagai perusahaan akuakultur terintegrasi untuk produk pakan dan pangan. Dukungan fiskal yang besar terhadap sektor pangan menciptakan ruang pertumbuhan baru bagi industri perikanan budidaya, yang pada gilirannya berpotensi meningkatkan permintaan atas benih unggul dan pakan berkualitas.

Implementasi program MBG, yang menysasar puluhan juta penerima manfaat, diharapkan mendorong peningkatan konsumsi protein hewani yang terjangkau, termasuk ikan air tawar seperti patin dan lele. Dalam konteks ini, Perseroan berada pada posisi yang strategis untuk menangkap peluang melalui peningkatan kapasitas produksi pakan ikan, penguatan distribusi, serta optimalisasi lini produk olahan hasil perikanan. Dengan portofolio usaha yang terdiversifikasi, Perseroan tidak hanya berperan sebagai pemasok input produksi, tetapi juga sebagai bagian dari rantai pasok pangan nasional yang berkontribusi terhadap stabilitas pasokan protein.

Sejalan dengan sinergi kebijakan fiskal dan moneter yang ditempuh oleh Bank Indonesia melalui pengelolaan suku bunga, stabilisasi nilai tukar Rupiah, dan pembelian Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder, Perseroan melihat adanya peluang terciptanya iklim usaha yang lebih kondusif pada tahun 2026. Stabilitas makroekonomi yang terjaga akan menjadi faktor penting dalam mendukung daya beli masyarakat, keberlanjutan investasi, serta kelancaran rantai pasok industri pakan dan perikanan.

Dengan mempertimbangkan dinamika tersebut, Perseroan menetapkan fokus strategis pada penguatan resiliensi operasional dan efisiensi biaya. Sensitivitas terhadap fluktuasi harga bahan baku global seperti tepung ikan, bungkil kedelai, dan jagung akan terus dikelola melalui strategi pengadaan yang adaptif, diversifikasi pemasok, serta penguatan fungsi riset dan pengembangan untuk melakukan reformulasi produk secara selektif tanpa mengorbankan kualitas nutrisi.

Pada segmen pakan hewan kesayangan, Perseroan akan memperluas penetrasi pasar melalui penguatan jaringan distribusi, optimalisasi kanal *modern trade* dan *e-commerce*, serta pendekatan berbasis komunitas guna membangun loyalitas merek yang berkelanjutan. Sementara itu, unit pembibitan akan terus menjaga standar kualitas benur dan memastikan kesinambungan pasokan guna merespons tren permintaan yang stabil.

Dengan landasan kebijakan nasional yang mendukung ketahanan pangan dan stabilitas ekonomi, serta strategi internal yang terukur dan disiplin, Perseroan memandang tahun 2026 sebagai periode untuk memperkuat peran Perseroan dalam ekosistem akuakultur nasional. Melalui integrasi rantai pasok, pengelolaan risiko nilai tukar yang *prudent*, serta penyesuaian harga yang terukur, Perseroan optimistis dapat menjaga stabilitas margin sekaligus mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

For the Company, these policy directions are strategically relevant. The Government's focus on food security aligns with the Company's integrated aquaculture business model that spans feed and food production. Significant fiscal support to the food sector opens new growth opportunities for aquaculture, which in turn may drive demand for high-quality fry and feed.

The implementation of the MBG program, targeting tens of millions of beneficiaries, is expected to increase affordable animal protein consumption, including freshwater fish such as pangasius and catfish. In this context, the Company is well positioned to capture growth opportunities by expanding fish feed production capacity, strengthening distribution networks, and optimizing processed seafood product lines. With a diversified business portfolio, the Company plays not only as a production input supplier but also as part of the national food supply chain contributing to protein availability stability.

In line with fiscal-monetary policy coordination undertaken by Bank Indonesia through interest rate management, Rupiah stabilization, and secondary market government bond purchases, the Company sees the potential for a more conducive business climate in 2026. Sustained macroeconomic stability will be crucial in supporting customer spending capacity, investment continuity, and the smooth operation of feed and aquaculture supply chains.

Taking these dynamics into account, the Company's strategic focus remains on strengthening operational resilience and cost efficiency. Sensitivity to global raw material price fluctuations such as fish meal, soy bean meal, and corn, will continue to be managed through adaptive procurement strategies, supplier diversification, and enhanced research and development to selectively reformulate products without compromising nutritional quality.

In the pet food segment, the Company will expand market penetration by reinforcing distribution networks, optimizing modern trade and e-commerce channels, and implementing community-based engagement to build sustainable brand loyalty. Meanwhile, the hatchery unit will continue maintaining high-quality post-larvae standards and ensuring supply continuity in response to stable demand trends.

Supported by national policies promoting food security and macroeconomic stability, alongside disciplined internal strategies, the Company views 2026 as a momentum to strengthen its role within Indonesia's aquaculture ecosystem. Through integrated supply chain management, prudent foreign exchange risk management, and measured pricing adjustments, the Company remains confident in maintaining margin stability while driving sustainable business growth.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Development of Corporate Governance Implementation

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi utama dalam menjalankan strategi dan operasional usaha. Bagi Perseroan, GCG tidak diposisikan semata sebagai pemenuhan kewajiban regulasi, melainkan sebagai kerangka nilai dan sistem pengendalian yang memastikan keberlanjutan usaha, perlindungan kepentingan Pemegang Saham, serta peningkatan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam perkembangannya, penerapan GCG di tahun 2025 difokuskan pada penguatan kualitas implementasi di seluruh lini organisasi, sehingga prinsip-prinsip tata kelola tidak hanya terdokumentasi dalam kebijakan, tetapi juga terinternalisasi dalam proses pengambilan keputusan dan budaya kerja.

Prinsip transparansi diwujudkan melalui penyampaian informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan atas aspek material yang memengaruhi kinerja dan prospek usaha Perseroan. Perusahaan memastikan bahwa komunikasi kepada pemegang saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya dilakukan secara terbuka dan proporsional, baik melalui laporan berkala maupun keterbukaan informasi sesuai ketentuan pasar modal.

Pada aspek akuntabilitas, Perseroan menegaskan pemisahan fungsi pengawasan dan pengurusan secara jelas antara Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur dan mekanisme kerja yang terdefinisi dengan baik memungkinkan terciptanya sistem *checks and balances* yang efektif, sehingga setiap keputusan strategis dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.

Sementara itu, prinsip pertanggungjawaban diperkuat melalui pengembangan sistem manajemen risiko yang terintegrasi. Perseroan secara berkelanjutan melakukan identifikasi dan mitigasi risiko, termasuk potensi penyimpangan kegiatan usaha serta dampaknya terhadap aspek sosial dan lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya mendukung kepatuhan, tetapi juga menjadi instrumen *early warning* dalam menjaga kesinambungan operasional.

Dalam menerapkan prinsip kemandirian, Perseroan memastikan bahwa seluruh organ Perseroan menjalankan tugasnya tanpa benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Evaluasi berkala atas potensi konflik kepentingan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan menjadi bagian dari mekanisme pengendalian internal yang konsisten dijalankan.

Throughout 2025, the Company continued to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar in executing its strategy and business operations. For the Company, GCG is not merely a regulatory compliance requirement, but a value framework and control system that ensures business sustainability, safeguards shareholders' interests, and enhances the confidence of all stakeholders.

During the year, GCG enhancement efforts focused on improving the quality of implementation across all organizational levels, ensuring that governance principles are not only codified in policies but also embedded in decision-making processes and corporate culture.

The principle of transparency was reflected in the delivery of accurate, timely, and relevant information regarding material aspects affecting the Company's performance and business prospects. The Company ensured open and proportionate communication with shareholders, regulators, and other stakeholders through periodic reporting and mandatory disclosures in accordance with capital market regulations.

In terms of accountability, the Company reaffirmed the clear separation of supervisory and management functions between the Board of Commissioners and the Board of Directors. A well-defined structure and working mechanism enabled an effective system of checks and balances, ensuring that strategic decisions are professionally accountable.

The principle of responsibility was reinforced through the development of an integrated risk management system. The Company continuously identified and mitigated risks, including potential operational irregularities and their social and environmental impacts. This approach goes beyond supporting regulatory compliance but also serves as an early warning mechanism to protect operational continuity.

In implementing independence, the Company ensured that all corporate organs performed their duties without conflicts of interest and free from undue influence. Regular evaluations of potential conflicts of interest and compliance with prevailing laws and regulations form an integral part of its internal control mechanisms.

Adapun prinsip kewajaran diwujudkan melalui perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk dalam pemenuhan hak-hak yang timbul berdasarkan perjanjian dan ketentuan yang berlaku. Perseroan menempatkan integritas dan etika usaha sebagai dasar dalam membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.

Dengan penguatan implementasi di tahun 2025, Perseroan meyakini bahwa praktik GCG yang efektif akan semakin memperkuat struktur organisasi, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta mendukung tercapainya pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in Composition of Board of Directors

Pada tahun 2025, terdapat perubahan susunan Direksi dimana pemegang saham menerima pengunduran diri Adji Pramono dan menunjuk Hendi Yanto Efendy sebagai Direktur sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2025. Adapun komposisi Direksi Perusahaan terdiri dari 7 (tujuh) orang dengan susunan sebagai berikut:

Meanwhile, the principle of fairness was upheld through equitable treatment of all shareholders and stakeholders, including the fulfillment of rights arising from agreements and applicable regulations. Integrity and business ethics remain the foundation for building long-term, mutually beneficial relationships.

With the strengthened implementation achieved in 2025, the Company believes that effective GCG practices will further solidify its organizational structure, enhance decision-making quality, and support the achievement of sustainable and healthy business growth amid evolving industry dynamics.

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Directors whereby the shareholders accepted the resignation of Adji Pramono and appointed Hendi Yanto Efendy as Director as stipulated in the Annual GMS Resolution dated June 26, 2025. The composition of the Company's Board of Directors consists of 7 (seven) persons with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position
Hendri Laiman	Direktur Utama President Director
Paulius Juta	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Indra Sakti	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Jimmy Joeng	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Arman Zakaria Diah	Direktur Director
Fredy Robin Sumendap	Direktur Director
Hendi Yanto Efendy	Direktur Director

Apresiasi

Appreciation

Tahun 2025 merupakan periode yang sarat dinamika dan menuntut ketangguhan organisasi. Direksi memandang bahwa kemampuan Perseroan menjaga stabilitas operasional dan kinerja tidak terlepas dari dedikasi seluruh karyawan dalam mengeksekusi strategi secara konsisten, serta dukungan dan arahan konstruktif dari Dewan Komisaris dalam memastikan tata kelola yang efektif.

Kepercayaan pelanggan dan mitra usaha yang terus terjaga menjadi bukti atas kualitas produk dan komitmen layanan Perseroan. Dukungan Pemegang Saham juga menjadi landasan penting bagi Direksi untuk terus menjalankan strategi secara terukur dan berorientasi jangka panjang.

Berbekal sinergi tersebut, Perseroan optimistis dapat terus memperkuat daya saing, menjaga ketahanan usaha, dan mendorong pertumbuhan yang sehat serta berkelanjutan di tengah tantangan industri yang dinamis.

The year 2025 was marked by significant challenges and demanded strong organizational resilience. The Board of Directors recognizes that the Company's ability to maintain operational stability and performance was inseparable from the dedication of all employees in consistently executing the Company's strategies, as well as the constructive guidance and oversight provided by the Board of Commissioners in ensuring effective governance.

The sustained trust of customers and business partners reflects the quality of the Company's products and its commitment to service excellence. The continued support of Shareholders has also provided an essential foundation for the Board of Directors to implement strategies in a measured and long-term oriented manner.

With this strong synergy among all stakeholders, the Company remains optimistic about further strengthening its competitiveness, maintaining business resilience, and fostering healthy and sustainable growth amid dynamic industry challenges.

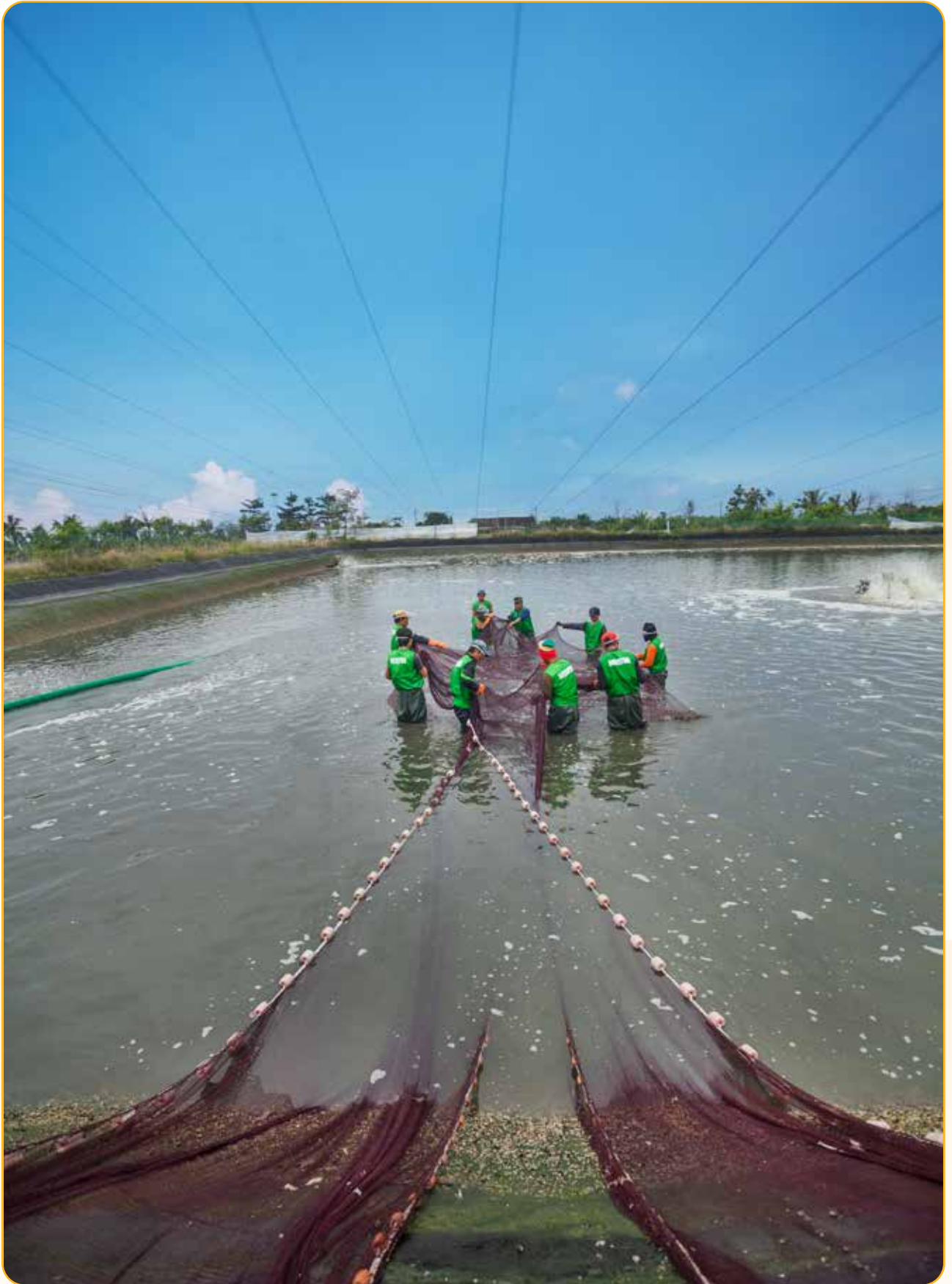
Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026



Hendri Laiman

Direktur Utama
President Director

PT Central Proteina Prima Tbk



03.

Profil Perusahaan

Company Profile



Kami berkomitmen untuk menjawab kebutuhan yang terus berkembang dengan menghadirkan nutrisi terbaik bagi konsumen melalui inovasi tanpa henti, serta menciptakan nilai dan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

We are committed to address evolving needs by delivering the best nutrition to consumers through continuous innovation, while creating meaningful value and tangible benefits for all stakeholders.





Informasi Umum Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan Company Name	PT Central Proteina Prima Tbk		
Tanggal Pendirian Date of Establishment	30 April 1980 April 30, 1980		
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian dibuat di hadapan Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 59 tanggal 30 April 1980 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA5/281/9 tanggal 21 Mei 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12, tanggal 9 Februari 1990, Tambahan No. 494. Dimana perubahan anggaran dasar terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 19 tanggal 10 Juli 2023 oleh Yulia, S.H dan telah diterima pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0090004 tanggal 11 Juli 2023. Deed of Establishment No. 59, dated April 30, 1980, which was drawn up before Notary Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., and which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. YA5/281/9, dated May 21, 1981, and which was announced in State Gazette No. 12, dated February 9, 1990, Supplement No. 494. The latest amendment to the Articles of Association was stated through Notarial Deed Number 19, dated July 10, 2023, by Yulia, S.H. A notification of this Articles of Association amendment has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0090004, dated July 11, 2023.		
Kode Saham Ticker Code	IDX: CPRO		
Alamat Kantor Office Address	Treasury Tower Lt.8, District 8 SCBD Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53. Senayan, Kebayoran Baru DKI Jakarta 12190, Indonesia		
Bidang Usaha Business Lines	Industri, peternakan dan pertanian, perdagangan, budidaya tambak, pembibitan, perdagangan dan jasa, produksi, dan perdagangan pakan udang, pakan ikan dan pakan hewan peliharaan. Industry, livestock and agriculture, trading, breeding, hatchery, trading and services, and the production and trading of shrimp feed, fish feed and pet food.		
Jumlah Karyawan Total Employees	2.209 orang (2025) employees (2025)		
Modal Dasar Authorized Capital	Rp8.000.000.000.000 IDR8,000,000,000,000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp5.002.155.876.650 IDR5,002,155,876,650		
Kontak Perusahaan Company Contact	Telepon : (021) 50191788 E-mail : investor.relations@cpp.co.id Situs Web Website : www.cpp.co.id		

Riwayat Singkat CP Prima

A Brief History of CP Prima

PT Central Proteina Prima Tbk ("Perusahaan" atau "CP Prima") didirikan di Indonesia pada tanggal 30 April 1980 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 dan dicatatkan melalui Akta Pendirian dibuat di hadapan Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 59 tanggal 30 April 1980 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA5/281/9 tanggal 21 Mei 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12, tanggal 9 Februari 1990, Tambahan No. 494.

Perubahan anggaran dasar terakhir Perseroan dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 19 tanggal 10 Juli 2023 oleh Yulia, S.H dan telah diterima pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0090004 tanggal 11 Juli 2023.

Susunan Direksi dan Komisaris yang terakhir, tercantum dalam Akta Notaris No. 18 tanggal 26 Juni 2025 oleh Raden Rita Diana Syarifah S.H., M.Kn., yang mana perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0313163.

Kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri, peternakan dan pertanian, perdagangan, budidaya tambak, pembibitan, perdagangan dan jasa, produksi dan perdagangan pakan udang, pakan ikan dan pakan hewan peliharaan. Perusahaan berkantor pusat di Treasury Tower 8th Floor - District 8, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan dengan lokasi usaha di Medan, Sumatera Selatan, Lampung dan Surabaya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1980. Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

PT Central Proteina Prima Tbk (hereinafter referred to as the "Company" or "CP Prima") was established in Indonesia on April 30, 1980, pursuant to Law No. 6 of 1968 concerning Domestic Investment, as amended by Law No. 12 of 1970. The Company's Deed of Establishment No. 59, dated April 30, 1980, was drawn up before Notary Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. It was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. YA5/281/9, dated May 21, 1981, and which was published in State Gazette No. 12, dated February 9, 1990, Supplement No. 494.

The latest amendment to the Articles of Association was stated through Notarial Deed Number 19, dated July 10, 2023, by Yulia, S.H. A notification of this Articles of Association amendment has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0090004, dated July 11, 2023.

The latest composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is set out in Notarial Deed No. 18 dated 26 June 2025, executed before Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., and such change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia as evidenced by the Letter of Receipt of Notification of Amendment to Company Data No. AHU-AH.01.09-0313163.

The Company's business activities encompass industry, livestock and agriculture, trade, aquaculture, hatchery, trade and services, and the production and trade of shrimp feed, fish feed and pet food. The Company is headquartered at Treasury Tower 8th Floor - District 8, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, South Jakarta, with business locations in Medan, South Sumatra, Lampung, and Surabaya.

The Company began its commercial operations on August 18, 1980. The Company's controlling shareholder is the Jiaravanon Family.



Kegiatan Usaha CP Prima

CP Prima's Business Activities

Perseroan dan entitas anaknya bergerak dalam bidang akuakultur khususnya pembibitan udang, industri pakan (udang dan ikan), industri makanan olahan berbasis boga bahari, industri pakan hewan kesayangan kegiatan serta industri *aquatic health product* sebagai penunjang budidaya ikan dan udang.

The Company and its subsidiaries operate in the aquaculture sector, particularly shrimp hatchery operations; feed manufacturing (shrimp and fish); processed seafood-based food industry; pet food manufacturing; and the aquatic health products industry supporting fish and shrimp farming.

Keunggulan Kami Our Excellence



Integrated Business
CP Prima's Business Activities



Certified Operation
Indonesia's #1 certification for ASC (2015)



Feed Products
Shrimp feed, fish feed and pet food



Experience
45+ years of aquaculture operations



Global Food Range
We offer a wide range of food products specifically developed to meet the global markets.

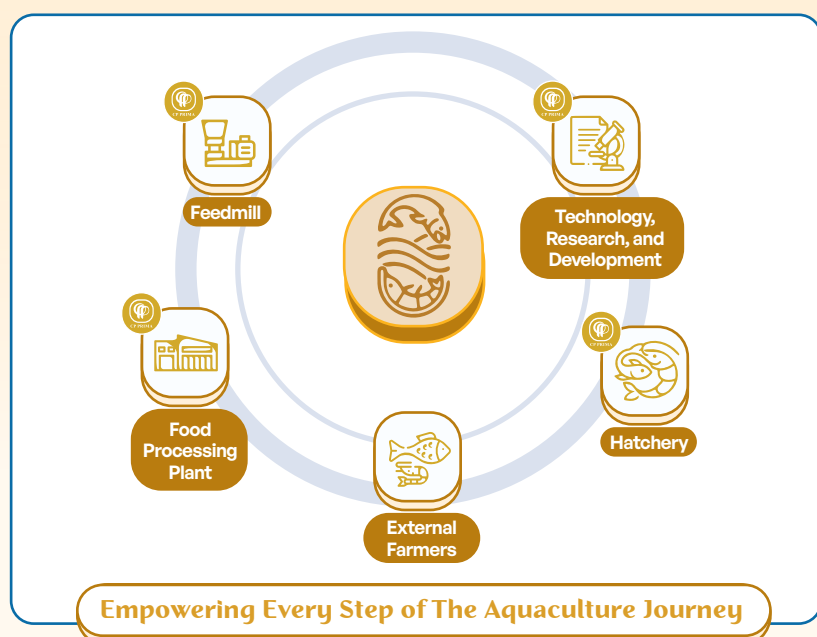


Expertise
Supported by a strong network of aquaculture professionals and feed agents across Indonesia.

Model Usaha Business Model

CP Prima menerapkan model terintegrasi "Share to Door" - memberdayakan setiap tahapan dalam rantai nilai, mulai dari riset, produksi pakan, pembenihan, pendampingan petambak, hingga pengolahan, sampai pada distribusi global.

CP Prima applies an integrated "Share to Door" model - empowering every step of the value chain from research, feed production, hatchery, supporting farmers, and processing, all the way to global distribution.



• Lokasi Usaha dan Jangkauan Distribusi

Business Locations and Distribution Network

Jangkauan Distribusi yang Luas

Wide Range Distribution



Produk CP Prima

CP Prima's Products

1. Produk Pakan dan Aquatic Healthcare Products

Perusahaan menyediakan berbagai jenis pakan hewan dan produk *Aquatic Healthcare Products* dengan kualitas terbaik yang diformulasikan khusus untuk dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Produk pakan hewan terdiri dari pakan udang, ikan dan pakan hewan kesayangan yang hadir dalam berbagai merek dan varian dengan jangkauan distribusi nasional. Sedangkan, *Aquatic Healthcare Products* berfokus pada produksi dan distribusi produk probiotik untuk menunjang proses budidaya udang dan ikan.

2. Produk Makanan

Produk makanan kami terdiri dari boga bahari (*seafood*) segar dan boga bahari olahan dengan bahan baku terbaik dan proses pengolahan yang tersertifikasi. Produk kami cocok untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, hotel, restoran, *catering* ("*HORECA*") serta pelanggan sektor lainnya yang menyediakan makanan berbasis produk bahari berkualitas tinggi.

3. Bibit Ikan dan Udang

Untuk memenuhi kebutuhan pembudidaya atas bibit udang dan ikan yang berkualitas, perusahaan memiliki usaha pembibitan yang dikelola dengan manajemen budidaya terbaik dan terstandar. Dimulai dari pengadaan calon induk, penerapan teknologi dan sumber daya manusia yang terampil serta kelengkapan fasilitas yang memadai menjadikan usaha pembibitan kami lebih unggul, sehingga mampu menghasilkan benur dan bibit ikan berkualitas, memiliki tingkat kelangsungan hidup yang baik serta daya tahan yang kuat terhadap penyakit dan perubahan lingkungan.

1. Feed and Aquatic Healthcare Products

The Company provides various types of animal feed and Aquatic Healthcare Products products of the highest quality that have been specifically formulated to meet customer.

Our animal feed products include shrimp, fish, and pet food, all available through various nationally distributed brands and variants. Meanwhile, Aquatic Healthcare Products focuses on the production and distribution of probiotic products to support shrimp and fish farming.

2. Food Products

Our food products consist of both fresh and seafood-based food products that are made from the finest raw materials and are prepared through certified processing methods. Our products are suitable for households, as well as for hotels, restaurants, catering ("*HORECA*"), and for customers in other segments that provide high-quality seafood based cuisine.

3. Fish Seed and Shrimp Fry

The Company operates a hatchery managed with the best in standardized cultivation management as a way to meet demand from shrimp and fish farmers for high-quality shrimp and fish fry. Commencing with the procurement of high-quality broodstock, supported by the application of appropriate technology, skilled human resources, and adequate facilities, our hatchery operations have achieved a superior standard, enabling the production of high-quality shrimp fry and fish seed with strong survival rates and robust resistance to diseases and environmental changes.



Kualitas dan Sertifikasi

Quality and Certification

Tujuan kami tidak hanya semata memproduksi produk berkualitas tinggi dan aman dikonsumsi, namun juga senantiasa memperhatikan keberlanjutan lingkungan.



Our goal is not only to produce high-quality, safe-to-consume products, but also to consistently prioritize environmental sustainability.

CP Prima memahami bahwa bagian terpenting dalam proses produksi pangan adalah fokus pada kualitas dan keamanan. Kami selalu memastikan bahwa produk makanan kami, baik itu produk segar ataupun beku, telah melalui pengecekan kualitas, dan terbebas dari penggunaan bahan-bahan kimia berbahaya ataupun bakteri.

Produk probiotik dan pakan kami bebas dari antibiotik, menjamin tidak terjadinya polusi lingkungan, serta mampu meningkatkan kualitas dari ikan ataupun udang yang dibudidayakan.

Dalam memproduksi makanan olahan, bagian yang paling penting adalah kualitas dan keamanan produk. Oleh karena itu kami selalu berusaha untuk memastikan bahwa semua produk makanan kami :

- Diproduksi dan dikemas di bawah sistem pemantauan kualitas yang sangat ketat dan dapat diandalkan.
- Tidak terkontaminasi dengan zat-zat kimia berbahaya.
- Berasal dari bahan baku yang aman dan terpelihara dengan baik.

Di pabrik pakan, proses kontrol kualitas dimulai dari pemeriksaan bahan baku yang masuk, baik dari pabrik pemasok sebelum pengiriman atau di pabrik pakan kami, berdasarkan spesifikasi yang telah ditentukan, metode *sampling*, dan analisis di laboratorium. Bahan baku di gudang secara teratur diperiksa untuk memastikan bahwa mereka berada dalam kualitas yang baik sebelum digunakan, dengan menggunakan prinsip FIFO (*First-In, First-Out*). Dengan demikian, kontrol kualitas diterapkan pada setiap tahapan kritis tertentu selama produksi. Produk akhir akan diperiksa dan dicek untuk memastikan telah memenuhi parameter kualitas yang berlaku sebelum didistribusikan. Semua proses produksi dan data kualitas akan didokumentasikan sehingga dapat dilacak dengan baik.

CP Prima understands that the most critical aspect of the food production process is a strong focus on quality and safety. We consistently ensure that our food products, whether fresh or frozen, undergo rigorous quality control and are free from the use of harmful chemicals or bacterial contamination.

Our probiotic products and feed are antibiotic-free, ensuring no environmental pollution and enhancing the quality of farmed fish and shrimp.

The most important aspect of producing processed foods is product quality and safety. Therefore, we always work to ensure that all our food products are :

- Produced and packed under a very strict and reliable quality monitoring system.
- Not contaminated with harmful chemicals.
- Originating from raw materials that are safe and handled with proper care.

The quality control process at all of our feed mills begins with the inspection of incoming raw materials, whether from supplier factories prior to shipment or at our own feed mills. We conduct this process through the use of predetermined specifications, sampling methods, and laboratory analyses. Raw materials in our warehouses are regularly inspected to ensure they are of good quality before use. This whole process is implemented through the use of the FIFO (*First-In, First-Out*) principle. Accordingly, quality control is applied at every critical stage during production. The final product is then inspected and verified to ensure it meets applicable quality parameters prior to distribution. All of our production processes and quality data are documented to ensure proper traceability.

Perusahaan selalu melakukan audit internal berkala di pabrik pengolahan makanan dan pabrik pakan ikan dan udang. Tidak hanya itu, memenuhi komitmen terhadap kualitas, Perusahaan juga melakukan audit-audit yang berhubungan dengan sertifikasi global dan audit lain untuk kepentingan pembeli dan mitra bisnis. Selama proses audit internal atau eksternal, setiap temuan akan diidentifikasi dengan baik, kemudian segera disempurnakan untuk memastikan bahwa fasilitas kami selalu memenuhi standar yang ditetapkan. Secara khusus, pabrik pakan udang kami telah diaudit berkala oleh auditor eksternal berdasarkan berbagai standar audit seperti Global GAP, *Best Aquaculture Practices* (BAP) serta prosedur audit dari pelanggan seperti SMETA. Sehingga pabrik pakan udang kami dinyatakan telah memenuhi standar sertifikasi yang berlaku.

The company regularly conducts internal audits across all food processing plants, as well as our fish and shrimp feed mills. In addition, as part of its commitment to quality, the Company also undertakes audits related to global certifications as well as other audits required by customers and business partners. During both internal and external audit processes, any findings are properly identified and promptly rectified to ensure that our facilities consistently comply with the applicable standards. In particular, our shrimp feed mills are regularly audited by external auditors against various audit standards, such as Global G.A.P., *Best Aquaculture Practices* (BAP), as well as customer audit protocols such as SMETA. Accordingly, our shrimp feed mills have been declared compliant with the applicable certification standards.



ISO 45001:2018 merupakan pedoman penerapan sistem manajemen K3 bagi perusahaan dalam rangka untuk pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.
ISO 45001:2018 is a guideline for implementing an OHS management system for the Company. It enables company to control risks related to work activities in order to create a safe, efficient, and productive workplace.



ISO 14001:2015 merupakan Sistem Manajemen Lingkungan yang membantu perusahaan mengidentifikasi, memprioritaskan, dan mengatur risiko-risiko lingkungan perusahaan.
ISO 14001:2015 is an Environmental Management System that helps companies identify, prioritize, and manage environmental risks.



Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 menjadi pedoman perusahaan dalam menjaga konsistensi produk dengan standar manajemen mutu yang diakui secara global.

ISO 9001:2015 Quality Management System (QMS) serves as a guideline for companies in maintaining product consistency with globally-recognized quality management standards.



Sertifikat IKI (Instalasi Karantina Ikan) dikeluarkan oleh BKIPM (Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan), Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Sertifikasi ini menjamin bahwa proses karantina ikan maupun induk udang yang dilakukan CP Prima telah sesuai dengan standar mutu dan keamanan yang ditetapkan.

The **IKI (Fish Quarantine Installation)** certificate is issued by the Indonesian Ministry of Maritime Affairs and Fisheries' Fish Quarantine, Quality Control, and Safety of Fishery Products Agency (BKIPM). This certification ensures that CP Prima's fish and shrimp broodstock quarantine processes comply with established quality and safety standards.



SNI (Standar Nasional Indonesia) adalah badan yang mengeluarkan acuan standar teknis di Indonesia. Produk pakan udang dan pakan ikan CP Prima sudah terdaftar dibadan SNI dan diakui di seluruh Indonesia.

SNI (Indonesian National Standard) is the institution that issues technical standards in Indonesia. CP Prima's shrimp and fish feed products are registered with SNI and are recognized throughout Indonesia.



Sertifikasi SMETA adalah audit yang dirancang untuk membantu melindungi pekerja dari kondisi tidak aman, kerja berlebihan, diskriminasi, upah rendah, dan kerja paksa.

SMETA is an audit certification designed to help protect workers from unsafe conditions, overwork, discrimination, low wages, and forced labor.



Sertifikat CBIB (Cara Budidaya Ikan yang Baik) merupakan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan RI bagi fasilitas pembudidayaan ikan yang telah memenuhi standar cara budidaya yang baik.

CBIB (Good Aquaculture Practices) certification is issued by the Indonesian Ministry of Maritime Affairs and Fisheries for any fish farming facilities that meet good aquaculture standards.



ISO 22000:2018 merupakan salah satu skema sertifikasi untuk sistem manajemen keamanan pangan yang dikenal luas di seluruh dunia. Saat ini CP Prima telah mendapatkan sertifikasi ini untuk fasilitas pabrik pengolahan pakan udang di Lampung. Pencapaian ini semakin menunjukkan komitmen CP Prima dalam menyediakan pakan udang yang berkualitas dan aman bagi para konsumennya.

ISO 22000:2018 is a globally-recognized certification for food safety management systems. CP Prima has achieved this certification for its shrimp feed processing plant in Lampung. This achievement further demonstrates CP Prima's commitment to providing high-quality and safe shrimp feed to its consumers.



Fair Trade adalah program sertifikasi yang berkelanjutan dan telah diakui secara global dalam meningkatkan mata pencaharian, melindungi lingkungan, dan membangun rantai pasokan yang tangguh dan transparan. CP Prima bangga menjadi salah satu perusahaan pengolahan udang budidaya pertama yang menerima sertifikasi Fair Trade.

Fair Trade is a sustainable certification program recognized globally for improving livelihoods, protecting the environment, and building resilient and transparent supply chains. CP Prima is proud to be one of the first aquaculture shrimp processing companies to receive Fair Trade certification.



Sertifikat CPIB (Cara Pembenihan Ikan yang Baik) merupakan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan RI bagi fasilitas pembenihan ikan yang telah memenuhi standar cara pembenihan yang baik. **CPIB (Good Hatchery Practices)** certification is issued by the Indonesian Ministry of Maritime Affairs and Fisheries for any fish hatchery facilities that meet good hatchery standards.



BAP (Best Aquaculture Practice) merupakan sertifikasi oleh Global Aquaculture Alliance (GAA) dan menjadi salah satu persyaratan utama dari pembeli produk udang di Amerika. BAP merupakan standar yang lengkap untuk budidaya perikanan, meliputi fasilitas pembibitan, pertambakan, pabrik pakan, dan pabrik pengolahan makanan. Saat ini CP Prima telah mengantongi sertifikat BAP untuk fasilitas pembibitan, pertambakan, pabrik pengolahan makanan, dan pabrik pakan di Lampung dan Surabaya. Pabrik pakan di Lampung tersebut merupakan pabrik pakan pertama di Indonesia yang meraih sertifikasi BAP. Pencapaian ini sekaligus semakin mengokohkan posisi CP Prima sebagai produsen udang terkemuka di dunia yang mampu mengekspor produk udang beku dengan predikat "BAP 4 Star" yaitu kategori level sertifikasi BAP tertinggi yang menunjukkan bahwa produk udang tersebut berasal dari serangkaian rantai produksi yang tersertifikasi BAP.

BAP (Best Aquaculture Practice) is a certification by the Global Aquaculture Alliance (GAA) and is a key requirement for shrimp product buyers in the United States. BAP is a comprehensive standard for aquaculture. It encompasses hatchery facilities, farms, feed mills, and food processing plants. CP Prima currently holds BAP certification for its hatchery facilities, farms, food processing plants and feed mills in Lampung and Surabaya. Our Lampung feed mill is the first of its kind in Indonesia to achieve BAP certification. This achievement further strengthens CP Prima's position as a leading global shrimp producer that is capable of exporting frozen shrimp products with a "BAP 4 Star" designation (which marks the highest level of BAP certification) indicating that our shrimp products originate from a BAP-certified production chain.



ASC (Aquaculture Stewardship Council) merupakan program sertifikasi dan pelabelan untuk perikanan budidaya dengan mengedepankan prinsip-prinsip budidaya yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Sertifikasi ini terutama banyak dipersyaratkan oleh para pembeli udang dari Eropa. Sertifikasi ini didapatkan pada Januari 2015. Sertifikasi ini semakin menguatkan posisi CP Prima sebagai produsen yang menerapkan prinsip tanggung jawab dan budidaya perikanan yang berkelanjutan dalam proses produksinya, dan meningkatkan peluang untuk membuka pasar baru di kawasan Eropa maupun dunia pada umumnya.

ASC (Aquaculture Stewardship Council) is a certification and labeling program for aquaculture that prioritizes the principles of responsible and sustainable farming. This certification, which the Company obtained in January 2015, is especially required by shrimp buyers from Europe, and further strengthens CP Prima's position as a producer that implements the principles of responsibility and sustainable fisheries cultivation in its production process. Having this certification provides CP Prima with opportunities to open new markets in the European region and Europe region and worldwide as well.



BRC (British Retail Consortium) adalah lembaga yang dibentuk atas inisiatif dari para pedagang ritel/eceran di Inggris untuk menjamin bahwa produk makanan yang dipasarkan telah memenuhi standar keamanan pangan dan berkualitas baik. Sertifikasi ini pada awalnya menjadi syarat utama oleh para pembeli dari Inggris dan telah diakui oleh negara-negara lain.

The British Retail Consortium (BRC) is an organization established on the initiative of retailers in the UK to ensure that marketed food products meet food safety standards and are of good quality. This certification was initially a primary requirement for UK buyers and has since been recognized by other countries.



PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) merupakan program yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia dalam pengelolaan lingkungan. Perseroan telah mendapatkan peringkat PROPER Biru untuk pabrik pakan dan unit pengolahan makanan di Lampung.

PROPER (Company Performance Rating Assessment Program) is a program issued by Ministry of Environment of the Republic of Indonesia for environmental management. The Company has received a Blue PROPER rating for its feed mill and food processing unit in Lampung.



GMP (Good Manufacturing Practices) merupakan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan RI bagi fasilitas pengolahan hasil perikanan yang memenuhi standar *Good Manufacturing Practices*. Sertifikat ini menjadi prasyarat bagi Industri untuk mengolah dan mengekspor produk hasil perikanan.

GMP (Good Manufacturing Practices) is a certificate issued by the Indonesian Ministry of Maritime Affairs and Fisheries for any fishery processing facilities that meet Good Manufacturing Practices standards. This certificate is an industry prerequisite for processing and exporting fishery products.



HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point) merupakan sertifikasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan RI bagi fasilitas pengolahan perikanan yang telah mengaplikasikan prinsip HACCP dalam proses produksi.

HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point) is a certification issued by the Indonesian Ministry of Maritime Affairs and Fisheries for any fishery processing facilities that have applied HACCP principles in their production processes.



Sertifikat HALAL diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia untuk produk makanan yang telah dinyatakan sesuai dengan persyaratan hukum Islam dan aman dikonsumsi bagi masyarakat muslim.

HALAL certification is issued by the Indonesian Ulema Council (MUI) for food products that have been declared to be compliant with Islamic law and are considered safe for consumption by the Muslim community.



Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Company Culture

Visi Vision

Fokus pada bisnis yang berkesinambungan untuk menghasilkan nutrisi yang sempurna bagi para konsumen, melalui inovasi berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

To focus on creating a sustainable business that can produce impeccable nutrition for consumers through continuous innovation that provides benefits to all stakeholders.



Budaya Perusahaan

Corporate Culture



Prioritize Customers

Prioritaskan Pelanggan



Selalu mengutamakan kepuasan pelanggan

Always put customer satisfaction as a priority



Result Oriented

Berorientasi Pada Hasil



Bertanggung jawab untuk mencapai target kerja yang disepakati

Responsible to achieve agreed work target



Innovation & Creativity

Inovasi & Kreativitas



Ciptakan sesuatu yang berharga bagi orang lain dengan melakukan inovasi dan menjadi kreatif

Create something that valuable for others by doing the innovation and be creative



Misi

Mission



1

Tumbuh bersama para mitra dengan mengedepankan teknologi budidaya, benih berkualitas prima dan pakan berkualitas tinggi untuk industri akuakultur.

To grow with our partners by leading the way in providing culture technology, superior fry, and high-quality feeds for aquaculture industry.

2

Menjadi pilihan para pecinta hewan kesayangan dalam menyediakan produk makanan, perawatan serta nutrisi dengan kualitas terbaik.

To be the ultimate pet lover's choice by delivering them the best in quality pet food, pet care, and nutritional products.

3

Menyuguhkan produk-produk berbasis boga bahari yang berkualitas tinggi dan lezat.

To promote high-quality and delicious seafood-based products.

4

Mengaplikasikan teknologi terdepan dan inovasi dalam keseluruhan aspek bisnis.

To implement advanced technology and innovation in all of our business aspect.



Moving Forward With the Team

Maju Bersama Tim



Kembangkan sinergi dengan tim dalam organisasi

Develop synergy with team in the organization



Accountability & Integrity

Akuntabilitas & Integritas

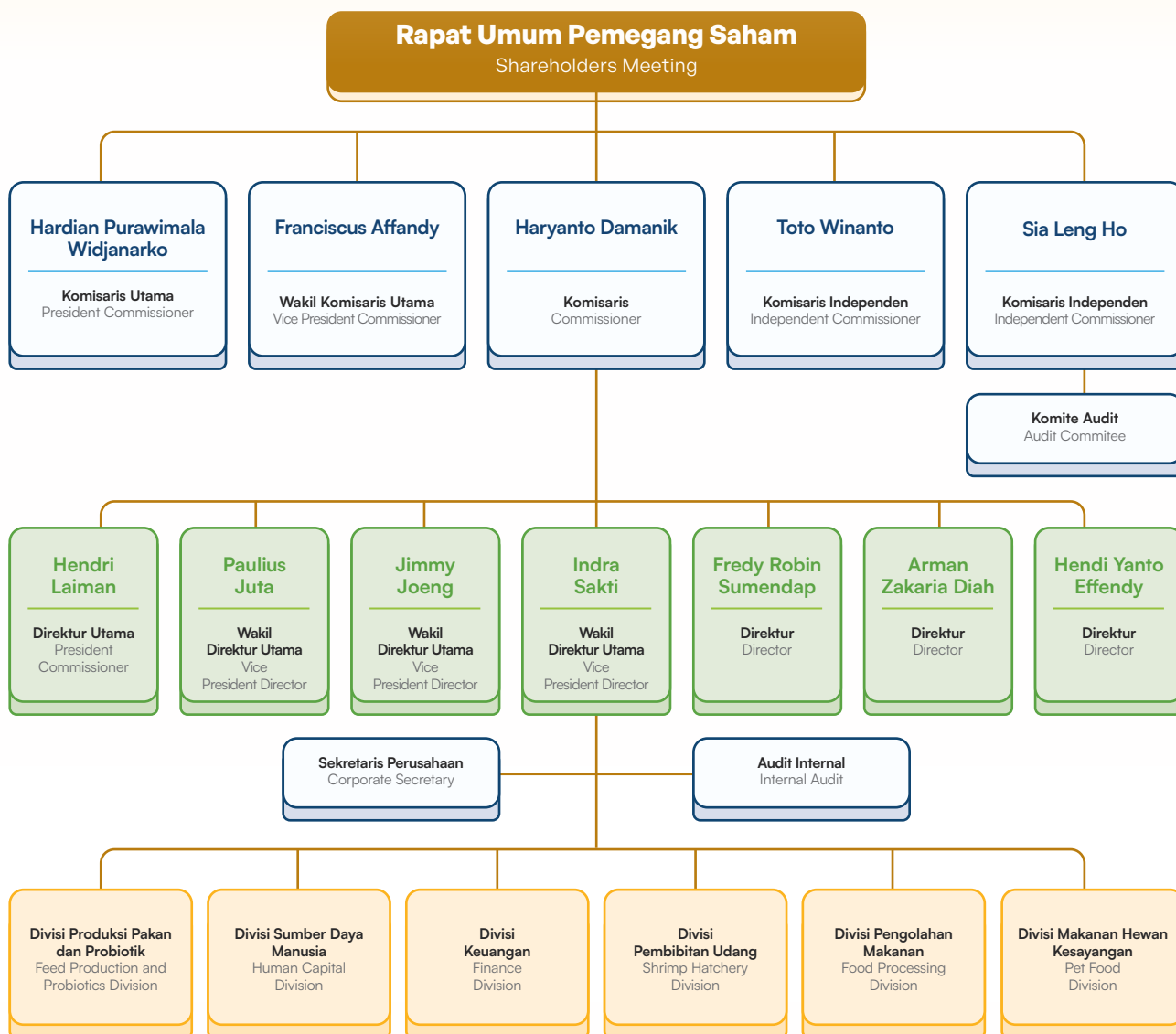


Selalu berintegritas pada pekerjaan dan dapatkan kepercayaan dari orang lain

Always put integrity on your work and gain trust from others

Struktur Organisasi

Organization Structure



Keanggotaan pada Asosiasi

Membership in Associations

Nama Asosiasi Association Name	Lingkup Asosiasi Scope of Association	Status Keanggotaan Membership Status
Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT) Indonesian Feedmills Association	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan Indonesia (AP5I) Indonesia Fishery Product Processing & Marketing Association	Nasional National	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

**Hardian
Purawimala
Widjonarko**

Komisaris Utama
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Malang, Jawa Timur, pada tahun 1953. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2007 dan pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2008 hingga tahun 2012. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memulai karir di sektor industri kehutanan dan konstruksi pada tahun 1974 kemudian memegang beberapa jabatan penting di Barito Pacific Grup. Beliau menjabat kembali sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 13 Desember 2019.

Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, born in Malang, East Java, in 1953. He began his career in the forestry and construction industries in 1974. He has held several key positions within Barito Pacific Group. He joined the Company in 2007 and served as President Commissioner from 2008 to 2012. He was reappointed as President Commissioner of the Company on the basis of a resolution passed during the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 13, 2019.

He does not serve as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors of any other issuer or public company and is not affiliated with any of the major shareholders or with any other members of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Franciscus Affandy

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Donggala, pada tahun 1951. Pendidikan terakhir beliau adalah fakultas Teknik Sipil Universitas Parahyangan, Bandung sebelum bergabung dengan Grup Charoen Pokphand di Indonesia pada tahun 1971. Beliau telah menjabat berbagai posisi kunci manajerial dan mulai menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 30 September 2006.

Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, born in Donggala in 1951. He graduated from the Department of Civil Engineering at Parahyangan University, Bandung, before joining Charoen Pokphand Group in Indonesia in 1971. He has held various key managerial positions and began serving as the Company's Vice President Commissioner on the basis of a resolution passed during the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 30, 2006.

He does not serve as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors of any other issuer or public company and is not affiliated with any of the major shareholders or with any other members of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Toto Winanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Karanganyar, Solo, pada tahun 1958. Beliau meraih gelar Sarjana Perikanan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1983 dan menyelesaikan program pelatihan Budidaya Udang di Hawaii, Amerika Serikat pada tahun 1987. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Breeding Center Dipasena PT Rekapital pada tahun 2004 sampai tahun 2005. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 7 Oktober 2016.

Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, born in Karanganyar, Solo, in 1958. He earned a Bachelor's Degree in Fisheries from Bogor Agricultural University in 1983 and completed a Shrimp Cultivation training program in Hawaii, United States, in 1987. He served as Head of the Dipasena Breeding Center Division at PT Rekapital from 2004 to 2005. He was appointed as an Independent Commissioner of the Company on the basis of a resolution passed during the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 7, 2016.

He does not serve as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors of any other issuer or public company and is not affiliated with any of the major shareholders or with any other members of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Sia Leng Ho

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau menamatkan pendidikan pada Business Administration dari San Francisco, USA, pada tahun 1985. Beliau memulai karir di bidang perbankan di PT Bank Bali dengan posisi terakhir sebagai Vice President Corporate Banking Segment Head pada tahun 1991. Beliau pernah menjabat sebagai Deputy President Director di PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk dan sebagai Komisaris pada tahun 2012. Pada tahun 2012 hingga tahun 2019, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Bank Agris Tbk dan pada tahun 2019 hingga tahun 2021 beliau menjabat sebagai Management Advisor pada PT Bank IBK Indonesia Tbk. Pada tahun 2022, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Bank Victoria Tbk dan mulai menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT Central Proteina Prima Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Proteina Prima Tbk pada tanggal 27 Juni 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He graduated with a degree in Business Administration from San Francisco, USA, in 1985. He began his banking career at PT Bank Bali, with his final position being that of Vice President Corporate Banking Segment Head in 1991. He previously served as Deputy President Director at PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk and served as a Commissioner in 2012. From 2012 to 2019, he served as President Director at PT Bank Agris Tbk. From 2019 to 2021, he served as Management Advisor at PT Bank IBK Indonesia Tbk. In 2022, he served as a Commissioner at PT Bank Victoria Tbk and began serving as an Independent Commissioner at PT Central Proteina Prima Tbk on the basis of a resolution passed during the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Central Proteina Prima Tbk on June 27, 2023.

He has no affiliations with the major shareholders or with any other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Haryanto Damanik

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir di Medan pada tahun 1979. Beliau meraih gelar Master of Law dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 2006. Beliau memulai karir sebagai advokat sebelum melanjutkan di PT Adaro Energy Indonesia Tbk pada tahun 2010 hingga tahun 2013, dan kemudian melanjutkan kiprahnya di PT TBS Energi Utama Tbk hingga tahun 2021 dengan posisi terakhir sebagai *Head of Project Management Office*. Sejak tahun 2021 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Manambang Muara Enim. Beliau juga aktif sebagai anggota dari Perhimpunan Advokat Indonesia dan Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia dan menjabat sebagai *General Secretary* dari Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia.

Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in Medan in 1979. He earned a Master of Law Degree from the University of Indonesia, Jakarta, in 2006. He began his career as an advocate before working at PT Adaro Energy Indonesia Tbk from 2010 to 2013, and then at PT TBS Energi Utama Tbk until 2021, during which his final position was him serving as Head of the Project Management Office. From 2021 to the present, he has served as President Director of PT Manambang Muara Enim. He is also an active member of the Indonesian Advocates Association and the Indonesian Mining Experts Association, and also serves as General Secretary of the Indonesian Coal Mining Association.

He does not serve as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors of any other issuer or public company and is not affiliated with any of the major shareholders or with any other members of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

**Hendri
Laiman**

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Tangerang pada tahun 1972. Beliau meraih gelar Ahli Madya Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta dan gelar Sarjana dari STIE Buddhi, Tangerang. Beliau mulai meniti karir di CP Prima sejak tahun 1994 dan diangkat menjadi Kepala Divisi Pertambakan Terpadu pada tahun 2009 dan Kepala Pemasaran Pakan untuk Indonesia Timur pada tahun 2012. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Desember 2019.

Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, born in Tangerang in 1972. He earned an Associate's Degree in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta, and a Bachelor's Degree from STIE Buddhi, Tangerang. He began his career at CP Prima in 1994 and was appointed Head of the Integrated Aquaculture Division in 2009 and Head of Feed Marketing for Eastern Indonesia in 2012. He was appointed President Director on the basis of a resolution passed during the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 13, 2019.

He does not serve as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors of any other issuer or public company and is not affiliated with any of the major shareholders or with any other members of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Paulius Juta

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, tahun 1972. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1996. Beliau pernah mengemban beberapa posisi penting di Wicaksana Grup. Beliau mengawali karirnya di CP Prima sejak tahun 2007 dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama pada anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Centralwindu Sejati, dan Direktur pada PT Centralpertiwi Bahari. Beliau mulai menjabat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Juli 2022.

Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, born in Medan in 1972. He graduated with a Bachelor of Economics from Atma Jaya Catholic University in 1996. He has held several key positions within Wicaksana Group. He began his career at CP Prima in 2007 and currently serves as President Director of the Company's subsidiary, PT Centralwindu Sejati, and as Director of PT Central pertiwi Bahari. He assumed the position of Vice President Director on the basis of a resolution passed during the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 20, 2022.

He does not serve as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors of any other issuer or public company and is not affiliated with any of the major shareholders or with any other members of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Indra Sakti

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Medan pada tahun 1970. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Charles Sturt University pada tahun 1993. Beliau telah aktif pada sektor keuangan dan pasar modal lebih dari 20 tahun terakhir. Posisi yang pernah diemban antara lain sebagai *Head of Debt Capital Market & Syndicate* di CIMB Securities Indonesia dan *Head of Debt Capital Market* di Maybank Kim Eng Indonesia, sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 2020 sebagai *Head of Funding and Treasury*. Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2023.

Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, born in Medan in 1970. He graduated with a Bachelor of Economics in Accounting from Charles Sturt University in 1993. He has been active in the financial and capital markets sectors for over 20 years. His previous positions include Head of Debt Capital Market & Syndicate at CIMB Securities Indonesia and Head of Debt Capital Market at Maybank Kim Eng Indonesia. He joined the Company in 2020 as Head of Funding and Treasury. He was appointed Vice President Director on the basis of a resolution passed during the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27, 2023.

He does not serve as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors of any other issuer or public company and is not affiliated with any of the major shareholders or with any other members of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Jimmy Joeng

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Warga negara Indonesia, lahir di Medan pada tahun 1952. Beliau bergabung dengan Charoen Pokphand di Indonesia pada tahun 1972 dan telah memegang berbagai posisi manajerial di berbagai unit usaha grup Charoen Pokphand. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama pada tahun 2011 hingga tahun 2015 dan sebagai Komisaris pada tahun 2015 hingga tahun 2017 di PT Central Proteina Prima Tbk. Beliau kembali menjabat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 27 Juni 2023.

Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, born in Medan in 1952. He joined Charoen Pokphand in Indonesia in 1972 and has held various managerial positions across various business units within Charoen Pokphand Group. Previously, he served as Vice President Director from 2011 to 2015 and as a Commissioner from 2015 to 2017 at PT Central Proteina Prima Tbk. He was reappointed as Vice President Director on the basis of a resolution passed during the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27, 2023.

He does not serve as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors of any other issuer or public company and is not affiliated with any of the major shareholders or with any other members of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Arman Zakaria Diah

Direktur
Director



Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1971. Beliau meraih gelar sarjana dari Northeastern University, Boston, Massachusetts pada tahun 1995. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Operasi di PT Tinting Boyok Sawit Makmur, perkebunan kelapa sawit milik Barito Pacific Group pada tahun 2007 hingga tahun 2011. Beliau mulai berkarir di PT Central Proteina Prima Tbk sejak tahun 2011. Beliau menjabat sebagai Direktur berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 November 2020.

Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1971. He earned a Bachelor's Degree from Northeastern University, Boston, Massachusetts, in 1995. He served as Director of Operations at PT Tinting Boyok Sawit Makmur (a palm oil plantation owned by the Barito Pacific Group) from 2007 to 2011. He began his career at PT Central Proteina Prima Tbk in 2011. He was appointed as a Director on the basis of a resolution passed during the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 17, 2020.

He does not serve as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors of any other issuer or public company and is not affiliated with any of the major shareholders or with any other members of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Fredy Robin Sumendap

Direktur
Director



Warga negara Indonesia, lahir di Manado pada tahun 1967. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991 dan gelar Master of Business Administration dari University of Hawaii, Honolulu pada tahun 1999. Pada tahun 2002 beliau menyelesaikan pendidikan vocational di bidang teknologi manufaktur pakan Institute Teknologi Swiss yang bekerja sama dengan Buhler AG. Beliau pernah bekerja di berbagai perusahaan sebelum bergabung dengan Grup Charoen Pokphand pada tahun 2001. Beliau menjabat sebagai Direktur berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 24 Juni 2019.

Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, born in Manado in 1967. He earned a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1991 and a Master of Business Administration from the University of Hawaii, Honolulu, in 1999. In 2002, he completed his vocational studies in feed manufacturing technology at the Swiss Institute of Technology in collaboration with Buhler AG. He has worked in various companies before joining Charoen Pokphand Group in 2001. He was appointed as a Director on the basis of a resolution passed during the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 24, 2019.

He does not serve as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors of any other issuer or public company and is not affiliated with any of the major shareholders or with any other members of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Hendi Yanto Efendy

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Beliau meraih gelar *Bachelor of Business* dari Victoria University, Melbourne dan kemudian mengawali karir di tiga firma konsultan global terkemuka, yaitu PwC, EY dan KPMG dengan fokus pada bidang konsultasi manajemen serta pengembangan strategi bisnis bagi klien dari berbagai industri. Sejak tahun 2006, beliau melanjutkan karier profesionalnya di CP Prima Group, dengan pengalaman di berbagai posisi strategis, diantaranya pada tahun 2011, beliau menjabat sebagai sebagai Deputy Kepala Divisi Pertambakan Terpadu, di mana beliau berperan penting dalam pengelolaan operasional budidaya terpadu dan efisiensi rantai pasok. Pada tahun 2023, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Pemasaran Pakan untuk wilayah Indonesia Barat, bertanggung jawab atas perumusan dan pelaksanaan strategi pemasaran, pengembangan jaringan distribusi, serta peningkatan penetrasi pasar di kawasan strategis tersebut. Beliau mulai menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2025.

Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, born in 1969. He earned a Bachelor of Business Degree from Victoria University, Melbourne, and subsequently began the early years of his career at three leading global consulting firms: PwC, EY, and KPMG, all with a focus on management consulting and business strategy development for clients across various industries. Since 2006, he has continued his professional career at CP Prima Group, during which he has held various strategic positions. In 2011, he served as Deputy Head of the Integrated Aquaculture Division. At the time, he played a key role in managing integrated aquaculture operations and ensuring supply chain efficiency. In 2023, he was appointed Head of Feed Marketing for the Western Indonesia region and was responsible for formulating and implementing marketing strategies, developing distribution networks, and increasing market penetration in this strategic region. He began serving as a Director on the basis of a resolution passed during the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2025.

He does not serve as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors of any other issuer or public company and is not affiliated with any of the major shareholders or with any other members of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Demografi dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Demographics and Competency Development

Demografi Karyawan

Employee Demographics

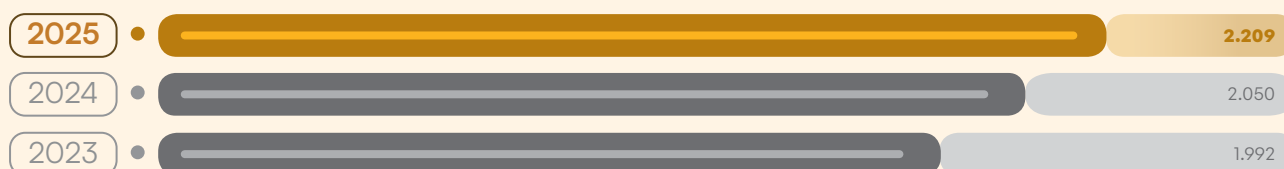
Pada akhir tahun 2025, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 2.209 orang. Hal ini menandai peningkatan dibandingkan tahun 2024, di mana jumlah karyawannya mencapai 2.050 orang. Perubahan komposisi karyawan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel berikut:

As of the end of 2025, the Company's employees totalled in at 2,209 people. This marked an increase compared to 2024, during which its number of employees amounted to 2,050 people. Changes in the composition of the Company's employees within the last 3 (three) years can be seen through the following table:

● Jumlah Karyawan Tahun 2023-2025

Number of Employees from 2023-2025

orang | persons



● Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin (Kesetaraan Gender)

Employee Composition by Gender (Gender Equality)

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Level Jabatan Position Level	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees
Entry-Level Entry-Level	538	17	535	15	545	16
Mid-Level Mid-Level	890	272	785	252	744	232
Senior Level Senior Level	368	99	347	89	348	78
Executive Level Executive Level	20	5	24	3	25	4
Total Pegawai Total Employees	1.816	393	1.691	359	1.662	330

● **Komposisi Karyawan berdasarkan Usia**
Employee Composition by Age

Keterangan Description	2025							
	Entry-Level		Mid-Level		Senior Level		Executive Level	
Rentang Usia (Tahun) Age Group (Years)	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
18-25	20	2	73	35	0	0	0	0
25-35	124	4	392	147	61	27	0	0
35-45	167	5	193	51	107	41	4	2
45-55	227	6	232	39	199	31	16	3
>55	0	0	0	0	1	0	0	0

Keterangan Description	2024							
	Entry-Level		Mid-Level		Senior Level		Executive Level	
Rentang Usia (Tahun) Age Group (Years)	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
18-25	27	2	77	52	1	1	0	0
25-35	109	2	325	127	50	31	0	0
35-45	183	5	174	41	104	33	6	2
45-55	216	6	209	32	192	24	17	2
>55	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan Description	2023							
	Entry-Level		Mid-Level		Senior Level		Executive Level	
Rentang Usia (Tahun) Age Group (Years)	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
18-25	26	2	56	44	3	0	0	0
25-35	103	3	306	108	46	24	0	0
35-45	196	5	173	44	101	28	6	6
45-55	220	6	209	36	198	26	13	4
>55	0	0	0	0	0	0	0	0

● **Tingkat Pergantian Karyawan**
Employee Turnover Rate

Keterangan Description	Jumlah Karyawan (dalam tahun pelaporan) Number of Employees (in reporting year)	Persentase Karyawan (dalam tahun pelaporan) Percentage of Employees (in reporting year)
Jumlah Karyawan Mengundurkan diri/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees who Resigned/were Terminated	183	8,36%
Jumlah Karyawan Baru/Pengganti Number of New Employees/Replacements	406	18,56%

● Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

Keterangan Description	2025			2024			2023		
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Temporer Temporary Employees	Total Total	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Temporer Temporary Employees	Total Total	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Temporer Temporary Employees	Total Total
Pendidikan Tinggi (D3-S3) Diploma -Post Graduate	1.209	294	1.503	1.113	219	1.332	1.077	170	1.247
Sekolah Dasar-Menengah (SD-SMA) Elementary School - Middle School	612	94	706	638	80	718	687	58	745
Jumlah Total	1.821	388	2.209	1.751	299	2.050	1.764	228	1.992

● Komposisi Karyawan berdasarkan Status Jabatan

Employee Composition Based on Position

Keterangan Description	2025			2024			2023		
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Temporer Temporary Employees	Total Total	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Temporer Temporary Employees	Total Total	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Temporer Temporary Employees	Total Total
Executive Level (Level 1) Executive Level (Level 1)	25	0	4	27	0	27	446	9	455
Senior Level (Level 2 & 3) Senior Level (Level 2 & 3)	450	17	467	417	19	436	826	150	976
Mid Level (Level 4) Mid Level (Level 4)	894	268	1.162	850	187	1.037	492	69	561
Entry Level (Level 5) Entry Level (Level 5)	452	103	555	457	93	550	0	0	0
Jumlah Total	1.821	388	2.209	1.751	299	2.050	1.764	228	1.992

● Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Lokasi Kerja

Employee Composition Based on Work Location

Keterangan Description	2025			2024			2023		
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Temporer Temporary Employees	Total Total	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Temporer Temporary Employees	Total Total	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Temporer Temporary Employees	Total Total
Kantor Pusat Head Office	330	4	371	305	46	351	287	31	318
Kantor Cabang Site Offices	1.491	347	1.838	1.446	253	1.699	1.477	197	1.674
Jumlah Total	1.821	388	2.209	1.751	299	2.050	1.764	228	1.992

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Perusahaan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi pencapaian visi dan misi Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk selalu menempatkan aspek pengembangan kompetensi karyawan sebagai salah satu fokus strategi agar dapat menciptakan karyawan yang andal dan berkualitas sehingga mampu mengoptimalkan bisnis Perusahaan ke depan. Program pengembangan kompetensi karyawan sepanjang tahun 2025 diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan.

The Company understands that Human Resources (HR) serve as crucial factors in achieving its vision and mission. Accordingly, the Company is committed to consistently prioritizing employee competency development as part of its strategic focus to create reliable and qualified employees who can optimize the Company's business going forward. The employee competency development programs throughout 2025 are disclosed in the Sustainability Report.

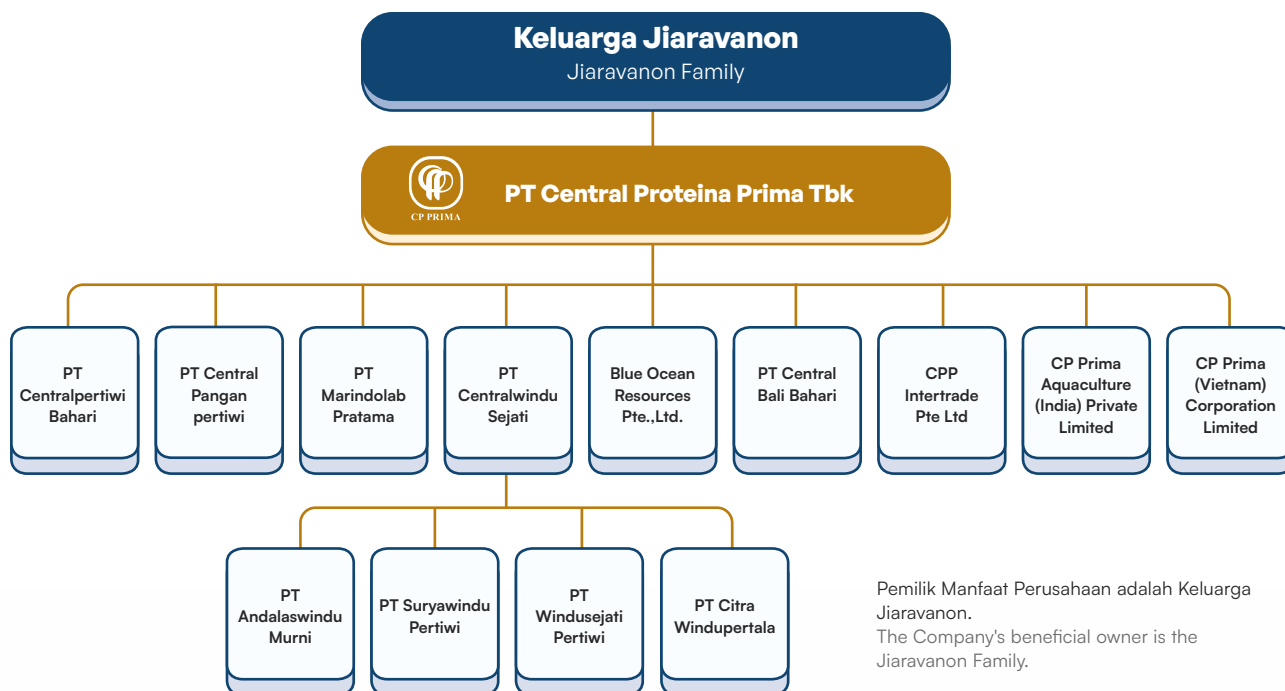


Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Structure and Composition

• Struktur Grup & Pemilik Manfaat

Group Structure and Beneficial Owner



• Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

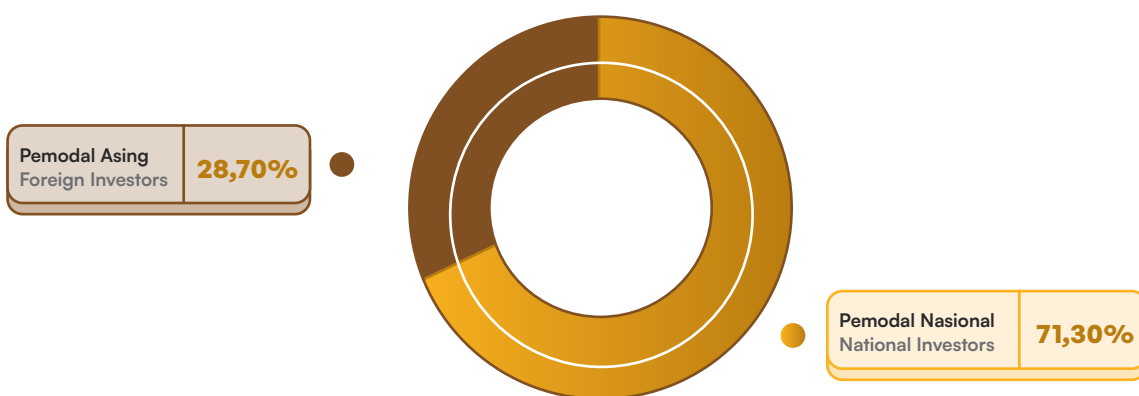
Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

Nama Name	Tempat Kedudukan Domicile	Bidang Usaha Business Lines	Kepemilikan Saham Shareholding		Total Aset (Rp miliar) Total Assets (Billions of IDR)		Status Operasi Operational Status
			2025	2024	2025	2024	
Pemilikan Langsung Direct Ownership							
PT Centralpertiwi Bahari	Manggala, Tulang Bawang	Pembekuan dan perdagangan udang, produksi dan perdagangan pakan serta pembibitan udang Shrimp freezing and trading, production and trade of feed, and shrimp hatchery	99,83%	99,83%	1.935,73	1.719,44	Beroperasi Operating
PT Central Panganpertiwi	Karawang	Pertambakan, produksi dan perdagangan pakan serta bibit ikan Fish farming, production and trade of feed and fish fry	99,98%	99,98%	734,38	768,89	Beroperasi Operating
PT Centralwindu Sejati	Sidoarjo	Produksi dan perdagangan pakan hewan peliharaan Production and trade of pet food	99,99%	99,99%	1.056,01	1.290,06	Beroperasi Operating
PT Marindolab Pratama	Serang	Obat-obatan untuk udang dan ikan Shrimp and fish medicine	96,00%	96,00%	17,59	21,18	Beroperasi Operating

Nama Name	Tempat Kedudukan Domicile	Bidang Usaha Business Lines	Kepemilikan Saham Shareholding		Total Aset (Rp miliar) Total Assets (Billions of IDR)		Status Operasi Operational Status
			2025	2024	2025	2024	
Blue Ocean Resources Pte. Ltd.	Singapura	Perusahaan investasi dan usaha perdagangan Investment company and trading business	100,00%	100,00%	3,78	23,31	Beroperasi Operating
PT Central Bali Bahari	Lampung Selatan	Probiotik untuk obat-obatan udang Probiotics for shrimp medicine	99,60%	99,60%	78,90	78,54	Beroperasi Operating
CPP Intertrade Pte. Ltd.	Singapura	Perusahaan investasi Investment company	100,00%	100,00%	00,00	00,00	Tidak Beroperasi Not Operating
CP Prima Aquaculture (India) Private Limited	India	Produksi dan usaha perdagangan produk akuakultur Aquaculture product production and trading business	99,25%	99,25%	5,58	5,45	Beroperasi Operating
CP Prima (Vietnam) Corporation Limited	Vietnam	Usaha perdagangan produk akuakultur Aquaculture product trading business	100,00%	100,00%	1,02	1,10	Tidak Beroperasi Not Operating
Pemilikan Tidak Langsung melalui CWS Indirect Ownership through CWS							
PT Andalas Windumurni	Secanggang, Langkat	Pembibitan udang Shrimp hatchery	98,75%	98,75%	8,68	8,68	Tidak Beroperasi Not Operating
PT Windusejati Pertiwi	Secanggang, Langkat	Pertambakan udang Shrimp farm	98,00%	98,00%	21,87	13,24	Tidak Beroperasi Not Operating
PT Citra Windupertala	Secanggang, Langkat	Pertambakan udang Shrimp farm	99,57%	99,57%	23,60	23,65	Tidak Beroperasi Not Operating
PT Suryawindu Pertiwi	Secanggang, Langkat	Pembibitan udang Shrimp hatchery	99,83%	99,83%	58,63	58,39	Beroperasi Operating

● Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders



NO.	Status Pemilik Ownership Status	Pemilikan dalam Standar Satuan Perdagangan Ownership in Standard Trading Units			Pemilikan Tidak dalam Standar Satuan Perdagangan Ownership not in Standard Trading Units			Jumlah Total		
		Jumlah PE Number of PE	Jumlah Efek Total Shares	(%) Kepemilikan (%) Ownership	Jumlah PE Number of PE	Jumlah Efek Total Shares	(%) Kepemilikan (%) Ownership	Jumlah PE Number of PE	Jumlah Efek Total Shares	(%) Kepemilikan (%) Ownership
Pemodal Nasional Domestic Investors										
1	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	6.532	653.200	0,00110	33.184	14.873.660.997	24,96738	39.716	14.874.314.197	24,96847
2	Yayasan Dana Pensiun Pension Fund Foundation	0	0	0,00000	3	277.000	0,00046	3	277.000	0,00046
3	Asuransi Insurance	0	0	0,00000	4	48.171.500	0,08086	4	48.171.500	0,08086
4	Perseroan Terbatas Limited Liability Others	2	200	0,00000	104	27.554.598.393	46,25398	106	27.554.598.593	46,25398
5	Lain-lain Lain-lain	0	0	0,00000	1	135.000	0,00023	1	135.000	0,00023
Sub Total Sub Total		6.534	653.400	0,00110	33.296	42.476.842.890	71,30291	39.830	42.477.496.290	71,30401
Pemodal Asing Foreign Investor										
1	Perorangan Asing Foreign Individual	0	0	0,00000	32	20.186.654	0,03389	32	20.186.654	0,03389
2	Perseroan Terbatas Limited Liability Others	0	0	0,00000	45	17.074.699.843	28,66211	45	17.074.699.843	28,66211
Sub Total Sub Total		0	0	0,00000	77	17.094.886.497	28,69599	77	17.094.886.497	28,69599
Total Total		6.534	653.400	0,00110	33.373	59.571.729.387	99,99890	39.907	59.572.382.787	100,00000



Kronologi Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 1 juta sahamnya dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran sebesar Rp4.000 (angka penuh) per saham. Adapun informasi kronologi pencatatan saham yang dilakukan Perusahaan sejak melakukan penawaran umum sampai dengan 31 Desember 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

In 1990, the Company conducted an initial public offering of 1 million shares with a par value of IDR1,000 (full amount) per share to the public through the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) at an offering price of IDR4,000 (full amount) per share. The Company's shares listing chronology from its initial public offering until December 31, 2025, is as follows:

Tahun Year	Keterangan Description	Total Saham yang Beredar setelah Transaksi Outstanding Shares After Transaction
1991	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights	9.600.000
1993	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights	38.400.000
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 1 saham lama berhak untuk memperoleh 3 saham baru Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding 1 share is entitled to receive 3 new shares	153.600.000
1995	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp500 (Rupiah penuh) Change in par value per share from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share	307.200.000
1996	Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights	322.560.000
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 5 saham lama berhak untuk memperoleh 3 saham baru Issuance of bonus share, whereby each shareholder holding 5 shares is entitled to receive 3 new shares	516.096.000
2002	Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights	1.032.192.000
2004	Bursa Efek Indonesia ("BEI") melalui Surat No. S-1671/BEJ-PSR/11-2004 telah menyetujui penghapusan pencatatan saham Perusahaan di BEI efektif sejak tanggal 13 Desember 2004 Indonesia Stock Exchange ("IDX"), through its Letter No. S-1671/BEJ-PSR/11-2004, approved the delisting of the Company's shares on IDX effective on December 13, 2004	1.032.192.000
2006	Pembagian dividen dalam bentuk 2 miliar saham baru untuk seluruh pemegang saham dan perubahan nilai nominal saham Rp100 (angka penuh) per lembar saham Appropriation of dividends in the form of 2 billion new shares to all shareholders and a change in par value of shares to Rp100 (full amount) per share	6.515.840.000
	Penerbitan 8,8 miliar saham baru Issuance of 8.8 billion new shares	15.315.840.000
	Penawaran Umum Perdana sebanyak 3 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp110 (angka penuh) per saham, yang disertai dengan 5,3 miliar waran. Perusahaan mencatatkan kembali sahamnya di BEI berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK No. S-2769/BL/2006 Initial Public Offering of 3 billion shares with par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp110 (full amount) per share accompanied by 5.3 billion warrants. The Company re-listed its shares on IDX on the basis of an Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK No. S-2769/BL/2006	18.315.840.000
2007	Konversi waran Seri I selama tahun 2007 sebanyak 31.882.084 lembar saham Warrant Series I conversion in 2007 amounted to 31,882,084 shares	18.347.722.084
2008	Konversi waran Seri I, II dan III untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 masing-masing sebanyak 1.362.413.500, 1.365.601.834 dan 1.296.369.166 lembar saham Warrant Series I, II and III conversions for the year that ended on December 31, 2008, and amounted to 1,362,413,500, 1,365,601,834 and 1,296,369,166 shares, respectively	22.372.106.584
	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 17.226.522.070 lembar saham Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 17,226,522,070 shares	39.598.628.654
2009	Konversi waran Seri II, III dan IV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 masing-masing sebanyak 325.000, 5.400 dan 871.775.692 lembar saham Warrant Series II, III and IV conversions for the year ended December 31, 2009, and amounted to 325,000, 5,400 and 871,775,692 shares, respectively	40.470.734.746
2018	Penerbitan 19.101.648.041 lembar saham baru seri B tanpa HMETD dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham Issuance of 19,101,648,041 B series shares without preemptive right and with a par value of IDR50 (full amount) per share	59.572.382.787

Kronologi Pencatatan Efek Lain

Chronology of Other Securities Listings

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak pernah mencatatkan efek lainnya, seperti obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai kronologi pencatatan efek lain yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

During 2025, the Company has not listed any other securities, such as bonds, sukuk, and/or convertible bonds. Accordingly, the Company has no information regarding any chronology of other securities listings that can be presented in this Annual Report.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions and Professionals

● Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Professional	KAP Purwanto Susanti dan Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)
Alamat Address	IDX Building Tower 2, 7 th floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Telp. : (+6221) 5289 5000, Fax : (+6221) 5289 4100.
Jasa yang Diberikan Services Provided	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Biaya Fee	Rp2.260.000.000 IDR2,260,000,000

● Biro Administrasi Efek Share Registrar

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Professional	PT Bima Registra
Alamat Address	Satrio Tower Lantai 9A2 Jl. Prof Dr Satrio Blok C4 Kuningan, Jakarta 12950
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pencatatan Daftar Pemegang Saham dan Jasa Administrasi di Pasar Modal Shareholder Registry and Capital Market Administration Services
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Biaya Fee	RP80.000.000 IDR80,000,000

● Notaris Notary

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Professional	Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn.
Alamat Address	Grand Rubina 16 th Floor, Rasuna Epicentrum Complex Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi. Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940 Telp. : 021 3000 7122 / 0812 1035 4686
Jasa yang Diberikan Services Provided	Notaris dalam pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun 2025 Notary for the 2025 Annual GMS
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Biaya Fee	Rp35.000.000 IDR35,000,000

04.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management
Discussion and
Analysis



**Di tahun 2025, CPRO
membukukan penjualan
neto sebesar Rp9,95
triliun, meningkat 7,19%
dibanding capaian
tahun 2024 yang
sebesar Rp9,28 triliun.**

In 2025, CPRO recorded net sales of IDR9.95 trillion, an increase of 7.19% compared to the 2024 achievement of IDR9.28 trillion.





Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri

Macroeconomic and Industry Overview

Sepanjang tahun 2025, lingkungan makro ekonomi nasional memberikan fondasi yang relatif kondusif bagi dunia usaha. Berdasarkan rilis resmi Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,11% (c-to-c), meningkat dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 5,03%. Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta atau setara USD 5.083,4.

Dari sisi pengeluaran, struktur PDB Indonesia masih didominasi oleh konsumsi rumah tangga dengan kontribusi sekitar 53%-55% terhadap total PDB, menegaskan peran sentral permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi. Selain itu, investasi (Pembentukan Modal Tetap Bruto/PMTB) turut tumbuh di atas 4%, sementara kinerja ekspor tetap resilien meskipun menghadapi moderasi permintaan global.

Stabilitas makro juga tercermin pada tingkat inflasi yang terkendali. Hingga akhir 2025, inflasi berada pada kisaran 2,7% (year-on-year), masih dalam target Pemerintah sebesar $2,5\% \pm 1\%$, sehingga mendukung daya beli masyarakat dan menjaga ekspektasi pelaku usaha. Dari sisi eksternal, neraca perdagangan Indonesia membukukan surplus sepanjang tahun 2025, memperkuat cadangan devisa serta menopang stabilitas nilai tukar Rupiah.

Namun demikian, di balik capaian tersebut, terdapat dinamika perlambatan yang perlu dicermati secara lebih struktural. Berdasarkan data BPS, konsumsi rumah tangga tumbuh 4,98% (year-on-year) sepanjang tahun 2025. Meskipun masih positif, pertumbuhan ini relatif moderat dibandingkan fase pemulihan pascapandemi yang sempat berada di kisaran di atas 5%-5,3% pada periode sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa momentum ekspansi konsumsi belum menunjukkan akselerasi signifikan.

Secara kualitas, moderasi konsumsi tercermin pada komposisi belanja masyarakat. Pertumbuhan konsumsi pada kelompok makanan dan minuman serta kebutuhan dasar relatif lebih resilien, sementara belanja untuk barang tahan lama, rekreasi, dan kebutuhan tersier menunjukkan pertumbuhan yang lebih terbatas. Indikator sektoral seperti penjualan kendaraan bermotor dan beberapa kategori ritel non-esensial mencatat pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan rata-rata konsumsi agregat.

Selain itu, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang dirilis oleh Bank Indonesia pada Kuartal I 2025 tercatat mengalami koreksi dari sekitar 126,4 pada awal tahun menuju level yang lebih moderat pada bulan-bulan berikutnya, meskipun masih berada dalam zona optimis (>100). Penurunan

Throughout 2025, the national macroeconomic environment provided a relatively conducive foundation for the business sector. Based on the official release of Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy grew by 5.11% (cto-c), an increase from 5.03% recorded in 2024. Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached IDR23,821.1 trillion, with GDP per capita amounting to IDR83.7 million or equivalent to USD5,083.4.

From the expenditure side, Indonesia's GDP structure continued to be dominated by household consumption, contributing approximately 53%-55% of total GDP, underscoring the central role of domestic demand as the primary driver of economic growth. Investment (Gross Fixed Capital Formation/GFCF) expanded by more than 4%, while export performance remained resilient despite moderating global demand.

Macroeconomic stability was also reflected in controlled inflation. By the end of 2025, inflation stood at approximately 2.7% (year-on-year), within the Government's target range of $2.5\% \pm 1\%$, thereby supporting purchasing power and maintaining business confidence. On the external front, Indonesia recorded a trade surplus throughout 2025, strengthening foreign exchange reserves and supporting the stability of the Rupiah exchange rate.

Notwithstanding these achievements, several signs of structural moderation require attention. According to BPS data, household consumption grew by 4.98% (year-on-year) in 2025. While still positive, this growth was relatively moderate compared to the post-pandemic recovery phase, when expansion reached above 5%-5.3% in prior periods. This indicates that consumption momentum has yet to demonstrate significant acceleration.

In qualitative terms, the moderation in consumption was reflected in spending patterns. Growth in food and beverage categories as well as essential goods remained relatively resilient, whereas expenditure on durable goods, recreation, and tertiary needs showed more limited growth. Sectoral indicators, such as motor vehicle sales and several non-essential retail categories, recorded lower growth compared to aggregate consumption.

Furthermore, the Consumer Confidence Index (CCI) released by Bank Indonesia in the first quarter of 2025 showed a correction from approximately 126.4 at the beginning of the year to a more moderate level in subsequent months, although it remained within the optimistic zone (>100). This decline

ini mengindikasikan adanya peningkatan kehati-hatian konsumen, terutama dalam pembelian barang-barang non esensial dan barang tahan lama, di tengah dinamika suku bunga, tekanan biaya hidup, serta ketidakpastian global.

Data-data tersebut mencerminkan bahwa meskipun konsumsi rumah tangga tetap menjadi pilar utama perekonomian nasional, kualitas pertumbuhannya menunjukkan pergeseran ke arah kebutuhan rutin (*essential spending*). Perubahan perilaku konsumsi ini menjadi sinyal penting terhadap struktur permintaan domestik dan memiliki implikasi strategis bagi pelaku usaha dalam menyesuaikan bauran produk, strategi harga, serta efisiensi operasional guna menjaga daya saing dan relevansi pasar.

suggests increasing consumer caution, particularly in the purchase of non-essential and durable goods, amid interest rate dynamics, rising living costs, and global uncertainties.

Overall, these indicators suggest that while household consumption remains the primary pillar of the national economy, the quality of its growth is shifting toward essential spending. This change in consumption behavior serves as an important signal regarding the structure of domestic demand and carries strategic implications for businesses in adjusting product mix, pricing strategies, and operational efficiency to maintain competitiveness and market relevance.

Tinjauan Kinerja Segmen Operasi

Performance Review of Operational Segment

Selaku perusahaan akuakultur terkemuka di Indonesia, Perusahaan mengembangkan segmen operasi yang terintegrasi meliputi bidang pakan budidaya perikanan (akuakultur), pembibitan, makanan hewan kesayangan, dan boga bahari. Dari bidang usaha tersebut, Perusahaan telah mengelompokkan segmen operasinya ke dalam 3 (tiga) bagian yang merupakan sumber pendapatan utama, yakni Pakan, Produk Makanan dan Benur.

As one of Indonesia's leading aquaculture companies, the Company develops integrated operating segments covering aquaculture feed, hatchery operations, pet food, and seafood products. From these lines of business, the Company has categorized its operations into three primary segments that serve as its main revenue drivers, namely Feed, Food Products, and Shrimp Fry (Benur).

Bisnis Pakan

Feed Business

Segmen pakan merupakan salah satu pilar utama dan produk unggulan Perseroan yang mencakup produksi dan pemasaran pakan ikan, pakan udang, serta pakan hewan kesayangan (*pet food*). Selain itu, Perseroan juga mengembangkan produk *animal health* berupa suplemen, probiotik, dan produk kesehatan lainnya untuk mendukung performa dan keberlanjutan budidaya.

Produk pakan diformulasikan berbasis kebutuhan nutrisi spesifik tiap komoditas dan fase pertumbuhan, dengan fokus pada peningkatan efisiensi pakan (FCR), pertumbuhan optimal, serta ketahanan terhadap penyakit. Seluruh proses produksi dijalankan dengan standar pengendalian mutu yang ketat guna menjaga konsistensi kualitas.

Melalui integrasi pakan dan produk *animal health*, Perseroan menghadirkan solusi terpadu bagi pelanggan, sekaligus memperkuat daya saing.

The Feed segment represents one of the Company's core pillars and flagship businesses, encompassing the production and marketing of fish feed, shrimp feed, and pet food. In addition, the Company develops animal health products, including supplements, probiotics, and other health solutions to support performance and sustainability in aquaculture operations.

Feed products are formulated based on the specific nutritional requirements of each commodity and growth phase, with a focus on improving feed efficiency (FCR), optimizing growth rates, and enhancing disease resistance. All production processes are carried out under stringent quality control standards to ensure consistent product quality.

Through the integration of feed and animal health products, the Company delivers comprehensive solutions to customers while further strengthening its competitive position in the market.

Bisnis Makanan

Food Business

Indonesia yang memiliki kekayaan alam bahari yang besar mendorong Perusahaan untuk memaksimalkan peluang dengan menjajaki sektor pengolahan makanan berbasis sumber daya laut. Produk-produk olahan boga bahari kami terbagi secara strategis ke dalam dua segmen utama, yaitu produk untuk pasar domestik dan produk untuk pasar ekspor, yang masing-masing dirancang dengan mempertimbangkan preferensi konsumen, standar kualitas, serta regulasi di setiap negara tujuan. Beragam varian rasa, bentuk, dan ukuran produk kami dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik hingga menjangkau permintaan pasar internasional.

Dalam rangka meningkatkan kualitas serta memperluas penetrasi pasar, Perusahaan secara aktif dan konsisten melakukan inovasi dengan selalu mengikuti perkembangan tren industri terkini.

Benur

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan mengedepankan penerapan praktik pembenihan yang baik dengan mengutamakan kualitas induk, pengelolaan *hatchery* yang terstandarisasi, serta pengawasan kesehatan benur secara ketat. Upaya tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa benur yang diproduksi memiliki tingkat kelangsungan hidup yang tinggi, pertumbuhan yang optimal, serta ketahanan terhadap penyakit, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi para mitra pembudidaya.

Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan benur berkualitas di industri budidaya udang, Perusahaan terus melakukan peningkatan kapasitas produksi serta penguatan sistem manajemen operasional. Selain itu, Perusahaan juga secara berkelanjutan melakukan pengembangan teknologi pembenihan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penerapan standar biosekuriti yang ketat guna menjaga konsistensi kualitas produk.

Indonesia's abundant marine resources encourage the Company to capitalize on opportunities by expanding into seafood processing. Our seafood-based products are strategically categorized into two main segments, namely products for the domestic market and products for export markets, each developed with careful consideration of consumer preferences, quality standards, and regulatory requirements in their respective destinations. A wide range of product variants in taste, form, and size is offered to meet the needs of both domestic demand and international markets.

In order to enhance quality and expand market penetration, the Company consistently undertakes innovation initiatives while keeping pace with the latest industry trends.

Shrimp Fry

In conducting its operational activities, the Company emphasizes the implementation of best hatchery practices by prioritizing the quality of broodstock, standardized hatchery management, and rigorous monitoring of fry. These efforts are undertaken to ensure that the fry produced achieve high survival rates, optimal growth performance, and strong disease resistance, thereby delivering added value to the Company's aquaculture farming partners.

In line with the growing demand for high-quality shrimp fry within the shrimp aquaculture industry, the Company continues to expand its production capacity while strengthening its operational management systems. Furthermore, the Company consistently advances hatchery technology development, enhances the competency of its human capital, and implements stringent biosecurity standards to maintain product quality consistency.

● Profitabilitas Segmen Operasi

Operational Segment Profitability

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Revenue from contract with customer				
Pakan Feed	8.240.426	7.710.733	529.693	6,87%
Produk Makanan Food Products	1.351.182	1.283.205	67.977	5,30%

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Benur Shrimp Fry	338.911	271.333	67.578	24,91%
Lain-lain Others	16.603	14.971	1.632	10,90%
Total Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Total Revenue from contracts with customers	9.947.122	9.280.242	666.880	7,19%
Laba Usaha Operating Profit	790.645	656.524	134.121	20,43%
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Income for the year attributable to owners of the parent entity	423.655	319.976	103.679	32,40%

Pada tahun 2025, produk pakan masih menjadi kontributor utama bagi pendapatan Perusahaan yaitu sebesar Rp8.240.426 juta atau setara dengan 82,84% dari total pendapatan. Perolehan ini mengalami peningkatan sebesar Rp529.693 juta atau 6,87% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp7.710.733 juta yang berkontribusi bagi total pendapatan Perusahaan sebesar 83,09%.

Selanjutnya, pendapatan dari produk makanan tercatat sebesar Rp1.351.182 juta atau berkontribusi 13,58% dari total pendapatan Perusahaan di tahun 2025. Capaian ini meningkat sebesar Rp67.977 juta atau 5,30% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.283.205 juta yang berkontribusi sebesar 13,83% terhadap total pendapatan Perusahaan.

Produk benur berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp338.911 juta atau berkontribusi 3,41% terhadap total pendapatan pada tahun 2025. Hal ini mengalami peningkatan sebesar Rp67.578 juta atau 24,91% dari tahun 2024 yang sebesar Rp271.333 juta atau berkontribusi sebesar 2,92% terhadap total pendapatan Perusahaan.

Adapun pendapatan segmen lain-lain di tahun 2025 tercatat sebesar Rp16.603 juta atau berkontribusi sebesar 0,17% terhadap total pendapatan Perusahaan. Perolehan ini meningkat Rp1.632 juta atau 10,90% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp14.971 juta atau berkontribusi sebesar 0,16% terhadap total pendapatan Perusahaan.

In 2025, feed products remained the primary contributor to the Company's revenue, amounting to IDR8,240,426 million, equivalent to 82.84% of total revenue. This acquisition saw an increase of IDR529,693 million or 6.87% compared to 2024, which amounted to IDR7,710,733 million, contributing 83.09% to the Company's total revenue.

Furthermore, revenue from food products was recorded at Rp1,351,182 million, contributing 13.58% of the Company's total revenue in 2025. This figure increased by IDR67,977 million or 5.30% from the previous year's value of IDR1,283,205 million, which contributed 13.83% to the Company's total revenue.

Fry products managed to book revenue of IDR338,911 million, contributing 3.41% to total revenue in 2025. This represents an increase of IDR67,578 million or 24.91% from 2024, which amounted to IDR271,333 million, contributing 2.92% to the Company's total revenue.

Meanwhile, revenue from other segments in 2025 is recorded at IDR16,603 million, contributing 0.17% to the Company's total revenue. This is an increase of IDR1,632 million or 10.90% from the previous year's figure of IDR14,971 million, which contributed 0.16% to the Company's total revenue.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Central Proteina Prima Tbk yang telah diaudit oleh:

- Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, dan
- Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Keduanya mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

The analysis and discussion of financial performance in this Annual Report are prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Central Proteina Prima Tbk, audited by:

- Public Accounting Firm Purwanto Susanti and Surja (financial year ended December 31, 2025); and
- Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (financial year ended December 31, 2024).

Both received unqualified opinions. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK IAI”) and the regulations and guidelines on financial statement presentation and disclosures issued by Financial Services Authority (“OJK”).

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)	
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Revenue from contracts with customers	9.947.122	9.280.242	666.880	7,19%
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(7.951.008)	(7.432.548)	(518.460)	6,98%
Laba Bruto Gross Profit	1.996.114	1.847.694	148.420	8,03%
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets	(3.153)	4.466	(7.619)	(170,60%)
Beban penjualan Selling expenses	(537.113)	(443.651)	(93.462)	21,07%
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(559.663)	(518.510)	(41.153)	7,94%
Beban operasi lain Other operating expenses	(127.549)	(255.756)	128.207	(50,13%)
Penghasilan operasi lain Other operating income	22.009	22.281	(272)	(1,22%)
Laba Usaha Operating Profit	790.645	656.524	134.121	20,43%
Penghasilan keuangan - neto Finance income - net	2.004	1.397	607	43,45%
Beban keuangan Finance costs	(164.372)	(198.470)	34.098	(17,18%)
Kerugian selisih kurs atas pinjaman jangka panjang Foreign exchange loss of long-term loan	(1.221)	(10.464)	9.243	(88,33%)
Laba sebelum Pajak Penghasilan Income before Income Tax	627.056	448.987	178.069	39,66%
Beban pajak penghasilan - neto Income tax expense - net	(202.987)	(128.832)	(74.155)	57,56%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	424.069	320.155	103.914	32,46%

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)	
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Items that will not be reclassified to profit or loss:				
Surplus revaluasi tanah Revaluation surplus of land	(218.412)	(183.267)	(35.145)	19,18%
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak Re-measurement of employee benefits liability, net of tax	(3.444)	11.402	(14.846)	(130,21%)
Kenaikan nilai wajar investasi pada saham, neto setelah pajak Increase in fair value of investment in shares, net of tax	20.286	1.258	19.028	1.512,56%
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Neto Setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax	(201.570)	(170.607)	(30.963)	18,15%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	222.499	149.548	72.951	48,78%
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Income for the Year Attributable to :				
Pemilik Entitas Induk Owners of the parent entity	423.655	319.976	103.679	32,40%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	414	179	235	131,28%
Total	424.069	320.155	103.914	32,46%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the parent entity	222.112	149.378	72.734	48,69%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	387	170	217	127,65%
Total	222.499	149.548	72.951	48,78%
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh) Basic Earnings per Share (Full Amount)	7,1	5,4	1,7	31,48%
EBITDA	1.060.742	1.042.595	18.147	1,74%

Penjualan Neto

Pada tahun 2025, Perusahaan membukukan penjualan neto sebesar Rp9.947.122 juta, meningkat Rp666.880 juta atau 7,19% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp9.280.242 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan pakan.

Beban Pokok Penjualan

Di tahun 2025, Perusahaan mencatatkan beban pokok penjualan sebesar Rp7.951.008 juta, meningkat Rp518.460 juta atau 6,98% dari tahun 2024 yang sebesar Rp7.432.548 juta. Kenaikan ini seiring dengan kenaikan penjualan neto.

Laba Bruto

Laba bruto Perusahaan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.996.114 juta, mengalami peningkatan Rp148.420 juta atau 8,03% jika dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp1.847.694 juta. Hal ini terutama disebabkan kenaikan volume penjualan pakan serta kenaikan harga jual produk makanan ekspor yang disebabkan oleh kenaikan kurs.

Net Sales

In 2025, the Company booked net sales of IDR9,947,122 million, reflecting an increase of IDR666,880 million or 7.19% compared to 2024 which amounted to IDR9,280,242 million. The increase is mainly caused by increase of feed sales volume.

Cost of Goods Sold

In 2025, the Company recorded cost of sales of IDR7,951,008 million, an increase of IDR518,460 million or 6.98% from 2024, which amounted to IDR7,432,548 million. This was in line with increasing net sales.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2025 was recorded at IDR1,996,114 million, an increase of IDR148,420 million or 8.03% compared to 2024, which amounted to IDR1,847,694 million. This is mainly due to increase in feed sales volume as well as the increase of selling prices of exported food products due to exchange rate fluctuations.

Beban Penjualan

Beban penjualan tercatat sebesar Rp537.113 juta pada tahun 2025, meningkat Rp93.462 juta atau 21,07% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp443.651 juta. Peningkatan terutama disebabkan kenaikan beban pengangkutan, iklan dan promosi.

Beban Umum dan Administrasi

Perusahaan mencatatkan beban umum dan administrasi sebesar Rp559.663 juta di tahun 2025, meningkat Rp41.153 juta atau 7,94% dari tahun 2024 yang sebesar Rp518.510 juta. Hal ini terutama disebabkan kenaikan beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan.

Beban Operasi Lain

Beban operasi lain pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp127.549 juta, menurun Rp128.027 juta atau 50,13% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp255.756 juta. Penurunan terutama terjadi karena beban rugi atas penurunan nilai aset tetap dan beban penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2025 lebih kecil dibanding tahun 2024.

Penghasilan Operasi Lain

Penghasilan operasi lain pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp22.009 juta, menurun Rp272 juta atau turun 1,22% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp22.281 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penghasilan yang hanya terjadi di tahun 2024 yaitu pengembalian pajak dan pemulihan penghapusan aset tetap.

Laba Usaha

Di tahun 2025, Perusahaan membukukan laba usaha sebesar Rp790.645 juta, mengalami peningkatan Rp134.121 juta atau 20,43% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp656.524 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba bruto Perusahaan sebagaimana penjelasan di atas.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perusahaan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp424.069 juta, mengalami peningkatan Rp103.914 juta atau 32,46% dari tahun 2024 yang sebesar Rp320.155 juta. Peningkatan ini terutama dikarenakan adanya kenaikan *sales volume* pakan, penurunan beban keuangan dan beban operasi lain yang di *offset* dengan kenaikan beban pajak penghasilan.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, total penghasilan komprehensif tahun berjalan adalah sebesar Rp222.499 juta, mengalami peningkatan Rp72.951 juta atau 48,78% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp149.548 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan.

Selling Expenses

Sales expenses were recorded at IDR537,113 million in 2025, an increase of IDR93,462 million or 21.07% compared to the previous year's figure of IDR443,651 million. This increase was mainly due to increase of freight - out expenses as well as advertising and promotion expenses.

General and Administrative Expenses

The Company recorded general and administrative expenses of IDR559,663 million in 2025, an increase of IDR41,153 million or 7.94% from 2024, which amounted to IDR518,510 million. This was attributed mainly from increase of salaries, wages and employee benefit expenses.

Other Operating Expenses

Other operating expenses in 2025 are recorded at IDR127,549 million, a decrease of IDR128,027 million or 50.13% compared to 2024 at IDR255,756 million. This decrease is mainly due to loss on impairment of fixed asset expenses and allowance for impairment of trade receivables in 2025 is smaller than 2024.

Other Operating Income

Other operating income in 2025 is IDR22,009 million, a decrease of IDR272 million or 1.22% compared to the previous year's figure of IDR22,281 million. This decrease is mainly due to income that only occurred in 2024, particularly tax returns and recovery of fixed asset written off.

Operating Profit

In 2025, the Company recorded an operating profit of IDR790,645 million, an increase of IDR134,121 million or 20.43% compared to 2024, which amounted to IDR656,524 million. This was primarily due to the increase of the Company's gross profit as has been explained above.

Profit for the Year

In 2025, the Company managed to record a profit for the year of IDR424,069 million, an increase of IDR103,914 million or 32.46% from 2024 which was amounted IDR320,155 million. This increase is primarily due to increase of feed sales volume, decrease of finance cost which was offset and other operation expenses, which was offset by increase of income tax expenses.

Total Comprehensive Income for the Current Year

In 2025, total comprehensive income for the current year was recorded at IDR222,499 million, reflecting an increase of IDR72,951 million or 48.78% compared to 2024, which was IDR149,548 million. The increase is primarily due to an increase of profit for the year.

• Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Aset				
Assets				
Aset Lancar Current Assets	3.091.050	2.431.199	659.851	27,14%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.126.346	4.275.122	(148.776)	(3,48%)
Total Aset Total Assets	7.217.396	6.706.321	511.075	7,62%
Liabilitas dan Ekuitas				
Liabilities and Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.828.200	2.366.954	461.246	19,49%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	598.346	770.716	(172.370)	(22,36%)
Total Liabilitas Total Liabilities	3.426.546	3.137.670	288.876	9,21%
Ekuitas Equity	3.790.850	3.568.651	222.199	6,23%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	7.217.396	6.706.321	511.075	7,62%

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2025, total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp7.217.396 juta, mengalami peningkatan Rp511.075 juta atau 7,62% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp6.706.321 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha pihak ketiga dan persediaan.

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2025, total liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp3.426.546 juta, mengalami peningkatan Rp288.876 juta atau 9,21% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp3.137.670 juta. Hal tersebut terutama karena kenaikan utang usaha pihak ketiga dan utang bank jangka pendek yang di *offset* dengan penurunan utang bank jangka panjang dan pinjaman jangka panjang.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2025, Ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp3.790.850 juta, meningkat Rp222.199 juta atau 6,23% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp3.568.651 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan.

Assets

As of December 31, 2025, the Company's total assets were recorded at IDR7,217,396 million, an increase of IDR511,075 million or 7.62% compared to IDR6,706,321 million in 2024. This increase was mainly due to increase of trade receivables - third party and inventories.

Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities were recorded at IDR3,426,546 million, marking an increase of IDR288,876 million or 9.21% compared to IDR3,137,670 million in the previous year. This was mainly attributed to increase in trade payables third party and short term bank loan offset by long term bank loan and long term loan.

Equity

As of December 31, 2025, the Company's equity was recorded at IDR3,790,850 million, an increase of IDR222,199 million or 6.23% compared to IDR3,568,651 million in 2024. This was mainly due to increase in income for the year.

● Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	369.713	765.703	323.485
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(226.893)	(203.407)	(115.926)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(107.255)	(538.582)	(209.451)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	35.565	23.714	(1.892)
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas Net Effect of Exchange Rates Change on Cash and Cash Equivalent	601	734	(1.129)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	99.315	74.867	77.888
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	135.481	99.315	74.867

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2025, Perusahaan mencatatkan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp369.713 juta, mengalami penurunan Rp395.990 juta atau 51,72% dari tahun 2024 yang sebesar Rp765.703 juta. Penurunan ini terutama dikarenakan adanya kenaikan pembayaran kepada pemasok, serta pembayaran beban operasi dan karyawan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2025 tercatat sebesar Rp226.893 juta meningkat Rp23.486 juta atau 11,55% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp203.407 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pembelian aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perusahaan mencatatkan arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp107.255 juta di tahun 2025, menurun Rp431.327 juta atau 80,09% dari tahun 2024 yang sebesar Rp538.582 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran untuk pinjaman jangka panjang di-offset dengan kenaikan penerimaan pinjaman bank jangka pendek.

Cash Flow from Operating Activities

In 2025, the Company recorded cash flow from operating activities of IDR369,713 million, a decrease of IDR395,990 million or 51.72% from IDR765,703 million in 2024. This decrease was primarily due to increase of payment to suppliers, payment for operating expenses and employee.

Cash Flow from Investing Activities

Cash flow used in investing activities in 2025 was recorded at IDR226,893 million, an increase of IDR23,486 million or 11.55% compared to IDR203,407 million in the previous year. This increase was due to an increase in acquisition of fixed assets.

Cash Flow from Financing Activities

The Company recorded cash flow used in financing activities of IDR107,255 million in 2025, a decrease of IDR431,327 million or 80.09% from IDR538,582 million in 2024. This was mainly due to payments for long-term loan, which was offset by the increase in short-term bank loan.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan imbal hasil dalam bentuk pembagian dividen kepada pemegang saham.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Sebelum tahun buku keuangan berakhir, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 26 Juni 2025, pemegang saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen dari hasil kinerja tahun buku 2024. Atas hasil keputusan tersebut, maka Perusahaan tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.

The Company is committed to providing added value to shareholders by providing yields in the form of dividend to shareholders.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend distribution is made in accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Before the end of the fiscal year, interim dividends may be distributed, as long as it is permitted by the Company's Articles of Association. The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 26, 2025, shareholders decided not to distribute dividends based on the results of the fiscal year 2024. To that end, the Company has not distributed dividends in the last two fiscal years.

Struktur Permodalan

Capital Structure

Rincian Struktur Modal

Capital Structure Details

Komposisi struktur modal Perusahaan terdiri dari liabilitas dan ekuitas. Adapun rincian struktur modal Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company's capital structure encompasses liabilities and equity. The details of its capital structure within the last 2 (two) years is provided as follows:

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)	
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Liabilities	3.426.546	3.137.670	288.876	9,21
Ekuitas Equity	3.790.850	3.568.651	222.199	6,23
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	7.217.396	6.706.321	511.075	7,62

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Perusahaan secara konsisten meninjau struktur modal yang dimiliki guna menjaga pertumbuhan bisnis di tengah dinamika kondisi industri yang tengah berkembang. Dalam menentukan struktur modal, Perusahaan senantiasa mempertimbangkan kebutuhan modal pada masa mendatang dan efisiensi modal, profitabilitas saat ini dan proyeksi ke depan, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal, serta proyeksi peluang investasi strategis. Pengelolaan struktur modal Perusahaan ditujukan untuk memastikan agar Perusahaan mampu mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung kegiatan usaha yang dijalankan sekaligus dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham.

The Company consistently reviews its capital structure to sustain business growth amid evolving industry dynamics. In determining the appropriate capital structure, the Company carefully considers future funding requirements, capital efficiency, current and projected profitability, operating cash flow projections, planned capital expenditures, and prospective strategic investment opportunities. The management of the Company's capital structure is aimed at maintaining a sound capital ratio to support ongoing operations while optimizing value creation for shareholders.

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Dalam memastikan kegiatan usaha berjalan secara optimal, Perusahaan senantiasa mengukur kemampuannya dalam membayar kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang melalui rasio solvabilitas. Perusahaan mendefinisikan utang berbunga sebagai utang bank, liabilitas sewa, dan pinjaman jangka panjang. Rasio solvabilitas Perusahaan diukur berdasarkan *gearing ratio* yang dihitung dengan membandingkan jumlah utang berbunga terhadap total ekuitas.

To ensure that business operations run optimally, the Company continuously assesses its ability to meet both short-term and long-term obligations through solvency ratios. The Company defines interest-bearing debt as bank loans, lease liabilities, and long-term borrowings. The Company's solvency level is measured using the gearing ratio, calculated by comparing total interest-bearing debt to total equity.

Uraian Description	2025	2024
Gearing Ratio (x)	0,44	0,48

Pada tahun 2025, *gearing ratio* Perusahaan tercatat sebesar 0,44x atau mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 0,48x. Hal ini disebabkan oleh kenaikan total ekuitas.

In 2025, the Company's gearing ratio was recorded at 0,44x or experienced a decrease compared to the previous year's 0,48x. This was due to an increase in total equity.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Kolektibilitas piutang Perusahaan diukur dengan menggunakan rasio lama penagihan dan perputaran piutang. Semakin kecil nilai periode penagihannya menunjukkan semakin baik juga kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutangnya.

The Company measures receivables collectability using the average collection period and receivables turnover ratios. A shorter collection period indicates a stronger ability to collect outstanding receivables and reflects more effective credit and collection management.

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Periode Penagihan (hari) Collection Period (day)	34	32	2	5,81

Periode penagihan piutang Perusahaan di tahun 2025 adalah selama 34 hari atau mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 32 hari. Hal ini disebabkan oleh kenaikan piutang usaha pihak ketiga pada tahun 2025.

The Company's receivables collection period in 2025 is 34 days, or an increase compared to 2024, which was 32 days. This is due to an increase in trade receivables of third party in 2025.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Investment in Capital Goods

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material dengan pihak manapun terkait investasi barang modal sehingga tidak terdapat informasi mengenai tujuan ikatan, sumber dana, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah melindungi risiko mata uang asing terkait investasi barang modal.

In 2025, the Company had no material commitments with any parties related to capital goods investments. Therefore, there is no information regarding the purpose of the commitments, sources of funds, currencies used for denomination, and measures to protect against foreign exchange risks related to capital goods investments.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Investment in Capital Goods

Dalam mengembangkan kegiatan usahanya, Perusahaan memandang bahwa investasi merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan. Untuk itu, Perusahaan melakukan investasi barang modal yang merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk penambahan aset tetap dengan tujuan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

In developing its business activities, the Company views investment as a crucial activity. Therefore, the Company made capital goods investments, which are expenditures used to add fixed assets to support the Company's operational activities.

Di tahun 2025, Perusahaan telah merealisasikan investasi barang modal senilai Rp228.029 juta. Investasi barang modal ini digunakan untuk menambah kapasitas produksi pabrik pakan, menambah kapasitas produksi pabrik makanan olahan, dan perawatan aset produksi Perseroan lainnya. Adapun rincian jenis investasi barang modal dan nilai investasi yang dilakukan selama tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

In 2025, the Company realized capital goods investments worth Rp228,029 million. These capital goods investments were used to increase the production capacity of its feed mill, increase the production capacity of its processed food factory, and maintain the Company's other production assets. The details of the types of capital goods investments and the value of these investments made during 2025 are as follows:

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated

Jenis Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Jumlah Investasi Total Investment
Pabrik Pakan Feed Mill	186.713
Pabrik makanan olahan Processed food factory	41.316
Total	228.029

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

1. Tagihan Pajak

A. Perusahaan

Pada bulan Januari dan Februari 2026, Perusahaan menerima pengembalian tagihan pajak atas SPTNP dan SPKTNP tahun 2020, 2022 dan 2023 dengan total sebesar Rp10.909 juta.

B. CPB

Pada bulan Januari dan Februari 2026, CPB menerima pengembalian tagihan pajak atas SPTNP dan SPKTNP tahun 2021 sampai dengan 2024 dengan total sebesar Rp776 juta.

2. Penutupan Entitas Anak

Pada bulan Desember 2025, CPP Intertrade Pte. Ltd. ("CPP Intertrade") mengajukan permohonan penutupan kepada Accounting and Corporate Regulatory Authority Singapura ("ACRA") karena perusahaan telah menghentikan operasinya. Pada tanggal 14 Januari 2026, CPP Intertrade menerima pemberitahuan dari ACRA bahwa apabila tidak terdapat keberatan yang diterima dalam waktu 60 hari dari tanggal pemberitahuan, maka nama CPP Intertrade akan dihapus dari daftar.

3. Perpanjangan Utang Bank

A. Bank Niaga

Pada tanggal 20 Januari 2026, Bank Niaga menyetujui untuk memperpanjang fasilitas pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan dan CWS sampai dengan tanggal 25 Januari 2027.

B. DBS

Pada tanggal 11 Februari 2026, Bank DBS menyetujui untuk memperpanjang fasilitas pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan, CPgP dan CWS sampai dengan tanggal 24 Juli 2026.

4. Perkembangan Geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

1. Claims for Tax Refund

A. The Company

In January and February 2026, the Company received claim for tax refund for SPTNP and SPKTNP for the years 2020, 2022 and 2023 totaling to Rp10,909 million.

B. CPB

In January and February 2026, CPB received claim for tax refund for SPTNP and SPKTNP for the years 2021 until 2024 totaling to Rp776 million.

2. Closure of Subsidiary Entity

In December 2025, CPP Intertrade Pte. Ltd. ("CPP Intertrade") submitted a striking-off application to the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore ("ACRA") as the company has ceased its operation. On January 14, 2026, CPP Intertrade received a notification from ACRA stating that if there is no objections received within 60 days from the notice, the name of CPP Intertrade will be struck off from the register.

3. Extension of Bank Loans

A. Bank Niaga

On January 20, 2026, Bank Niaga agreed to extend the loan facilities provided to the Company and CWS until January 25, 2027.

B. DBS

On February 11, 2026, Bank DBS agreed to extend the loan facilities provided to the Company, CPgP and CWS until July 24, 2026.

4. Geopolitical Developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- volatility in global commodity and energy prices
- disruptions in global supply chains and logistics
- broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand
- volatility in foreign exchange and financial markets

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

Pencapaian Tahun 2025 dan Target Proyeksi Tahun 2026

2025 Achievements and 2026 Projected Targets

Tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan eksternal yang menantang, khususnya terkait ketidakpastian kebijakan perdagangan di negara tujuan ekspor, volatilitas nilai tukar dan perlambatan ekonomi global secara keseluruhan. Kondisi tersebut cukup mempengaruhi realisasi kinerja terhadap target Perseroan tahun 2025. Namun demikian, di tengah kondisi tersebut, Perseroan masih dapat membukukan kinerja yang cukup baik dengan membukukan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp9,95 triliun, laba tahun berjalan sebesar Rp424,07 miliar dan total aset sebesar Rp7,22 triliun. Pencapaian tersebut secara umum telah sesuai dengan target Perseroan tahun 2025. Di tahun 2026, Perseroan optimis akan tetap tumbuh positif.

In 2025, the Company faced a number of external challenges, particularly related to uncertainties in trade policies in export destination countries, exchange rate volatility, and the overall slowdown in global economic growth. These conditions have significantly impacted the Company's ability to achieve its 2025 targets. Nevertheless, despite these conditions, the Company was still able to post fairly solid performance, recording revenue from contracts with customers of IDR9.95 trillion, net income of IDR424.07 billion, and total assets of IDR7.22 trillion. These achievements are generally in line with the Company's 2025 targets. In 2026, the Company remains confident that it will continue to achieve positive growth.

Prospek dan Strategi Usaha

Business Prospects and Strategies

Perseroan menilai bahwa prospek usaha pada tahun 2026 tetap menjanjikan dengan optimisme yang terukur, meskipun industri akuakultur masih berada dalam dinamika yang memerlukan kewaspadaan dan ketepatan strategi. Dalam konteks tersebut, Perseroan akan memfokuskan upaya pada penguatan resiliensi kinerja melalui optimalisasi peluang pertumbuhan di pasar domestik, termasuk potensi peningkatan konsumsi protein hewani berbasis perikanan sejalan dengan implementasi program Pemerintah Makan Bergizi Gratis (MBG).

Program tersebut diperkirakan akan mendorong permintaan ikan budidaya air tawar, khususnya patin dan lele sebagai sumber protein yang terjangkau bagi masyarakat. Peningkatan konsumsi komoditas tersebut diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan penjualan pakan ikan serta produk olahan boga bahari Perseroan, sehingga memperkuat struktur pendapatan dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pada segmen pakan hewan kesayangan, Perseroan akan melanjutkan strategi pemasaran melalui penguatan jaringan distribusi, peningkatan penetrasi kanal *modern trade* dan *e-commerce*, serta pengembangan pendekatan berbasis komunitas untuk memperkuat loyalitas pelanggan. Di sisi lain, unit usaha pembibitan menunjukkan tren permintaan yang meningkat secara konsisten, yang akan direspons melalui penjualan standar kualitas benur serta pengelolaan pasokan yang berkesinambungan sepanjang tahun.

Perseroan juga menyadari bahwa bisnis pakan ikan dan udang memiliki sensitivitas tinggi terhadap fluktuasi harga bahan baku utama seperti tepung ikan, bungkil kedelai, dan jagung yang dipengaruhi dinamika global. Untuk itu, langkah mitigasi akan terus diperkuat melalui optimalisasi strategi pengadaan, diversifikasi pemasok, serta pengelolaan waktu pembelian yang lebih efektif. Reformulasi produk secara selektif dengan dukungan fungsi riset dan pengembangan akan tetap dilakukan guna menjaga keseimbangan antara efisiensi biaya dan kualitas nutrisi.

Selain itu, integrasi rantai pasok dan peningkatan efisiensi operasional secara berkelanjutan akan menjadi prioritas untuk mempertahankan struktur biaya yang kompetitif. Pengelolaan risiko nilai tukar, pengendalian tingkat persediaan, serta penyesuaian harga jual secara terukur juga akan terus diimplementasikan sebagai bagian dari strategi menjaga stabilitas margin dan memastikan kesinambungan usaha di tengah volatilitas pasar yang masih berlanjut.

The Company believes that its business prospects in 2026 remain promising, supported by measured optimism, although the aquaculture industry continues to face dynamics that require vigilance and strategic precision. In this context, the Company will focus on strengthening performance resilience by optimizing growth opportunities in the domestic market, including the potential increase in animal protein consumption from fisheries in line with the Government's Free Nutritious Meals (MBG) program.

The program is expected to stimulate demand for freshwater farmed fish, particularly pangasius and catfish, as affordable protein sources for the community. The anticipated increase in consumption of these commodities is expected to contribute positively to the growth of the Company's fish feed sales and processed seafood products, thereby reinforcing its revenue structure and supporting sustainable growth.

In the pet food segment, the Company will continue its marketing strategy by strengthening distribution networks, expanding penetration in modern trade and e-commerce channels, and enhancing community-based engagement to build customer loyalty. Meanwhile, the hatchery business unit has demonstrated consistently rising demand, which will be addressed by maintaining stringent fry quality standards and ensuring sustainable supply management throughout the year.

The Company also recognizes that its fish and shrimp feed businesses are highly sensitive to fluctuations in the prices of key raw materials such as fish meal, soybean meal, and corn, which are influenced by global market dynamics. To mitigate these risks, procurement strategies will be further optimized through supplier diversification and more effective purchasing timing. Selective product reformulation, supported by research and development functions, will continue to ensure a balanced approach between cost efficiency and nutritional quality.

Furthermore, supply chain integration and continuous operational efficiency improvements will remain priorities in maintaining a competitive cost structure. Exchange rate risk management, inventory control, and prudent pricing adjustments will also be consistently implemented as part of the Company's strategy to safeguard margin stability and ensure business sustainability amid ongoing market volatility.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Marketing Strategy

Strategi pemasaran Perusahaan dijalankan sesuai dengan segmen operasi yang dimiliki, yakni segmen pakan dan makanan mengingat kedua segmen tersebut memiliki perbedaan karakteristik pasar yang dilayani. Di samping itu, jaringan pemasaran Perusahaan yang luas mencakup pasar domestik maupun pasar internasional mengharuskan Perusahaan untuk terus beradaptasi sesuai dengan karakteristik pasar yang dilayani. Namun, secara garis besar strategi pemasaran yang dijalankan Perusahaan adalah berupaya untuk memberikan produk dengan kualitas terbaik kepada seluruh pelanggan.

Perusahaan juga secara konsisten berinovasi untuk terus menghasilkan produk yang berkualitas dan dapat menjawab kebutuhan para pelanggan. Hal ini juga dilakukan agar produk-produk Perusahaan dapat terus sesuai dengan kebutuhan pasar, baik di pasar domestik maupun internasional. Dari sisi distribusi, Perusahaan juga senantiasa memperluas jangkauannya melalui agen, sub agen, dan pembudidaya agar Perusahaan dapat hadir lebih dekat dalam menyediakan produk-produk akuakultur terbaik.

The Company's marketing strategy is implemented in alignment with its operating segments, namely the feed and food segments, recognizing the distinct characteristics of the markets each segment serves. In addition, the Company's extensive marketing network covering both domestic and international markets requires continuous adaptation to the specific dynamics and preferences of each market. Nevertheless, at its core, the Company's marketing strategy is centered on delivering high-quality products to all customers.

The Company consistently drives innovation to develop quality products that effectively address customer needs. This approach ensures that the Company's offerings remain relevant and competitive in both domestic and international markets. From a distribution standpoint, the Company continues to expand its reach through agents, sub-agents, and farmers, enabling it to be closer to customers in delivering the best aquaculture products and solutions.

Pangsa Pasar

Market Share

Perusahaan adalah *key player* dalam bidang akuakultur nasional dan akan terus memperluas pangsa pasarnya melalui program pemasaran yang lebih tepat sasaran, meraih pelanggan baru, maupun dengan menjangkau lebih luas ke pasar ekspor lainnya.

The Company is a key player in Indonesia's aquaculture industry and remains committed to expanding its market share through more targeted marketing programs, the acquisition of new customers, and broader penetration into additional export markets.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Public Offering Funds

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perusahaan telah menggunakan sebesar 100% dari total penerimaan bersih atas dana hasil penawaran umum setelah dikurangi dengan seluruh biaya-biaya emisi. Dengan demikian, Perusahaan sudah tidak memiliki kewajiban penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2025, the Company has utilized 100% of the total net proceeds from the public offering, after deducting all issuance costs. Accordingly, the Company no longer has any remaining obligation related to the use of proceeds to be disclosed in this Annual Report.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information about Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan tidak melakukan kegiatan yang material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai kegiatan tersebut yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of 31 December 2025, the Company did not undertake any material transactions relating to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring. Therefore, there is no information regarding such activities to be disclosed in this Annual Report.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan Perusahaan senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK No. 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

The Company has established policies governing material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties. Any such transactions conducted by the Company are carried out with due prudence in accordance with generally accepted business practices and in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK No. 224 on Related Party Disclosures.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi. Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Dewan Komisaris dan Komite Audit juga telah melakukan review terhadap Perusahaan untuk memastikan bahwa transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), dan dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

In conducting its business activities, the Company engages in transactions with affiliated/related parties. The Board of Directors ensures that all such transactions are subject to adequate procedures and adhere to the arm's length principle. The Board of Commissioners and the Audit Committee have also reviewed the Company's implementation to ensure that material transactions involving conflicts of interest and/or affiliated parties are conducted in accordance with prevailing business practices, comply with the arm's length principle, and meet all applicable regulatory requirements.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Throughout 2025, the Company did not record any violations of prevailing laws and regulations relating to material transactions involving conflicts of interest and/or affiliated party transactions.

Informasi lengkap mengenai transaksi material yang dilakukan Perusahaan dengan pihak afiliasi dapat dilihat pada Catatan 35 dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.

Complete information regarding material transactions with affiliated parties is presented in Note 35 to the Company's Consolidated Financial Statements.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Impact of Significant Changes of Regulation to the Company

Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan Perusahaan.

In 2025, there were no changes in laws and regulations that significantly impact the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Principles

Grup menerapkan pertama kali standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

The Group is adopting new and/or revised standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that affect the Group's consolidated financial statements:

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amendment to PSAK 221: Lack of Exchangeability

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketidaktukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan dan arus kas entitas.

The amendment establishes how an entity must assess whether a currency is exchangeable and how an entity must determine the spot rate when exchangeability is not available. The amendment also requires disclosures that enable users of financial statements to understand how the inability of that currency to be exchanged for other currencies affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position, and cash flows.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

This amendment has no impact on the Group's consolidated financial statements.

05.

Tata Kelola Perusahaan



Corporate
Governance

Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan fondasi utama CPRO dalam menjalankan transformasi, memperkuat integritas, serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan

The implementation of Good Corporate Governance Principles is the main foundation of CPRO in carrying out transformation, strengthening integrity, and maintaining stakeholder trust.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Perusahaan berkomitmen untuk menjadikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan utama dalam kegiatan operasional sehari-hari. Perusahaan senantiasa menjadikan praktik GCG bukan hanya merupakan wujud dari kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan semata, melainkan juga bentuk kesadaran dan tanggung jawab yang utuh kepada seluruh pemangku kepentingan. Penerapan prinsip GCG yang komprehensif juga diyakini mampu menjadikan bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan menjadi lebih transparan, akuntabel, profesional, dan sehat sehingga dapat membantu mendorong tercapainya tujuan jangka panjang Perusahaan.

The Company is committed to making Good Corporate Governance (GCG) principles the primary foundation of its daily operations. The Company consistently implements GCG practices not only as a manifestation of compliance with provisions and regulations, but also as a manifestation of full awareness and responsibility to all stakeholders. The comprehensive implementation of GCG principles is also believed to make the Company's business operations more transparent, accountable, professional, and sound, thereby helping to achieve its long-term goals.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles

Dalam memastikan berjalannya praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagaimana didefinisikan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Berdasarkan pedoman tersebut, Perusahaan menerapkan sejumlah prinsip GCG yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran yang diuraikan sebagai berikut:

To ensure responsible business practices, the Company consistently applies GCG principles as defined by the National Committee on Governance Policy (KNKG). Based on these guidelines, the Company implements a number of GCG principles consisting of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, which are described as follows:

Transparansi Transparency

Penerapan prinsip transparansi dilakukan dengan menyampaikan informasi atas hal-hal material dan relevan yang berhubungan dengan usaha Perusahaan baik untuk kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

The implementation of the transparency principle is carried out by conveying information on material and relevant matters related to the Company's business for the benefit of both shareholders and other stakeholders.

Akuntabilitas Accountability

Akuntabilitas mengacu pada pemisahan peran dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Accountability refers to the separation of roles and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pertanggungjawaban Responsibility

Penerapan prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dalam manajemen risiko yang memberikan peringatan dini terhadap indikasi penyimpangan kegiatan usaha dan dampaknya terhadap aspek lingkungan dan sosial.

The principle of accountability is actualized in risk management which provides early warning of indications of deviations in business activities and their impact on environmental and social aspects.

Kemandirian Independence

Penerapan prinsip kemandirian dilakukan dengan melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktik usaha yang sehat.

The independence principle is carried out by conducting evaluations, ensuring that the Company is managed professionally without conflict of interest and free from influence or pressure from any party and in accordance with laws and regulations and healthy business practices.

Kewajaran Fairness

Penerapan prinsip kewajaran dalam hal ini mengacu pada konsistensi dalam memperhatikan keadilan dan kesetaraan untuk memenuhi hak-hak para pemegang saham yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The fairness principle refers to consistency in paying attention to justice and equality in fulfilling the rights of shareholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS juga merupakan organ Perusahaan tertinggi untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris. Para pemegang saham dalam RUPS dapat memberikan Persetujuan terhadap agenda rapat, memperoleh keterangan tentang bisnis dan operasi Perusahaan, dan informasi lainnya sepanjang informasi yang diminta berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

Selama tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali yang terdiri dari RUPS Tahunan. Perhitungan suara dan kuorum rapat pada setiap mata acara dalam RUPS dilakukan bersama dengan Biro Administrasi Efek dan notaris. Adapun kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS adalah sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that holds authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits stipulated in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association. The GMS is also the Company's highest organ for appointing and dismissing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Shareholders at the GMS may approve the meeting obtain other information, provided that the information requested relates to the meeting agenda and does not conflict with the Company's interests.

During 2025, the Company held one GMS, consisting of the Annual GMS. The vote count and meeting quorum for each GMS agenda item were conducted in conjunction with the Securities Administration Bureau and a notary. The attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the GMS was as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	RUPST 26 Juni 2025 AGMS on June 26, 2025	
	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason of Absence
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Hardian Purawimala Widjonarko Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present	-
K.R.T. Franciscus Affandy Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Hadir Present	-
Toto Winanto Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present	-
Sia Leng Ho Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present	-
Haryanto Damanik Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Absent	Kunjungan Kerja Luar Kota Out-of-Town Working Visit
Direksi Board of Directors		
Hendri Laiman Direktur Utama President Director	Hadir Present	-
Paulius Juta Wakil Direktur Utama Vice President Director	Tidak Hadir Absent	Kunjungan Kerja Luar Kota Out-of-Town Working Visit
Indra Sakti Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Present	-
Jimmy Joeng Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Present	-
Fredy Robin Sumendap Direktur Director	Hadir Present	-
Arman Zakaria Diah Direktur Director	Hadir Present	-
Adji Pramono Direktur Director	Hadir Present	-
Hendi Yanto Effendy Direktur Director	Hadir Present	-

Keterangan | Description :

Pemegang saham telah menerima pengunduran diri Adji Pramono dan mengangkat Hendi Yanto Efendy sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPST 26 Juni 2025.
Shareholders have accepted Adji Pramono's resignation and appointed Hendi Yanto Efendy as Director based on the Resolution of the AGMS on June 26, 2025.

Laporan RUPS Tahunan Perusahaan Tahun 2025

2025 Company's Annual GMS Report

● RUPS Tahunan 26 Juni 2025

Annual GMS on June 26, 2025

Pelaksanaan RUPS | GMS Implementation

RUPS diselenggarakan secara fisik dan daring di Puri Matari Building 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. H1-2, Setiabudi, Jakarta Selatan dan dihadiri oleh 71,32% saham dari total saham Perusahaan.

The GMS was held both physically and online at Puri Matari Building 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. H1-2, Setiabudi, South Jakarta and was attended by 71.32% of the Company's total shares.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan | Resolution of the AGMS

1. a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia), dan persetujuan atas Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut dilaporkan dan tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan kriteria Independen dan terdaftar di OJK yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut termasuk pemberhentian. 3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium, dan/atau tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2025 dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan operasional Perseroan. 4. a. Menerima pengunduran diri Bapak Adji Pramono selaku Direktur Perseroan sejak ditutupnya Rapat hari ini dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada beliau selaku Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan sepanjang telah tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan. b. Mengangkat Bapak Hendi Yanto Efendy sebagai Direktur Perseroan sejak ditutupnya Rapat hari ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2030. c. Mengangkat kembali seluruh Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat hari ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun buku 2030, sehingga selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini adalah: Dewan Komisaris: <table border="0"><tr><td>Komisaris Utama</td><td>: Bapak Hardian Purawimala Widjonarko</td></tr><tr><td>Wakil Komisaris Utama</td><td>: Bapak K.R.T. Franciscus Affandy</td></tr><tr><td>Komisaris Independen</td><td>: Bapak Toto Winanto</td></tr><tr><td>Komisaris Independen</td><td>: Bapak Sia Leng Ho</td></tr><tr><td>Komisaris</td><td>: Bapak Haryanto Damanik</td></tr></table> Direksi: <table border="0"><tr><td>Direktur Utama</td><td>: Bapak Hendri Laiman</td></tr><tr><td>Wakil Direktur Utama</td><td>: Bapak Paulius Juta</td></tr><tr><td>Wakil Direktur Utama</td><td>: Bapak Indra Sakti</td></tr><tr><td>Wakil Direktur Utama</td><td>: Bapak Jimmy Joeng</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>: Bapak Fredy Robin Sumendap</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>: Bapak Arman Zakaria Diah</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>: Bapak Hendi Yanto Efendy</td></tr></table> d. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan yang diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat, termasuk tapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan susunan Direksi Perseroan dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dan mendaftarkan perubahan susunan Direksi Perseroan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang yang berlaku.	Komisaris Utama	: Bapak Hardian Purawimala Widjonarko	Wakil Komisaris Utama	: Bapak K.R.T. Franciscus Affandy	Komisaris Independen	: Bapak Toto Winanto	Komisaris Independen	: Bapak Sia Leng Ho	Komisaris	: Bapak Haryanto Damanik	Direktur Utama	: Bapak Hendri Laiman	Wakil Direktur Utama	: Bapak Paulius Juta	Wakil Direktur Utama	: Bapak Indra Sakti	Wakil Direktur Utama	: Bapak Jimmy Joeng	Direktur	: Bapak Fredy Robin Sumendap	Direktur	: Bapak Arman Zakaria Diah	Direktur	: Bapak Hendi Yanto Efendy	a. Accepted and approved the Annual Report and ratify the Company's Consolidated Financial Statements, including the supervisory report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2024, which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia), and approve the Company's Annual Report and Sustainability Report, the supervisory report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2024. b. Granted full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions taken for the fiscal year 2024, provided that such actions are reported and reflected in the Company's annual report and financial statements. Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm with Independent criteria and registered with the OJK who will audit the Company's financial statements for the fiscal year ended December 31, 2025 and determine other requirements, including honorarium, in connection with the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, including their dismissal. Granted authority to the Board of Commissioners to determine salaries, honorariums, and/or other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2025 by taking into account the financial and operational conditions of the Company. a. Accepted the resignation of Mr. Adji Pramono as Director of the Company as of the closing of today's Meeting and granting him full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) from his responsibilities as Director of the Company for his management actions, as reflected in the Company's Financial Statements and Annual Report. b. Appointed Mr. Hendi Yanto Efendy as Director of the Company as of the closing of today's Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2030. c. Reappointed all members of the Company's Board of Directors as of the closing of today's Meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2030. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of this Meeting is as follows: Board of Commissioners: <table border="0"><tr><td>President Commissioner</td><td>: Mr. Hardian Purawimala Widjonarko</td></tr><tr><td>Vice President Commissioner</td><td>: Mr. K.R.T. Franciscus Affandy</td></tr><tr><td>Independent Commissioner</td><td>: Mr. Toto Winanto</td></tr><tr><td>Independent Commissioner</td><td>: Mr. Sia Leng Ho</td></tr><tr><td>Commissioner</td><td>: Mr. Haryanto Damanik</td></tr></table> Board of Directors: <table border="0"><tr><td>President Director</td><td>: Mr. Hendri Laiman</td></tr><tr><td>Vice President Director</td><td>: Mr. Paulius Juta</td></tr><tr><td>Vice President Director</td><td>: Mr. Indra Sakti</td></tr><tr><td>Vice President Director</td><td>: Mr. Jimmy Joeng</td></tr><tr><td>Director</td><td>: Mr. Fredy Robin Sumendap</td></tr><tr><td>Director</td><td>: Mr. Arman Zakaria Diah</td></tr><tr><td>Director</td><td>: Mr. Hendi Yanto Efendy</td></tr></table> d. Granted full authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors, either individually or jointly, to carry out all necessary actions related to decisions taken and/or decided in the Meeting, including but not limited to declaring changes to the composition of the Company's Board of Directors in a notarial deed, notifying the Minister of Law of the Republic of Indonesia and registering changes to the composition of the Company's Board of Directors in the Company Register in accordance with applicable laws and regulations.	President Commissioner	: Mr. Hardian Purawimala Widjonarko	Vice President Commissioner	: Mr. K.R.T. Franciscus Affandy	Independent Commissioner	: Mr. Toto Winanto	Independent Commissioner	: Mr. Sia Leng Ho	Commissioner	: Mr. Haryanto Damanik	President Director	: Mr. Hendri Laiman	Vice President Director	: Mr. Paulius Juta	Vice President Director	: Mr. Indra Sakti	Vice President Director	: Mr. Jimmy Joeng	Director	: Mr. Fredy Robin Sumendap	Director	: Mr. Arman Zakaria Diah	Director	: Mr. Hendi Yanto Efendy
Komisaris Utama	: Bapak Hardian Purawimala Widjonarko																																																
Wakil Komisaris Utama	: Bapak K.R.T. Franciscus Affandy																																																
Komisaris Independen	: Bapak Toto Winanto																																																
Komisaris Independen	: Bapak Sia Leng Ho																																																
Komisaris	: Bapak Haryanto Damanik																																																
Direktur Utama	: Bapak Hendri Laiman																																																
Wakil Direktur Utama	: Bapak Paulius Juta																																																
Wakil Direktur Utama	: Bapak Indra Sakti																																																
Wakil Direktur Utama	: Bapak Jimmy Joeng																																																
Direktur	: Bapak Fredy Robin Sumendap																																																
Direktur	: Bapak Arman Zakaria Diah																																																
Direktur	: Bapak Hendi Yanto Efendy																																																
President Commissioner	: Mr. Hardian Purawimala Widjonarko																																																
Vice President Commissioner	: Mr. K.R.T. Franciscus Affandy																																																
Independent Commissioner	: Mr. Toto Winanto																																																
Independent Commissioner	: Mr. Sia Leng Ho																																																
Commissioner	: Mr. Haryanto Damanik																																																
President Director	: Mr. Hendri Laiman																																																
Vice President Director	: Mr. Paulius Juta																																																
Vice President Director	: Mr. Indra Sakti																																																
Vice President Director	: Mr. Jimmy Joeng																																																
Director	: Mr. Fredy Robin Sumendap																																																
Director	: Mr. Arman Zakaria Diah																																																
Director	: Mr. Hendi Yanto Efendy																																																

Laporan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perusahaan Tahun 2024

2024 Company's Annual and Extraordinary GMS

● RUPS Luar Biasa 21 Maret 2024

Extraordinary GMS on March 21, 2024

Pelaksanaan RUPS | GMS Implementation

RUPS diselenggarakan secara fisik dan daring di Puri Matari Building 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. H1-2, Setiabudi, Jakarta Selatan dan dihadiri oleh 70,84% saham dari total saham Perusahaan.

The AGMS was held both physically and online at Puri Matari Building 1, located at Jl. HR Rasuna Said Kav. H1-2, Setiabudi, South Jakarta and was attended by 70.84% of the Company's total share.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa | Resolution of the EGMS

1. Menerima pengunduran diri tuan TOBIAS ERNST CHUN DAMEK dan tuan CHRISTOPHER MICHAEL NACSON serta memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquitt et decharge</i>) sepenuhnya atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan terhadap Perseroan selama menjabat, sepanjang perbuatan tersebut tidak melanggar ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: <table border="0"> <tr> <td>Komisaris Utama</td> <td>: Bapak Hardian Purawimala Widjonarko;</td> </tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama</td> <td>: Bapak K.R.T Franciscus Affandy;</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Bapak Toto Winanto;</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Bapak Sia Leng Ho;</td> </tr> </table> Direksi: <table border="0"> <tr> <td>Direktur Utama</td> <td>: Bapak Hendri Laiman;</td> </tr> <tr> <td>Wakil Direktur Utama</td> <td>: Bapak Paulius Juta;</td> </tr> <tr> <td>Wakil Direktur Utama</td> <td>: Bapak Indra Sakti;</td> </tr> <tr> <td>Wakil Direktur Utama</td> <td>: Bapak Jimmy Joeng;</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Bapak Fredy Robin Sumendap;</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Bapak Arman Zakaria Diah;</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Bapak Adji Pramono;</td> </tr> </table>	Komisaris Utama	: Bapak Hardian Purawimala Widjonarko;	Wakil Komisaris Utama	: Bapak K.R.T Franciscus Affandy;	Komisaris Independen	: Bapak Toto Winanto;	Komisaris Independen	: Bapak Sia Leng Ho;	Direktur Utama	: Bapak Hendri Laiman;	Wakil Direktur Utama	: Bapak Paulius Juta;	Wakil Direktur Utama	: Bapak Indra Sakti;	Wakil Direktur Utama	: Bapak Jimmy Joeng;	Direktur	: Bapak Fredy Robin Sumendap;	Direktur	: Bapak Arman Zakaria Diah;	Direktur	: Bapak Adji Pramono;	Accepted the resignations of Mr. TOBIAS ERNST CHUN DAMEK and Mr. CHRISTOPHER MICHAEL NACSON, and granted full release and discharge (<i>acquitt et decharge</i>) for their management duties during their tenure, provided that such actions did not violate the provisions of the Company's Articles of Association or applicable laws and regulations. As a result, effective from the close of the Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows: Board of Commissioners: <table border="0"> <tr> <td>President Commissioner</td> <td>: Mr. Hardian Purawimala Widjonarko;</td> </tr> <tr> <td>Vice President Commissioner</td> <td>: Mr. K.R.T Franciscus Affandy;</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Mr. Toto Winanto;</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Mr. Sia Leng Ho;</td> </tr> </table> Board of Directors: <table border="0"> <tr> <td>President Director</td> <td>: Mr. Hendri Laiman;</td> </tr> <tr> <td>Vice President Director</td> <td>: Mr. Paulius Juta;</td> </tr> <tr> <td>Vice President Director</td> <td>: Mr. Indra Sakti;</td> </tr> <tr> <td>Vice President Director</td> <td>: Mr. Jimmy Joeng;</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Mr. Fredy Robin Sumendap;</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Mr. Arman Zakaria Diah;</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Mr. Adji Pramono;</td> </tr> </table>	President Commissioner	: Mr. Hardian Purawimala Widjonarko;	Vice President Commissioner	: Mr. K.R.T Franciscus Affandy;	Independent Commissioner	: Mr. Toto Winanto;	Independent Commissioner	: Mr. Sia Leng Ho;	President Director	: Mr. Hendri Laiman;	Vice President Director	: Mr. Paulius Juta;	Vice President Director	: Mr. Indra Sakti;	Vice President Director	: Mr. Jimmy Joeng;	Director	: Mr. Fredy Robin Sumendap;	Director	: Mr. Arman Zakaria Diah;	Director	: Mr. Adji Pramono;
Komisaris Utama	: Bapak Hardian Purawimala Widjonarko;																																												
Wakil Komisaris Utama	: Bapak K.R.T Franciscus Affandy;																																												
Komisaris Independen	: Bapak Toto Winanto;																																												
Komisaris Independen	: Bapak Sia Leng Ho;																																												
Direktur Utama	: Bapak Hendri Laiman;																																												
Wakil Direktur Utama	: Bapak Paulius Juta;																																												
Wakil Direktur Utama	: Bapak Indra Sakti;																																												
Wakil Direktur Utama	: Bapak Jimmy Joeng;																																												
Direktur	: Bapak Fredy Robin Sumendap;																																												
Direktur	: Bapak Arman Zakaria Diah;																																												
Direktur	: Bapak Adji Pramono;																																												
President Commissioner	: Mr. Hardian Purawimala Widjonarko;																																												
Vice President Commissioner	: Mr. K.R.T Franciscus Affandy;																																												
Independent Commissioner	: Mr. Toto Winanto;																																												
Independent Commissioner	: Mr. Sia Leng Ho;																																												
President Director	: Mr. Hendri Laiman;																																												
Vice President Director	: Mr. Paulius Juta;																																												
Vice President Director	: Mr. Indra Sakti;																																												
Vice President Director	: Mr. Jimmy Joeng;																																												
Director	: Mr. Fredy Robin Sumendap;																																												
Director	: Mr. Arman Zakaria Diah;																																												
Director	: Mr. Adji Pramono;																																												
2. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan yang diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	Granted full authority and power, including the right of substitution, to the Company's Board of Directors, either individually or jointly, to take all necessary actions related to the resolutions taken and/or decided in the Meeting. These actions included, but were not limited to, documenting the appointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in a notarial deed, notifying the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and registering changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in the Company Register in compliance with applicable laws and regulations.																																												

● RUPS Tahunan dan Luar Biasa 21 Juni 2024

Annual and Extraordinary GMS on June 21, 2024

Pelaksanaan RUPS | GMS Implementation

RUPS diselenggarakan secara fisik dan daring di Puri Matari Building 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. H1-2, Setiabudi, Jakarta Selatan dan dihadiri oleh 70,85% saham dari total saham Perusahaan.

The GMS was held both physically and online at Puri Matari Building 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. H1-2, Setiabudi, South Jakarta and was attended by 70.85% of the Company's total shares.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan | Resolution of the GMS

1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga), termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan, serta menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja berdasarkan laporannya tanggal 28 (dua puluh delapan) Maret 2024 (dua ribu dua puluh empat) dengan Laporan Nomor: 00416/2.1032/AU.1/10/1562-2/1/III/2024 dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Direksi untuk tugas pengurusannya dan Dewan Komisaris untuk tugas pengawasannya sejauh tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tercatat dalam Laporan Tahunan atau buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga).	Accepted and approved the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 (thirty-one) December 2023 (two thousand twenty-three), including Annual Report of the Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners, and accepted and approved and ratified the Company's Consolidated Financial Statements dated 31 (thirty-one) December 2023 (two thousand twenty-three) and for the year ending on that date, which have been audited by Public Accountants Purwantono, Sungkoro, and Surja based on their reports dated 31 (thirty-one) March 2024 (two thousand twenty-four) with Report Number: 00416/2.1032/AU.1/10/1562-2/1/III/2024 and granted full release and discharge of responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to the Board of Directors for management duties and the Board of Commissioners for their supervisory duties, provided that such actions do not violate with prevailing laws and regulations and is recorded in the Annual Report the year or book of the Company ending on 31 (thirtyone) December 2023 (two thousand twenty-three).

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk:
 1. Menunjuk kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit atas buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat).
 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk:
 - a. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.
 - b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal sesuai Peraturan OJK.
 3. Memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang nilainya tidak lebih besar daripada honorarium dan tunjangan lainnya pada tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).

Granted the power of attorney and authority to the Company's Board of Commissioners to:

1. Appoint a Public Accountant firm registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's books for the financial year ending on 31 (thirty-one) December 2024 (two thousand and twentyfour).
2. Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to:
 - a. Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.
 - b. Appoint a substitute Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable laws and regulations, including in the capital market sector in accordance with OJK Regulations.
3. Granting authority and delegating power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary or honorarium and other benefits for the members of the Company's Board of Commissioners, as well as to determine the amount of salary or honorarium and other benefits for all members of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2024, provided that the amount does not exceed the honorarium and other benefits in the fiscal year 2021.

Keputusan RUPS Luar Biasa | Extraordinary GMS Resolutions

1. Mengangkat HARYANTO DAMANIK sebagai Komisaris Perusahaan dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris lainnya dan mengangkat kembali TOTO WINANTO sebagai Komisaris Independen, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan akan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Bapak Hardian Purawimala Widjonarko
Wakil Komisaris Utama	: Bapak K.R.T Franciscus Affandy
Komisaris Independen	: Bapak Toto Winanto
Komisaris Independen	: Bapak Sia Leng Ho
Komisaris	: Bapak Haryanto Damanik

Direksi:

Direktur Utama	: Bapak Hendri Laiman
Wakil Direktur Utama	: Bapak Paulius Juta
Wakil Direktur Utama	: Bapak Indra Sakti
Wakil Direktur Utama	: Bapak Jimmy Joeng
Direktur	: Bapak Fredy Robin Sumendap
Direktur	: Bapak Arman Zakaria Diah
Direktur	: Bapak Adji Pramono

Appointed Haryanto Damanik as a Commissioner of the Company with a term of office aligned with the tenure of the other members of the Board of Commissioners and reappointed Toto Winanto as an Independent Commissioner. Accordingly, effective as of the closing of the Meeting, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners will be as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner	: Mr. Hardian Purawimala Widjonarko
Vice President Commissioner	: Mr. K.R.T Franciscus Affandy
Independent Commissioner	: Mr. Toto Winanto
Independent Commissioner	: Mr. Sia Leng Ho
Commissioner	: Mr. Haryanto Damanik

Board of Directors:

President Director	: Mr. Hendri Laiman
Vice President Director	: Mr. Paulius Juta
Vice President Director	: Mr. Indra Sakti
Vice President Director	: Mr. Jimmy Joeng
Director	: Mr. Fredy Robin Sumendap
Director	: Mr. Arman Zakaria Diah
Director	: Mr. Adji Pramono

2. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan yang diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan susunan pengurus Perusahaan dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan perubahan susunan pengurus Perusahaan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Granted full authority and power of attorney with the rights of substitution to the Company's Board of Directors, either individually or jointly, to undertake all necessary actions related to the resolutions taken and/or decided at the Meeting, including but not limited to, formalizing the changes in the composition of the Company's management in a notarial deed, notifying the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and registering the changes in the composition of the Company's management in the Company Register in accordance with applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perusahaan yang bertugas dan berkewajiban untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk menjaga kegiatan usaha tetap sesuai jalur yang benar dan dapat memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners serves as one of the Company's primary organs, tasked with overseeing the Company's operational activities. It is also responsible for providing advice and guidance to the Board of Directors to ensure business operations remain on track and meet the expectations of all stakeholders.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris

Board of Commissioners Guidelines and Code of Conduct

Dewan Komisaris memiliki pedoman dan kode etik dalam menjalankan tugasnya. Pedoman Kerja Dewan Komisaris berisi tentang panduan agar pelaksanaan tugas dan kewenangan dilakukan dengan efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan penuh tanggung sehingga dapat diterima dengan baik oleh seluruh pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Anggaran Dasar Perusahaan. Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan telah dipublikasikan di situs web Perusahaan. Pedoman tersebut dievaluasi secara berkala agar sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan bisnis Perusahaan.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners refers to guidelines and a code of conduct. The Board of Commissioners Work Guidelines provide guidance to ensure the efficient, effective, transparent, competent, independent, and responsible implementation of duties and authorities, ensuring their acceptance by all stakeholders, in accordance with applicable laws and regulations, including the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners Work Guidelines have been approved by all members of the Board of Commissioners and are published on the Company's website. These guidelines are periodically evaluated to ensure they align with changes in applicable laws and regulations and the Company's business needs.

• Komposisi Dewan Komisaris

Composition of Board of Commissioners

Per 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hardian Purawimala Widjonarko	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 13 Desember 2019. Decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 13, 2019.
Franciscus Affandy	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 2006. Decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 30, 2006.
Toto Winanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 7 Oktober 2016. Decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 7, 2016.
Sia Leng Ho	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 27 Juni 2023. Decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 27, 2023.
Haryanto Damanik	Komisaris Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 21 Juni 2024. Decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 21, 2024.

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of each member of the Board of Commissioners is presented in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Board of Commissioners Guidelines and Code of Conduct Duties, Responsibilities, and Authorities of Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki pedoman dan kode etik dalam menjalankan tugasnya. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris diatur berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan peraturan lain yang berlaku, yang dituangkan dalam Pedoman Kerja. Pedoman Kerja tersebut menguraikan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris yang antara lain meliputi:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib bertindak dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan penuh kehati-hatian dalam melaksanakan tugasnya.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung-renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya diajukan agar memperoleh persetujuan RUPS.

Sebagai salah satu wujud komitmen penerapan praktik GCG secara konsisten, terhitung sejak 29 Oktober 2025, Perseroan telah menetapkan dan memberlakukan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris (*Board of Directors & Board of Commissioners Charter*). Piagam ini menjadi pedoman yang memperjelas serta memperkuat pelaksanaan fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris secara efektif, terstruktur, dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners has guidelines and a code of conduct in carrying out its duties. The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are regulated by POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other applicable regulations, which are outlined in the Work Guidelines. The Work Guidelines outline the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners, which include:

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising and is responsible for overseeing the Company's management policies and providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners are required to act in good faith, responsibly, and with due care in carrying out their duties.
4. To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may establish other committees.
5. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out its duties and responsibilities as referred to in paragraph (4) at the end of each financial year.
6. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for any losses to the Company caused by the errors or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.

One of the Company's commitments to the implementation of GCG is reflected in the Board of Directors and Board of Commissioners Charter since 29 October 2025. This charter serves as a guideline that clarifies and strengthens the implementation of the Board of Commissioners' functions, duties, responsibilities, and authorities in an effective, structured manner, and in accordance with applicable laws and regulations.

Kehadiran Rapat Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Meeting Attendance

Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi untuk memahami kondisi yang terjadi sehingga Dewan Komisaris dapat memberikan arahan yang sesuai. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi juga dapat mengadakan rapat bersama dengan intensitas yang lebih tinggi sesuai dengan kondisi terkini bisnis Perusahaan.

The Board of Commissioners regularly holds internal meetings and joint meetings with the Board of Directors to understand current conditions and provide appropriate direction. Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors may also be held at a higher frequency depending on the Company's current business conditions.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali. Frekuensi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi untuk rapat gabungan dapat dilihat sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held a total of 12 meetings. The attendance rates of the Board of Commissioners and the Board of Directors at joint meetings are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	
	Rapat Internal Internal Meeting	Rapat Gabungan Joint Meeting
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Hardian Purawimala Widjonarko Komisaris Utama President Commissioner	12	12
K.R.T. Franciscus Affandy Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	12	12
Toto Winanto Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12
Sia Leng Ho Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12
Haryanto Damanik Komisaris Commissioner	12	12
Direksi Board of Directors		
Hendri Laiman Direktur Utama President Director	12	12
Paulius Juta Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12
Indra Sakti Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12
Jimmy Joeng Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12
Fredy Robin Sumendap Direktur Director	12	12
Arman Zakaria Diah Direktur Director	12	12
Adji Pramono¹ Direktur Director	6	6
Hendi Yanto Efendy² Direktur Director	6	6

¹⁾ Mengundurkan diri berdasarkan RUPST 26 Juni 2025.

²⁾ Diangkat berdasarkan RUPST 26 Juni 2025.

¹⁾ Resigned based on the AGMS on June 26, 2025.

²⁾ Appointed based on the AGMS on June 26, 2025.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Competency Development

Perseroan secara berkelanjutan memfasilitasi pengembangan kompetensi Dewan Komisaris guna mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Program pengembangan kompetensi difokuskan pada materi strategis yang relevan, meliputi pemahaman strategi Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko, sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi, serta perkembangan industri dan isu keberlanjutan. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui keikutsertaan dalam seminar, pelatihan, dan forum diskusi, serta pemaparan internal yang melibatkan manajemen dan narasumber kompeten, sehingga Dewan Komisaris senantiasa memiliki wawasan dan kapabilitas yang memadai dalam menjalankan perannya secara efektif.

The Company provides competency development of the Board of Commissioners to support the implementation of its supervisory and advisory functions in accordance with its duties and responsibilities. The program focuses on relevant strategic materials, including an understanding of the Company's strategy, the implementation of good corporate governance, risk management, internal control systems, regulatory compliance, as well as industry developments and sustainability issues. These activities are carried out through participation in seminars, training, and discussion forums, as well as internal presentations involving management and competent sources, providing all Commissioners sufficient insight and capabilities to carry out its role effectively.

Pelaksanaan Kebijakan Remunerasi dan Nominasi oleh Dewan Komisaris

Implementation of Nomination and Remuneration Policies by the Board of Commissioners

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 26 Juni 2025, Dewan Komisaris mendapatkan wewenang dan kuasa dari RUPS untuk menentukan besarnya remunerasi yang mencakup gaji, bonus, dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Total remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 adalah Rp46.463 juta dan pada tahun 2024 sebesar Rp43.218 juta. Jumlah remunerasi ini telah disesuaikan dengan berbagai faktor utama, yaitu kinerja Perusahaan di tahun 2025, prospek dan kebutuhan bisnis Perusahaan, masa jabatan, tanggung jawab, performa divisi dan bisnis unit terkait, serta kontribusinya terhadap kemajuan Perusahaan.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2025, the Board of Commissioners was granted authority and power by the General Meeting of Shareholders to determine the amount of remuneration, which includes salaries, bonuses, and other allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The total remuneration for members the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 is IDR46,463 million and in 2024 was IDR43,218 million. This remuneration amount has been adjusted based on various key factors, namely the Company's performance in 2025, the Company's business prospects and needs, term of office, responsibilities, the performance of the relevant divisions and business units, as well as their contribution to the Company's progress.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite Pendukung Dewan Komisaris

Performance Evaluation of The Board of Commissioners and the Board of Commissioners Support Committee

Hingga saat ini, Perusahaan masih melakukan penyempurnaan terhadap sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite Pendukung Dewan Komisaris, termasuk penilaian individu (*self-assessment*) dengan tetap mengacu kepada pedoman kerja yang berlaku. Penilaian kinerja yang ada saat ini berbentuk laporan tahunan atas pengawasan Perusahaan yang dipertanggungjawabkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit dalam mendukung kinerja dan fungsi Dewan Komisaris telah dilakukan secara baik.

As of now, the Company is continuously improving the performance assessment system of the Board of Commissioners and its Supporting Committees (self-assessment), by adhering to the applicable work guidelines. The existing work assessment is in the form of an annual report on supervision on the Company, which is accountable to the General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners is of the view that the Audit Committee has performed their duties admirably.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan Komite pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi serta memastikan bahwa pelaksanaan audit internal dan eksternal terhadap Perusahaan dijalankan sesuai rencana dan berpedoman pada standar acuan terbaik. Komite Audit juga berfungsi mendorong manajemen Perusahaan dalam meningkatkan kesadaran akan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Audit Committee is a supporting committee of the Board of Commissioners. Its function is to assist the Board of Commissioners in evaluating and ensuring that internal and external audits of the Company are carried out according to plan and in accordance with the best reference standards. The Audit Committee also serves to encourage Company management to raise awareness of Good Corporate Governance.

Pedoman Komite Audit

Audit Committee Charter

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit yang berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam menjalankan fungsinya. Piagam ini telah mengalami beberapa kali perubahan, di mana piagam yang digunakan saat ini merupakan perbaikan terakhir yang dilakukan pada 5 November 2025 dan dapat diunduh lewat tautan pada situs Perusahaan. Piagam Komite Audit mengatur mengenai tugas, tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan Komite Audit.

The Company has an Audit Committee Charter that serves as a guideline for the Audit Committee in carrying out its functions. This charter has been amended several times, with the current charter being the most recent revision made on November 5, 2025, and can be downloaded via a link on the Company's website. The Audit Committee Charter regulates the duties, responsibilities, authorities, composition, structure, and membership requirements of the Audit Committee.

Komposisi Komite Audit

Composition of The Audit Committee

Keanggotaan Komite Audit mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 yang mengatur tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Di tahun 2025, terdapat perubahan susunan Komite Audit. Adapun susunan dan komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee membership refers to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee. In 2025, there were changes to the composition of the Audit Committee. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Sia Leng Ho	Ketua (Komisaris Independen) Head of the Audit Committee (Independent Commissioner)	5 Oktober 2023 - sekarang October 5, 2023 - present
Tan Kiat Heng	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	24 September 2021 - sekarang September 24, 2021 - present
Hendra Nur Salman	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	22 Oktober 2024 - sekarang October 22, 2024 - present



Tan Kiat Heng

Anggota
Member

Sia Leng Ho

Ketua
Head of the Audit Committee

Hendra Nur Salman

Anggota
Member

● Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Sia Leng Ho

Ketua
Head of the Audit Committee

Profil Bapak Sia Leng Ho sebagai Ketua Komite Audit telah dijabarkan di bagian profil Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

The profile of Mr. Sia Leng Ho, Head of Audit Committee, is presented in the Board of Commissioners' profile section. Members of the Audit Committee have no affiliations with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Tan Kiat Heng

Anggota
Member

Warga negara Indonesia, lahir di Medan pada tahun 1965. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Medan Area pada tahun 1992. Beliau menyandang gelar *Certification in Audit Committee Practices* (CACP) dengan no Sertifikat 10673/CACP/IX/2023 yang diraih pada September 2023. Beliau memulai kariernya sebagai di bidang akuntansi hingga mencapai level Manager Akuntansi di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm di area Medan pada tahun 1990 sampai tahun 2001. Pada tahun 2001 hingga tahun 2020 beliau juga pernah menjabat di berbagai posisi sebagai manajer keuangan dan akunting.

Indonesian citizen, born in Medan in 1965. He obtained a Bachelor of Economics in Accounting from Medan Area University in 1992. He holds a Certification in Audit Committee Practices (CACP) with Certificate number 10673/CACP/IX/2023 which was obtained in September 2023. He commenced his career in accounting until he reached the Accounting Manager level at PT. Charoen Pokphand Jaya Farm in the Medan area from 1990 to 2001. From 2001 to 2020, he also held various positions as a finance and accounting manager.

Hendra Nur Salman

Anggota
Member

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 22 Mei 1963. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia di tahun 1988 dan kemudian meraih gelar Magister Manajemen dari PPM Graduate School of Management, Jakarta di tahun 1999. Sebelum bergabung dengan CP Prima, beliau sempat menjabat sebagai Auditor Senior di Kantor Akuntan Publik Drs. Dharmawan & Co, sejak 1987 - 1989, Akuntan di Divisi Controller Deutsche Bank AG sejak 1990 - 1993, *Financial Controller* Fdi Angsana Resort, Spa & Golf - Bintan Riau, Group Banyan Tree Resort dari 1999 - 2001 dan *General Manager* Keuangan PT M2M Indonesia sejak 2001-2004.

Indonesian citizen, born in Jakarta on May 22, 1963. He obtained a Bachelor of Accounting degree from the University of Indonesia in 1988 and Master of Management degree from PPM Graduate School of Management, Jakarta in 1999. Before joining CP Prima, he served as Senior Auditor at Public Accounting Firm Drs. Dharmawan & Co, from 1987 - 1989, Accountant in the Controller Division of Deutsche Bank AG from 1990 - 1993, Financial Controller Fdi Angsana Resort, Spa & Golf - Bintan Riau, Banyan Tree Resort Group from 1999 - 2001 and General Manager of Finance of PT M2M Indonesia from 2001-2004.

Independensi Komite Audit

Independence of Audit Committee

Seperti yang telah dikemukakan dalam bagian Komposisi dan Keanggotaan Komite Audit, Ketua dari komite ini adalah Komisaris Independen Perusahaan. Sedangkan, dua anggota Komite Audit adalah pihak eksternal dan independen.

As stated in the Composition and Membership of the Audit Committee section, the Head of the Audit Committee is an Independent Commissioner of the Company. The two other members of the Audit Committee are external and independent.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Duties, Responsibilities, and Authorities of Audit Committee

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang Independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, membantu Dewan Komisaris atas tanggung jawab pengawasannya, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, di antaranya adalah :

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan tingkat kepatuhan ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan manajemen dan Akuntan jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi temuan audit internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, dan informasi Perusahaan.

The Audit Committee is tasked with providing independent professional opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities, including identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners, including:

1. Reviewing financial information disclosed by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's level of compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinions in the event of differences between management and the accounting services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment, and costs;
5. Reviewing the implementation of internal audits and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
7. Reviewing complaints related to the Company's financial accounting processes;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company;
9. Maintaining the confidentiality of Company documents and information.

Kehadiran Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting Attendance

Berdasarkan piagam yang telah ditetapkan, Komite Audit harus melaksanakan rapat sekurang-kurangnya sebanyak satu kali setiap tiga bulan. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100% atau telah memenuhi ketentuan dalam Piagam Komite Audit.

In accordance with the established charter, the Audit Committee must hold meetings at least once every three months. Throughout 2025, the Audit Committee held 8 meetings with a 100% attendance rate, thereby fulfilling the requirements of the Audit Committee Charter.

Agenda rapat yang dilakukan oleh Komite Audit utamanya membahas mengenai strategi bersama audit internal maupun eksternal dan memastikan bahwa penunjukan auditor eksternal tidak mengandung kemungkinan benturan kepentingan terhadap tujuan audit.

The Audit Committee's meeting agenda primarily discussed joint internal and external audit strategies and ensured that the appointment of the external auditor did not pose a potential conflict of interest with respect to audit objectives.

Evaluasi dan Laporan Komite Audit

Evaluation and Report of Audit Committee

Hingga akhir tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, meliputi:

1. Komite Audit telah melaksanakan tugasnya untuk memantau pengendalian internal, kebijakan manajemen, sistem/prosedur dan penerapan Tata Kelola Perusahaan. Rekomendasi yang dinyatakan dalam laporan audit internal dan eksternal serta hasil pemeriksaannya, termasuk perencanaan audit operasional untuk mengevaluasi kebijakan manajemen dan mendorong efisiensi Perusahaan secara berkelanjutan, dapat lebih dioptimalkan;
2. Komite Audit telah mengadakan rapat dengan Komisaris maupun dengan Direksi Perusahaan terkait laporan keuangan yang dipublikasikan.
3. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan yang disiapkan manajemen sudah jelas mengartikulasi kinerja Perusahaan terhadap strategi dan memadai menetapkan risiko operasional, risiko hukum dan risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

As of the end of 2025, the Audit Committee has conducted its duties and responsibilities as follows:

1. The Audit Committee has performed its duties to monitor internal controls, management policies and the system/procedure and implementation of Good Corporate Governance. Recommendations stated in the internal and external audit reports and the results of the examination, including operational audit planning to evaluate management policies and improve the Company's efficiency sustainably, should be further optimized;
2. The Audit Committee has held meetings with the Commissioners and the Board of Directors of the Company regarding the published financial statements.
3. The Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the annual report prepared by management that clearly articulates the Company's performance in relation to its strategy and identifies the operational, legal, and financial risks faced by the Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun pihak yang menjalankan tugas dan tanggung jawab fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan adalah Dewan Komisaris. Meski demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa di masa mendatang Perusahaan akan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melengkapi organ GCG di Perusahaan.

As of the end of 2025, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the Board of Commissioners is mandated to carry out the duties and functions related to nomination and remuneration within the Company. However, it does not rule out the possibility that the Company will establish a Nomination and Remuneration Committee in the future to complement the Company's GCG organs.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Mengacu kepada Peraturan OJK tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, sebuah Perusahaan Terbuka memiliki kewajiban untuk mencantumkan penerapan pedoman tata kelola perusahaan di dalam Laporan Tahunannya. Evaluasi pedoman tata kelola perusahaan pada tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

According to the Financial Service Authority (OJK) Regulation on the Implementation of Corporate Governance, a Public Company is required to disclose implementation of corporate governance in its annual report. The following are the results of the evaluation of corporate governance implementation in 2025:

A.	Hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham The Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Their Rights	
	Prinsip 1. Principle 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS Improving the quality of GMS	
1.1	Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Availability of a technical voting mechanism or procedure to promote independence, and the shareholders' interest.	✓
1.2	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perusahaan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the AGM. The absence of several members of the Board of Directors and the Board of Commissioners was due to unforeseen circumstances. The Company ensures that any issues that arise or questions raised by shareholders will be addressed and explained directly by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who are present.	✓
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan. The summary of GMS minutes is available at the Company's website.	✓
	Prinsip 2. Principle 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor Improving the quality of the communication with the shareholders or investors.	
2.1	Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Availability of a policy on communication with the shareholders or investors.	✓
2.2	Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perusahaan. The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website.	✓
B.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	
	Prinsip 3. Principle 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. The number of members of the Board of Commissioners is determined based on the Company's condition.	✓
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.	✓
	Prinsip 4. Principle 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC	
4.1	Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris masih dalam proses penyempurnaan. Availability of a self-assessment policy in evaluating the performance of the BOC. The self-assessment policy in evaluating the performance of the BOC is under discussion.	✓
4.2	Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. Pernyataan tentang penyempurnaan kebijakan penilaian dinyatakan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is disclosed through the Annual Report. Statements regarding improvements to the assessment policy are stated in the Annual Report.	✓
4.3	Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in a financial crime.	✓
4.4	Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members.	✓

C.	Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors	
	Prinsip 5. Principle 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthening the membership and composition of the BOD	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making.	✓
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.	✓
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.	✓
	Prinsip 6. Principle 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD	
6.1	Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. Kebijakan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris masih dalam proses penyempurnaan. Availability of a self-assessment policy in evaluating the performance of the BOD.	✓
6.2	Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. Pernyataan tentang penyempurnaan kebijakan penilaian dinyatakan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	✓
6.3	Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime.	✓
D.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	
	Prinsip 7. Principle 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Improving the aspect of corporate governance through stakeholders participation	
7.1	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Availability of a policy to prevent insider trading.	✓
7.2	Memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Availability of a policy on anti-corruption and anti-fraud.	✓
7.3	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok. Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier.	✓
7.4	Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Availability of a policy to fulfill the creditors' rights.	✓
7.5	Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Availability of the whistleblowing system and policy.	✓
7.6	Kebijakan insentif baik jangka pendek maupun jangka panjang tertuang dalam perjanjian kerja dan sesuai dengan pencapaian tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan. Short-term and long-term incentive policies are stipulated in the employment agreement and are in accordance with the accomplishment of duties and responsibilities of each employee.	✓
E.	Keterbukaan Informasi Disclosure of Information	
	Prinsip 8. Principle 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi Improving the implementation of disclosure of information	
8.1	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Utilizing information technology in addition to websites as means of information disclosure.	✓
8.2	Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder.	✓

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi juga bertugas untuk mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors serves as the Company's organ authorized to and fully responsible for the management of the Company in accordance with the Company's aims and objectives. The Board of Directors is also tasked with representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

Pedoman Kerja Direksi

The Board of Directors Charter

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mempunyai peran yang sangat penting dalam mengelola jalannya usaha Perusahaan, sehingga diperlukan suatu Pedoman Kerja sebagai panduan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Pedoman Kerja Direksi telah dipublikasikan pada situs web Perusahaan. Pedoman tersebut dievaluasi secara berkala agar dapat sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

The Board of Directors holds a pivotal role in the management of the Company. Therefore, it is important that the duties of the Board are guided with a charter that aligns with the interest of Shareholders and Stakeholders. The Board of Directors Charter has been published on the Company's website. It is periodically reviewed to ensure compliance with changes in laws, regulations, and the Company's Articles of Association.

Komposisi Direksi

Composition of Board of Directors

Pada tahun 2025, terdapat perubahan susunan Direksi di mana pemegang saham menerima pengunduran diri Adji Pramono dan menunjuk Hendi Yanto Efendy sebagai Direktur sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2025. Adapun komposisi Direksi Perusahaan terdiri dari 7 (tujuh) orang dengan susunan sebagai berikut:

In 2025, there were changes in the composition of the Board of Directors, in which shareholders accepted the resignation of Adji Pramono. The shareholders appointed Hendi Yanto Efendy as Director as stipulated in the Annual GMS Resolution dated June 26, 2025. The composition of the Board hereby consists of 7 (seven) members:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hendri Laiman	Direktur Utama President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Desember 2019. Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 13, 2019.
Paulius Juta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Juli 2022. Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 20, 2022.
Indra Sakti	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 27 Juni 2023. Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 27, 2023.
Jimmy Joeng	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 27 Juni 2023. Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 27, 2023.
Arman Zakaria Diah	Direktur Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 November 2020. Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 17, 2020.
Fredy Robin Sumendap	Direktur Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 24 Juni 2019. Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 24, 2019.
Hendi Yanto Efendy	Direktur Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 Juni 2025. Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 26, 2025.

Profil masing-masing anggota Direksi Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of each member of the Company's Board of Directors can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Duties, Responsibilities and Authorities of Board of Directors

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi diatur terutama berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana tertuang dalam BOD Charter yaitu:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan atau RUPS lainnya (jika diperlukan) sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Direksi dapat membentuk komite khusus secara *ad hoc* untuk melaksanakan tugasnya secara efektif, jika diperlukan.
5. Jika terdapat komite khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung-renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Direksi berwenang menjalankan pengelolaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
8. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan kewenangan yang tercantum di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are regulated primarily based on POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as stated in the BOD Charter, namely:

1. The Board of Directors is tasked with carrying out and is responsible for managing the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as set out in the Company's Articles of Association.
2. In carrying out its duties and responsibilities for management as referred to in paragraph (1), the Board of Directors is required to hold an annual GMS or other GMS (if necessary) as stipulated in laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors is required to carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, with full responsibility, and with prudence.
4. The Board of Directors may establish special *ad hoc* committees to carry out its duties effectively, if necessary.
5. If a special committee as referred to in paragraph (4) exists, the Board of Directors is required to evaluate the committee's performance at the end of each fiscal year.
6. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for any losses to the Company caused by the errors or negligence of other members of the Board of Directors in carrying out their duties.
7. The Board of Directors is authorized to carry out management as referred to in this Article in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the purposes and objectives of the Company as set out in the Articles of Association.
8. The Board of Directors has the authority to represent the Company in and outside the court in accordance with the authority stated in the Company's Articles of Association.

Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Implementation of Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Pada tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjalankan sejumlah kegiatan, antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahun Buku 2024;
2. Membuat Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perusahaan Tahun 2025;
3. Melakukan evaluasi bersama Dewan Komisaris;
4. Menerapkan strategi untuk meningkatkan kinerja operasional dan keuangan;

In 2025, the Board of Directors has performed its duties and responsibilities, including:

1. Hold a GMS for the Fiscal Year 2024;
2. Prepare the Company's 2025 Work Plan and Articles of Association;
3. Conduct a joint evaluation with the Board of Commissioners;
4. Implement strategies to improve operational and financial performance;

5. Mengadakan rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk menerima masukan atas laporan kerja dan berbagai urusan yang memerlukan pembahasan bersama;

Direksi juga senantiasa melakukan rapat secara berkala, yaitu sekurang-kurangnya sebanyak satu kali setiap bulan yang dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Selain itu, Direksi juga dapat mengadakan rapat gabungan bersama anggota Dewan Komisaris. Seluruh rapat yang dilakukan, baik rapat internal maupun rapat gabungan, bertujuan untuk melakukan perencanaan, memastikan pelaksanaan strategi, serta evaluasi dari berbagai kegiatan yang diatur dalam Pedoman Kerja Direksi.

Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Board of Directors Competency Development

Perseroan menempatkan penguatan kapabilitas Direksi sebagai salah satu prioritas dalam mendukung pengelolaan Perusahaan yang adaptif, efektif, dan selaras dengan arah strategi jangka panjang. Program pengembangan dilakukan secara berkelanjutan dengan fokus pada materi strategis, meliputi strategi Perseroan, penerapan GCG, manajemen risiko, sistem pengendalian internal, kepatuhan regulasi, serta perkembangan industri dan isu keberlanjutan. Kegiatan dilaksanakan melalui seminar, pelatihan, forum diskusi, dan pemaparan internal bersama manajemen serta narasumber kompeten, sehingga Direksi senantiasa memiliki wawasan dan kapabilitas yang memadai dalam menjalankan fungsinya.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Remuneration Policy for the Board of Directors

Sehubungan dengan dijalankannya fungsi nominasi dan remunerasi oleh Dewan Komisaris, maka remunerasi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris. Perumusan besarnya remunerasi untuk masing-masing Direksi menggunakan perbandingan kompensasi dari industri pakan dan budidaya perikanan.

5. Hold Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners to receive input on work reports and various matters requiring joint discussion;

The Board of Directors regularly holds meetings at least once a month, attended by a majority of its members. In addition, the Board of Directors may hold joint meetings with members of the Board of Commissioners. All meetings, both internal and joint, are aimed at planning, ensuring strategy implementation, and evaluating various activities stipulated in the Board of Directors' Work Guidelines.

The attendance rate of members of the Board of Directors in internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners section of this Annual Report.

The Company prioritizes strengthening the Board of Directors' capabilities to support adaptive, and effective management aligned with long-term strategic direction. Development programs are conducted on an ongoing basis, focusing on strategic topics, including the Company's strategy, GCG implementation, risk management, internal control systems, regulatory compliance, and industry developments and sustainability issues. Activities are conducted through seminars, training, discussion forums, and internal presentations with management and competent speakers, ensuring the Board of Directors consistently possesses adequate insight and capabilities to carry out its functions.

In connection with the Board of Commissioners' nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners determines the remuneration of the Directors. The remuneration for each Director is determined using a comparison of compensation from the feed and aquaculture industries.

Penilaian Kinerja Direksi dan Organ Pendukung Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Directors Supporting Organs

Dalam memastikan proses pengelolaan aktivitas bisnis berjalan secara optimal, Perusahaan secara konsisten melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi setiap tahun. Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama (KPI) yang mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi. Selain itu, penilaian dilakukan juga berdasarkan hasil usaha dari masing-masing unit bisnis yang dipimpinnya.

Lebih lanjut, Direksi juga telah melakukan evaluasi kerja bagi organ pendukung Direksi, termasuk Audit Internal. Penilaian bagi Audit Internal dilakukan dengan mengacu kepada tugas dan tanggung jawab Audit Internal yang tercantum dalam Piagam Audit Internal. Salah satu tugas dan tanggung jawab yang menjadi tolok ukur evaluasi adalah konsistensi antara hasil audit internal dengan hasil pemantauan dan analisis mengenai aksi tindak lanjut terhadap saran yang telah diberikan. Secara umum, Direksi menilai bahwa Audit Internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik di sepanjang tahun 2025.

The Company consistently evaluates performance of each member of the Board of Directors, ensuring that the management process has been implemented optimally. The evaluation is conducted using Key Performance Indicator (KPI) index and based on performance of each business unit led by each Director.

Furthermore, the Board of Directors has also conducted a performance evaluation of its supporting organs, including Internal Audit. The assessment of Internal Audit was conducted based on the duties and responsibilities of Internal Audit as outlined in the Internal Audit Charter. One of the duties and responsibilities used as a benchmark for evaluation is the consistency between internal audit results and monitoring and analysis results regarding follow-up actions on recommendations. Overall, the Board of Directors assesses that Internal Audit performed its duties effectively throughout 2025.

Audit Internal

Internal Audit

Perusahaan memiliki Audit Internal yang berfungsi untuk memberikan pandangan secara independen dan objektif terhadap kegiatan usaha perusahaan. Pada pelaksanaannya, Audit Internal dilakukan dalam kegiatan berupa pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat objektif dan independen kepada manajemen mengenai kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dan risiko lain pada aktivitas Perusahaan maupun entitas anak.

Audit Internal melaksanakan pemeriksaan dan peningkatan manajemen risiko, serta pengendalian internal dan proses tata kelola di Perusahaan secara sistematis. Departemen Audit Internal bertanggung jawab dan melapor langsung kepada Direktur Utama. Adapun dasar hukum penunjukan Kepala Audit Internal Perusahaan ditetapkan berdasarkan Surat Direksi No. 019/DIRCPP/XII/2016 tentang Pembentukan Unit Audit Internal.

The Company has an Internal Audit Department that provides an independent and objective perspective on its business activities. Internal Audit activities include providing objective and independent assurance and consultation to management regarding the adequacy and effectiveness of internal controls and other risks within the Company and its subsidiaries.

Internal Audit systematically examines and enhances risk management, internal control, and governance processes within the Company. The Internal Audit is responsible to and reports directly to the President Director. The legal basis for appointing the Head of Internal Audit is stipulated in the Directors' Letter No. 019/DIRCPP/XII/2016 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit.

Piagam Internal Audit

Internal Audit Charter

Perusahaan telah memiliki Piagam Internal Audit yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada tanggal 25 September 2020. Piagam Internal Audit Perusahaan memuat hal-hal berikut:

1. Bab I Pendahuluan: Latar belakang, Pengertian, Visi dan Misi, Maksud dan Tujuan, Strategi;

The Company has an Internal Audit Charter signed by the President Director and President Commissioner on September 25, 2020. The Company's Internal Audit Charter contains the following:

1. Chapter I Introduction: Background, Definition, Vision and Mission, Intent and Objectives, Strategy;

2. Bab II Organisasi: Struktur dan Kedudukan Internal Audit, Persyaratan dan Kewajiban Auditor Internal, Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Internal Audit;
3. Bab III Kode Etik, Hubungan dengan Pihak lain, Tindak Lanjut Hasil Audit dan Review.

2. Chapter II Organization: Structure and Position of Internal Audit, Requirements and Obligations of Internal Auditors, Duties, Responsibilities, and Authorities of Internal Audit;
3. Chapter III Code of Conduct, Relationships with Other Parties, Follow-up on Audit Results and Reviews.

Struktur Organisasi Audit Internal

Organization Structure of Internal Audit

Mengacu pada struktur organisasi Perusahaan, Departemen Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Audit Internal tentang Struktur dan Kedudukan Audit Internal PT Central Proteina Prima Tbk, yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama.

Based on the Company's organizational structure, the Internal Audit Department reports directly to the President Director as stipulated in the Internal Audit Charter concerning the Structure and Position of Internal Audit of PT Central Proteina Prima Tbk, which is signed by the President Commissioner and the President Director.

● Profil Audit Internal

Internal Audit Profile

Ilphin Wunardi

Kepala Divisi Audit Internal
Head of Internal Audit Division

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Perusahaan pada tahun 1996. Pendidikan terakhir beliau adalah Sarjana Akuntansi dari Universitas HKBP Nommensen Medan. Beliau memulai karirnya pada tahun 1994 dan bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1996 di Lampung. Beliau pernah menjabat sebagai Pimpinan Audit Internal untuk Divisi Makanan Boga Bahari pada tahun 2015, Pimpinan Audit Internal untuk Divisi Makanan Boga Bahari dan Produksi Pakan pada tahun 2016, sebelum menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal Perusahaan. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

An Indonesian citizen, he joined the Company in 1996. He holds a Bachelor's degree in Accounting from HKBP Nommensen University, Medan. Beginning his career in 1994, he became part of the Company in 1996 in Lampung. He served as the Head of Internal Audit for the Seafood Division in 2015 and later as the Head of Internal Audit for the Seafood and Feed Production Division in 2016, before serving as Head of the Internal Audit Division of the Company. He does not hold any positions as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners in other issuers or public companies, and he has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal. Secara umum, Audit Internal merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa pengendalian internal, manajemen risiko, dan implementasi GCG di Perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan, tujuan dan regulasi atau peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Adapun tugas dan tanggung jawab Departemen Audit Internal antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Pemeriksaan Tahunan yang terdiri dari:
 - a. Audit Operasional & Finansial;
 - b. *Internal Control Review*;
 - c. Audit Khusus.

Internal Audit carries out its duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter. In general, Internal Audit is responsible for carrying out its oversight function to ensure that internal controls, risk management, and GCG implementation in the Company are carried out in accordance with applicable provisions, objectives, and regulations. The duties and responsibilities of the Internal Audit Department include:

1. Develop and implement an Annual Audit Plan which consists:
 - a. Operational & Financial Audit;
 - b. Internal Control Review;
 - c. Specific Audit.

2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam organisasi Perusahaan;
 3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
 4. Membuat laporan hasil audit dan laporan hasil *review/evaluasi* dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama Perusahaan dan pihak terkait dalam menindaklanjuti rekomendasi;
 5. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Perform an examination and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities within the organization of the Company;
 3. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all Management levels;
 4. Create audit and review/evaluation reports and deliver those reports to the President Director and related departments for follow-up;
 5. Prepare and implement an annual Internal Audit plan.

Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Internal Audit Competency Development

Audit Internal mengikuti berbagai pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensinya dan memperkuat kemampuan analisis, pengawasan, serta mitigasi risiko, sehingga dapat memberikan nilai tambah dan mendukung pencapaian tujuan serta tata kelola perusahaan yang baik. Diantaranya keikutsertaan dalam *Certified Fraud Investigator Professional (CFIP)* dari Revolution Mind Indonesia yang diselenggarakan di Jakarta, 16 Mei 2025.

Internal Auditors participated in various training programs to enhance their competency and strengthen their analytical, supervisory, and risk mitigation capabilities, thereby providing added value and supporting the achievement of objectives and good corporate governance. These include participation in the Certified Fraud Investigator Professional (CFIP) program from Revolution Mind Indonesia, held in Jakarta on May 16, 2025.

Kode Etik Audit Internal

Internal Audit Code of Conduct

Dalam menjalankan tugasnya, Audit Internal telah memiliki Kode Etik yang memuat antara lain:

Integritas

- Menunjukkan kejujuran dan objektivitas dalam menjalankan tugas;
- Loyalitas kepada Perusahaan, tetapi Audit Internal tidak boleh terlibat dalam berbagai kegiatan yang menyimpang dari hukum;
- Tidak terlibat dalam tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi Audit Internal; dan
- Taat hukum dan etika perusahaan.

Objektivitas dan Independensi

- Membatasi diri dari kegiatan yang menimbulkan prasangka atas kemampuannya dalam melaksanakan tugas dalam memenuhi tanggung jawabnya secara objektif;
- Tidak diperbolehkan menerima apapun dalam bentuk apapun dari *auditee* dan pihak lain yang terkait dengan pekerjaan audit yang dapat, atau seharusnya diharapkan dapat mempengaruhi pertimbangan profesional;
- Tidak boleh memiliki keberpihakan, ketakutan, dan ambisi yang dapat mempengaruhi kegiatan yang dilakukan;

The Internal Audit performs its duties in accordance with the Code of Conduct consisting of:

Integrity

- Demonstrate honesty and objectivity in carrying out their duties;
- Be loyal to the company, but Internal Auditors must not engage in any activities that violate the law;
- Not engage in actions that could discredit the profession of Internal Audit; and
- Adhere to the law and company ethics.

Objectivity and Independence

- Refrain from activities that could prejudice their ability to carry out their duties and fulfill their responsibilities objectively;
- Refrain from accepting anything in any form from the auditee or other parties related to the audit work that could, or should be expected to, influence their professional judgment;
- Refrain from any bias, fear, or ambition that could influence their activities;

- Bebas dari intervensi terhadap kepentingan individu atau kelompok tertentu atas kesimpulan hasil pemeriksaan untuk kepentingan perusahaan; dan
- Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, auditor internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting dan bernilai material yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak diungkapkan dapat berakibat:
 - a. Mendistorsikan dan atau menimbulkan kesalahan penafsiran laporan hasil audit;
 - b. Menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum.

Kerahasiaan

- Harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh, serta selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas; dan
- Tidak diperkenankan menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi atau kelompok yang dapat merugikan Perusahaan.

Kompetensi

- Melaksanakan setiap penugasan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan kompetensi profesional;
- Senantiasa meningkatkan kompetensi dan efektivitas serta kualitas pelaksanaan tugas, serta wajib mengikuti pendidikan profesi berkelanjutan.

- Be free from interference by the interests of certain individuals or groups in the conclusions of the audit results for the benefit of the Company; and
- In reporting the results of their work, internal auditors must disclose all important and material facts known to them, namely facts whose non-disclosure could result in:
 - a. Distorting and/or causing misinterpretation of audit reports;
 - b. Covering up illegal practices.

Confidentiality

- Must act prudently and wisely in using the information obtained, and always maintain the confidentiality of data and information related to the performance of their duties; and
- Must not use information for personal or group interests that could harm the Company.

Competence

- Carry out every assignment with knowledge, expertise, experience, and professional competence; and
- Continually improve competence, effectiveness, and the quality of task performance, and must participate in continuing professional education.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2025

Report on the Implementation of Internal Audit Activities in 2025

Audit Bisnis Unit <i>Pet Food</i> Pet Food Business Unit Audit	Q1 2025
Audit Bisnis Unit <i>Domestic Food</i> Business Audit of the Domestic Food Unit	Q2 2025
Audit Bisnis Unit <i>Hatchery</i> Hatchery Unit Business Audit	Q3 2025
<i>Refreshment</i> Kebijakan WBS dan Kode Etik Perusahaan Refreshment of WBS Policies and the Company Code of Ethics	Q4 2025

Rencana Pemeriksaan Audit Internal

Internal Audit Examination Plan

Audit Internal menyusun Rencana Pemeriksaan Tahunan dengan pendekatan berbasis risiko (*risk-based audit*) yang mencakup Audit Operasional, Review Pengendalian Internal, dan Audit Khusus. Rencana Pemeriksaan Tahunan disusun dengan mempertimbangkan antara lain:

1. Profil Risiko Objek Audit yang diperoleh dari hasil penilaian risiko (*risk assessment*) melalui pendekatan Risk Based Audit;
2. Profil *History Audit* yaitu kapan terakhir objek audit tersebut diaudit;
3. Profil % *Corrective Actions* dari Hasil Rekomendasi Laporan Audit yang sudah berhasil diimplementasikan oleh *Auditee* di lapangan setelah Audit terakhir;
4. Profil lainnya yang diperhitungkan antara lain signifikansi/materialitas transaksi, kondisi *Internal Control* dari hasil Audit sebelumnya;
5. Adanya permintaan khusus dari Direktur Utama Perusahaan dan diagendakan di Agenda Audit Tahunan serta Permintaan Khusus yang sifatnya situasional (*Ad-Hoc*).

Internal Audit prepares an Annual Audit Plan using a risk-based audit approach, encompassing Operational Audits, Internal Control Reviews, and Special Audits. The Annual Audit Plan is prepared by considering, among other things:

1. The Audit Object's Risk Profile, obtained from the risk assessment using a Risk-Based Audit approach;
2. The Audit History Profile, which includes the last audit of the audit object;
3. The percentage of Corrective Actions from the Audit Report Recommendations that have been successfully implemented by the Auditee in the field since the last Audit;
4. Other profiles taken into account include the significance/materiality of transactions, the state of Internal Control based on previous Audit results;
5. Any special requests from the Company's President Director, scheduled on the Annual Audit Agenda, as well as situational (*ad-hoc*) requests.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2025

Internal Audit Activity Implementation Report in 2025

Pada tahun 2025, Audit Internal telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Audit Tahunan dan melakukan pemeriksaan terhadap 4 Objek Audit di Kantor Pusat dan Unit Bisnis. Pemantauan atas Rekomendasi Hasil Audit dilakukan melalui mekanisme rutin setiap bulan terhadap seluruh hasil evaluasi dan audit sepanjang tahun 2025.

In 2025, Internal Audit implemented activities in accordance with the Annual Audit Plan and conducted audits of 4 Audit Objects conducted at Head Office and Business Units. Monitoring of Audit Result Recommendations was carried out through a routine monthly mechanism covering all evaluations and audits conducted in 2025.

Auditor Eksternal

External Auditor

Perusahaan berupaya untuk memastikan terlaksananya fungsi pengawasan yang independen terhadap aspek keuangan. Untuk itu, Perusahaan bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan audit eksternal. Adapun mekanisme penunjukan KAP dilakukan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit yang selanjutnya dipilih sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Adapun KAP yang ditunjuk oleh Perusahaan 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company ensures the implementation of an independent oversight function regarding financial aspects. To that end, the Company collaborates with a Public Accounting Firm (KAP) in conducting external audits. The KAP appointment mechanism is carried out through the Annual General Meeting of Shareholders based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee, which are then selected in accordance with the applicable procurement mechanisms for goods and services. The KAPs appointed by the Company over the past 3 (three) years are as follows:

Tahun Year	Nama KAP Name of KAP	Jasa yang Diberikan Services Provided
2025	KAP Purwanto Susanti dan Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements
2024	KAP Purwantonono, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements
2023	KAP Purwantonono, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu proses perencanaan yang melibatkan seluruh organ Perusahaan yang dilakukan secara berkesinambungan. Dewan Komisaris dan Direksi menyadari pentingnya memelihara sistem pengendalian internal yang sehat di dalam Perusahaan, dan menegaskan tanggung jawabnya secara keseluruhan untuk meninjau kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Kebijakan Perusahaan atas Sistem Pengendalian Internal dikemukakan sebagai berikut:

1. Audit Internal melaksanakan pengujian dan *review* terhadap Sistem Pengendalian Internal Perusahaan;
2. Audit Internal melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Presiden Direktur;
3. Secara struktural, Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan koordinasi dengan Komite Audit dan Departemen Sistem & Prosedur.

Departemen Audit Internal juga bekerja sama dengan Departemen Sistem dan Prosedur dalam melakukan pemantauan berkesinambungan terhadap penerapan Pengendalian Internal yang mencakup beberapa hal, antara lain:

1. Lingkungan Pengendalian Internal
Melakukan pengawasan atas akses data di Aplikasi Perencanaan Sumber Daya Perusahaan *Enterprise Resource Planning* (ERP) serta *review* atas pembagian tugas dan kewenangan pada setiap bagian sesuai fungsinya dalam Aplikasi ERP.
2. Aktivitas Pengendalian
 - a. Memberikan saran kepada Departemen Sistem & Prosedur atas penyusunan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*), Kebijakan Manajemen (*Management Policy*) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
 - b. Memberikan saran kepada Departemen Sistem & Prosedur dan Departemen Information Technology terkait peningkatan dan perbaikan aplikasi yang terkait Teknologi Informasi.
3. Pemantauan
 - a. Bekerjasama dengan Divisi Keuangan, Akuntansi serta Departemen Sistem & Prosedur melakukan evaluasi secara berkesinambungan atas implementasi SOP;
 - b. Melakukan *monitoring* berkesinambungan atas tindakan perbaikan yang belum dilakukan (*follow-up on corrective action*) oleh *Auditee* sesuai Laporan Audit.

The Internal Control System is a planning process that involves all Company organs and is carried out continuously. The Board of Commissioners and the Board of Directors recognize the importance of maintaining a sound internal control system within the Company and affirm their overall responsibility for reviewing the adequacy and effectiveness of the internal control system. The Company's policy on the Internal Control System is stated as follows:

1. Internal Audit conducts testing and reviews of the Company's Internal Control System;
2. Internal Audit reports on the implementation of its duties to the President Director;
3. Structurally, Internal Audit is responsible to the President Director and has a coordinating relationship with the Audit Committee and the Systems & Procedures Department.

The Internal Audit Department also collaborates with the Systems and Procedures Department to continuously monitor the implementation of Internal Controls, which includes several aspects, including:

1. Internal Control Environment
Monitoring data access in the Enterprise Resource Planning (ERP) application and reviewing the division of duties and authorities for each division according to their functions within the ERP application.
2. Control Activities
 - a. Providing advice to the Systems & Procedures Department on the development of Corporate Governance Policies, Management Policies, and Standard Operating Procedures (SOPs);
 - b. Providing advice to the Systems & Procedures Department and the Information Technology Department regarding the enhancement and improvement of IT-related applications.
3. Monitoring
 - a. Collaborating with the Finance and Accounting Divisions, as well as the Systems & Procedures Department, conducting continuous evaluations of SOP implementation;
 - b. Continuously monitoring follow-up on corrective actions taken by the Auditee, as outlined in the Audit Report.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Review of the Effectiveness of Internal Control Systems

Perusahaan secara konsisten melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal guna mendorong terciptanya pengendalian internal yang efektif. Audit Internal dan Departemen Sistem & Prosedur berperan dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal sebagai acuan untuk perbaikan sistem dan kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung pencapaian target Perusahaan.

The Company consistently evaluates the effectiveness of its internal control system to encourage effective internal control. Internal Audit and the Systems & Procedures Department play a role in evaluating the effectiveness of the internal control system as a reference for improving systems and policies to support the achievement of the Company's targets.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement by the Board of Commissioners and/or Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Dewan Komisaris dan Direksi memberikan arahan atas hasil laporan evaluasi atas kecukupan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Audit Internal dan Departemen Sistem & Prosedur. Pengawasan dan arahan atas hasil evaluasi ini dilakukan melalui rapat koordinasi apabila diperlukan. Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal telah memenuhi unsur kecukupan dan efektivitas.

The Board of Commissioners and Board of Directors provide guidance on the results of the evaluation report on the adequacy of the internal control system conducted by Internal Audit and the Systems & Procedures Department. Supervision and guidance on the results of this evaluation are conducted through coordination meetings, if necessary. The Board of Commissioners and Board of Directors assess that the internal control system meets the requirements of adequacy and effectiveness.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* adalah sebuah sistem untuk mengelola pengaduan atau dugaan pelanggaran kode etik Perusahaan yang bisa mengakibatkan kerugian langsung secara finansial maupun kerugian nonfinansial misalnya kerugian yang mengakibatkan rusaknya citra dan nama baik Perusahaan. Sistem ini dapat digunakan oleh semua pihak, baik pihak internal maupun eksternal, dengan sistem pelaporan yang dapat sepenuhnya melindungi dan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkan. Prosedur untuk menangani dugaan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Komite Etik berhak melakukan pemeriksaan terhadap pelaku pelanggaran Kode Etik dengan memberitahukan kepada Pimpinan Unit Bisnis terkait;
2. Pelapor pelanggaran Kode Etik diharapkan melengkapi dengan alat bukti pendukung;
3. Pelapor pelanggaran Kode Etik akan mendapatkan perlindungan atas informasi dan/atau laporannya dan akan dirahasiakan identitasnya;
4. Komite Etik menganalisis dan menilai tingkat pelanggaran Kode Etik dan akan melibatkan Pimpinan Unit Bisnis terkait untuk proses pengambilan keputusan yang adil;

A whistleblowing system is aimed at managing complaints or alleged violations of a company's code of conduct that could result in direct financial losses or non-financial losses, such as damage to the Company's image and reputation. This system can be used by all parties, both internal and external, with a reporting system that can fully protect and maintain the confidentiality of the reporter's identity and the information reported. The procedure for handling alleged violations is as follows:

1. The Ethics Committee has the right to investigate perpetrators of Code of Conduct violations by notifying the Head of the relevant Business Unit;
2. Reporters of Code of Conduct violations are expected to provide supporting evidence;
3. Reporters of Code of Conduct violations will receive protection for their information and/or reports, and their identities will be kept confidential;
4. The Ethics Committee will analyze and assess the level of Code of Conduct violations and will involve the Head of the relevant Business Unit for a fair decision-making process;

5. Pimpinan Unit Bisnis berwenang menjatuhkan sanksi kepada pelanggar Kode Etik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menyampaikan laporan kepada Dewan Direksi Perusahaan dengan tembusan kepada Komite Etik;
6. Dalam hal dijumpai Pelanggaran Kode Etik yang merugikan Perusahaan secara finansial, mencemarkan nama baik Perusahaan, atau pelanggaran Kode Etik yang berpotensi menimbulkan permasalahan yang lebih besar Komite Etik memanggil anggota komite untuk bersidang mengambil keputusan/tindakan disipliner sesuai dengan ketentuan Perusahaan;
7. Pelanggaran terhadap Kode Etik dapat mengakibatkan tindakan disipliner berat, termasuk pemutusan hubungan kerja atau penghentian kerja;
8. Penjatuhan sanksi untuk pelanggaran Kode Etik Perusahaan tidak boleh melanggar peraturan hukum yang berlaku ataupun Peraturan Perusahaan dan/atau Perjanjian Kerja Bersama.

5. The Head of the Business Unit has the authority to impose sanctions on violators of the Code of Conduct in accordance with applicable regulations and submit a report to the Company's Board of Directors with a copy to the Ethics Committee;
6. If a Code of Conduct violation is found that is financially detrimental to the Company, tarnishes the Company's reputation, or has the potential to trigger a new, larger problem, the Ethics Committee will summon committee members to a meeting to make a decision/disciplinary action in accordance with Company regulations;
7. Violations of the Code of Conduct may result in severe disciplinary action, including termination of employment or termination of employment;
8. Sanctions imposed for violations of the Company's Code of Conduct must not violate applicable laws or Company Regulations and/or the Collective Labor Agreement.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Submission of Violation Report

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara komprehensif, Perusahaan senantiasa memfasilitasi setiap pihak untuk melaporkan tindakan penyimpangan melalui berbagai cara, antara lain:

1. Whatsapp : 0823-3194-9188
2. E-mail : whistleblowing@cpp.co.id
3. Website : wbs.cpp.co.id

In implementing GCG principles comprehensively, the Company consistently facilitates all parties to report irregularities through various means, including:

1. WhatsApp : 0823-3194-9188
2. E-mail : whistleblowing@cpp.co.id
3. Website : wbs.cpp.co.id

Laporan Pelanggaran Tahun 2025

Violation Reports in 2025

Sepanjang tahun 2025, seluruh laporan yang masuk melalui *whistleblowing system* telah ditindaklanjuti oleh Perusahaan.

Throughout 2025, the Company received no complaints of misconduct, either from internal or external parties.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi sebagai penyedia informasi mengenai Perusahaan, terutama informasi yang bersifat material dan rencana korporasi kepada pemegang saham, institusi otoritas pasar modal, media massa, dan masyarakat luas. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai jendela informasi mengenai bisnis Perusahaan bagi masyarakat dan memberikan masukan mengenai peraturan pasar modal dan tren bisnis kepada manajemen berkaitan dengan operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

The Corporate Secretary is a key corporate organ of the Company, directly accountable to the Board of Directors. This function is responsible for providing accurate and timely information concerning the Company particularly material disclosures and corporate plans to shareholders, capital market authorities, the media, and the general public. In addition, the Corporate Secretary acts as the primary public communication channel for the Company and provides strategic input to management on capital market regulations, as well as on business trends relevant to the Company's operations and long-term development.

Pada tahun 2025, Perusahaan mengangkat Farah Reza Praditya sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 03/CPP/SuketDireksi/CORSEC/I/2025, yang berlaku efektif tanggal 1 Februari 2025. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan ini telah dilaporkan dan diumumkan kepada publik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

In 2025, the Company appointed Farah Reza Praditya as Corporate Secretary pursuant to the Board of Directors Decree No. 03/CPP/SuketDireksi/CORSEC/I/2025, effective as of February 1, 2025. This appointment has been duly reported and publicly disclosed in full compliance with prevailing laws and regulations.

● Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Farah Reza Praditya

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Warga negara Indonesia yang berdomisili di Jawa Barat. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2015. Karier profesionalnya dimulai sebagai Junior Associate di Hakim & Rekan Law Firm hingga tahun 2016. Selanjutnya, beliau memulai karier sebagai Legal & Corporate Secretary di PT MNC Energy Investments Tbk dan menjabat hingga tahun 2017. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Legal & Corporate Secretary Manager di PT FKS Multi Agro Tbk hingga Oktober 2024.

An Indonesian citizen residing in West Java. He completed his undergraduate education at the Faculty of Law, University of Indonesia in 2015. His professional career began as a Junior Associate at Hakim & Rekan Law Firm, where he worked until 2016. Subsequently, he began his career as Legal & Corporate Secretary at PT MNC Energy Investments Tbk until 2017. Prior to joining the Company, he served as Legal & Corporate Secretary Manager at PT FKS Multi Agro Tbk until October 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Tugas Sekretaris Perusahaan berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.

The duties of the Corporate Secretary based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, include:

1. Closely follow the developments in the Capital Market, particularly regulations applicable to the Capital Market sector.
2. Provide services to the public and investors by delivering information related to the Company's condition as needed.

3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara perusahaan dengan OJK dan masyarakat.
3. Providing advice to the Company's Board of Directors on compliance with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations.
4. Serve as a liaison or contact person between the Company and the OJK and the public.

● Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Development

Materi Subject	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Empowering Communities, Strengthening Sustainability	21 Oktober 2025 October 21, 2025	ICSA
Implementasi Kewajiban Pelaporan UO Pasca Permenkum 2/2025 Implementation of UO Reporting Obligations Post Regulation of the Minister of Law and Human Rights 2/2025	21 Oktober 2025 October 21, 2025	Hukum Online
Integrasi Cyber Security dalam GCG: Peran Penting Corsec Integration of Cyber Security in GCG: Important Role of Corporate Secretary	29 Oktober 2025 October 29, 2025	ICSA
From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance	7 November 2025 November 7, 2025	ICSA
Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital Media Handling 4.0: The Role of Corporate Secretary in the Era of AI and Digital Reputation	20 November 2025 November 20, 2025	ICSA
Webinar "Peraturan Bursa I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat" Webinar "Exchange Regulation I-A Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies"	9 Desember 2025 December 9, 2025	ICSA
Sosialisasi Peraturan OJK 4/2024 Laporan Kepemilikan Saham Dissemination of OJK Regulation 4/2024 on Share Ownership Reports	19 Desember 2025 December 19, 2025	OJK

Manajemen Risiko

Risk Management

Perusahaan menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis. Dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi kestabilan organisasi, yang tentu saja melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan dalam menjalankan bisnis.

Pengelolaan risiko Perusahaan dilaksanakan dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan baik eksternal maupun internal. Pengelolaan risiko juga diperlukan dalam rangka penguatan penerapan prinsip-prinsip GCG terutama terkait dengan penegakan praktik bisnis yang sehat dan memberikan nilai tambah yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

Berdasarkan alasan tersebut, Perusahaan menjadikan manajemen risiko sebagai salah satu elemen penting yang dapat memastikan keberlangsungan bisnis secara berkesinambungan melalui mitigasi risiko secara strategis. Selain itu, manajemen risiko dapat mencegah terciptanya keputusan dan kebijakan yang dapat merugikan Perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan telah mengadopsi pendekatan sistematis dalam mengelola risiko yang mungkin timbul dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan dan operasional Perusahaan.

The Company recognizes that risk is an inherent and inseparable element of every business process. The impact of such risks may significantly affect organizational stability and is therefore embedded in all business activities and decision-making processes.

The Company's risk management is implemented by taking into account changes in both the external and internal environment. Risk management is also essential to strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, particularly in upholding sound business practices and delivering value in line with stakeholders' expectations.

Based on these considerations, the Company has positioned risk management as a critical element in ensuring sustainable business continuity through strategic risk mitigation. In addition, effective risk management helps prevent decisions and policies that could be detrimental to the Company in the long term. The Company has adopted a systematic approach to managing potential risks and their impacts on its financial and operational performance.

Profil Risiko dan Mitigasi

Risk Profile and Mitigation

Perusahaan memandang bahwa proses manajemen risiko merupakan hal yang penting bagi kinerja bisnis yang dijalankan sehingga kegiatan usaha yang dilakukan dapat dijalankan secara sistematis, mulai dari kebijakan, prosedur, dan penerapannya agar terbebas dari risiko yang mungkin timbul. Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan 5 (lima) prinsip utama dalam menerapkan kebijakan manajemen risiko, antara lain:

1. Mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Mematuhi Kode Etik Perusahaan;
3. Setiap unit bisnis dapat mengambil keputusan atas area operasional yang terjadi pada masing-masing area atas dasar memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk memastikan manajemen risiko yang efektif;
4. Bisnis usaha dan divisi perusahaan membangun setiap area operasional bisa mengelola tingkat risiko bahwa mereka siap menanggung secara konsisten dengan strategi yang ditetapkan;
5. Unit bisnis, divisi perusahaan, dan anak perusahaan menetapkan pengendalian manajemen risiko untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan pada area operasional sesuai dengan kebijakan, prinsip dan prosedur Perusahaan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko suku bunga dan risiko cuaca ekstrem. Untuk memastikan implementasi manajemen risiko berjalan optimal, Direksi secara konsisten melakukan review atas pengelolaan risiko Perusahaan, sementara Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan implementasi manajemen risiko Perusahaan.

Pada tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk memaksimalkan implementasi manajemen risiko yang bertujuan untuk mewujudkan visi dan menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan dalam jangka panjang. Untuk itu, melalui mekanisme pengelolaan dan pengawasan yang dilakukan, Perusahaan optimis bahwa manajemen risiko yang dijalankan mampu memitigasi dan mengelola risiko-risiko yang mungkin terjadi secara baik.

The Company assesses that the risk management process is essential for business performance, ensuring that business activities are carried out systematically, including policies and procedures and their implementation. This aims to avoid potential risks. Therefore, the Company has established five key principles in implementing its risk management policy, including:

1. Adherence to the principles of Good Corporate Governance.
2. Compliance with the Company's Code of Ethics.
3. Empowering each business unit to make informed decisions in their operational areas, supported by adequate knowledge and expertise to ensure effective risk management.
4. Ensuring that business units and company divisions develop their operational areas to consistently manage risks aligned with the Company's established strategy.
5. Establishing risk management controls within business units, company divisions, and subsidiaries to ensure that transactions in operational areas comply with the Company's policies, principles, and procedures.

The main risks of the Company's financial instruments include credit risk, liquidity risk, market risk (including foreign exchange and commodity price risks), interest rate risk, as well as risks related to extreme weather. The Board of Directors ensures that the risk management is implemented optimally by consistently reviewing the Company's risk management, while the Board of Commissioners is responsible for supervising risk management implementation as a whole.

In 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners put maximum effort to ensure the risk management implementation. This effort aims to bring about the Company's vision and maintain its long-term business continuity. Through management and supervision mechanism, the Company believes that the risk management will serve to mitigate and manage possible risks.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Perusahaan telah menyusun Kode Etik yang menjadi pedoman bagi karyawan Perusahaan dalam bertindak, mengambil keputusan dan bekerja secara profesional. Perusahaan telah melakukan menetapkan rumusan Kode Etik Perusahaan dan mengesahkan susunan Komite Etik berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.104/SK/HI-CPP/III/2023 tanggal 31 Maret 2023. Kode Etik tersebut, beserta dengan susunan Komite Etik, masih terus berlaku hingga akhir pelaporan pada 31 Desember 2025.

The Company has established a Code of Conduct that serves as a guiding framework for employees in conducting themselves, making decisions, and performing their duties in a professional manner. The Company has formalized the provisions of the Code of Ethics and approved the composition of the Ethics Committee pursuant to the Board of Directors Decree No. 104/SK/HI-CPP/III/2023 dated March 31, 2023. The Code of Ethics, together with the composition of the Ethics Committee, remained in effect through the end of the reporting period as of December 31, 2025.

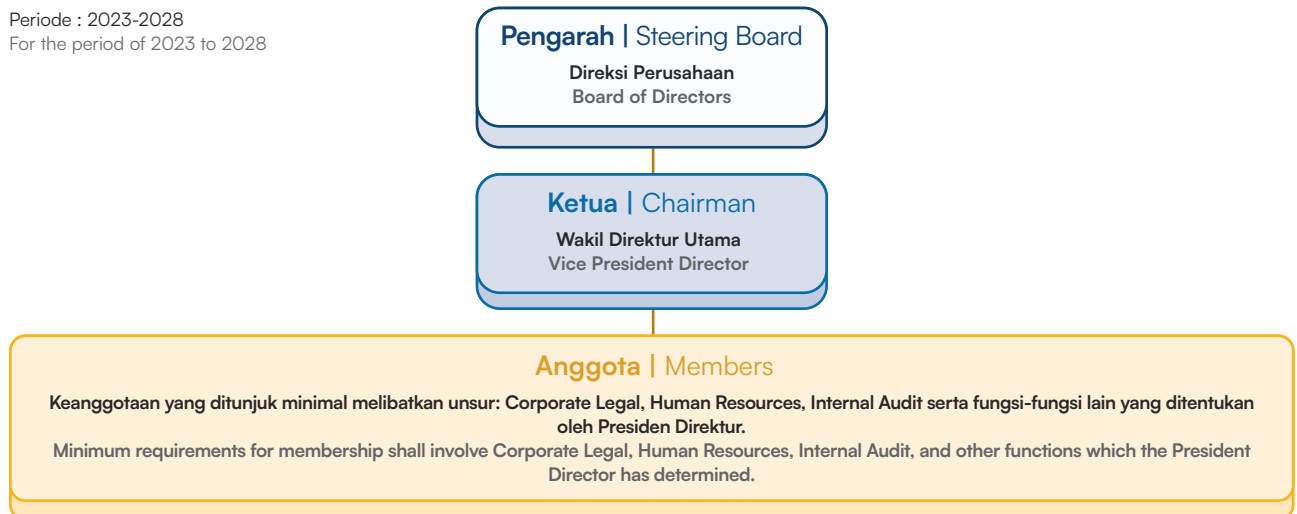
Pembentukan Komite Etik

Establishment of Ethics Committee

Komite Etik dibentuk atas persetujuan Direksi dan disahkan oleh Direktur Utama Perusahaan. Keanggotaan Komite Etik paling tidak harus melibatkan unsur Departemen Audit Internal, Departemen Legal, Divisi Sumber Daya Manusia, dan fungsi-fungsi lain yang ditetapkan oleh Direktur Utama. Adapun struktur Komite Etik periode 2023-2028 adalah sebagai berikut:

The Ethics Committee is established with the approval of the Board of Directors and ratified by the Company's President Director. The Ethics Committee must consist of at least members of the Internal Audit Department, the Legal Department, the Human Resources Division, and other functions designated by the President Director. The structure of the Ethics Committee for the 2023-2028 period is as follows:

Periode : 2023-2028
For the period of 2023 to 2028



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Etik

Duties and Responsibilities of Ethics Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Etik adalah sebagai berikut:

1. Komite Etik memantau penerapan Kode Etik secara periodik dan mengembangkan, mengkaji ulang materi Kode Etik sesuai dengan perkembangan lingkungan bisnis serta kepentingan Perusahaan dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan.

The Ethics Committee has the following duties and responsibilities:

1. The Ethics Committee periodically monitors the implementation of the Code of Ethics and develops, reviews, and updates its content in accordance with the developments of business environment and the Company's interests in achieving its objectives.

2. Secara periodik Komite Etik menyampaikan laporan tentang kondisi pelaksanaan Kode Etik Perusahaan beserta kendala dan upaya pengembangannya kepada Direktur Utama.
3. Mengusulkan perubahan Kode Etik yang dimungkinkan atas persetujuan Direktur Utama.

2. Periodically, the Ethics Committee submits reports on the implementation of the Company's Code of Ethics, along with challenges and development efforts, to the President Director.
3. Proposes amendments to the Code of Ethics, subject to the approval of the President Director.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Dissemination and Enforcement of Code of Conduct

Kode Etik merupakan sebuah Etika Bisnis (*Code of Conduct*) untuk mengatur, mengendalikan, dan melaksanakan kesesuaian tingkah laku seluruh karyawan dengan apa yang diharapkan oleh Perusahaan. Kode Etik Perusahaan di antaranya mencakup:

1. Pedoman Perilaku/*Code of Conduct*
Memberikan panduan dalam berperilaku dengan memperhatikan etika, moral serta nilai yang dijunjung tinggi oleh Perusahaan.
2. Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi
Panduan dalam melaksanakan praktik bisnis yang sehat dan adil yang bertujuan untuk mencegah, mendeteksi, dan menindak praktik suap dan korupsi di lingkungan Perusahaan.
3. Anti Penyalahgunaan dan Penyelewengan
Panduan dalam berpedoman berperilaku yang taat pada prosedur dan sistem kepatuhan dalam Perusahaan untuk mencegah kerugian Perusahaan karena tindakan penyalahgunaan dan penyelewengan.

Setiap karyawan Perusahaan yang terbukti melanggar Kode Etik dapat diberikan peringatan lisan, peringatan tertulis I, dan peringatan tertulis II, atau bahkan diproses secara hukum dengan melibatkan pihak berwajib, sesuai dengan dampak yang ditimbulkan akibat tindakan karyawan tersebut.

Segala bentuk pelanggaran terkait kode etik dapat dilaporkan melalui saluran Whistle Blowing Perusahaan sebagaimana berikut:

- *Whatsapp* : 0823-3194-9188
- *E-mail* : whistleblowing@cpp.co.id
- *Situs Web* : wbs.cpp.co.id

A Code of Conduct regulates, controls, and enforces the behavior of all employees in accordance with company expectations. The Company's Code of Conduct includes:

1. Code of Conduct
Provides guidance on behavior by considering ethics, morals, and values upheld by the Company.
2. Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy
A guideline for conducting fair and ethical business practices to prevent, detect, and address bribery and corruption within the Company.
3. Prevention of Misuse and Fraud
A guideline for adhering to procedures and compliance systems within the Company to prevent losses caused by misuse and fraudulent actions.

Any Company employee found to have violated the Code of Conduct may be given a verbal warning, a written warning I, or a written warning II, or even subject to legal action involving the authorities, depending on the impact of the employee's actions.

Any violation of the Code of Conduct can be reported through the Company's Whistleblowing channels as follows:

- *Whatsapp* : 0823-3194-9188
- *E-mail* : whistleblowing@cpp.co.id
- *Website* : wbs.cpp.co.id

Kebijakan Transaksi Efek Orang dalam

Insider Securities Transaction Policy

Perusahaan telah memiliki kebijakan transaksi efek Orang Dalam yang mengacu kepada Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995. Perusahaan secara tegas melarang Orang Dalam untuk melakukan pembelian atau penjualan atas Efek Perusahaan atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan Orang Dalam sebagaimana penjelasan Pasal 95 Undang-Undang Pasar Modal, yakni:

1. Komisaris, Direktur, atau pegawai Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Emiten atau Perusahaan Publik memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi Orang Dalam, atau Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 1 dan 2 di atas.

Adapun kegiatan yang dilarang untuk dilakukan oleh Orang Dalam, di antaranya:

1. Mempengaruhi Pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas Efek dimaksud; atau
2. Memberi informasi Orang Dalam kepada Pihak manapun yang diduga dapat menggunakan informasi yang dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas Efek.

Perusahaan juga memberlakukan larangan tersebut untuk pihak yang berusaha memperoleh informasi dari Orang Dalam secara melawan hukum. Sesuai perundang-undangan yang berlaku, kedudukan Orang Dalam seharusnya mendahulukan kepentingan Emiten, Perusahaan Publik, atau Pemegang Saham secara keseluruhan, termasuk di dalamnya untuk tidak menggunakan informasi Orang Dalam untuk kepentingan diri sendiri atau pihak lain.

The Company has an Insider Securities Transaction Policy that complies with Capital Market Law No. 8 of 1995. The Company strictly prohibits Insiders from purchasing or selling the Company's securities or those of other companies with which the Company transacts. The Company defines an Insider as explained in Article 95 of the Capital Market Law, as follows:

1. Commissioners, Directors, or employees of an Issuer or Public Company;
2. Major shareholders of an Issuer or Public Company;
3. Individuals whose position or profession, or business relationship with the Issuer or Public Company allows them to obtain insider information, or any Party who, within the last 6 (six) months, is no longer a Party as referred to in points 1 and 2 above.

Activities prohibited by Insiders include:

1. Influencing another Party to purchase or sell the Securities in question; or
2. Providing Insider information to any Party suspected of using the information to purchase or sell the Securities.

The prohibition also applies to parties attempting to unlawfully obtain information from Insiders. In accordance with applicable laws, the position of an Insider should prioritize the interests of the Issuer, Public Company, or Shareholders as a whole. The Insider is strictly prohibited from using Insider information for their own benefit or that of another party.

Perkara Hukum

Legal Issues

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat perkara hukum yang signifikan, baik pidana maupun perdata, yang dihadapi oleh Perusahaan, Direksi, maupun Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

As of December 31, 2025, the Company, the Board of Directors, and the Board of Commissioners did not face any significant legal issue, both criminal and civil.

Informasi Sanksi Administratif

Information on Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang sifatnya material yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi oleh lembaga atau instansi mana pun.

Throughout 2025, there were no material administrative sanctions imposed against the Company, members of the Board of Commissioners and Directors by any institution.

Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen

Employees or Management Share Ownership

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) dan/atau manajemen (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan harga exercise saham yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2025, the Company did not operate an Employee Stock Ownership Program (ESOP) and/or management stock ownership program (MSOP). Therefore, no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, duration, requirements for eligible employees and/or management, and share exercise price is disclosed in this Annual Report

Kebijakan Anti Korupsi dan Penyelewengan (*Fraud*)

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

Dalam memerangi korupsi dan penyelewengan, Perusahaan mengacu pada Prima Value dan Kode Etik Perusahaan. Secara khusus, Kode Etik telah mengatur mengenai pedoman etika dan berperilaku untuk menghindari perilaku korupsi dan penyelewengan serta prosedur penegakan kode etik dan penanganan pelanggaran. Didukung dengan peran Komite Etik yang dibentuk Perusahaan, seluruh karyawan dapat ikut berperan aktif dalam proses implementasi dan penegakan Kode Etik Perusahaan.

In combating corruption and fraud, the Company adheres to its Prima Values and the Company's Code of Ethics. Specifically, the Code of Ethics outlines ethical and behavioral guidelines to avoid corruption and fraud, as well as procedures for enforcing the code and handling violations. Supported by the Company's Ethics Committee, all employees can actively participate in the implementation and enforcement of the Company's Code of Ethics.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor

Supplier/Vendor Selection and Capacity Building Policy

Perusahaan memiliki syarat dan kriteria tertentu dalam memilih pemasok yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kebijakan Perusahaan tentang seleksi pemasok bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perusahaan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.

The Company has specific requirements and criteria for selecting suppliers who will become strategic partners in carrying out its business activities. The Company's supplier selection policy aims to ensure that the selection and evaluation process for goods/services procurement within the Company is carried out effectively, efficiently, competitively, fairly, equitably, transparently, and accountably.

Pemasok yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa di Perusahaan harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Diutamakan memiliki badan hukum;
2. Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya;
3. Memiliki keahlian, pengalaman dan kemampuan teknis dan manajerial sesuai bidang usahanya.

Suppliers involved in the Company's goods/services procurement process must meet the following requirements and criteria:

1. Preferably a legal entity;
2. Meet legal requirements in accordance with their business field;
3. Possess expertise, experience, and technical and managerial capabilities relevant to their business field.

Hubungan Perusahaan (Karyawan) dengan Pemasok/Vendor

Company (Employee) Relationships with Suppliers/Vendors

Perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan pemasok yang menjunjung tinggi prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas guna melindungi kepentingan Perusahaan serta memastikan hubungan kerja sama yang profesional dengan para mitra usaha. Dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh pemasok serta menerapkan proses seleksi yang objektif dan transparan.

The Company implements supplier management policies that uphold the principles of fairness, transparency, and accountability in order to safeguard the Company's interests and ensure professional relationships with business partners. In every procurement process for goods and services, the Company is committed to providing equal opportunities to all suppliers and conducting objective and transparent selection processes.

Sebagai bagian dari upaya pencegahan konflik kepentingan, Perusahaan mewajibkan karyawan untuk melakukan keterbukaan terkait kepemilikan usaha melalui mekanisme deklarasi kepemilikan usaha di lingkungan Perusahaan. Ketentuan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan bisnis yang melibatkan pemasok dilakukan secara independen dan mengedepankan kepentingan Perusahaan.

As part of its efforts to prevent potential conflicts of interest, the Company requires employees to disclose any business ownership through a business ownership declaration mechanism within the Company. This requirement aims to ensure that any business decisions involving suppliers are made independently and in the best interest of the Company.

Komitmen tersebut juga tercermin dalam Bab Integritas pada Kode Etik Perusahaan, yang menegaskan pentingnya menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, serta menghindari potensi konflik kepentingan dalam setiap interaksi antara karyawan dan mitra usaha.

This commitment is also reflected in the Integrity chapter of the Company's Code of Conduct, which emphasizes the importance of upholding integrity, professionalism, and avoiding potential conflicts of interest in all interactions between employees and business partners.

Pelanggaran dan Sanksi

Violation and Sanction

Bentuk pelanggaran yang dilakukan pemasok/*vendor*, di antaranya sebagai berikut:

1. Memasok barang atau melaksanakan pekerjaan yang tidak sesuai spesifikasi;
2. Mengalihkan pekerjaan utama kepada pihak lain tanpa sepengetahuan Perusahaan;
3. Tidak sanggup memasok barang/jasa sesuai ketentuan kontrak yang telah disepakati dan berakibat fatal bagi operasional Perusahaan;
4. Tidak menyelesaikan pekerjaan sampai batas waktu yang ditentukan;
5. Memalsukan/mengubah dokumen atau memanipulasi data;
6. Memasok barang palsu yang dibuktikan oleh pernyataan dari instansi yang berwenang/pabrik/agen;
7. Melakukan Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) atau persekongkolan untuk mengatur harga di antara sesama peserta atau dengan karyawan Perusahaan;
8. Terbukti melakukan upaya pemberian gratifikasi kepada karyawan Perusahaan terkait dengan proses pengadaan;
9. Terlibat dalam kegiatan melanggar hukum yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang;
10. Penyalahgunaan dokumen untuk tujuan yang tidak berhubungan dengan proses pengadaan dan/atau tidak berhubungan dengan proses pekerjaan, tanpa seizin Perusahaan.

Perusahaan akan mengenakan sanksi yang tegas bagi pemasok yang melakukan pelanggaran tersebut di atas termasuk di antaranya Perusahaan berhak memberikan surat pernyataan dilarang mengikuti kegiatan pengadaan barang/jasa di lingkungan PT Central Proteina Prima Tbk. Perusahaan juga akan memberikan surat peringatan dan sanksi kepada karyawan yang terlibat.

Lain-lain

1. Perusahaan dapat memperbaiki, tidak terbatas pada menambah atau mengurangi ketentuan ini, dengan atau tanpa pemberitahuan sebelumnya;
2. Pemasok/*vendor* atau rekanan Perusahaan dianggap telah memahami dan bersedia untuk terikat dan tunduk kepada ketentuan yang telah diperbaiki tersebut;
3. Apabila terdapat ketidaksesuaian dengan prosedur perusahaan, pemasok/*vendor* dapat mengundurkan diri dari keikutsertaannya sebagai rekanan Perusahaan;
4. Calon Rekanan bersedia menerima dan mematuhi segala aturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan;
5. Kebijakan Seleksi Pemasok/*Vendor* ini wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan Perusahaan, pemasok/*vendor*, calon pemasok dan akan ditinjau secara berkala oleh Perusahaan.

Types of violations committed by suppliers/*vendors* include the following:

1. Supplying goods or performing work that does not meet specifications;
2. Transferring key work to another party without the Company's knowledge;
3. Failing to supply goods/services according to the agreed contract terms, resulting in a fatal impact on the Company's operations;
4. Failing to complete work by the specified deadline;
5. Falsifying/altering documents or manipulating data;
6. Supplying counterfeit goods as evidenced by a statement from an authorized agency/factory/agent;
7. Engaging in Corruption, Collusion, Nepotism (KKN) to fix prices among participants or with Company employees;
8. Proven to have provided gratuities to Company employees related to the procurement process;
9. Involvement in illegal activities as determined by the authorized party;
10. Misuse of documents for purposes unrelated to the procurement process and/or unrelated to the work process, without the Company's permission.

The Company will impose strict sanctions on suppliers who commit the above violations, including the right to issue a statement prohibiting them from participating in the procurement of goods/services within PT Central Proteina Prima Tbk. The Company will also issue warning letters and sanctions to employees involved.

Miscellaneous

1. The Company may amend these provisions, including but not limited to adding or removing provisions, with or without prior notice;
2. Suppliers/*vendors* or partners of the Company are deemed to have understood and agreed to be bound by and comply with the amended provisions;
3. If there is a discrepancy with company procedures, suppliers/*vendors* may withdraw from their participation as partners of the Company;
4. Prospective Partners agree to accept and comply with all rules and regulations applicable at the Company;
5. Suppliers/*Vendors* Selection Policy must be complied with by all Company employees, suppliers/*vendors*, and prospective suppliers, and will be reviewed periodically by the Company.

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham

Communication Policy with Shareholders

Kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham, dan pemangku kepentingan agar mendapatkan pemahaman yang lebih jelas terkait kondisi Perusahaan terkini. Hal ini memungkinkan pemegang saham melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja Perusahaan.

Perusahaan senantiasa berusaha menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu dan tidak menyesatkan para pemegang saham. Perusahaan juga memberikan informasi terkini melalui situs Perusahaan www.cpp.co.id, mengadakan Paparan Publik setiap tahun, membuat Laporan Tahunan, mengumumkan keterbukaan informasi perusahaan dan informasi RUPS.

Situs perusahaan memuat informasi yang terbuka dan umum seperti lembar fakta perusahaan, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, prestasi, siaran pers, komposisi pemegang saham, informasi saham dan informasi RUPS. Informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan dapat diperoleh dengan mengirimkan e-mail ke: investor.relations@cpp.co.id.

The Company's communication policy with shareholders aims to provide information to shareholders and stakeholders to get a better understanding of the Company's current condition, allowing shareholders to assess the Company's strategy, development, operations, and performance.

The Company makes every effort to provide shareholders with accurate, timely, and non-misleading information. The Company also provides the latest information through its website www.cpp.co.id, holds annual Public Expose, prepares annual reports, announces corporate disclosures, and provides information on general meetings of shareholders.

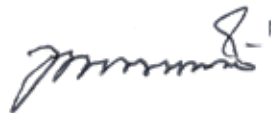
The Company's website contains disclosed and public information such as the Company's fact sheet, Financial Statements, Annual Reports, achievements, press releases, shareholder composition, stock information, and GMS information. Further information about the Company can be obtained by sending an email to: investor.relations@cpp.co.id.

Tanggung Jawab Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan

Responsibility for Financial Statements and the Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Central Proteina Prima Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

● Dewan Komisaris Board of Commissioners



Hardian Purawimala Widjonarko

Komisaris Utama
President Commissioner



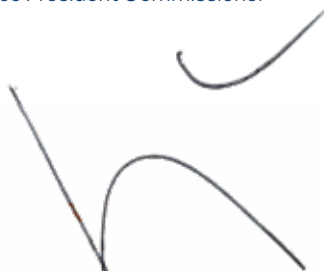
Franciscus Affandy

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Toto Winanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sia Leng Ho

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Haryanto Damanik

Komisaris
Commissioner

We, the undersigned, hereby declared that all the information contained in the 2025 Annual Report and Financial Statements of PT Central Proteina Prima Tbk has been presented in its entirety and we assume full responsibility for the accuracy of its content. This statement is made truthfully.

• **Direksi**

Board of Directors



Hendri Laiman

Direktur Utama
President Director



Paulius Juta

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Indra Sakti

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Jimmy Joeng

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Arman Zakaria Diah

Direktur
Director



Fredy Robin Sumendap

Direktur
Director



Hendi Yanto Efendy

Direktur
Director



06.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

”

Sepanjang 2025, Perusahaan meningkatkan program keberlanjutan melalui penambahan inisiatif, perluasan jangkauan manfaat, dan peningkatan investasi sosial, didukung oleh perbaikan kinerja dan kondisi keuangan guna memperkuat dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Throughout 2025, the Company enhanced its sustainability programs by increasing initiatives, expanding beneficiary reach, and boosting social investment, supported by improved performance and financial conditions to strengthen its positive impact on society and the environment.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Bab ini merupakan Laporan Keberlanjutan Perusahaan* untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang memaparkan kinerja keberlanjutan Perusahaan secara menyeluruh, mencakup kemajuan dan upaya, tantangan, serta arah dan rencana keberlanjutan Perusahaan ke depan dalam menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Laporan ini disusun sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan, sekaligus sebagai sarana komunikasi atas pelaksanaan tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam seluruh aktivitas operasional Perusahaan.

Diharapkan untuk membaca Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan secara bersama-sama untuk memperoleh pemahaman yang utuh dan menyeluruh mengenai kinerja Perusahaan, karena kedua laporan tersebut saling melengkapi.

Dalam Laporan Keberlanjutan kali ini, Perusahaan mengungkapkan konten laporan berdasarkan referensi dari POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Panduan Pelaporan ESG—IDX Form E020. Ketiga referensi tersebut diharapkan akan semakin melengkapi pengungkapan kinerja keberlanjutan Perusahaan dan semakin memperkuat komitmen Perusahaan akan transparansi dan akuntabilitas sebagai perusahaan publik yang bertanggung jawab.

Keterangan | Notes:

*) Dalam hal ini, Perseroan dan Perusahaan adalah terminologi yang sama untuk merujuk pada PT Central Proteina Prima Tbk.

*) In this case, the terms "Perseroan" and "Perusahaan" or the "Company" are used interchangeably to refer to PT Central Proteina Prima Tbk.

This chapter discloses the Sustainability Report of the Company* for the fiscal year ended December 31, 2025, which in overall presents the Company's sustainability performance, including the progress and initiatives, challenges, as well as the Company's future direction and sustainability plans in conducting responsible and sustainable business activities. This report is prepared as a manifestation of the Company's commitment to the principles of transparency and accountability to all stakeholders, as well as a communication medium for the implementation of economic, social, and environmental responsibilities across all of the Company's operational activities.

Readers are encouraged to review the Sustainability Report and the Annual Report together in order to obtain a complete and holistic understanding of the Company's overall performance, as both reports are complementary to one another.

In this Sustainability Report, the Company discloses its report content by referring to POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as the ESG Reporting Guidelines—IDX Form E020. These three references are expected to further enhance the completeness of the Company's sustainability performance disclosure and to reinforce the Company's commitment to transparency and accountability as a responsible public company.



Laporan tersedia di situs web Perseroan
The Report is available on the Company's website
www.cpp.co.id

Cakupan dan Batasan Pelaporan

Reporting Scope and Limitation

Laporan Keberlanjutan ini mencakup kinerja keberlanjutan Perusahaan beserta seluruh entitas anak yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perusahaan. Ruang lingkup pelaporan meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai dampak dari seluruh aktivitas operasional yang berada di bawah kendali Perusahaan.

Sebagian data tahun 2024 dan/atau 2023 telah mengalami penyajian kembali (*restatement*). Penyajian kembali tersebut dijelaskan secara khusus pada bagian data yang bersangkutan untuk meningkatkan akurasi dan keandalan informasi yang disajikan.

Adapun data terkait energi, air, limbah, dan emisi gas rumah kaca (GRK) dalam laporan ini mencakup kegiatan operasional utama yang berada di beberapa lokasi, yaitu Tanjung Bintang, Pondsité FPD, Sidoarjo, dan Dupak. Pemilihan lokasi-lokasi tersebut didasarkan pada kontribusi signifikannya terhadap keseluruhan aktivitas operasional Perusahaan.

This Sustainability Report covers the Company's sustainability performance and all of its subsidiaries whose financial statements are consolidated into the Company's financial statements. The reporting scope covers the economic, social, and environmental aspects arising from all operational activities under the Company's control.

Certain data for 2024 and/or 2023 have been restated. The restatement is specifically explained in the relevant data section to enhance the accuracy and reliability of the information presented.

The data related to energy, water, waste, and greenhouse gas (GHG) emissions in this report cover the main operational activities at several locations, namely Tanjung Bintang, Pondsité FPD, Sidoarjo, and Dupak. The selection of these locations is based on their significant contribution to the Company's overall operational activities.

Cakupan Data Energi, Air, Limbah, dan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Coverage of Energy, Water, Waste, and Greenhouse Gas (GHG) Emissions Data

Lokasi Operasional Operational Area	Keterangan Description
Tanjung Bintang Kawasan Industri Lampung, Jl. Ir. Sutami Km. 16, Tanjung Bintang, Bandar Lampung Lampung, Indonesia, 35122	Pabrik pakan yang dioperasikan oleh entitas anak, PT Centralpertiwi Bahari. Feedmill business operation carried out by the subsidiary, PT Centralpertiwi Bahari.
Pondsité FPD Kampung Bratasena Adiwarna Kecamatan Dente Teladas, Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung	Pabrik makanan olahan yang dioperasikan oleh entitas anak, PT Centralpertiwi Bahari. Food processing plant operated by the subsidiary, PT Centralpertiwi Bahari.
Sidoarjo Jl. Surabaya - Mojokerto Km. 19 Bringinbendo, Sidoarjo	Pabrik pakan yang dioperasikan oleh Perusahaan. Feedmill business operation carried out by the Company.
Dupak Jl. Dupak Rukun No. 81 Asemrowo - Surabaya	Pabrik pakan yang dioperasikan oleh Perusahaan. Feedmill business operations carried out by the Company.

Pertanggungjawaban Pelaporan [G.1]

Reporting Responsibility

Laporan Keberlanjutan dipersiapkan oleh tim internal Perusahaan dengan berdasarkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penanggung jawab dari pembuatan Laporan Keberlanjutan, dengan dibantu dukungan data yang dibutuhkan dari setiap divisi terkait.

Perusahaan tidak menggunakan verifikasi dari pihak independen dalam pembuatan Laporan Keberlanjutan. Walaupun demikian, Perusahaan dapat memastikan bahwa data internal yang diungkapkan di sini adalah valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

The Sustainability Report is prepared by the Company's internal team under the supervision of the Board of Commissioners and Directors. The Corporate Secretary acts as the person responsible for the preparation of the Sustainability Report, with support from relevant divisions in providing the required data.

The Company does not utilize independent verification for the preparation of the Sustainability Report. However, the Company ensures that the internal data disclosed here is valid and accountable.

Kontak Laporan [C.2, G.3]

Point of Contact

Laporan Keberlanjutan 2024 telah diterbitkan dan Perusahaan tidak menerima tanggapan, masukan, maupun telaah dari para pemangku kepentingan dan regulator.

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan prinsip keterbukaan, Perusahaan membuka ruang bagi publik untuk memberikan tanggapan, saran, maupun masukan atas kinerja keberlanjutan Perusahaan. Perusahaan menyediakan Lembar Umpan Balik pada bagian akhir Laporan Keberlanjutan bagi pembaca dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan evaluasi, pandangan, maupun rekomendasi terhadap isi laporan. Selain melalui lembar tersebut, seluruh masukan juga dapat disampaikan secara langsung kepada Sekretaris Perusahaan melalui saluran komunikasi resmi yang tersedia.

The 2024 Sustainability Report has been published and the Company did not receive any responses, feedback, or reviews from stakeholders and regulators.

As a manifestation of the Company's commitment to the principle of transparency, the Company provides opportunities for the public to submit responses, suggestions, and feedback on the Company's sustainability performance. The Company provides a Feedback Form at the end of the Sustainability Report for readers and stakeholders to convey their evaluations, views, and recommendations on the content of the report. In addition, any feedback may also be submitted directly to the Corporate Secretary through the available official communication channels.

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

PT Central Proteina Prima Tbk
Treasury Tower Lt.8 District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru DKI Jakarta 12190

☎: +6221 50191788

✉: investor.relations@cpp.co.id

🌐: www.cpp.co.id

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Revenue from contracts with customers	Rp juta Rp million	9.947.122	9.280.242	9.027.276
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Rp juta Rp million	424.069	320.155	401.774
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed	Rp juta Rp million	1.591.684	1.545.219	1.319.492
Vendor Lokal* Local Vendors	Persentase Percentage	98%	97%	98%

Keterangan | Notes:

*) Vendor lokal ini terlibat dalam seluruh proses bisnis Perusahaan, dan tidak secara khusus terlibat dalam produksi dan distribusi produk ramah lingkungan
These local vendors are involved in the Company's entire business process, and not specifically in the production and distribution of eco-friendly products.

Kinerja Lingkungan Hidup [B.2]

Environmental Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024**	2023**
Penggunaan Solar Diesel Fuel Usage	Liter	345.490	479.780	222.243
Batubara Coal	Ton	25.141	23.574	10.512
Gas (LPG & PNG) Gas (LPG & PNG)	MMBTU	78.764	77.320	104.956
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	83.272.704	78.133.707	70.690.829
Total Penggunaan Energi Total Energy Usage	Gigajoule	870.485	825.679	571.899
Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/Ton*	0,0069	0,0095	0,0067
Jumlah Emisi yang Dihasilkan Total Generated Emission	Ton CO ₂ eq	125.412	118.059	86.154
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO ₂ eq/Ton*	0,0010	0,0014	0,0010
Penggunaan Air: PDAM dan Air Tanah Water Usage: PDAM and Groundwater	M ³	305.389	444.684	348.093
Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	Ton	310.434	203.023	168.354

Keterangan | Notes:

**) Data tahun 2024 dan 2023 mengalami penyajian kembali (restatement).

**) Data for both 2024 and 2023 data were restated.

Kinerja Sosial [B.3]

Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Dana CSR CSR Fund	Miliar Billion	1,9	0,8	0,40
Jumlah Karyawan Wanita Number of Female Employees	Orang People	393	359 (18%)	330 (17%)
Jam Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Employee Education and Training Hours	Jam/Tahun Hour/Year	22.515	13.669	13.397
Kinerja K3 (Cedera Fatal) HSE Performance (Fatal Injuries)	Kasus Case	1	Nihil None	Nihil None

Perubahan Signifikan [C.6]

Significant Changes

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan terkait kondisi dan usaha Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya.

Throughout 2025, there were no significant changes in the Company's condition and business compared to the previous year.

Sambutan Direktur Utama [D.1]

President Director's Statement

Perusahaan memperkuat perannya dalam mendorong sistem produksi pakan dan pangan yang bertanggung jawab, tangguh, dan berkelanjutan.



The Company continues to strengthen its role in advancing responsible, resilient, and sustainable feed and food business process, supported by ongoing innovation, operational efficiency, and a strong commitment to industry best practices.

Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dear Valued Stakeholders,

Bergerak di bidang industri pakan dan pangan, Perusahaan menjalankan usahanya dengan berpedoman pada visi untuk memberikan nutrisi yang sempurna bagi para konsumen melalui inovasi berkelanjutan. Untuk melindungi planet demi masa depan generasi selanjutnya, dan terus berkontribusi terhadap masyarakat, Perusahaan memperkuat perannya untuk mendukung sistem produksi pakan dan pangan yang bertanggung jawab, lebih tangguh, dan lebih berkelanjutan.

Operating in the feed and food industry, the Company conducts its business guided by a vision to deliver optimal nutrition to consumers through continuous innovations. To protect the planet for future generations while continuing to contribute to society, the Company is strengthening its role in supporting feed and food production systems that are responsible, more resilient, and more sustainable.

Nilai-nilai Keberlanjutan CPP Sustainability Key Pillars Sebagai Panduan Operasional Berkelanjutan

CPP Sustainability Key Pillars as a Sustainability Values
Guiding Sustainable Operations

Nilai-nilai keberlanjutan Perusahaan telah dibentuk, yang termuat dalam pernyataan *CPP Sustainability Key Pillars*. Terdapat empat pilar utama yang membentuk nilai-nilai ini yaitu:

1. Ketahanan dan Keamanan Pangan
2. Kesejahteraan dan Kesehatan Hewan
3. Karyawan dan Masyarakat
4. Pengelolaan Lingkungan

Keempat pilar tersebut menjadi panduan praktis bagi seluruh karyawan dalam menjalankan operasional berkelanjutan. Implementasinya diterapkan secara konsisten dalam operasional sehari-hari yang telah menjelma menjadi berbagai dokumen resmi Peraturan Perusahaan yaitu kebijakan internal, Standar Operasional Prosedur, komitmen produk dan inovasi, serta Kode Etik.

The Company's sustainability values have been established, which are set in the CPP Sustainability Key Pillars statement. There are four main pillars building these main values

1. Food Security and Safety
2. Animal Health and Welfare
3. Employees and Communities
4. Environmental Management

These four pillars serve as practical guidance for all employees in carrying out sustainable operations. Their implementation is consistently embedded in daily activities and formalized through Company Regulations, including internal policies, Standard Operating Procedures, product and innovation commitments, and the Code of Conduct.

Hendri Laiman

Direktur Utama
President Director



Sebagai Direksi, kami berkomitmen penuh untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam perumusan strategi, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan operasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penguatan tata kelola, kepatuhan terhadap regulasi, penyediaan sumber daya yang memadai, serta pengawasan berkelanjutan atas kinerja keberlanjutan.

Aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) menjadi bagian integral dari perencanaan strategis dan manajemen risiko, sehingga keberlanjutan tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga pendorong utama penciptaan nilai jangka panjang bagi Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Tantangan dan Peluang Penerapan Keberlanjutan

Challenges and Opportunities in Sustainability Implementation

Dalam menjalankan bisnis, Perseroan dihadapkan pada berbagai peluang dan tantangan keberlanjutan.

Tahun 2025 menjadi periode yang penuh tantangan bagi industri akuakultur. Kenaikan biaya produksi, fluktuasi harga bahan baku, perlambatan konsumsi global, volatilitas nilai tukar, serta tantangan reputasional akibat isu kontaminasi Cesium pada Oktober 2025 memberikan tekanan signifikan terhadap kinerja industri. Perseroan menanggapi kondisi tersebut dengan melakukan klarifikasi secara terkoordinasi, memperkuat sistem jaminan mutu, meningkatkan pengawasan, serta mengoptimalkan sistem ketertelusuran (*traceability*). Seluruh upaya ini dilakukan sepanjang tahun untuk memulihkan kepercayaan pasar. Di tengah tekanan tersebut, volume ekspor udang nasional yang tetap mencatat pertumbuhan sebesar 11% dibandingkan tahun sebelumnya.

Di sisi operasional, Perusahaan terus mendorong efisiensi, penguatan biosekuriti, serta kolaborasi rantai pasok yang lebih solid untuk menjaga stabilitas produksi. Perusahaan juga menyeimbangkan portofolio usaha melalui ekspansi distribusi pakan hewan kesayangan, optimalisasi kanal *modern trade* dan *e-commerce*, serta diversifikasi pasar ekspor produk olahan boga bahari.

Peluang pertumbuhan di pasar domestik turut diperkuat oleh meningkatnya konsumsi protein perikanan, sejalan dengan Program Makan Bergizi Gratis (MBG), yang menjadi katalis positif bagi penjualan pakan ikan dan produk olahan Perusahaan.

Memasuki tahun 2026 dan ke depannya, Perusahaan mengantisipasi dinamika perdagangan global dan penerapan standar keberlanjutan yang semakin ketat. Hal ini termasuk meningkatnya ekspektasi terhadap kinerja ESG, sertifikasi, dan transparansi rantai pasok. Untuk menjawab tantangan tersebut, strategi Perusahaan diarahkan pada penguatan pasar

As the Board of Directors, we are fully committed to integrating sustainability principles into strategic formulation, decision-making, and operational implementation. This commitment is carried out by strengthening governance, complying to regulatory stipulations, ensuring sufficient resource allocation, and continuously monitoring sustainability performance.

Environmental, social, and governance (ESG) aspects are integral to strategic planning and risk management, ensuring that sustainability is not merely an obligation, but also a key driver of long-term value creation for the Company and all stakeholders.

In conducting its business, the Company encounters various opportunities and challenges in terms of sustainability.

The year 2025 was a particularly challenging period for the aquaculture industry. Rising production costs, fluctuations in raw material prices, a slowdown in global consumption, exchange rate volatility, and reputational challenges arising from the Cesium contamination issue in October 2025 placed significant pressure on industry performance. The Company responded through coordinated clarification efforts, strengthening quality assurance systems, enhancing supervision, and optimizing traceability systems. These efforts were carried out throughout the year to restore market confidence. Amid these challenges, national shrimp export volume continued to record an 11% growth compared to the preceding year.

Operationally, the Company continued to drive efficiency, strengthen biosecurity, and reinforce supply chain collaboration to maintain production stability. The Company also balanced its business portfolio through expansion of pet food distribution, optimization of modern trade and e-commerce channels, and diversification of export markets for processed seafood products.

Growth opportunities in the domestic market were further supported by increasing consumption of fishery protein, in line with the Free Nutritious Meal Program (MBG), which served as a positive catalyst for sales of fish feed and processed products.

Entering 2026 and beyond, the Company anticipates ongoing global trade dynamics and increasingly stringent sustainability standards, including heightened expectations for ESG performance, certification, and supply chain transparency. To address these challenges, the Company's strategy is focused on strengthening the domestic market, developing value-added

domestik, inovasi produk bernilai tambah, digitalisasi sistem *traceability*, penetrasi pasar ekspor baru, serta peningkatan efisiensi dan kolaborasi lintas pemangku kepentingan. Sejumlah inisiatif tersebut dipercaya akan menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha secara jangka panjang.

Risiko Keberlanjutan

Sustainability Risks

Pencapaian keberlanjutan sangat bergantung pada pengelolaan risiko keberlanjutan dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sebagai Direksi, kami berperan aktif dalam mengawasi proses identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko keberlanjutan melalui kerangka manajemen risiko terintegrasi. Direksi memastikan bahwa risiko-risiko material telah diantisipasi dalam perencanaan strategis melalui sistem pengendalian internal yang komprehensif untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat.

Risiko ekonomi yang dihadapi Perusahaan mencakup volatilitas pasar global, fluktuasi harga komoditas, nilai tukar, dan gangguan rantai pasok. Risiko ekonomi dikelola dengan menerapkan diversifikasi usaha, efisiensi operasional, serta penguatan manajemen keuangan.

Perusahaan juga dihadapkan pada risiko sosial yang timbul dari ekspektasi pemangku kepentingan, stabilitas hubungan industrial, dan dampak operasional. Langkah-langkah mitigasi telah dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan secara aktif, mematuhi regulasi dan standar industri terkait ketenagakerjaan, serta melaksanakan program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.

Dalam hal risiko lingkungan, Perusahaan dihadapkan pada risiko perubahan iklim, potensi wabah penyakit, serta semakin ketatnya regulasi lingkungan. Mitigasi risiko dilakukan secara berkesinambungan melalui penerapan sistem manajemen lingkungan yang bermutu, penguatan biosekuriti, serta pengawasan untuk meminimalkan dampak risiko.

Dengan tata kelola yang disiplin dan strategi adaptif, Direksi optimis bahwa Perusahaan akan terus memperkuat ketahanan bisnis dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

product innovations, digitalizing traceability systems, penetrating new export markets, and enhancing efficiency and cross-stakeholder collaboration. These initiatives are expected to protect competitiveness and long-term business sustainability.

The achievement of sustainability objectives is highly dependent on the management of sustainability risks in terms of economic, social, and environmental aspects .

As the Board of Directors, we actively oversee the identification, evaluation, and mitigation of sustainability risks through an integrated risk management framework. The Board of Directors ensures that material risks are anticipated in strategic planning through comprehensive internal control systems that support prudent business decision-making.

Economic risks the Company had to face were global market volatility, fluctuations in commodity prices and exchange rates, and supply chain disruptions. These risks were managed through business diversification, operational efficiency, and robust financial management.

The Company also faced social risks arising from stakeholder expectations, industrial relations stability, and operational impacts. Mitigation measures were done and included active stakeholder engagement, compliance with labor regulations and industry standards, and the implementation of social responsibility programs in a continuous manner.

In terms of environmental risks, the Company faced challenges related to climate change, potential disease outbreaks, and increasingly stringent environmental regulations. Risk mitigation for those issues was carried out on an ongoing basis through the implementation of robust environmental management systems, strengthened biosecurity measures, and continuous monitoring to minimize potential impacts.

With disciplined governance and adaptive strategies, the Board of Directors is optimistic that the Company will continue to strengthen its business resilience and create sustainable value for all stakeholders.

Pencapaian Aspek Keberlanjutan

Sustainability Performance

Dihadapkan pada berbagai tantangan di 2025 yang berasal dari dinamika kebijakan ekonomi global, serta perlambatan ekonomi secara keseluruhan yang memengaruhi biaya produksi, fluktuasi harga dan ketersediaan bahan baku, serta permintaan domestik maupun global, berdampak terhadap pencapaian kinerja Perusahaan dibandingkan target. Tahun 2025 menjadi fase di mana Perusahaan dihadapkan pada tantangan strategis terhadap statusnya sebagai entitas akuakultur terintegrasi.

Walaupun demikian, di tengah kondisi tersebut, Perusahaan tetap menjaga stabilitas kinerja melalui efisiensi berkelanjutan dan pengelolaan operasional yang disiplin. Perusahaan masih dapat membukukan kinerja yang cukup baik perihal aspek ekonomi melalui penjualan Rp9,95 triliun, laba bersih Rp424,07 miliar, dan total aset RpRp7,22 triliun. Pencapaian tersebut secara umum telah sesuai dengan target Perseroan tahun 2025.

Dari sisi sosial, Perusahaan terus menjalankan program-program sosial yang berkesinambungan dan berdampak bagi karyawan dan masyarakat. Program-program berikut mencerminkan komitmen Perusahaan terkait tanggung jawab sosial dan pembangunan berkelanjutan. Sepanjang 2025, program-program sosial unggulan tersebut meliputi:

- Bolt Sayangi Bumi
- Distribusi Donasi Ikan di Blitar
- Donasi bagi Korban Banjir Sumatera

Sebagai entitas bisnis yang memproduksi pakan dan pangan berkualitas, pencapaian aspek lingkungan juga menjadi hal yang penting. Perusahaan mempertahankan kondisi *zero environmental complaint* sepanjang tahun 2025 yang mencerminkan praktik operasional bertanggung jawab. Selain itu, Perusahaan juga terus mendukung konservasi bakau di Tulang Bawang, Lampung, sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan.

Pencapaian dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan telah ditetapkan dalam program kerja tahunan dan menjadi target pencapaian keberlanjutan untuk tahun berjalan. Rencana-rencana pelaksanaan program telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris dan disampaikan ke unit-unit terkait. Dapat kami sampaikan bahwa secara keseluruhan, capaian kinerja keberlanjutan tahun 2025 telah sesuai dengan target.

Faced with various challenges in 2025 generated from global economic policy dynamics and an overall economic slowdown that affected production costs, raw material price volatility and availability, as well as domestic and global demand, the Company's performance was also impacted relative to its targets. The year 2025 represented a phase in which the Company encountered strategic challenges in maintaining its position as an integrated aquaculture entity.

Nevertheless, amid these conditions, the Company maintained performance stability through continuous efficiency initiatives and disciplined operational management. The Company was still able to record solid economic performance, with sales of Rp9.95 trillion, net profit of Rp424.07 billion, and total assets of RpRp7.22 trillion. Overall, these achievements were generally in line with the Company's targets for 2025.

From a social perspective, the Company continued to implement sustainable social programs that deliver concrete benefits to employees and communities. The following initiatives reflect the Company's commitment to social responsibility and sustainable development throughout 2025:

- Bolt Sayangi Bumi
- Fish Donation Distribution in Blitar
- Donations for Flood Victims in Sumatra

As a business entity producing quality feed and food, environmental performance is also a key priority. The Company maintained a record of zero environmental complaints throughout 2025, reflecting responsible operational practices. In addition, the Company continued to support mangrove conservation efforts in Tulang Bawang, Lampung, as part of its commitment to environmental preservation.

Economic, social, and environmental achievements are set in the annual work program and serve as sustainability targets for the year. Implementation plans were discussed with the Board of Commissioners and communicated to relevant units. Overall, we are pleased to report that the Company's sustainability performance in 2025 was in line with targets.

Penutup dan Komitmen ke Depan

Closing and Future Commitment

Keberlanjutan akan menjadi faktor kunci yang menentukan keberlangsungan Perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Keamanan dalam pemrosesan pakan dan pangan menentukan kualitas produk yang ditawarkan ke pasar.

Kami sangat memahami perhatian masyarakat, regulator, dan dunia usaha akan aspek lingkungan. Kami telah memiliki rencana mengenai program-program sosial dan lingkungan seperti yang disampaikan dalam pencapaian keberlanjutan dan menetapkan target khusus untuk memastikan kinerja keberlanjutan terukur dan berdampak. Hal ini juga menjadi bagian untuk memperkuat tata kelola ESG ke depannya.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan telah menjadikan tantangan tahun 2025 sebagai pembelajaran dan modal berharga untuk semakin lebih resilien menghadapi dinamika usaha ke depannya untuk lebih memberikan dampak keberlanjutan yang bermanfaat dan lebih luas bagi masyarakat, lingkungan, dan dunia usaha.

Sustainability will remain a key factor in ensuring the Company's long-term continuity in its operations. Safety in feed and food processing is fundamental to the quality of products delivered to the market.

We fully recognize the attention of communities, regulators, and the business sector to environmental aspects. The Company has established plans for social and environmental programs, as outlined in its sustainability achievements, and has set specific targets to ensure that sustainability performance is measurable and impactful.

These efforts also form part of strengthening ESG governance going forward. In closing, we would like to express our gratitude for the trust and support of shareholders and all stakeholders. The Company has taken the challenges of 2025 as valuable lessons and a foundation to further strengthen its resilience in navigating future business dynamics, in order to deliver broader and more meaningful sustainability impacts for society, the environment, and the business community.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Hendri Laiman

Direktur Utama
President Director

Strategi Keberlanjutan Perusahaan [A.1]

The Company Sustainability Strategy

Keberlanjutan telah menjadi elemen kunci dalam aktivitas bisnis Perusahaan, karena telah membantu dalam melewati masa sulit ini dan memungkinkan kami untuk tetap tangguh dan secara konsisten memenuhi permintaan pasar. Komitmen ini tercermin dalam visi korporasi, yang telah berkembang menjadi visi keberlanjutan dengan tujuan: menghasilkan nutrisi yang sempurna bagi para konsumen melalui inovasi berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Menghadapi periode penuh tantangan, Perseroan secara konsisten menjaga kualitas produknya untuk menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh pelanggan setia kami selama bertahun-tahun. Hal ini dicapai dengan menjalankan bisnis secara etis dan bertanggung jawab, mengurangi dampak terhadap lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan karyawan kami serta masyarakat tempat kami beroperasi. Praktik-praktik ini merupakan perwujudan nyata dari misi korporasi, yang juga telah berkembang menjadi misi keberlanjutan yang berfokus pada pertumbuhan bersama mitra, menjadi pilihan utama bagi pelanggan, mempromosikan kualitas produk, dan menerapkan teknologi terdepan.

Secara keseluruhan, strategi keberlanjutan Perusahaan mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang relevan, terintegrasi erat dengan kegiatan bisnis sehari-hari kami, dan berdampak bagi pelanggan kami serta masyarakat di sekitar wilayah operasional kami.

Sustainability has become a key element of the Company's business conduct, as it has helped in navigating this challenging period and enabled us to remain resilient by consistently delivering what matters most to the market. This commitment is reflected in the corporate vision, which has evolved into a sustainability vision with the following objective: delivering impeccable nutrition to our customers through continuous innovations to benefit all stakeholders.

In facing this challenging period, the Company has consistently maintained the quality of its products to preserve the trust that our loyal customers have placed in us over the years. This is achieved by conducting business ethically and responsibly, reducing the impact on the environment, and enhancing the well-being of our employees and the communities in which we operate. These practices represent the true embodiment of the Company's corporate mission, which has also evolved into a sustainability mission focused on growing together with partners, becoming the top choice for customers, promoting product quality, and applying advanced technology.

Overall, the Company's sustainability strategy covers the environmental, social, and governance (ESG) aspects that are relevant, closely integrated with our daily business activities, and impactful for our customers as well as the communities surrounding our operational areas.



Visi dan Misi Korporasi Sebagai Dasar Operasional Berkelanjutan [C.1]

Corporate Vision and Mission as Basis for Sustainable Operations



Visi

Vision

Fokus pada bisnis yang berkesinambungan untuk menghasilkan nutrisi yang sempurna bagi para konsumen melalui inovasi berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Focus on sustainable business activities by delivering impeccable nutrients to our customers through continuous innovations to benefit all stakeholders.



Misi

Mission

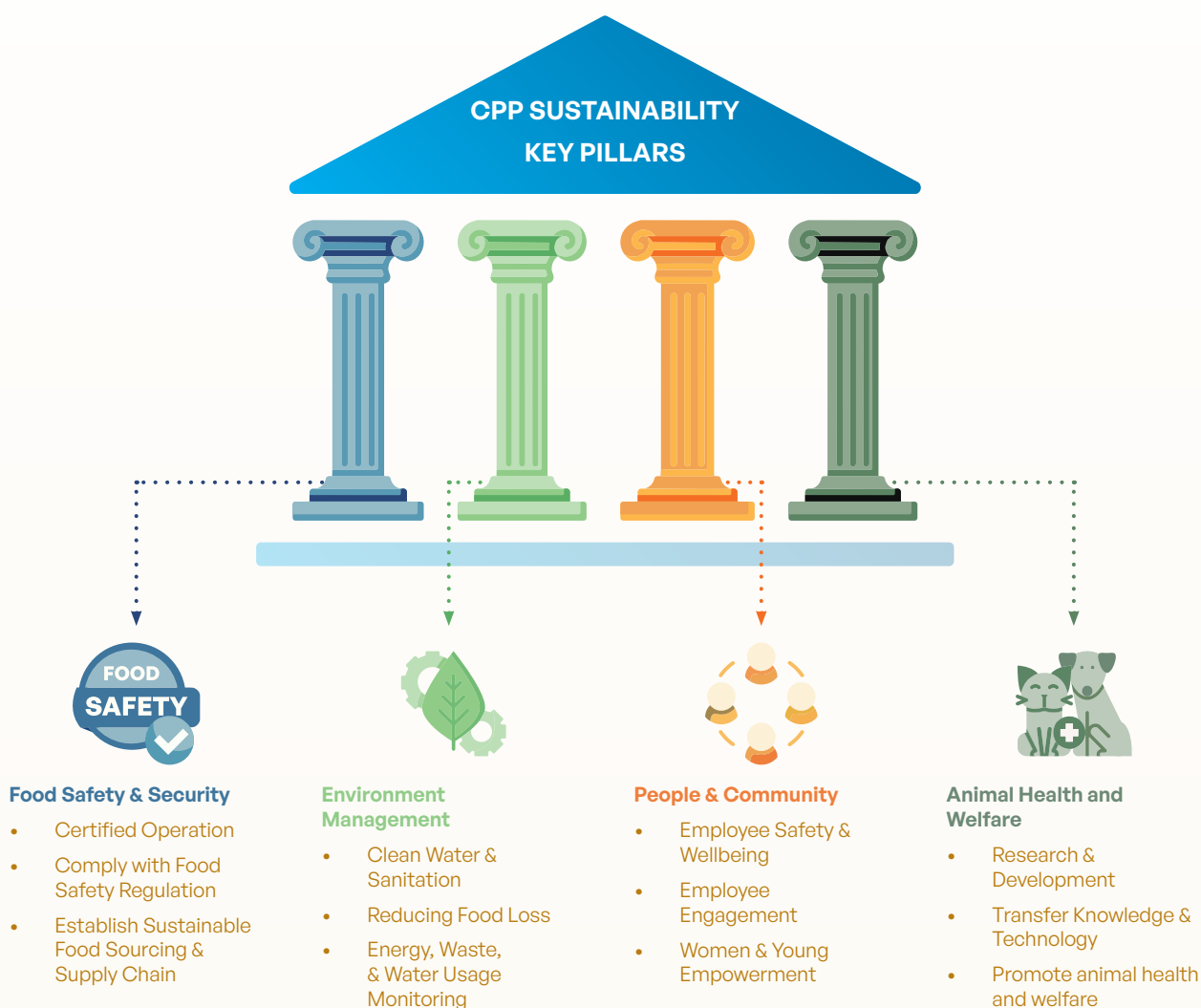
- Tumbuh bersama para mitra dengan mengedepankan teknologi budidaya, benih berkualitas prima dan pakan berkualitas tinggi untuk industri akuakultur.
- Menjadi pilihan para pecinta hewan kesayangan dalam menyediakan produk makanan, perawatan serta nutrisi dengan kualitas terbaik.
- Menyuguhkan produk-produk berbasis boga bahari yang berkualitas tinggi dan lezat.
- Mengaplikasikan teknologi terdepan dan inovasi dalam keseluruhan aspek bisnis.
- Growing with our partners by leading in providing culture technology, superior fry and high quality for the aquaculture industry.
- Being a pet lover's choice by delivering best quality pet food, pet care, and nutritional products.
- Promoting high quality and delicious seafood-based products.
- Applying advanced technology and innovation in all business aspects.

CPP Sustainability Key Pillars Sebagai Panduan Operasional Berkelanjutan

CPP Sustainability Key Pillars as Guidance for Sustainable Operations

Lebih lanjut, Perusahaan telah meningkatkan komitmen dan praktik keberlanjutannya dengan menetapkan pedoman yang dikenal sebagai CPP Sustainability Key Pillars, yang terdiri dari empat pilar: Ketahanan dan Keamanan Pangan, Kesejahteraan dan Kesehatan Hewan, Karyawan dan Masyarakat, dan Pengelolaan Lingkungan. Sebagai pedoman praktis, pilar-pilar ini diterapkan secara langsung dalam operasional sehari-hari melalui peraturan internal, prosedur operasi standar (SOP), komitmen produk dan inovasi, serta kode etik.

Furthermore, the Company has taken its sustainability commitment and practices further by establishing a guideline known as the CPP Sustainability Key Pillars, which consist of four pillars: Food Safety and Security, Animal Health and Welfare, People and Community, and Environmental Management. As a practical guideline, these pillars are directly applied in daily operations through internal regulations, standard operating procedures (SOPs), product and innovation commitments, as well as code of conduct.



1. Ketahanan dan Keamanan Pangan

Perusahaan senantiasa memastikan bahwa seluruh produk akuakultur dan boga bahari yang dihasilkan memiliki kualitas terbaik, aman untuk dikonsumsi, serta memenuhi standar industri yang berlaku. Setiap proses produksi dilakukan melalui pengawasan ketat, mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga distribusi kepada pelanggan. Produk-produk Perusahaan juga telah memperoleh berbagai sertifikasi yang menjamin keamanan, mutu, dan kepatuhan terhadap standar nasional maupun internasional.

2. Manajemen Lingkungan

Perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan dari setiap aktivitas operasional serta berkontribusi aktif dalam pelestarian sumber daya alam. Perusahaan secara aktif mengimplementasikan kebijakan produksi dan budidaya akuakultur yang memperhatikan keseimbangan ekologis di sepanjang rantai pasok dan proses produksi. Operasional yang bertanggung jawab ini mencakup upaya pengelolaan limbah, efisiensi penggunaan sumber daya, serta perlindungan terhadap ekosistem laut dan pesisir.

3. Karyawan dan Masyarakat

Karyawan dan masyarakat merupakan salah satu pilar utama yang menopang keberlangsungan dan kelancaran usaha Perusahaan. Oleh karena itu, membangun hubungan yang sehat, harmonis, dan berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan menjadi prioritas Perusahaan. Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dan melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial (CSR). Melalui upaya ini, Perusahaan berharap dapat tumbuh bersama karyawan dan masyarakat secara berkelanjutan.

4. Kesejahteraan dan Kesehatan Hewan

Kesehatan dan kesejahteraan hewan merupakan bagian integral dari komitmen Perusahaan, sejalan dengan karakteristik produk yang dihasilkan. Perusahaan memastikan bahwa seluruh produk pakan mengandung nutrisi yang seimbang dan dibutuhkan untuk mendukung kesehatan, pertumbuhan, dan produktivitas hewan secara optimal.

1. Food Safety and Security

The Company always ensures that all aquaculture and seafood products are of the highest quality, safe for consumption, and compliant with applicable industry standards. Every stage of the production process is carried out under strict supervision, from the selection of raw materials and manufacturing processes to distribution to customers. The Company's products have also obtained various certifications that guarantee their safety, quality, and compliance with national and international standards.

2. Environmental Management

The Company is committed to minimizing the environmental impact of all its operational activities and actively contributing to the conservation of natural resources. The Company consistently implements aquaculture production and cultivation policies that maintain ecological balance throughout the supply chain and production processes. These responsible operations include waste management efforts, efficient use of resources, and the protection of marine and coastal ecosystems.

3. People and Community

People (our employees) and communities are among the main pillars supporting the continuity and seamless operation of the Company's business. Therefore, building healthy, harmonious, and sustainable relationships with all stakeholders is a key priority for the Company. The Company continuously pays attention to employee welfare and carries out various corporate social responsibility (CSR) programs. Through these efforts, the Company aspires to grow sustainably together with its employees and surrounding communities.

4. Animal Welfare and Health

Animal health and welfare are integral parts of the Company's commitment, in line with the nature of its products. The Company ensures that all feed products contain balanced nutrients required to support optimal animal health, growth, and productivity.

Peran Perusahaan Dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

The Company's Role in the Achievement of Sustainable Development Goals

Perusahaan secara aktif menjalankan strategi keberlanjutan selama tahun 2025 untuk berkontribusi dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Langkah ini diambil sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan sebagai warga korporasi global dan memastikan penerapan prinsip keberlanjutan yang dijalankan Perusahaan memiliki dampak yang terukur dan dapat terus ditingkatkan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company actively implemented its sustainability strategy throughout 2025 to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This initiative was undertaken as part of the Company's responsibility as a global corporate citizen and to ensure that the sustainability principles applied by the Company deliver measurable impacts and can continue to be enhanced for the benefit of all stakeholders.

Pencapaian SDG Goals

SDG Goals Achievement

Target yang Ditetapkan Target Setting	Kebijakan/Program 2025 Policies/Programs in 2025	Dukungan SDG SDG Support
Memproduksi produk akuakultur dan makanan boga bahari yang aman, berkualitas tinggi, dan tersertifikasi. Producing safe, high-quality, and certified aquaculture and seafood products.	Seluruh produk akuakultur dan makanan boga bahari yang diproduksi pada tahun 2025 telah memenuhi sertifikasi keamanan dan mutu untuk dipasarkan. Tidak ada produk yang ditarik karena berdampak negatif terhadap kesehatan manusia atau ketidakpatuhan terhadap peraturan. All aquaculture and seafood products produced in 2025 were certified for safety and quality for market distribution. None of the products were recalled due to negative impacts on human health or non-compliance with regulations. Zero Product Recall Tidak terdapat penarikan produk (<i>product recall</i>) selama tahun 2025 akibat dampak negatif terhadap kesehatan manusia maupun ketidakpatuhan terhadap peraturan. There were no product recalls during 2025 due to adverse impacts on human health or non-compliance with regulations.	02 ZERO HUNGER 03 GOOD HEALTH AND WELL-BEING
Menjamin kesejahteraan karyawan, melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dan CSR, serta menciptakan lapangan kerja. Ensuring employee welfare, conducting community empowerment and CSR programs, and creating job opportunities.	Karyawan pada level terendah menerima gaji sesuai dengan upah minimum regional yang berlaku. Secara total > 100 program CSR telah dijalankan dengan nilai investasi sebesar Rp1,9 Miliar, yang memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Operasional Perusahaan berhasil merekrut talenta lokal, sehingga berkontribusi pada peningkatan mata pencaharian masyarakat setempat. Employees at the lowest level received salaries in accordance with the applicable regional minimum wage. In total > 100 CSR programs were conducted with an investment value of Rp1.9 billion, benefiting communities around the operational areas. The Company's operations successfully recruited local talent, thereby contributing to the improvement of local livelihoods.	01 NO POVERTY 08 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES
Operasi yang bertanggung jawab dengan tidak ada keluhan terkait lingkungan dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik. Responsible operations with zero environmental complaints and improved environmental management.	Perusahaan menerapkan praktik akuakultur yang bertanggung jawab, pemanfaatan sumber daya yang efisien, dan pengelolaan limbah yang komprehensif melalui pola produksi berkelanjutan di seluruh rantai pasok. Perusahaan meminimalkan dampak lingkungannya, melindungi ekosistem laut dan pesisir, serta meningkatkan efisiensi sumber daya. The Company implemented responsible aquaculture practices, efficient resource utilization, and comprehensive waste management through sustainable production patterns across the entire supply chain. The Company minimized its environmental impact, protected marine and coastal ecosystems, and improved resource efficiency. Zero Environmental Incident Tidak terjadi insiden lingkungan yang berdampak signifikan selama kegiatan operasional. No significant environmental incidents occurred during operational activities.	12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 13 CLIMATE ACTION

Portofolio Bisnis yang Unggul

Excellent Business Portfolio

Skala Usaha [C.3]

Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	Rp juta Rp million	7.217.396	6.706.321	6.856.338
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp juta Rp million	3.426.546	3.137.670	3.436.635
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	2.209	2.050	1.992
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Central Pangan Prima S.W.T Co Limited			45,15% 0,12%
	Total Pengendali Total Controller			45,27%
	Hendri Laiman (Direktur Utama President Director)			<0,01%
	Fredy Robin Sumendap (Direktur Director)			<0,01%
	Paulius Juta (Wakil Presiden Direktur Vice President Director)			0,02%
	Indra Sakti (Wakil Presiden Direktur Vice President Director)			<0,01%
	Total Pengendali dan Afiliasi Total Controllers and Affiliates			45,29%
	Masyarakat Public <5%			54,71%
Wilayah Operasional Operational Area	Kantor pusat Perseroan bertempat di Jakarta, dengan domisili entitas anak di berbagai wilayah di Indonesia yaitu Menggala, Tulang Bawang, Lampung; Karawang, Jawa Barat; Sidoarjo, Jawa Timur; Serang, Banten; Lampung Selatan, Lampung; Secanggang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara; serta di Asia mencakup Singapura, India, Vietnam. The Company's head office is in Jakarta, with the subsidiaries domiciled in various regions across Indonesia, including Menggala, Tulang Bawang, Lampung; Karawang, West Java; Sidoarjo, East Java; Serang, Banten; South Lampung, Lampung; Secanggang, Langkat Regency, North Sumatra; as well as in Asia, covering Singapore, India, and Vietnam.			

Keanggotaan Asosiasi [C.5]

Membership in Associations

Keanggotaan CP Prima dalam Asosiasi Industri

CP Prima's Membership in Industrial Associations

Nama Asosiasi Association Name	Lingkup Asosiasi Association Scope	Status Keanggotaan Membership Status
Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT) Indonesian Feedmills Association (GPMT)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan Indonesia (AP5I) Indonesia Fishery Product Processing & Marketing Association (AP5I)	Nasional National	Pengurus Pusat Central Management

Aktivitas Operasional yang Berkelanjutan

Sustainable Operational Activities

Portofolio bisnis Perusahaan dikembangkan berdasarkan dua pilar keberlanjutan CPP, yaitu Ketahanan dan Keamanan Pangan, dan Kesejahteraan dan Kesehatan Hewan. Perusahaan bertujuan untuk mengelola portofolio bisnisnya secara tepat, terukur, dan strategis guna membangun fondasi bisnis yang berkelanjutan. Dengan pemahaman ini, Perusahaan secara konsisten beradaptasi dan berinovasi untuk mengatasi tantangan industri yang dinamis dan kompleks melalui pendekatan bisnis yang tangguh. Rencana strategis senantiasa diprioritaskan dan diimplementasikan untuk mendukung pencapaian kinerja yang solid dan menciptakan nilai tambah berkelanjutan yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company's business portfolio is developed upon two of CPP's sustainability pillars, namely Food Safety and Security, as well as Animal Health and Welfare. The Company aims to manage its business portfolio in an appropriate, measurable, and strategic manner to establish a sustainable business foundation. With this understanding, the Company consistently embraces adaptation and innovation to address dynamic and complex industry challenges through a resilient business approach. Strategic plans are always prioritized and implemented to support the achievement of solid performance and to create sustainable added value that benefits all stakeholders.

Portofolio Produk yang Luas Berlandaskan Kepercayaan Puluhan Tahun [C.4]

An Extensive Product Portfolio Built on Decades of Trust

Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan lima kategori produk utama yang berpusat pada bisnis intinya terkait produksi makanan untuk manusia dan pakan hewan peliharaan.

The Company produces and distributes five major product categories centred on its core business in food production for humans and feeds.



Pakan Ikan
Fish Feed



Produk Kesehatan Hewan Akuakultur
Aquatic Animal Health Product



Pakan Udang dan Benur
Shrimp Feed and Fry



Produk Makanan
Food Products



Makanan Hewan Kesayangan
Pet Food



Integrated Business
Fry, feed, probiotic and food production



Feed Products
Shrimp feed, fish feed and pet food



Global Food Range
We offer a wide range of food products specifically developed to meet the global markets



Certified Operation
Indonesia's #1 certification for ASC (2015)



Experience
45+ years of aquaculture operations



Expertise
Supported by a strong network of aquaculture professionals and feed agents across Indonesia

Memastikan Kualitas Produk Melalui Riset dan Pengembangan

Ensuring Product Quality Through Research and Development

Perusahaan berkomitmen untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan. Seluruh produk Perusahaan, baik segar maupun beku, telah melalui proses pengendalian mutu yang ketat, serta memiliki sistem *traceability* yang memastikan keterlacakan dari hulu hingga hilir. Probiotik dan pakan yang digunakan juga bebas antibiotik sehingga tidak mencemari lingkungan dan mampu meningkatkan kualitas ikan maupun udang yang dibudidayakan.

Perusahaan secara berkelanjutan melaksanakan kegiatan riset dan pengembangan sebagai bagian dari komitmen untuk menghasilkan produk yang berkualitas, aman, dan bertanggung jawab. Selain mempertahankan standar kualitas yang tinggi, Perusahaan juga mendorong diversifikasi produk yang selaras dengan kebutuhan pasar dan prinsip keberlanjutan guna mendukung pertumbuhan usaha yang inklusif dan berdaya saing jangka panjang. [F.26]

The Company is committed to produce high-quality products while remaining committed to environmental sustainability. All of the Company's products, both fresh and frozen, undergo strict quality control processes and are supported by a traceability system that ensures end-to-end tracking throughout the supply chain. The probiotics and feed used are also antibiotic-free, thereby preventing environmental pollution and improving the quality of cultivated fish and shrimp.

The Company continuously undertakes research and development activities as part of its commitment to delivering high-quality, safe, and responsible products. In addition to maintaining high quality standards, the Company also promotes product diversification aligned with market needs and sustainability principles to support inclusive growth and long-term business competitiveness. [F.26]

Produk Makanan Olahan yang Diluncurkan pada Tahun 2025

Variants of Processed Food Products Launched in 2025



Fiesta Seafood Mozza Ball



Shifudo Japanese Fish Cake



Shifudo Crab Stick



Shifudo Flower Twister



Shifudo Duo Twister



Shifudo Nugget



Shifudo Nugget Stickie

Proses Rantai Pasok yang Aman dan Berkelanjutan [F.27]

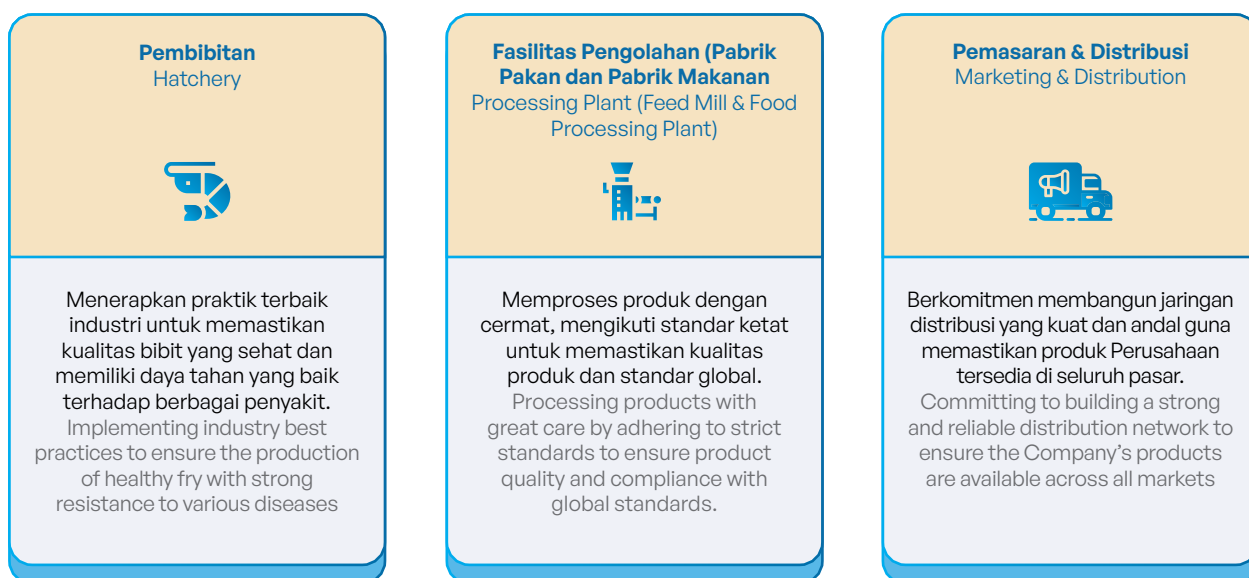
Safe and Sustainable Supply Chain

Keunggulan kompetitif Perusahaan didukung oleh konsistensi dalam menjaga kualitas produk serta penyediaan layanan teknis yang menjangkau hingga konsumen akhir, guna memastikan tingkat kepuasan dan keandalan produk yang optimal. Khususnya pada unit bisnis pakan dan pembibitan, Perusahaan telah membangun rantai pasok terintegrasi yang komprehensif, mulai dari penyediaan benih dan pakan hingga penyerapan hasil panen, sehingga mampu memenuhi kebutuhan petambak secara menyeluruh melalui konsep *shore to door*.

The Company's competitive advantage is strengthened by its commitment to consistently maintaining product quality and delivering technical services that extend to end consumers, thereby ensuring optimal levels of product satisfaction and reliability. In particular, within the feed and hatchery business units, the Company has prepared a comprehensive integrated supply chain, ranging from the provision of seed and feed to the absorption of harvest output, enabling the Company to meet farmers' needs holistically through a *shore-to-door* concept.

Skema Produksi dan Distribusi "From Shore to Door"

Production and Distribution Scheme "From Shore to Door"



Pendekatan *shore-to-door* Perusahaan mencakup pengelolaan rantai nilai secara terintegrasi, mulai dari hulu hingga hilir. Pada sisi hulu, Perusahaan memperkuat kapabilitas riset dan pengembangan (R&D) guna menjamin kualitas benur serta menghasilkan formulasi pakan terbaik bagi ikan, udang, dan hewan kesayangan. Penyediaan benur udang dilakukan dengan standar tinggi, menggunakan induk yang tahan terhadap penyakit, sehingga mendukung keberlanjutan usaha budidaya.

The Company's *shore-to-door* approach reflects an integrated management of the value chain, seamlessly covering operations from upstream through downstream. On the upstream side, the Company strengthens its research and development (R&D) capabilities to ensure the quality of shrimp fry and to develop optimal feed formulations for fish, shrimp, and companion animals. The supply of shrimp fry is conducted in accordance with stringent standards, utilizing disease-resistant broodstock to promote sustainable aquaculture practices.

Dalam proses produksi, Perusahaan menerapkan standar operasional yang ketat untuk memastikan kualitas, kandungan nutrisi, dan keamanan produk pakan. Seluruh fasilitas produksi baik produk pakan dan pangan didukung oleh sistem pengendalian mutu menyeluruh di setiap tahapan untuk menjamin standar kualitas dan keamanan.

In its production processes, the Company implements strict operational standards to ensure product quality, nutritional value, and feed safety. All production facilities, covering both feed and food products, are supported by comprehensive quality control systems at every stage to uphold quality and safety standards.

Di sisi hilir, Perusahaan memastikan proses pengolahan, pengemasan, dan distribusi produk dilakukan dengan sistem pengawasan mutu yang andal. Perusahaan juga mengoptimalkan jaringan distribusi yang luas di seluruh Indonesia guna memastikan produk mudah diakses dan mampu memenuhi kebutuhan pasar secara efektif.

On the downstream side, the Company ensures that processing, packaging, and distribution activities are conducted under reliable quality assurance systems. The Company also optimizes its extensive distribution network across Indonesia to ensure product accessibility and to effectively meet market demands.



ISO 22000:2018

Sertifikasi sistem manajemen keamanan pangan global yang diberikan kepada Perusahaan untuk fasilitas pabrik pengolahan pakan udang di Lampung.

A global food safety management system certification awarded to the Company for its shrimp feed processing plant facility in Lampung.

Partnerships with Local Suppliers

Kemitraan dengan Pemasok Lokal

Perusahaan membangun kemitraan dengan pemasok yang telah melalui proses seleksi dan evaluasi ketat, mencakup seluruh tahapan mulai dari produksi hingga distribusi. Dalam menjalin kemitraan, Perusahaan mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain kapasitas pasokan, rekam jejak kinerja, serta kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan. Kemitraan ini melibatkan beragam kelompok pemasok, mulai dari pelaku UMKM hingga perusahaan berskala internasional.

Secara umum, praktik pengadaan Perusahaan memprioritaskan pemasok lokal sebagai bagian dari upaya mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Dalam tiga tahun terakhir, proporsi pemasok lokal Perusahaan secara konsolidasi (termasuk entitas anak) berada pada kisaran 97-98%. Hal ini mencerminkan kontribusi positif Perusahaan dalam mendorong aktivitas ekonomi dan memperkuat perekonomian nasional.

Dalam seluruh tahapan pengadaan, mulai dari proses negosiasi hingga penyelesaian pekerjaan, Perusahaan berpedoman pada prinsip tata kelola yang baik. Proses seleksi dan kualifikasi pemasok dilakukan berdasarkan kebijakan internal yang mengacu pada regulasi yang berlaku serta kode etik Perusahaan. Selain itu, Perusahaan secara konsisten melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kinerja pemasok guna memitigasi potensi dampak negatif terhadap aspek operasional, sosial, maupun lingkungan. [F.28]

The Company develops partnerships with carefully selected and evaluated suppliers, encompassing the entire process from production through distribution. In establishing these partnerships, the Company evaluates multiple criteria, including supply capacity, performance history, and adherence to defined standards. These partnerships involve a diverse range of suppliers, from micro, small, and medium enterprises (MSMEs) to international-scale companies.

In general, the Company's procurement practices prioritize local suppliers as part of its commitment to supporting regional economic growth. Over the past three years, the proportion of local suppliers on a consolidated basis (including subsidiaries) has consistently ranged between 97% and 98%. This reflects the Company's positive contribution to driving economic activity and strengthening the national economy.

Across all stages of procurement, from negotiation to project completion, the Company adheres to principles of good governance. Supplier selection and qualification processes are conducted in accordance with internal procurement policies, taking into account applicable regulations and the Company's code of ethics. In addition, the Company continuously conducts periodic monitoring and evaluation of supplier performance to mitigate potential adverse impacts on operational, social, and environmental aspects. [F.28]

Kemasan dan Pelabelan Produk [F.5]

Product Packaging and Labelling

Kemasan produk dipilih menggunakan material yang tidak mudah rusak (anti bocor) untuk meminimalkan limbah plastik akibat produk rusak atau tidak layak jual. Hal ini penting karena produk Perusahaan harus melewati serangkaian proses distribusi sebelum sampai ke konsumen akhir sehingga dihadapkan pada berbagai kemungkinan kerusakan.

Saat ini Perusahaan belum memiliki jenis kemasan yang ramah lingkungan, namun, Perusahaan akan terus mengeksplorasi berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalkan dampak lingkungan, di antaranya melalui pelaksanaan program kampanye daur ulang kemasan bertajuk 'BOLT Sayangi Bumi' yang akan dipaparkan terpisah pada "Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan" Laporan Keberlanjutan ini.

Product packaging is selected using durable, leak-resistant materials to minimize plastic waste resulting from damaged or unsellable products. This is important as the Company's products must pass through a series of distribution processes before reaching end consumers, exposing them to various risks of damage.

Currently, the Company has not yet adopted environmentally friendly packaging, however, the Company will continue to explore various initiatives to minimize environmental impacts, among others, by conducting a packaging recycling campaign program titled 'BOLT Sayangi Bumi', which is presented separately in "Social and Environmental Responsibility Program of this Sustainability Report.

Perusahaan menempatkan kepatuhan terhadap ketentuan pelabelan produk sebagai bagian dari komitmen tata kelola yang baik (*good governance*), khususnya untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi produk dan perizinan edar, terutama pada produk pangan.

The Company emphasizes compliance with product labelling requirements as part of its commitment to good governance, particularly to ensure adherence to product regulations and distribution licensing, especially for food products.

Mengelola Dampak Lingkungan

Environmental Impact Management

Perusahaan berupaya untuk mengelola aktivitas operasionalnya dengan menempatkan tanggung jawab lingkungan sebagai salah satu hal utama, dan komitmen ini tercermin dalam setiap aspek kegiatannya. Perusahaan terus berupaya meningkatkan praktik operasionalnya agar lebih ramah lingkungan dan mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku dengan menerapkan program konservasi keanekaragaman hayati, inisiatif efisiensi energi, upaya pengurangan emisi karbon, konservasi air, dan pengelolaan limbah.

The Company strives to manage its operations with environmental responsibility in mind and this commitment is reflected in every aspect of its activities. The Company continuously seeks to improve its operational practices to be more environmentally friendly and compliant with applicable environmental regulations by implementing biodiversity conservation programs, energy efficiency initiatives, carbon emission reduction efforts, water conservation, and waste management.



PROPER BIRU

Perusahaan telah mendapatkan peringkat PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup yang mengapresiasi kinerja pengelolaan lingkungan untuk pabrik pakan dan unit pengolahan makanan di Lampung.

The Company has received a Blue PROPER rating from the Ministry of Environment in recognition of its environmental management performance at the feed mill and food processing units in Lampung.

Pengelolaan Energi dan Emisi [F.7, F.12]

Energy and Emission Management

Perusahaan menerapkan berbagai langkah strategis untuk menghemat energi dalam proses produksinya guna mendukung keberlanjutan lingkungan dan meningkatkan ketahanan serta efisiensi operasional.

The Company implements various strategic measures aimed at conserving energy in its production processes to support environmental sustainability and enhance operational resilience and efficiency.

Perusahaan mencatat penggunaan energi dari kegiatan operasional di FPD *Pondsite*, Tanjung Bintang, Sidoarjo, dan Dupak. Total penggunaan energi pada tahun 2025 sebesar 870.845 Gigajoule (GJ), yang berasal dari penggunaan listrik, bahan bakar (BBM) jenis solar, batu bara, dan gas (LPG & PNG) yang dipasok oleh pihak ketiga. Dibandingkan tahun 2024 sebesar 825.679 GJ, penggunaan energi pada tahun 2025 lebih tinggi seiring dengan peningkatan kegiatan usaha.

The Company recorded its energy use from operational activities at Ponds site FPD, Tanjung Bintang, Sidoarjo, and Dupak. Total energy usage in 2025 amounted to 870,845 Gigajoules (GJ), derived from the use of electricity, diesel fuel (BBM), coal, and gas (LPG & PNG) supplied by third parties. Compared to 2024 of 825,679 GJ, the energy usage in 2025 was higher along with the increase in business activities.

Penggunaan energi dari sumber tidak terbarukan menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

Energy use from non-renewable resources generated Greenhouse Gas Emissions (GHG) of both direct and indirect as follows:

Laporan Emisi GRK CP Prima 2025 [E-01]

GHG Emission Report of CP Prima in 2025

Uraian Description	Sumber Emisi Emission Sources	Total Emisi (tCO ₂ e) Total Emission
Kategori 1: Emisi GRK langsung dan pembuangan Category 1: Direct GHG emissions and removals		
Emisi langsung dari pembakaran stasioner Direct emissions from stationary combustion	Perusahaan menghasilkan emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki seperti <i>generator set</i> (genset), <i>steam boiler</i> . The Company generates emissions originating from combustion in fixed equipment owned by the Company, such as the generator set (genset), steam boiler.	47.635
Total Emisi Langsung (Scope 1) Total Direct Emissions (Scope 1)		47.635
Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/beli Category 2: Indirect GHG emissions from imported/purchased energy		
Emisi tidak langsung dari konsumsi Listrik yang diimpor/dibeli Indirect emissions from consumption of imported/purchased electricity	Perusahaan melakukan pembelian listrik dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero). The Company purchases electricity from PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero).	77.777
Total Emisi Langsung (Scope 2) Total Direct Emissions (Scope 2)		77.777
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 3) Total Indirect Emission (Scope 3)		0
Total Emisi GRK (Scope 1 dan Scope 2) Total Indirect Emission (Scope 1 and Scope 2)		125.412
Total Emisi GRK (Scope 1, Scope 2 dan Scope 3) Total Indirect Emission (Scope 1, Scope 2, and Scope 3)		125.412

Keterangan | Notes:

Perusahaan belum memperhitungkan emisi dari sumber tidak langsung lainnya (Cakupan 3).
The Company has not yet accounted for emissions from other indirect sources (Scope 3).

Seiring dengan peningkatan penggunaan energi, emisi Perusahaan juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Along with the increase of energy use, the Company also generated higher emission compared to the previous year.

Perusahaan berkomitmen mendukung upaya pengurangan emisi gas rumah kaca sebagai bagian dari kontribusi terhadap target *net zero emission* (NZE) nasional. Dalam mendukung komitmen tersebut, Perusahaan secara bertahap mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional melalui peningkatan efisiensi energi, optimalisasi proses produksi, serta penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan. [E-06]

The Company is committed to supporting greenhouse gas emission reduction efforts as part of its contribution to the national net zero emission (NZE) target. In support of this commitment, the Company gradually integrates sustainability principles into its operations through improved energy efficiency, optimization of production processes, and the implementation of more environmentally responsible operational practices. [E-06]

Perusahaan belum menetapkan target khusus untuk mengurangi emisi ataupun menetapkan divisi khusus untuk mengelola inisiatif terkait risiko perubahan iklim. Walaupun demikian, Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi di seluruh operasi. Kami percaya bahwa pengurangan emisi di operasional Perusahaan akan sangat berdampak pada mitigasi risiko perubahan iklim. [E-07]

The Company has not had a specific target to reduce emission or set a special division with specific task of managing climate change risks yet. Nevertheless, the Company is fully committed to enhancing its efficiency efforts in terms of energy use and emission generation throughout the operation. We believe in reducing the emission of our operation to bring positive impact on the mitigation of climate change risks. [E-07]

Jumlah Penggunaan dan Intensitas Energi [F.6]

Total Energy Usage and Intensity

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik [E-03] Electricity	kWh	83.272.704	78.133.707	70.690.829
	Gigajoule	299.782	281.281	254.487
Penggunaan energi listrik Perusahaan dikonsumsi secara langsung dari PLN dan Perusahaan tidak menggunakan listrik yang dikonsumsi secara tidak langsung dari sumber lain. The electricity used in the Company is consumed indirectly from PLN and the Company does not use electricity indirectly consumed from other sources.				
Solar Diesel Fuel	Liter	345.490	479.780	222.243
	Gigajoule	12.438	17.272	8.001
Batubara Coal	Ton	25.141	23.574	10.512
	Gigajoule	475.165	445.549	198.677
Gas (LPG & PGN) LPG & PGN Gas	MMBTU	78.764	77.320	104.956
	Gigajoule	83.101	81.577	110.735
Total Penggunaan Energi Total Energy Usage	Gigajoule	870.485	825.679	571.899
Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/Ton	0,0068	0,0095	0,0067

Keterangan | Notes:

- International Energy Agency (IEA), 1 kWh = 0,0036 Gigajoule
- Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Kementerian Lingkungan Hidup (2012), 1 liter solar = 0,036 Gigajoule
- Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Kementerian Lingkungan Hidup (2012), 1 ton batubara = 18,9 Gigajoule
- Sumber: Faktor konversi U.S. Energy Information Administration (EIA), 1 MMBtu = 1,05506 Gigajoule
- International Energy Agency (IEA), 1 kWh = 0,0036 Gigajoule
- Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory, Ministry of Environment (2012), 1 liter diesel = 0,036 Gigajoule
- Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory, Ministry of Environment (2012), 1 ton of coal = 18,9 Gigajoule
- Source: Conversion factor from the U.S. Energy Information Administration (EIA), 1 MMBtu = 1,05506 Gigajoule

Emisi GRK (Cakupan 1) yang Dihasilkan [F.11]

GHG (Scope 1) Emission Generated

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Solar Diesel Fuel	Liter	345.490	479.780	222.243
	Terajoule	12	17	8
Batubara Coal	Ton	25.141	23.574	10.512
	Terajoule	475	445	199
Gas (LPG & PNG) PGN Gas	MMBTU	78.764	77.320	104.956
	Terajoule	83	82	111
Total Penggunaan Energi Total Energy Usage	Terajoule	571	544	317

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi Penggunaan Solar Diesel Fuel Emission	tCO ₂ e/Terajoule	922	1.280	593
Emisi Penggunaan Batubara Coal Emission	tCO ₂ e/Terajoule	46.708	43.797	19.529
Emisi Penggunaan Gas (LPG & PGN) Gas (LPG & PGN) Emission	tCO ₂ e/Terajoule	4,66	4,58	6,21
Total Emisi GRK Cakupan 1 Total GHG Emission Scope 1	tCO ₂ e	47.635	45.082	20.129

Keterangan | Notes:

- 1 Terajoule = 1.000 Gigajoule
- Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Kementerian Lingkungan Hidup (2012), 1 Terajoule solar = 74.100 KgCO₂/Terajoule
- Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Kementerian Lingkungan Hidup (2012), 1 Terajoule batubara antrasit = 98.300 KgCO₂/Terajoule
- 2019 Refinement to the 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories, 1 Terajoule cangkang sawit/biomassa = 125 KgCO₂/Terajoule
- 1 Terajoule = 1.000 Gigajoule
- Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory, Ministry of Environment (2012), 1 Terajoule solar = 74.100 KgCO₂/Terajoule
- Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory, Ministry of Environment (2012), 1 Terajoule anthracite coal = 98.300 KgCO₂/Terajoule
- 2019 Refinement to the 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories, 1 Terajoule palm kernel shell/biomass = 125 KgCO₂/Terajoule

Emisi GRK (Cakupan 2) yang Dihasilkan [F.11]

GHG (Scope 2) Emission Generated

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	kWh	83.272.704	78.133.707	70.690.829
Total Emisi GRK Cakupan 2 Total GHG Emission Scope 2	TonCO ₂ eq	77.777	72.977	66.025

Catatan | Notes:

- Perhitungan emisi GRK dari pemakaian kWh listrik berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM (2017), 1 kWh = 0,934 Kg CO₂eq/kWh.
- Calculation of GHG emissions from the use of kWh of electricity based on provisions from the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (2017), 1 kWh = 0.934 Kg CO₂eq/kWh.

Intensitas Emisi GRK yang Dihasilkan [F.11]

GHG Emission Intensity Generated

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Emisi GRK (Cakupan 1 dan 2) Total Generated GHG Emission (Scope 1 and 2)	tCO ₂ e	125.412	118.059	86.154
Jumlah Produksi Total Production	Ton	127.728.395	86.821.265	84.674.154
Intensitas Emisi per Ton Emission Intensity per Ton	tCO ₂ e/ton	0,0010	0,0014	0,0010
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers	Rp Juta Rp Million	9.947.122	9.280.242	9.027.276
Intensitas Emisi per Rp [E-02] Emission Intensity per Rp	tCO ₂ e/Rp Juta tCO ₂ e/Rp Million	0,001	0,013	0,001

Penggunaan Air dan Upaya Konservasi [F.8]

Water Use and Conservation

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola dengan penuh tanggung jawab di seluruh aktivitas operasionalnya. Perusahaan membutuhkan air untuk mendukung kegiatan operasionalnya dalam produksi pakan ikan, pakan udang, dan pakan hewan kesayangan. Selain kegiatan operasional, air juga digunakan untuk keperluan domestik di kantor.

Penggunaan air dipantau secara cermat, dengan data yang dikumpulkan dari meteran air PDAM dan sumber air tanah.

Pada tahun 2025, total penggunaan air Perusahaan tercatat sebesar 305.389 M³. Hingga akhir tahun 2025, tidak ada sumber air yang terdampak signifikan dari penggunaan air oleh Perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan air, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan kegiatan-kegiatan berikut: penerapan efisiensi penggunaan air dalam proses operasional, pemantauan kualitas air secara berkala, pengolahan air limbah sesuai dengan standar yang berlaku, serta penerapan praktik pengelolaan air yang bertanggung jawab untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

The Company ensures that water management is carried out with a strong commitment to the responsible use of water resources across its operations. The Company requires water to support its operational activities in the production of fish feed, shrimp feed, and pet food. In addition to operational activities, water is also used for domestic purposes in offices.

Water use is carefully monitored, with data collected from municipal water meters (PDAM) and groundwater sources.

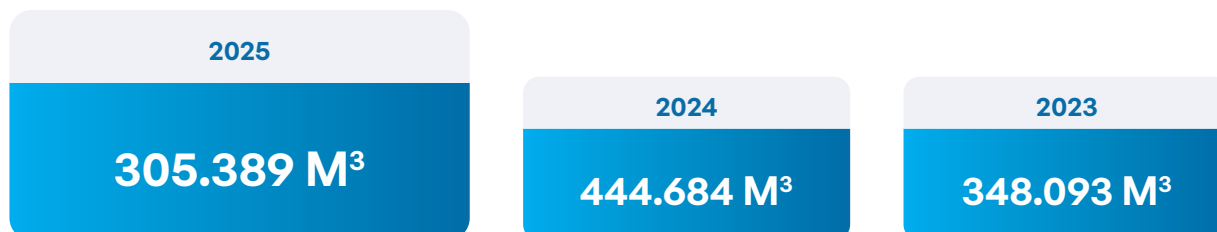
In 2025, the Company's total water usage was recorded at 305,389 M³. As of the end of 2025, no water sources were significantly affected by the Company's water usage activities.

As part of its water management efforts, the Company continuously undertakes the following initiatives: implementing water-use efficiency in operational processes, conducting periodic water quality monitoring, treating wastewater in accordance with applicable standards, and applying responsible water management practices to minimize environmental impact.



Penggunaan Air: PDAM dan Air Tanah [E-04]

Water Usage: PDAM and Groundwater



Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.13, F.14]

Waste and Effluent Management

Proses produksi pakan ikan, pakan udang dan pakan hewan kesayangan menghasilkan berbagai jenis limbah, baik limbah padat dan cair, termasuk dalam bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3.

Penanganan limbah Perusahaan dilakukan secara seksama untuk mendukung pencapaian SDG Nomor 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab dengan pengelolaan sebagai berikut:

The production processes of fish feed, shrimp feed, and pet food generate various types of waste, both solid and liquid, including hazardous (B3) and non-hazardous (B3) waste.

The Company manages its waste carefully to support the achievement of SDG No. 12: Responsible Consumption and Production through the following management practices:

Pengelolaan Limbah

Limbah non-B3 mencakup limbah domestik dan operasional yang dihasilkan dari aktivitas perkantoran maupun kegiatan usaha yang tidak tergolong sebagai bahan berbahaya dan beracun. Jenis limbah ini umumnya meliputi sisa makanan, kertas, plastik, serta material lainnya yang dapat dikelola melalui proses pemilahan, pengurangan, pemanfaatan kembali, dan daur ulang (3R) guna menekan volume limbah serta meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Sementara itu, limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) merupakan limbah yang mengandung zat, energi, dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi, atau jumlahnya berpotensi mencemari lingkungan serta membahayakan kesehatan manusia dan makhluk hidup. Oleh karena itu, limbah B3 memerlukan pengelolaan secara khusus dan terintegrasi, mulai dari identifikasi, penyimpanan sementara, pengangkutan, pengolahan, hingga pembuangan akhir, yang seluruhnya harus memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan serta standar keselamatan dan lingkungan yang berlaku.

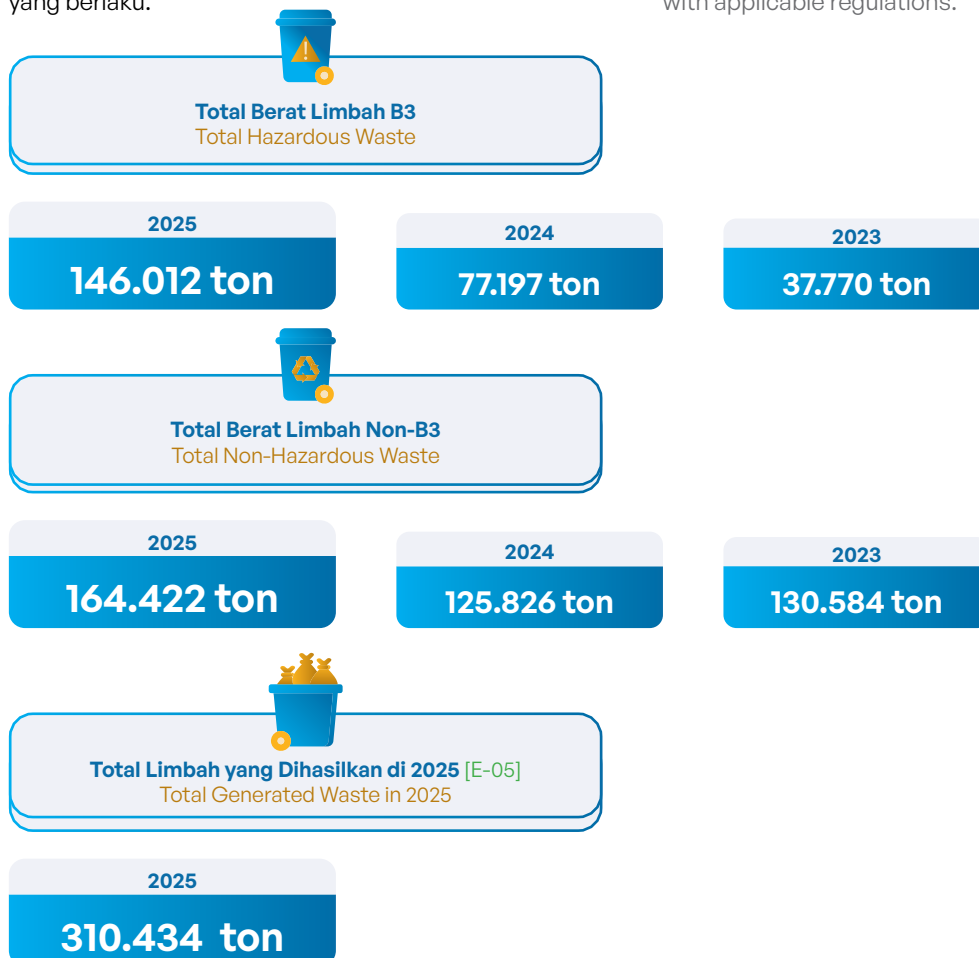
Di beberapa lokasi operasional, Perusahaan juga bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dan sertifikasi resmi untuk memastikan proses pengelolaan limbah, khususnya limbah B3, dilakukan secara aman, terkendali, dan sepenuhnya patuh terhadap regulasi yang berlaku.

Waste Management

Non-hazardous waste includes domestic and operational waste generated from office activities as well as business operations that are not classified as hazardous and toxic materials. This type of waste generally consists of food waste, paper, plastic, and other materials that can be managed through sorting, reduction, reuse, and recycling (3R) processes to reduce waste volume and minimize environmental impact.

Meanwhile, hazardous and toxic waste (B3) refers to waste containing substances, energy, and/or other components that, due to their nature, concentration, or quantity, have the potential to pollute the environment and pose risks to human health and other living organisms. Therefore, B3 waste requires specialized and integrated management, starting from identification, temporary storage, transportation, treatment, to final disposal, all of which must comply with applicable laws and regulations as well as environmental and safety standards.

In several operational locations, the Company also collaborates with third parties that hold official licenses and certifications to ensure that waste management processes, particularly for B3 waste, are carried out safely, in a controlled manner, and in full compliance with applicable regulations.



Pengelolaan limbah yang profesional dan bertanggung jawab selama tahun 2025 memastikan bahwa tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi dan merugikan lingkungan dan masyarakat sekitar. [F.15]

Kepatuhan Lingkungan [F.16]

Environmental Compliance

Di seluruh aspek operasionalnya, Perusahaan terus memperkuat komitmennya untuk mematuhi semua regulasi lingkungan dan persyaratan hukum yang berlaku, dengan senantiasa mengutamakan praktik terbaik. Komitmen ini membantu Perusahaan untuk memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menerima pengaduan yang mewajibkannya membayar denda atau menjalankan sanksi tertentu akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan juga tidak menerima pengaduan dari masyarakat ataupun regulator yang mengharuskannya melakukan penyelesaian sengketa di pengadilan.

Fundamental Keuangan yang Kuat

Strong Financial Fundamental

Di tengah berbagai tantangan dan situasi industri yang semakin kompleks, Perusahaan berhasil mempertahankan kinerja yang positif dengan pencapaian pendapatan di tahun 2025 dengan pencapaian pendapatan Rp9,94 triliun meningkat dibanding tahun lalu sebesar Rp9,28 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Secara garis besar, Perusahaan telah mencapai target keuangan dari segi bisnis sesuai dengan dinamika pasar. [F.2]

Terkait dengan target keberlanjutan, Perusahaan telah memaksimalkan capaian yang selaras antara kinerja ekonomi dengan kinerja sosial, maupun lingkungan. Secara khusus, target keberlanjutan Perusahaan pada tahun 2025 adalah terkait kinerja sosial yang berkaitan dengan biaya dan program tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR). Perusahaan telah menyalurkan sebesar Rp1,9 miliar untuk membiayai 110 program CSR kepada masyarakat di sekitar area operasional. [F.3]

Dengan mengandalkan strategi bisnis yang komprehensif dan model bisnis yang adaptif menghadapi berbagai tantangan dan risiko bisnis setiap tahunnya, Perusahaan secara konsisten dapat mempertahankan kinerja positif dan memberikan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan. Hal ini terlihat dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan sebagai berikut:

Waste management that is managed professionally and responsibly ensures that during 2025 there were no spillage of waste occurred that might endanger the environment and surrounding community. [F.15]

Across all aspects of its operations, the Company continues to strengthen its commitment to complying with all applicable environmental regulations and legal requirements, while consistently prioritizing best practices. This commitment enables the Company to deliver positive impacts to all stakeholders.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints that required it to pay fines or face specific sanctions due to non-compliance with environmental laws and regulations. In line with this, the Company also did not receive any complaints from the public or regulators that forced the Company to resolve the dispute at court.

Amid increasing industry challenges and a more complex operating environment, the Company successfully maintained positive performance, recording revenue of IDR 9.94 trillion, in 2025, an increase from IDR 9.28 trillion in the previous year. Overall, the Company achieved its financial targets in line with prevailing market dynamics. [F.2]

With regard to sustainability targets, the Company has maximized the alignment between economic performance and social as well as environmental performance. Specifically, the Company's sustainability target in 2025 focused on social performance related to the allocation and implementation of corporate social responsibility (CSR) programs. The Company spent a total of Rp1.9 billion to fund 110 CSR programs for communities surrounding its operational areas. [F.3]

By relying on a comprehensive business strategy and an adaptive business model in addressing annual business challenges and risks, the Company has consistently been able to maintain positive performance and deliver added value to its stakeholders. This is reflected in the direct economic value generated and distributed as follows:

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Direct Economic Value Generated and Distributed

Rp Juta | Rp Million

Uraian Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Revenue from contracts with customers	9.947.122	9.280.242	9.027.276
Penghasilan operasi lain Other operating income	22.009	22.281	12.068
Penghasilan keuangan - neto Finance income - net	2.004	1.397	1.846
Jumlah Penerimaan Nilai Ekonomi Langsung Total Direct Economic Value Generated	9.971.135	9.303.920	9.041.190
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban penjualan Selling expenses	(537.113)	(443.651)	(397.748)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(559.663)	(518.510)	(482.873)
Beban operasi lain Other operating expenses	(127.549)	(255.756)	(104.036)
Beban keuangan Finance costs	(164.372)	(198.470)	(214.046)
Beban pajak penghasilan - neto Income tax expense - net	(202.987)	(128.832)	(120.789)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	1.591.684	1.545.219	1.319.492
Nilai Ekonomi Ditahan Retained Economic Value	8.379.451	7.758.701	7.721.698

Menjaga Hubungan dengan Pelanggan Kami

Maintaining Relationships with Our Customers

Pelanggan merupakan pemangku kepentingan yang krusial untuk mendukung keberlangsungan usaha. Perusahaan sangat menghargai kepercayaan para pelanggan dan berupaya untuk menjaga hubungan baik yang telah dibangun semaksimal mungkin. Pelanggan Perusahaan cukup luas dan bervariasi mulai dari pelanggan korporat, pelaku usaha mikro, kecil, menengah (UMKM), hingga konsumen akhir individu.

Dalam menjaga kepercayaan pelanggan, Perusahaan memiliki sistem layanan pelanggan yang memastikan pelanggan memperoleh produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Sistem tersebut juga mendukung Perusahaan dalam membangun serta menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan melalui berbagai kanal komunikasi yang responsif.

Customers are crucial stakeholders in supporting business sustainability. The Company highly values the trust of its customers and strives to maintain the relationships that have been built to the greatest extent possible. The Company's customer base is broad and diverse, ranging from corporate customers and micro, small, and medium enterprises (MSMEs) to individual end consumers.

In maintaining customer trust, the Company has established a customer service system to ensure that customers receive products and services that meet their needs. The system also enables the Company to maintain strong relationships with customers through responsive communication channels.

Salah satu inisiatif yang dikembangkan adalah program Halo Bolt, yang menyediakan layanan pelanggan terkait konsultasi kesehatan hewan kesayangan, penyampaian keluhan, serta masukan dan saran dari pelanggan. Melalui program ini, Perusahaan berupaya memberikan respons yang cepat dan solutif terhadap kebutuhan pelanggan sekaligus meningkatkan kualitas produk dan layanan secara berkelanjutan. [F.17]

Setiap komunikasi yang berujung pada pertukaran informasi ataupun data pribadi pelanggan, baik korporasi dan individu, selalu dijaga dengan ketat. Perusahaan berkomitmen untuk melindungi data-data pelanggan yang bersifat sensitif dan rahasia dari kebocoran dan penyalahgunaan.

One of the initiatives developed is the Halo Bolt program, which provides customer support services related to pet health consultations, as well as channels for submitting complaints, feedback, and suggestions. Through this program, the Company strives to deliver prompt and effective responses to customer needs while continuously enhancing the quality of its products and services. [F.17]

All communications that involve the exchange of information or customers' personal data, whether corporate or individual, are strictly safeguarded. The Company is committed to protecting sensitive and confidential customer data from leakage and misuse.

Berkomitmen Memenuhi Persyaratan Pasar yang Ketat

Committed to Meeting Strict Market Requirement

Best Aquaculture Practice (BAP) 4 Star



Perusahaan mendapatkan sertifikasi Global Aquaculture Alliance (GAA) untuk fasilitas pembibitan, pertambakan, pabrik pengolahan makanan, dan pabrik pakan di Lampung dan Surabaya. Sertifikasi ini menjadi persyaratan utama dari pembeli produk udang di Amerika.

The Company has obtained certification from the Global Aquaculture Alliance (GAA) for its hatchery, farming, food processing plant, and feed mill factory in Lampung and Surabaya. This certification is a key requirement for shrimp product buyers in the United States.

Aquaculture Stewardship Council (ASC)



Sertifikasi dan pelabelan untuk perikanan budidaya dengan mengedepankan prinsip-prinsip budidaya yang bertanggung jawab dan berkesinambungan (*responsible & sustainable farmed seafood*) yang telah didapatkan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan para pembeli udang dari Eropa.

Certification and labeling for aquaculture that emphasize the principles of responsible and sustainable farmed seafood, which the Company has obtained to meet the requirements of shrimp buyers from Europe.

British Retail Consortium (BRC)



Produk Perusahaan telah memenuhi sertifikasi dari lembaga yang dibentuk atas inisiatif dari para peritel di Inggris untuk menjamin bahwa produk makanan yang dipasarkan telah memenuhi standar keamanan pangan dan berkualitas baik.

The Company's products have been certified by an organization established at the initiative of retailers in the United Kingdom to ensure that food products marketed meet food safety standards and are of high quality.



Halal

Produk makanan Perusahaan telah tersertifikasi HALAL dari Majelis Ulama Indonesia sesuai dengan persyaratan hukum Islam dan aman dikonsumsi bagi masyarakat muslim.

The Company's food products have been certified HALAL by the Indonesian Ulema Council (Majelis Ulama Indonesia), in accordance with Islamic legal requirements and are safe for consumption by the muslim community.

Perusahaan juga menjaga hubungan baik dengan pelanggan melalui acara temu pelanggan (*gathering*) yang dilakukan secara berkala dan mengelola media sosial sebagai sarana komunikasi yang efektif di masa kini. Saran dari pelanggan menjadi salah satu dasar bagi Perusahaan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan memastikan kebutuhan pelanggan selalu dapat dipenuhi oleh produk dan pelayanan kami. [F.30]

The Company also maintains good relationships with customers through regular customer gatherings and by managing social media as an effective communication channel in today's digital era. Customer feedback serves as one of the foundations for the Company's continuous improvement efforts to ensure that customer needs are consistently met through our products and services. [F.30]

Media Sosial yang Dikelola Perusahaan

Social Media Accounts Managed by the Company

@cp_prima

@cleocatid

@shifudo

@ayomakanseafood

@loveyourpetid

@fiestaseafood

@cpprimaseafood

Upaya berkelanjutan dalam menjaga hubungan pelanggan membawa Perusahaan untuk selalu dapat memenuhi kebutuhan pasar sesuai dengan regulasi. Hal ini terlihat dari tidak adanya produk Perusahaan yang ditarik kembali sepanjang tahun 2025. [F.29]

Continuous efforts to maintain strong customer relationships have enabled the Company to consistently meet market needs in compliance with applicable regulations. This is reflected in the absence of any product recalls throughout 2025. [F.29]



Tata Kelola, Etika Bisnis, dan Kepatuhan

Governance, Business Ethic, and Compliance

Perusahaan menganggap Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi untuk membangun budaya kerja yang berlandaskan integritas di seluruh rantai bisnisnya. Dengan menjalankan bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola, kami percaya bahwa visi Perusahaan untuk memberikan nutrisi yang sempurna bagi para konsumen dapat terwujud. Selain itu, kepatuhan terhadap peraturan dan etika bisnis akan memungkinkan Perusahaan untuk lebih efektif dalam menerapkan manajemen risiko keberlanjutan, meningkatkan daya saing bisnisnya, dan menjaga kepercayaan konsumen.

The Company considers Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for building a work culture grounded in integrity across its entire business chain. By conducting its business in accordance to governance principles, we believe that the Company's vision of delivering impeccable nutrient to consumers can be realized. In addition, adherence to regulations and business ethics will enable the Company to be more effective in implementing sustainability risk management, enhancing its business competitiveness, and safeguarding consumer trust.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [E.1]

Sustainable Governance Structure

Struktur tata kelola Perusahaan mengikuti sistem *two-tier board* di Indonesia yang memisahkan fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan. Fungsi pengawasan menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dan fungsi pengelolaan menjadi tanggung jawab Direksi dan kedua fungsi tersebut dipimpin oleh orang yang berbeda. Ketentuan ini telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang ditetapkan sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2027 yang berlaku di Indonesia. [G-03]

The Company's governance structure follows Indonesia's two-tier board system, which separates the supervisory and management functions. The supervisory function is the responsibility of the Board of Commissioners, while the management function is the responsibility of the Board of Directors, and each function is led by different individuals. This provision is stipulated in the Company's Articles of Association, which have been prepared in accordance with Indonesia's Limited Liability Company Law No. 40 of 2027. [G-03]

Perusahaan memiliki struktur tata kelola keberlanjutan yang berpusat pada Direksi sebagai pemegang komando utama terkait operasional keberlanjutan. Terdapat elemen pendukung di bawah struktur Direksi yang saling terkoneksi dan terintegrasi untuk memastikan operasional keberlanjutan berjalan dengan optimal dan memastikan keberadaan Perusahaan berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company has a sustainability governance structure centered on the Board of Directors as the primary authority responsible for sustainability operations. Supporting elements under the Board of Directors are interconnected and integrated to ensure that sustainability operations run optimally and that the Company's presence delivers positive impacts on society and the environment.

Peran Organ Korporasi dalam Tata Kelola Keberlanjutan

Role of Corporate Organs in Sustainable Governance

Organ Korporasi Corporate Organ	Peran Keberlanjutan Sustainability Role
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pengawas operasional keberlanjutan yang mengevaluasi pencapaian kinerja sosial dan lingkungan untuk melindungi dan menyejahterakan pemangku kepentingan, serta dampaknya bagi pemegang saham. Operational sustainability supervisors who evaluate the achievement of social and environmental performance to protect and enhance the well-being of stakeholders, as well as its impact on shareholders.
Direksi Board of Directors	Menjadi penanggung jawab utama penentuan dan penerapan strategi keberlanjutan. Has the main responsibility for determining and implementing sustainability strategies.
Struktur Manajemen Mutu Quality Management Structure	Penanggung jawab operasional keberlanjutan sehari-hari yang menjalankan peran pengelolaan, pengawasan dan implementasi strategi lingkungan (<i>environment</i>), kesehatan (<i>health</i>), serta kepatuhan (<i>governance</i>) dan keamanan (<i>safety</i>) di lingkungan kerja. Responsible for day-to-day sustainability operations, carrying out the management, supervision, and implementation of strategies related to environment, health, governance, and workplace safety.
Tim Ad-Hoc Ad-Hoc Team	Dibentuk sesuai kebutuhan untuk menjalankan fungsi pengelolaan, pengawasan, dan implementasi operasional keberlanjutan terkait aspek sosial (<i>social</i>). Established whenever needed to carry out the management, supervision, and implementation of sustainability operations related to social aspects.

Nominasi Anggota Manajemen yang Selektif

Selective Nomination of Management Members

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menduduki jabatannya di Perusahaan telah diangkat dengan mempertimbangkan faktor keberagaman dan independensi, sesuai dengan regulasi yang berlaku dan lini usaha Perusahaan.

Secara khusus, Perusahaan telah memastikan bahwa pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan ketentuan POJK dan Anggaran Dasar Perusahaan. Masing-masing anggota diwajibkan memiliki integritas, kompetensi sesuai lini usaha Perusahaan, serta memperlihatkan rekam jejak yang baik dalam hal kepatuhan terhadap regulasi, termasuk batasan rangkap jabatan. Setiap anggota juga diwajibkan memiliki moralitas tinggi, memahami tata kelola perusahaan, dan memiliki tingkat independensi yang cukup. [G-06]

Guna mencegah terjadinya konflik kepentingan antara Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan berpedoman pada ketentuan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris. [G-09]

Penetapan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kompetensi, pengalaman, integritas, serta independensi dalam pelaksanaan fungsi Direksi dan Dewan Komisaris. [G-01]

Perusahaan telah mengangkat 2 (dua) Komisaris Independen dalam komposisi Dewan Komisaris saat ini yang memenuhi kriteria independensi sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Keduanya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham pengendali. [G-01]

Penilaian Anggota Manajemen yang Objektif

Objective Assessment of Management Members

Evaluasi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi meliputi penilaian terhadap pencapaian Perusahaan sesuai dengan fungsi masing-masing sebagai pengawas dan pengelola Perusahaan. Sistem evaluasi dilakukan melalui penilaian mandiri (*self-assessment*) berdasarkan Pedoman Kerja Dewan (*Board Charter*) yang mencakup kinerja kolektif dan individu. Pemegang Saham mengetahui dan turut menilai kinerja pengawasan dan pengelolaan Perusahaan dengan menelaah Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang dipublikasikan dan dipertanggungjawabkan saat pelaksanaan RUPS. [G-04]

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors currently serving at the Company have been appointed with due consideration of diversity and independence, in accordance with the prevailing regulations and the Company's line of business.

Specifically, the Company has ensured that the appointment of its Board of Commissioners and Board of Directors complies with OJK regulations and the Company's Articles of Association. Each member is required to demonstrate integrity, competence aligned with the Company's line of business, and a strong track record of regulatory compliance, including adherence to restrictions on concurrent positions. Each member is also required to uphold high moral standards, possess a sound understanding of corporate governance, and maintain an adequate level of independence. [G-06]

To prevent conflicts of interest between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company adheres to the provisions set out in the Board of Directors and Board of Commissioners Charter. [G-09]

The appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted based on competence, experience, integrity, and independence in the performance of their respective functions. [G-01]

The Company has appointed 2 (two) Independent Commissioners to the current composition of the Board of Commissioners, both of whom meet the independence criteria as stipulated under the regulations of the Financial Services Authority. Neither has any financial, managerial, shareholding, and/or family relationships with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, nor with the controlling shareholders. [G-01]

The evaluation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors includes an assessment of the Company's achievements in accordance with their respective roles as supervisors and managers of the Company. The evaluation system is conducted through a self-assessment based on the Board Charter, covering both collective and individual performance. Shareholders are informed of and also assess the Company's supervisory and management performance by reviewing the Annual Report and Financial Statements as presented and accounted for at the GMS. [G-04]

Dalam menjalankan operasional keberlanjutan, kedua organ utama tata kelola yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, senantiasa berkoordinasi melalui rapat. Kedua organ tersebut memiliki mekanisme rapat internal dan rapat gabungan. Pada tahun 2025, total masing-masing rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris mencapai 12 (dua belas) kali.

In carrying out sustainability operations, the two main governance organs, the Board of Commissioners and the Board of Directors, coordinate through meetings. Both organs have mechanisms for internal meetings and joint meetings. In 2025, the total number of Board of Directors meetings and joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners reached 12 (twelve) meetings respectively.

Kehadiran Direksi dan Komisaris dalam Rapat [G-02]

Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners in Meetings

Uraian Description	Jumlah Rapat Number of Meetings	Rata-rata Persentase Kehadiran Direksi/Komisaris dalam Rapat Average Attendance Rate of the Board of Directors/Board of Commissioners in Meeting
Jumlah Kehadiran Direksi ke Rapat Attendance of the Board of Directors in Meeting	12	100%
Jumlah Kehadiran Dewan Komisaris ke Rapat Attendance of the Board of Commissioners in Meeting	12	100%

Manajemen Risiko dan Tantangan Keberlanjutan [E.3]

Risk Management and Sustainability Challenges

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan dihadapkan pada sejumlah risiko yang dipengaruhi oleh situasi internal dan eksternal. Risiko-risiko tersebut mempengaruhi upaya Perusahaan untuk memaksimalkan kinerja keberlanjutan.

In carrying out its business activities, the Company is exposed to various risks influenced by both internal and external conditions. These risks affect the Company's efforts in maximizing sustainability performance.

Risiko internal berkaitan erat dengan rantai produksi mulai dari penyediaan bahan baku hingga proses pengolahan dan pemasaran.

The internal risks are closely related to the production chain, ranging from the procurement of raw materials to processing and marketing activities.

Terkait risiko eksternal, tahun 2025 menjadi tahun yang penuh tantangan. Situasi global yang tidak menentu, serta isu kontaminasi radioaktif cesium-137 (Cs-137) berdampak pada permintaan pasar luar negeri. Perubahan iklim yang mengakibatkan ketidakpastian musim, serta munculnya fenomena "kemarau basah" yang dipenuhi hujan deras, berdampak pada proses budidaya.

In terms of external risks, 2025 was a particularly challenging year. Global uncertainty, along with issues related to radioactive cesium-137 (Cs-137) contamination, affected overseas market demand. Climate change, which has led to seasonal uncertainty as well as the emergence of a "wet dry season" characterized by heavy rainfall, also impacted the aquaculture process.

Direksi, di bawah kepemimpinan Direktur Utama, memiliki peran penting dalam menjalankan sistem manajemen risiko terkait keberlanjutan. Tujuan utama adalah untuk memastikan seluruh aktivitas dalam mengantisipasi dan memitigasi risiko berjalan optimal untuk memaksimalkan kinerja keberlanjutan.

The Board of Directors, under the leadership of the President Director, plays a key role in implementing the sustainability risk management system. The primary objective is to ensure that all activities related to risk anticipation and mitigation are carried out optimally in order to maximize sustainability performance.

Dewan Komisaris juga berperan pelaksanaan sistem manajemen risiko sesuai dengan fungsinya sebagai pengawas jalannya Perusahaan.

The Board of Commissioners also plays a role in overseeing the implementation of the risk management system, in line with its supervisory function over the Company's operations.

Sepanjang tahun pelaporan, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan, baik dari internal maupun eksternal dalam penerapan keberlanjutan. Secara eksternal, faktor-faktor seperti volatilitas ekonomi global, kebijakan pemerintah, konflik geopolitik di wilayah wilayah utama di dunia, dan perubahan iklim telah memengaruhi operasi dan strategi bisnis Perusahaan. Secara internal, tantangan meliputi optimalisasi efisiensi sumber daya, integrasi keberlanjutan di seluruh unit bisnis, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan keberlanjutan yang terus berkembang, yang memerlukan intervensi strategis untuk mempertahankan pertumbuhan jangka panjang.

Dalam menjawab tantangan eksternal, manajemen berfokus pada pengembangan inovasi, penguatan ketahanan rantai pasok, serta mempertimbangkan aspek-aspek ESG ke dalam ekspansi bisnis. Untuk menjawab tantangan internal, Perusahaan telah menerapkan inisiatif seperti penyederhanaan efisiensi operasional untuk mengurangi dampak lingkungan, penguatan tata kelola keberlanjutan dan kerangka pelaporan, serta peningkatan keterlibatan karyawan melalui program pelatihan yang berfokus pada keberlanjutan. Langkah-langkah proaktif yang ditempuh Perusahaan telah memungkinkan integrasi keberlanjutan yang efektif di sepanjang tahun pelaporan. [E.5]

Mengelola Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Managing Stakeholders Relations

Pemangku kepentingan sangatlah penting bagi Perusahaan untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan yang berfokus pada penciptaan nilai secara jangka panjang. Perusahaan telah mengidentifikasi para pemangku kepentingannya dan merancang berbagai metode interaksi sesuai karakteristik setiap grup yang unik. Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan komunikasi dua arah yang saling membangun dengan mendengarkan aspirasi, kebutuhan, serta saran para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan.

Throughout the reporting year, the Company encountered various challenges, both internal and external, in implementing sustainability practices. Externally, factors such as global economic volatility, government policies, geopolitical conflicts in major regions worldwide, and climate change have affected the Company's operations and business strategy. Internally, challenges included optimizing resource efficiency, integrating sustainability across all business units, and ensuring compliance with evolving sustainability regulations, which require strategic interventions to sustain long-term growth.

In addressing external challenges, management focused on developing innovation, strengthening supply chain resilience, and incorporating ESG considerations into business expansion. To address internal challenges, the Company implemented initiatives such as streamlining operational efficiency to reduce environmental impacts, strengthening sustainability governance and reporting frameworks, and enhancing employee engagement through sustainability-focused training programs. These proactive measures have enabled the effective integration of sustainability throughout the reporting year. [E.5]

Stakeholders are vital to the Company in supporting the achievement of its sustainability objectives, which focus on long-term value creation. The Company has identified its stakeholders and designed various engagement methods tailored to the unique characteristics of each stakeholder group. The Company is committed to fostering constructive two-way communication by listening to stakeholders' aspirations, needs, and feedback in order to enhance sustainability performance.

Metode Interaksi Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan

Engagement Method of the Company with its Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Interaksi Engagement	Frekuensi Frequency	Topik/Isu Topics/Issues
Pelanggan Customers	Situs web dan <i>frontline information</i> Website and frontline information	Sesuai kebutuhan As needed	Kepuasan pelanggan Customer satisfaction
	Kunjungan langsung Direct visit	Sesuai kebutuhan As needed	Informasi produk dan jasa Information on products and services
	Pusat Layanan Panggilan Call Center	Setiap saat Anytime	Mendapatkan solusi dari pertanyaan atau keluhan Received solutions for any questions or Complaints
Pemegang Saham Shareholders	RUPS GMS	Minimal sekali setahun At least once a year	Perseroan menjalankan keputusan RUPS dan mempertanggungjawabkan pencapaian usaha The Company followed-up GMS' resolutions and accounted the achievement of its business
Pemerintah dan Otoritas Keuangan Government and Financial Authority	Kepatuhan terhadap regulasi Compliance to regulation	Sesuai kebutuhan As needed	Kepatuhan Perseroan terhadap regulasi dan pelaporannya sebagai bentuk pertanggungjawaban The Company's compliance to regulation and its reporting as a form of accountability
Karyawan Employees	Media Internal (Majalah) Internal Media (Magazine)	Tiga bulan sekali Once every three months	Sosialisasi kebijakan dan strategi usaha, serta berita terkini terkait Perseroan Disseminating business policies and strategies, and updated information related to the Company
	Komunikasi langsung Direct communication	Sesuai kebutuhan As needed	
Serikat Pekerja Labor Union	Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement	Tiga tahun sekali Once every three years	Menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga tercipta hubungan industrial yang harmonis Creating a conducive working environment to create a harmonious industrial relation
Mitra Kerja/ Pemasok Partners/Suppliers	Kontrak kerja dan kesepakatan Contract and agreement	Sesuai kebutuhan As needed	Proses pengadaan yang obyektif dengan tujuan memperoleh kerja sama saling menguntungkan Objective procurement process for mutually beneficial cooperation
Organisasi Sosial Social Organizations	Kerja sama CSR (sosial dan lingkungan) Cooperation in CSR (social and environment)	Sesuai kebutuhan As needed	Mengoptimalkan program CSR Perseroan Optimizing the Company's CSR Program
Media	Berita korporasi terkini Updated corporate news	Sesuai kebutuhan As needed	Menjadi sumber terpercaya terkait informasi terkini mengenai Perseroan dan bidang industrinya Becoming a trusted news source related to corporate information and industry

Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham

Fair Treatment of Shareholders

Perusahaan senantiasa memperlakukan para pemegang saham dengan adil dengan menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan transparan.

Perusahaan memastikan bahwa hak-hak pemegang saham terpenuhi, khususnya dengan menjalankan praktik pencegahan transaksi orang dalam (*insider trading*) sesuai POJK Nomor 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam. [G-08]

Pengungkapan lebih lanjut terdapat di Laporan Tahunan.

The Company always treats its shareholders fairly by providing accurate, timely, and transparent information.

The Company ensures that shareholders' rights are fulfilled, particularly through the implementation of insider trading prevention practices in accordance with OJK Regulation No. 78/POJK.04/2017 concerning Transactions in Securities That are Not Prohibited for Insiders. [G-08]

Further disclosure is available in the Annual Report.

Kode Etik, Serta Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi [G-07]

Code of Ethics, As Well As Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

Perusahaan beroperasi dengan mengedepankan etika bisnis dan kepatuhan melalui kode etik dan praktik usaha anti korupsi sebagai pendukung praktik tata kelola yang baik dan memastikan penciptaan nilai keberlanjutan jangka panjang di seluruh aktivitas bisnis. Implementasi dari kedua aspek tersebut akan membantu Perusahaan menjalankan bisnis bertanggung jawab bagi lingkungan, masyarakat, dan seluruh Pemangku Kepentingan

Perusahaan telah menyusun Kode Etik yang menjadi pedoman bagi karyawan dalam bertindak, mengambil keputusan dan bekerja secara profesional. Pada tahun 2023, Perusahaan telah menetapkan rumusan Kode Etik dan mengesahkan susunan Komite Etik berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.104/SK/HI-CPP/III/2023 tanggal 31 Maret 2023.

Di dalam Kode Etik, terdapat ketentuan yang mengatur mengenai Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi. Kebijakan ini menjadi panduan dalam melaksanakan praktik bisnis yang sehat dan adil yang bertujuan untuk mencegah, mendeteksi, dan menindak praktik suap dan korupsi di lingkungan Perusahaan.

Pengungkapan lebih lanjut terdapat di Laporan Tahunan.

The Company operates by prioritizing business ethics and compliance using code of ethics and anti-corruption business practices as key enablers of good corporate governance and as essential to ensuring the creation of long-term sustainable value across all business activities. The implementation of these principles supports the Company in conducting its business responsibly toward the environment, society, and all Stakeholders.

The Company has established a Code of Ethic as a guideline for employees in acting, making decisions, and working professionally. In 2023, the Company formulated and formalized its Code of Ethic and approved the composition of the Ethics Committee based on the Decree of the Board of Directors No. 104/SK/HI-CPP/III/2023 dated March 31, 2023.

The Code of Ethics contains provisions governing the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy. This policy serves as a guideline for conducting sound and fair business practices to prevent, detect, and address bribery and corruption within the Company.

Further disclosure is available in the Annual Report.

Memperhatikan dan Melindungi Karyawan

Caring and Protecting Employees

Perusahaan bertumbuh dan bertahan di tengah dinamika bisnis dan kompetisi, serta mencapai tujuan keberlanjutan dengan mengandalkan kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya.

Para karyawan yang kompeten dengan kualifikasi pendidikan dan riwayat profesional yang sesuai kebutuhan Perusahaan menjadi fondasi untuk mencapai kinerja optimal dan berkelanjutan. Dengan demikian, pengelolaan sumber daya manusia (*human capital*) menjadi langkah strategis yang penting bagi Perseroan untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan menghasilkan dampak positif jangka panjang dan nilai lebih bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Kebijakan Pengelolaan Karyawan

Employee Management Policy

Kami menyadari bahwa kesejahteraan dan pengembangan karyawan merupakan faktor utama yang memotivasi karyawan untuk bekerja dengan optimal dan memastikan mereka loyal terhadap Perusahaan. Dengan menggunakan kebijakan yang transparan, sistem perekrutan yang adil, dan program pengembangan kompetensi berkelanjutan, serta memastikan bahwa semua karyawan menerima hak dan kesempatan yang sama tanpa diskriminasi, sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perusahaan berupaya untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan para karyawannya.

The Company grows and remains resilient amid dynamic business conditions and competition, and achieving its sustainability objectives by relying on the competencies of its human resources.

Competent employees with educational qualifications and professional backgrounds that the Company needed form the foundation to achieve optimal and sustainable performance. Accordingly, effective human capital management is a critical strategic initiative for the Company to support business growth and generate long-term positive impacts and added value for all Stakeholders.

We recognize that employee welfare and development are key factors in motivating employees to perform optimally and ensuring their loyalty to the Company. Through transparent policies, fair recruitment systems, and continuous competency development programs, as well as by ensuring that all employees receive equal rights and opportunities without discrimination in accordance with applicable labor regulations, the Company strives to maintain harmonious relationships with its employees.

Membangun Budaya Perusahaan yang Mendukung Keberlanjutan [F.1] [G-05]

Building a Corporation Culture that Supports Sustainability

Perusahaan memiliki budaya korporasi yaitu PRIMA. Budaya PRIMA menekankan kepuasan pelanggan melalui operasi yang inovatif dan kreatif. Semua itu dilakukan sembari menanamkan kepada seluruh karyawan bahwa mereka harus dapat dipercaya dan bekerja dengan penuh integritas.

Budaya PRIMA mendorong pengamalan CPP Sustainability Key Pillars dalam operasional sehari-hari untuk memberikan dampak positif secara ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui produk berkualitas.

Setiap tahunnya, Perusahaan mengadakan pelatihan PRIMA untuk semakin memperdalam pengamalan nilai-nilai korporasi dan keberlanjutan para karyawan. Khusus pada tahun 2025, pelatihan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

The Company has established a corporate culture known as PRIMA. The PRIMA culture emphasizes customer satisfaction through innovative and creative operations, while instilling in all employees the importance of being accountable and working with integrity.

The PRIMA culture encourages the application of the CPP Sustainability Key Pillars in daily operations to generate positive economic, social, and environmental impacts through high-quality products.

Each year, the Company conducts PRIMA training to further deepen employees' understanding and implementation of corporate and sustainability values. In 2025, the following training programs were conducted:



Program Pelatihan Training Program	Tempat Pelatihan Training Location	Jumlah Peserta Total Participants
Soft Skill Training		
Public Training - Soft Skill	Offline	3
Regular & Leadership	Offline	412
Soft Skill Training	Offline	126
Hard Skill Training		
Public Training - Technical	Offline	35
Health, Safety & Environment	Offline	867
Technical Training	Offline	677
Workshop/Seminar	Offline	26

Seiring dengan pelatihan PRIMA, kami juga mengadakan pelatihan lain dan mengikutsertakan para karyawan ke dalam sosialisasi dan *workshop* eksternal terkait keberlanjutan.

Peningkatan kompetensi keberlanjutan juga dilakukan bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ tertinggi dalam penerapan keberlanjutan di Perusahaan.

Informasi pelatihan dan *workshop* terkait keberlanjutan di antaranya: [E.2]

In addition to PRIMA training, the Company also organized other training programs and involved employees in external socialization sessions and workshops related to sustainability.

Competency development on sustainability is also applicable for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as the highest governing bodies responsible for implementing sustainability within the Company.

The details of training and workshop regarding sustainability, among others, as follows: [E.2]

Program Pelatihan Training Program	Pembawa Materi Speakers	Tanggal Pelaksanaan Training Date
From Disclosure to Impact: Reflections on the OECD Global Corporate Sustainability Report 2025 and Looking Ahead	Global Advisory Alliance (GAA)	28 Januari 2025 January 28, 2025
Synergy for Sustainability and Beyond	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	29 April 2025 April 29, 2025
IFRS Sustainability Standard & Digital Platform	Karisman Consulting	14 Oktober 2025 October 14, 2025
Ocean Centres Indonesia "Keselamatan Lingkungan dan Pekerja: Mengintegrasikan Keberlanjutan" Ocean Centres Indonesia "Environmental and Worker Safety: Integrating Sustainability"	Indonesia Global Compact Network (IGCN)	3 Desember 2025 December 3, 2025

Praktik Kerja yang Bermoral [F.19]

Ethical Employment Practices

Perusahaan selalu mematuhi regulasi ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan juga berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) di seluruh operasinya dan bersikap tegas menentang segala bentuk kerja paksa dan eksploitasi tenaga kerja anak.

Kode Etik Perusahaan memuat tentang kebijakan perlindungan HAM salah satunya pada bagian Penghargaan Individu yang memberikan panduan bertindak bagi insan Perusahaan untuk menghormati, menghargai dan menjaga hak asasi masing-masing karyawan. [S-09]

Perusahaan menjunjung tinggi penghormatan terhadap hak asasi manusia di tempat kerja dan dalam pelaksanaan praktik ketenagakerjaan. Peraturan Perusahaan telah ditegakkan dengan tegas dan pengelolaan *human capital* yang menekankan hubungan dua arah telah berjalan dengan optimal. Upaya ini membawa Perusahaan melewati tahun 2025 tanpa kejadian pelanggaran HAM di lingkungan kerja. [S-07]

The Company always complies with applicable labor regulations in Indonesia. The Company is also committed to upholding human rights (HAM) across all of its operations and takes a firm stance against all forms of forced labor and the exploitation of child labor.

The Company's Code of Conduct includes provisions on human rights protection policies, one of which is set out in the section on Individual Respect, which provides guidelines for Company personnel to respect, value, and safeguard the human rights of each employee. [S-09]

The Company upholds respect for human rights in the workplace and in the implementation of employment practices. The Company Regulation has been strictly enforced, and human capital management that emphasizes two-way relationships has been implemented effectively. These efforts enabled the Company to go through 2025 without any incidents of human rights violations in the workplace. [S-07]

Perusahaan tidak hanya menetapkan prosedur internal yang ketat dalam proses rekrutmen, tetapi juga memastikan bahwa seluruh tahapan penerimaan tenaga kerja menjunjung tinggi prinsip penghormatan terhadap hak asasi manusia. Setiap kebijakan dan praktik ketenagakerjaan dirancang untuk secara tegas menolak segala bentuk kerja paksa serta eksploitasi tenaga kerja anak. [S-10]

Perusahaan memastikan bahwa semua karyawan berusia 18 tahun ke atas dan bekerja secara sukarela, tanpa paksaan, ancaman, atau bentuk kekerasan apa pun. Hal ini dilindungi dalam kontrak kerja yang secara jelas menguraikan hak dan tanggung jawab masing-masing pihak yang berketetapan hukum dan disepakati kedua belah pihak.

Keberagaman Karyawan [F.18]

Employee Diversity

Per 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan 2.209 karyawan, dengan 1.821 di antaranya karyawan tetap.

Karyawan juga mempekerjakan karyawan tidak tetap (kontrak) sejumlah 388 orang atau 17,6% dari jumlah keseluruhan karyawan. Karyawan tidak tetap merupakan karyawan yang hubungan kerjanya berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). [S-04]

Perusahaan membuka kesempatan yang sama bagi para calon karyawan saat menjalankan perekrutan. Proses perekrutan telah dipastikan untuk tidak bersikap diskriminatif terhadap ras, jenis kelamin, atau preferensi golongan dan lainnya di luar kriteria profesional. Bagi seluruh karyawan yang telah bekerja di Perusahaan, dipastikan untuk mendapatkan hak mereka dan memperoleh kesempatan untuk dipromosikan ke jenjang karier yang lebih tinggi. Komitmen ini juga memastikan Perusahaan melindungi karyawan dari segala bentuk diskriminasi dan pelecehan seksual. [S-08]

Perusahaan menyediakan platform pelaporan yang aman, independen, dan mudah diakses bagi seluruh karyawan untuk menyampaikan pengaduan terkait dugaan pelecehan seksual maupun praktik diskriminasi di lingkungan kerja. Mekanisme pelaporan ini diselenggarakan melalui sistem *Whistleblowing System* (WBS), yang menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta perlindungan terhadap segala bentuk tindakan pembalasan. [S-09]

Tidak terdapat insiden diskriminasi ataupun pelecehan seksual terjadi di Perusahaan pada tahun 2025. Perseroan akan menindak tegas segala bentuk praktik diskriminatif dan pelecehan, dan setiap insiden yang dilaporkan akan diselidiki.

The Company not only establishes stringent internal procedures in the recruitment process, but also ensures that all stages of workforce recruitment uphold the principle of respect for human rights. Every employment policy and practice is designed to firmly reject all forms of forced labor and the exploitation of child labor. [S-10]

The Company ensures that all employees are 18 years of age or older and are employed voluntarily, without coercion, threats, or any form of violence. This is safeguarded through employment contracts that clearly outline the legally binding rights and obligations of each party and are mutually agreed upon.

As of December 31, 2025, the Company and its subsidiaries employed 2,209 employees, of whom 1,821 were permanent employees.

The Company also employed non-permanent (contract) employees totaling 388 individuals, representing 17.6% of the total employees. Non-permanent employees are those whose employment relationship is based on a Temporary Employment Agreement (PKWT). [S-04]

The Company provides equal opportunities to all prospective employees during the recruitment process. The recruitment process is ensured to be non-discriminatory with respect to race, gender, or any group preferences and other factors beyond professional criteria. All employees working at the Company are ensured to receive their rights and are given equal opportunities for promotion to higher career levels. This commitment also ensures that the Company protects employees from all forms of discrimination and sexual harassment. [S-08]

The Company provides a safe, independent, and easily accessible reporting platform for all employees to submit complaints related to alleged sexual harassment and discriminatory practices in the workplace. This reporting mechanism is administered through the Whistleblowing System (WBS), which ensures the confidentiality of the whistleblower's identity and protection against any form of retaliation. [S-09]

There were no incidents of discrimination or sexual harassment at the Company in 2025. The Company will take firm action against any form of discriminatory practices and harassment, and every reported incident will be investigated.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Apakah Anda mengetahui ada pelanggaran?

1. PENYIMPANGAN

7. PENIPUAN

2. PEMERASAN

8. PENGELAPAN

3. KECURANGAN

9. KONFLIK KEPENTINGAN

4. PUNGUTAN LIAR

10. PENYALAHGUNAAN KEKUASAAN

5. GRATIFIKASI

11. KEBOCORAN DATA INTERNAL

6. PEMALSUAN

12. KELALAIAN YANG DIRENCANAKAN

LAPORKAN!

Segala bentuk dan indikasi penyimpangan, pemerasan, kecurangan, pungutan liar dan gratifikasi. **Kerahasiaan identitas pelapor akan dilindungi.**

Laporkan ke :

☎ 0823-3194-9188

✉ whistleblowing@cpp.co.id

🌐 wbs.cpp.co.id

INTEGRITAS ADALAH TANGGUNG JAWAB KITA BERSAMA

Kesetaraan Gender [S-01]

Gender Equality

Selama 2025 | In 2025

Level Jabatan Level of Position	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Entry-level	538	24,35%	17	0,77%
Mid-level	890	40,29%	272	12,31%
Senior-level	368	16,66%	99	4,48%
Executive-level	20	0,91%	5	0,23%
Total Karyawan Total Employees	1.816	82,21%	393	17,79%

Level Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur [S-02]

Employee Level by Gender and Age Group

Selama 2025 | In 2025

Rentang Usia (tahun) Age Range (years old)	Level Jabatan Level of Position								Total Karyawan Number of Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25	20	2	73	35	0	0	0	0	130
25-35	124	4	392	147	61	27	0	0	755
35-45	167	5	193	51	107	41	4	2	570
45-55	227	6	232	39	199	31	16	3	753
>55	0	0	0	0	1	0	0	0	1
Total Keseluruhan Karyawan Number of All Employees									2.209

Tingkat Pergantian Karyawan [S-03]

Employee Turnover Rate

Selama 2025 | In 2025

Uraian Description	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Employee Percentage
Jumlah Karyawan Mengundurkan Diri/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned/Terminated	183	8,36%
Jumlah Karyawan Baru/Pengganti Number of New/Replacement Employees	406	18,56%

Orientasi Karyawan (Onboarding)

Employee Orientation (Onboarding)

Pada tahun 2025, Perusahaan merekrut 406 karyawan baru.

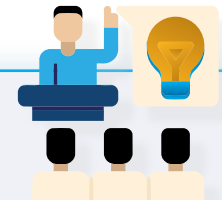
Perusahaan memiliki program orientasi (*onboarding*) dan pengenalan kegiatan usaha untuk para karyawan baru. Selain pelatihan tatap muka, program orientasi juga memiliki portal daring untuk memudahkan karyawan baru mengulang materi pelatihan, sedangkan pengenalan kegiatan usaha dilakukan secara lebih luas terkait produk dan layanan Perusahaan.

Seluruh karyawan baru yang direkrut tahun 2025 telah mengikuti program orientasi dan pengenalan kegiatan usaha Perusahaan.

In 2025, the Company recruited 406 new employees.

The Company has an orientation (*onboarding*) and business familiarization program for new employees. In addition to in-person training sessions, the orientation program includes an online portal that enables new employees to revisit training materials, while the business familiarization program provides broader exposure to the Company's products and services.

All new employees recruited in 2025 have participated in the Company's onboarding and business familiarization program.



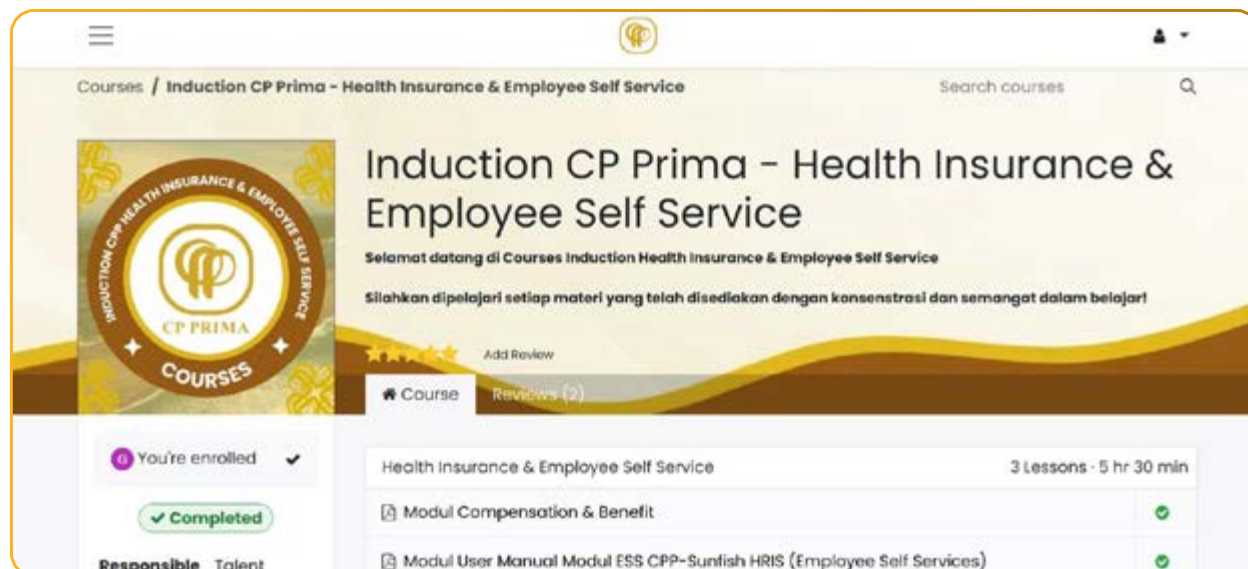
Prosedur Program Orientasi dan Pengenalan Kegiatan Usaha

Onboarding Procedures and Introduction to Business Activities

- Perkenalan visi, misi, budaya perusahaan, serta kebijakan dan prosedur yang berlaku.**
Introduction to the Company's vision, mission, corporate culture, as well as applicable policies and procedures.
- Pelatihan mengenai peran dan tanggung jawab di posisi mereka yang baru di Perusahaan.**
Training on roles and responsibilities in their new positions within the Company.
- Pengenalan kegiatan usaha terkait strategi, produk, dan layanan Perusahaan.**
Introduction to the Company's business activities, including its strategies, products, and services.
- Mengikuti field trip untuk mendapatkan pengalaman langsung di pabrik, tambak, dan sentra pembibitan.**
Participation in field trips to gain hands-on experience at factories, ponds, and hatchery centers.
- Belajar langsung dari praktik terbaik dan berinteraksi dengan para ahli.**
Direct learning from best practices and interaction with experts.

Portal Daring Onboarding Karyawan Baru

Online Portal of New Employee Onboarding



Retensi Karyawan

Employee Retention

Pada tahun 2025, jumlah karyawan yang keluar dari Perusahaan mencapai 183 orang. Dengan demikian, tingkat perputaran (*turnover*) karyawan adalah sebesar 8,36% di 2025 bila dibandingkan 13,27% di 2024.

Upaya Perusahaan untuk menjaga tingkat *turnover* karyawan terbilang efektif dan dilakukan secara berkelanjutan. Perusahaan senantiasa mencari cara untuk meningkatkan manfaat dan fasilitas yang dapat diterima karyawan, dengan memperhitungkan kondisi usaha dan perkembangan regulasi, serta praktik terbaik terkini di bidang *human capital*.

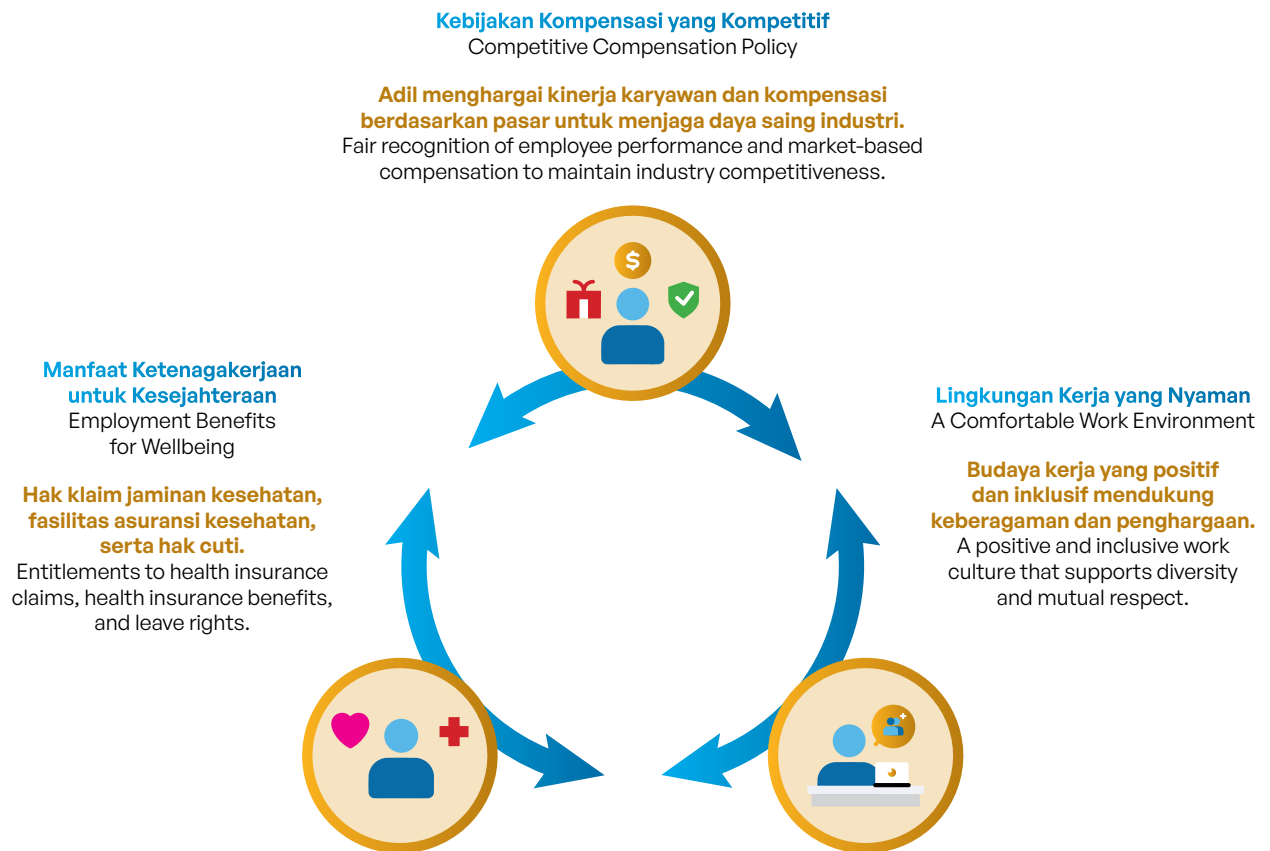
In 2025, the number of employees who left the Company amounted to 183 individuals. Accordingly, the employee turnover rate in 2025 was 8.36%, compared to 13.27% in 2024.

The Company's efforts to maintain a low employee turnover rate have been effective and carried out on an ongoing basis. The Company continuously seeks ways to enhance the benefits and facilities provided to employees, taking into account business conditions, regulatory developments, and current best practices in human capital management.



Kebijakan Retensi Karyawan

Employee Retention Policy



Kesehatan dan Keselamatan Kerja [F.21]

Occupational Health and Safety

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat penting dalam mendukung keberlanjutan jangka panjang. Perusahaan beroperasi dengan berdasarkan prinsip ini untuk memastikan keselamatan dan keamanan di tempat kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan.

Penerapan K3 penting di bidang usaha Perusahaan untuk memastikan interaksi antara manusia dan produk-produk makanan, serta pembibitan tetap higienis dan terhindar dari risiko kontaminasi. Hal ini penting untuk menjaga kualitas produk dan melindungi karyawan dari risiko penyakit.

Perusahaan menetapkan prinsip-prinsip keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak kepada seluruh karyawan dalam Kode Etik Perusahaan. [S-11]

Pada tahun 2025, terjadi 1 (satu) kali kecelakaan kerja di lingkungan kerja Perusahaan. [S-06]

Occupational Health and Safety (OHS) is essential in supporting long-term sustainability. The Company operates based on this principle to ensure safety and security in the workplace, including the prevention of work-related accidents, occupational diseases, and environmental pollution.

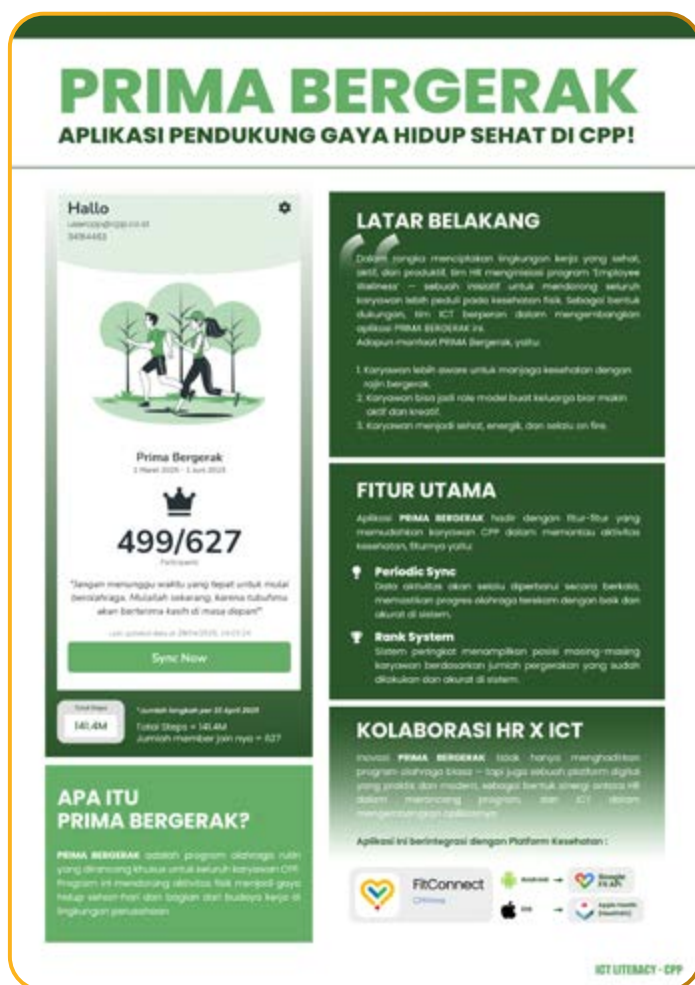
The implementation of OHS is particularly important in the Company's line of business to ensure that interactions between employees and food products, as well as hatchery activities, remain hygienic and free from contamination risks. This is crucial to maintaining product quality and protecting employees from health risks.

The Company sets principles of occupational safety, health, and security, as well as a safe and decent working environment for all employees, as set out in the Company's Code of Conduct. [S-11]

In 2025, there was 1 (one) accident occurred within the Company's work environment. [S-06]

Program PRIMA Bergerak

PRIMA Bergerak Program



Perusahaan menginisiasi program PRIMA BERGERAK sebagai upaya strategis untuk membangun dan memperkuat budaya hidup sehat di lingkungan kerja. Program ini bertujuan mendorong karyawan agar lebih peduli terhadap kesehatan dan kebugaran melalui penerapan gaya hidup aktif secara berkelanjutan.

Inisiatif ini didukung oleh pemanfaatan aplikasi FitConnect, yang dapat diunduh melalui App Store dan Google Play Store. Melalui aplikasi tersebut, karyawan dapat memantau jumlah langkah harian, mengukur aktivitas fisik, serta berpartisipasi dalam kompetisi internal antar karyawan. Selain itu, Perusahaan secara berkala menyelenggarakan berbagai kegiatan dan event kompetisi guna meningkatkan antusiasme, kebersamaan, dan motivasi karyawan dalam menjalani pola hidup sehat. Program PRIMA BERGERAK diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kesehatan karyawan sekaligus meningkatkan produktivitas dan kualitas lingkungan kerja secara keseluruhan.

The Company initiated the PRIMA BERGERAK program as a strategic effort to build and strengthen a healthy lifestyle culture in the workplace. This program aims to encourage employees to care more for their health and well-being by adopting a sustainable active lifestyle continuously.

This initiative is supported by the use of the FitConnect application, which can be downloaded at the App Store and Google Play Store. Through this application, employees can monitor their daily steps, track physical activity, and participate in internal competitions among employees. In addition, the Company regularly organizes competitive events to boost enthusiasm, togetherness, and motivation among employees in adopting a healthy lifestyle. The PRIMA BERGERAK program is expected to have a positive impact on employee health while enhancing productivity and the overall quality of the working environment.

Pengembangan Karyawan [F.22]

Employee Development

Seiring dengan upaya Perusahaan untuk menghasilkan produk berkualitas yang memenuhi standar industri terbaik, kami menyadari pentingnya pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi para karyawan.

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mendapatkan pelatihan. Tidak terdapat perbedaan gender terkait pengembangan keahlian karena semuanya didasarkan pada kriteria profesional sesuai kebutuhan usaha dan pengembangan pribadi masing-masing karyawan.

Along with the Company's efforts to produce quality products that meet the highest industry standards, we recognize the importance of continuous training and development for our employees.

The Company provides equal opportunities for all employees to receive training. There is no gender discrimination when it comes to skill development, as all training is based on professional criteria according to business needs and the personal development of each employee.

Rata-rata Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [S-05]

Average Hour of Employee Training and Development

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hour per Employee	Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan Total Employees Participated in Training Programs	Persentase Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan Percentage of Total Employees Participated in Training Programs
0,1 jam/karyawan 0,1 hour/employee	2.146	48,47%

Pelatihan Karyawan

Employee Training

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Dilatih Number of Trained Employees			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan per Pekerja Average Training Hours of Each Employee		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Keseluruhan Overall	2.146	728	780	22.515	13.669	12.377	0,1	19	16

Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender

Laki-laki Male	449	604	632	4.711	11.089	9.179	0,1	18	14
Perempuan Female	1.697	124	148	17.804	2.580	3.198	0,1	21	22

Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan Based on Level of Position

Executive Level	3	5	16	37	58	200	12	12	12
Senior Level	68	29	23	927	951	393	14	33	17
Mid-Level	1.722	551	550	18.809	11.292	10.540	11	20	19
Entry Level	353	143	189	2.742	1.368	1.146	8	10	6

Remunerasi Karyawan dan Persiapan Pensiun [F.20]

Employee Remuneration and Retirement Preparation

Kesejahteraan karyawan Perusahaan diwujudkan dengan memberikan rasio upah standar untuk karyawan tingkat pemula, tanpa memandang jenis kelamin, sebesar 100% dari upah minimum regional (UMR). Hal ini berlaku di seluruh unit bisnis Perusahaan di kantor pusat dan entitas anak yang beroperasi di daerah.

Perusahaan senantiasa menyesuaikan upah karyawan dengan tingkat inflasi dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Besaran dan komposisi upah juga telah diketahui oleh karyawan secara transparan dalam setiap kontrak yang telah disetujui dan ditandatangani oleh setiap pihak.

Melalui kebijakan ini, Perusahaan memastikan bahwa hubungannya dengan karyawan senantiasa harmonis dan terbina dalam jangka panjang.

Persiapan Pensiun

Employee Retention

Perusahaan juga memastikan bahwa kesejahteraan para karyawan tetap berlanjut setelah mereka memasuki masa pensiun. Komitmen ini merupakan bagian dari aktivitas operasi keberlanjutan terkait kesejahteraan sosial bagi karyawan. Dukungan yang diberikan Perusahaan mencakup fasilitas pensiun seperti BPJS Kesehatan & Jamsostek Pensiun, serta program-program pelatihan sebagai berikut:

- *Financial planning* dan mengelola dana pensiun;
- Kesehatan fisik dan psikologis di usia tua;
- Kewirausahaan.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah memberikan pelatihan menjelang masa pensiun sebagai berikut:

The Company ensures the welfare of its employees by providing a minimum wage ratio for entry-level employees, regardless of their gender, of 100% of the regional minimum wage (UMR). This applies to all business units at the Company's head office and subsidiaries operating in the regions.

The Company continuously adjust the employee wage according to the inflation rate and in accordance with applicable laws and regulations. The amount and composition of the wage has been disclosed in transparent manner to employees in every contract, which have all been agreed and signed by all parties.

Through this policy, the Company ensures the relationship with its employees is always in harmony and long-lasting.

The Company also ensures that employees' wellbeing continues after they enter retirement. This commitment forms part of the Company's sustainable operational activities related to employee social welfare. The support from the Company includes retirement benefits such as BPJS Health and BPJS Employment Pension, as well as the following training programs:

- Financial planning and managing pension funds;
- Physical and psychological health in old age;
- Entrepreneurship.

In 2025, the Company has provided the following pre-retirement training program:

Pelatihan Training	Tanggal Date	Jumlah Peserta Total Participants
<i>Pre-Retirement Training Regular Program: Bandung</i>	15-17 Januari 2025 January 15-17, 2025	12
<i>Pre-Retirement Training Regular Program: Malang</i>	8-10 April 2025 April 10, 2025	11
<i>Pre-Retirement Training Regular Program: Lampung</i>	22-24 Juli 2025 July 22-24, 2025	13

Memperhatikan Komunitas dan Lingkungan Kami

Caring for Our Community and Environment

Dengan berpedoman pada nilai-nilai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), Perusahaan berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dengan menghasilkan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Berbagai upaya terus dilakukan untuk meningkatkan kinerja usaha dengan tetap memberikan manfaat kepada seluruh Pemangku Kepentingan dan pelestarian lingkungan. Kami percaya bahwa keberhasilan dalam bisnis harus selaras dengan pengembangan masyarakat yang mandiri dan sejahtera, serta ekosistem lingkungan terlindungi dan berkelanjutan.

Kontribusi Bagi Masyarakat

Our Contribution to the Community

Kontribusi Perusahaan berkontribusi bagi masyarakat berdampak pada aspek sosial dan ekonomi melalui program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), serta keterlibatan masyarakat dalam proses operasi Perusahaan sebagai karyawan ataupun pemasok.

Keeping the values of the Sustainable Development Goals (SDGs) in mind, the Company is committed to achieving sustainable growth by generating a positive impact on the surrounding community and environment.

Various efforts are continuously made to improve business performance while keeping on providing benefits to all stakeholders and preserving the environment. We believe that business success must be aligned with the community's wellbeing to be independent and prosperous, and the environmental ecosystem that is protected and sustainable.

The Company's contribution to the community affected the social and economic aspects through social and environmental responsibility (TJSL) programs and community involvement in the Company's operations as employees and suppliers.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [F.23, F.25]

Social and Environmental Responsibility Program

Perusahaan memiliki tim *ad-hoc* yang dibentuk secara khusus untuk bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program TJSL pada tahun berjalan. Selain melaksanakan program, tim tersebut juga bertanggung jawab untuk menyusun program, anggaran dan memastikan realisasinya secara penuh.

The Company has an ad-hoc team specifically formed to be responsible for implementing the TJSL program for the current year. In addition to implementing the program, the team is also responsible for preparing the program, budget and ensuring its full realization.

Pada tahun 2025, program TJSL yang dilakukan Perusahaan mencapai 110 program dengan total biaya mencapai Rp1,9 miliar dan seluruhnya terealisasi sesuai rencana anggaran.

In 2025, the Company's TJSL program comprised 110 programs with a total cost of Rp1.9 billion and all of which has been realized according to the budget plan.

Secara khusus, program TJSL di bidang lingkungan menyerap sekitar 20% dari total biaya ESG untuk mendukung lebih dari lima kegiatan, yang seluruhnya telah terealisasi sesuai dengan rencana anggaran. [F.4]

In particular, environmental CSR programs accounted for approximately 20% of the total ESG expenditure to support more than five initiatives, all of which were realized in accordance with the planned budget. [F.4]

Kegiatan TJSL Perusahaan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut: [S-12]

The Company's CSR activities in 2025 are as follows: [S-12]

Pencapaian Program TJSL Tahun 2025

Achievement of CSR Programs in 2025



Menyalurkan Gizi dan Harapan bagi Masyarakat Rentan di Blitar

Delivering Nutrition and Hope to Vulnerable Communities in Blitar



Dalam upaya memperkuat kontribusi sosial dan sinergi dengan pemangku kepentingan, pada tahun 2025, Perusahaan berpartisipasi aktif dalam program kemitraan dengan Tim Penggerak PKK Kabupaten Blitar dan Pemerintah Kabupaten Blitar dalam penyaluran bantuan pangan bagi masyarakat rentan. Dalam kegiatan yang digelar pada 27 Mei 2025 di Pendopo Sasana Adhi Praja Kantor Pemerintah Kabupaten Blitar, Perusahaan memberikan donasi berupa 1,5 ton ikan nila merah kepada TP PKK sebagai bagian dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Sebanyak 200 paket bantuan disiapkan dan disalurkan melalui TP PKK untuk mendukung pemenuhan kebutuhan gizi dan ketahanan pangan masyarakat

In the effort of strengthening its social contribution and synergy with stakeholders, in 2025, the Company actively participated in a partnership program with the Family Welfare Empowerment Team (TP PKK) of Blitar Regency and the Blitar Regency Government to distribute food assistance to vulnerable communities. During the activity held on 27 May 2025 at the Sasana Adhi Praja Pavilion of the Blitar Regency Government Office, the Company provided a donation of 1.5 tons of red tilapia to TP PKK as part of its *Corporate Social Responsibility* (CSR) program.

A total of 200 aid packages were prepared and distributed through TP PKK to fulfil the nutritional needs and food security of vulnerable communities,

rentan, termasuk anak yatim piatu, penyandang disabilitas, lansia, perempuan kepala keluarga dan lembaga-lembaga kesejahteraan sosial yang menaungi masyarakat rentan.

Sebagai perusahaan yang berakar pada industri akuakultur, Perusahaan melihat inisiatif ini sebagai perpanjangan komitmen untuk mendorong konsumsi ikan sebagai sumber protein hewani yang sehat, bergizi, dan terjangkau, sekaligus mendukung pemanfaatan potensi perikanan lokal yang harus dioptimalkan.

including orphans, persons with disabilities, the elderly, female-headed households, and social welfare institutions serving vulnerable communities.

As a company rooted in the aquaculture industry, the Company views this initiative as an extension of its commitment to promoting fish consumption as a healthy, nutritious, and affordable source of animal protein, while also supporting the optimization of local fisheries potential.

Kolaborasi dan Kontribusi Rutin Bersama Pejaten Shelter

Routine Collaboration and Contribution with Pejaten Shelter



Sepanjang tahun 2025, Perusahaan secara konsisten melakukan kolaborasi dan kontribusi rutin bersama Pejaten Shelter sebagai bagian dari komitmen terhadap kesehatan dan kesejahteraan hewan. Melalui kerja sama ini, Perusahaan menyalurkan donasi pakan anjing dan kucing secara berkala, serta memberikan dukungan terhadap biaya operasional guna memastikan keberlangsungan perawatan dan pemeliharaan hewan yang berada di bawah naungan shelter tersebut.

Throughout 2025, the Company consistently carried out collaboration and regular contributions with Pejaten Shelter as part of its commitment to animal health and welfare. Through this partnership, the Company provided periodic donations of dog and cat food, as well as support for operational expenses, to ensure the continuity of care and maintenance for animals under the shelter's protection.

Inisiatif ini mencerminkan pendekatan tanggung jawab sosial Perusahaan yang berfokus pada kemitraan berkelanjutan dan dampak nyata, sejalan dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Perusahaan meyakini bahwa dukungan terhadap kesejahteraan hewan merupakan bagian integral dari kontribusi sosialnya dalam menciptakan lingkungan yang lebih berperikemanusiaan dan berkelanjutan.

This initiative reflects the Company's approach to social responsibility, which focuses on sustainable partnerships and tangible impact, in line with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. The Company believes that supporting animal welfare is an integral part of its social contribution toward creating a more humane and sustainable environment.



12x
Kunjungan rutin
Routine visits



5.040 kg
Dry Food didistribusikan
Dry Food distributed

Kampanye Anti Jagal

Anti-Slaughter Campaign



CP Petindo secara aktif memperkuat komitmennya terhadap perlindungan dan kesejahteraan hewan peliharaan melalui kampanye edukatif bertajuk “Sayang Anabul Dimulai dari Rumah” yang mengangkat pentingnya gerakan anti penjagalan anjing dan kucing. Melalui inisiatif ini, CP Petindo mendorong peningkatan kesadaran publik mengenai tanggung jawab pemilik hewan peliharaan serta pentingnya perlindungan terhadap anabul sebagai bagian dari ekosistem sosial yang berperikemanusiaan.

Kampanye ini mencerminkan peran CP Petindo yang tidak hanya berfokus pada penyediaan nutrisi berkualitas bagi hewan peliharaan, tetapi juga pada advokasi kesejahteraan hewan melalui edukasi dan kolaborasi dengan komunitas serta mitra terkait. Inisiatif tersebut sejalan dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan menjadi bagian dari kontribusi berkelanjutan Perusahaan dalam mendorong perubahan perilaku positif serta peningkatan kepedulian masyarakat terhadap kesejahteraan hewan di Indonesia.

CP Petindo actively strengthened its commitment to the protection and welfare of companion animals through an educational campaign entitled “Caring for Pets Starts at Home,” which highlighted the importance of the anti-slaughter movement for dogs and cats. Through this initiative, CP Petindo encouraged greater public awareness of responsible pet ownership and emphasized the importance of protecting companion animals as an integral part of a humane social ecosystem.

This campaign reflects CP Petindo’s role not only in providing high-quality nutrition for pets, but also in advocating animal welfare through education and collaboration with communities and relevant partners. The initiative is aligned with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles and forms part of the Company’s ongoing contribution to promoting positive behavioral change and increasing public awareness of animal welfare in Indonesia.

Donasi Korban Banjir Sumatera

Donation for Floods Victims in Sumatera



Jumlah Penerima Bantuan
Total of aid recipients

1.100* Orang | People**



Jumlah Donasi
Total Donations

≥ Rp692.855.500,-

Pada penghujung tahun 2025, Indonesia dilanda musibah banjir yang menerjang sebagian besar wilayah Indonesia di Pulau Sumatera. Sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial Perusahaan, Manajemen berinisiatif menyalurkan bantuan kepada pihak-pihak terdampak, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional dan pelanggan Perusahaan.

Inisiatif ini merupakan tanggapan Perusahaan dalam mendukung pemulihan dan kesejahteraan masyarakat yang terdampak, sekaligus memperkuat hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan di wilayah tersebut.

Selain dukungan dari Manajemen, karyawan Perusahaan juga secara proaktif menggalang dana secara sukarela sebagai wujud solidaritas dan kepedulian sosial. Dana yang terkumpul disalurkan untuk membantu masyarakat di Aceh Tamiang, sehingga memberikan kontribusi nyata bagi pemenuhan kebutuhan dasar dan meringankan beban masyarakat terdampak.

Keterlibatan Manajemen dan karyawan ini mencerminkan budaya kepedulian dan kebersamaan yang menjadi bagian dari nilai-nilai Perusahaan dalam menjalankan program tanggung jawab sosial secara berkelanjutan.

Toward the end of 2025, Indonesia was affected by severe flooding that struck several regions, including parts of Sumatra Island. As a demonstration of the Company's concern and social responsibility, Management took the initiative to provide assistance to affected parties, particularly communities surrounding the Company's operational areas and customers.

This initiative represented the Company's response to supporting the recovery and well-being of impacted communities, while also strengthening harmonious relationships with stakeholders in the affected regions.

In addition to support from Management, the Company's employees proactively organized voluntary fundraising efforts as an expression of solidarity and social concern. The funds collected were distributed to assist communities in Aceh Tamiang, thereby making a tangible contribution to meeting basic needs and alleviating the burden on affected communities.

The involvement of both Management and employees reflects a culture of care and togetherness that forms part of the Company's core values in implementing sustainable social responsibility programs.

Kontribusi Bagi Masyarakat

Contribution for the Society

Sepanjang tahun 2025, setiap unit bisnis Perusahaan yang tersebar di berbagai wilayah seperti Medan, Surabaya, Lampung, dan lainnya mengadakan berbagai kegiatan sosial bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kegiatan-kegiatan tersebut bervariasi mulai dari kegiatan rutin bulanan dan tahunan, ataupun diadakan hanya sekali (*one-time program*).

Program-program sosial bagi masyarakat sekitar semakin memperkuat hubungan positif yang telah terbangun antara Perusahaan dan masyarakat. Melalui program-program tersebut, Perusahaan hadir di tengah masyarakat untuk memberikan kontribusi lebih untuk membantu menangani permasalahan sosial ataupun merayakan hari besar keagamaan atau momen penting lainnya.

Program Sosial

- Bantuan korban bencana alam
- Peringatan hari besar keagamaan (pembagian hewan kurban, paket sembako, santunan anak yatim dan keluarga tidak mampu)
- Donasi kegiatan sosial
- Partisipasi sarana dan infrastruktur untuk warga (pengadaan air bersih, pembangunan masjid, pembangunan jembatan, posyandu, perbaikan jalan)
- Donor darah
- Pelatihan dan edukasi pembuatan sabun ramah lingkungan

Pemasok dan Pekerja Lokal [F.23]

Local Suppliers and Workforce

Perusahaan merekrut pekerja lokal yang berdomisili di sekitar area operasional tempat operasi. Hal ini memberikan keuntungan bagi Perusahaan karena pekerja dengan tempat tinggal yang dekat dapat terhindar dari masalah keterlambatan. Kehadiran pekerja lokal dapat mempererat hubungan antara Perusahaan dan masyarakat sekitar.

Selain melibatkan pekerja lokal, Perusahaan juga membutuhkan dukungan pemasok (vendor) lokal. Para vendor telah bekerja sama dengan baik dalam jangka waktu yang lama. Vendor yang terlibat telah memenuhi persyaratan profesional yang ditetapkan Perusahaan, termasuk dalam hal keberlanjutan (aspek sosial dan lingkungan), dan seluruh proses pemilihan telah dilakukan sesuai regulasi yang berlaku tanpa adanya konflik kepentingan.

Throughout 2025, each of the Company's business units in various regions such as Medan, Surabaya, Lampung, and others carried out a range of social activities for the communities surrounding their operational areas. These activities varied from routine monthly and annual programs to one-time programs.

These community social programs further strengthened the positive relationships that have been built between the Company and the community. Through these programs, the Company is present among the community, making greater contributions to help address social issues as well as to commemorate religious holidays and other important occasions.

Social Program

- Donation for victims of natural disasters
- Commemoration of religious holidays (distribution of sacrificial animals, staple food packages, donations for orphans and poor families)
- Donations for social activities
- Participation in providing public facilities and infrastructure (clean water, mosque construction, bridge construction, community health posts, road repairs)
- Blood donation
- Training and education of eco-friendly soap production

The Company recruits local workers who reside in the areas surrounding its operational sites. This provides advantages for the Company, as employees who live nearby are less likely to experience attendance or punctuality issues. The presence of local workers also helps strengthen relationships between the Company and surrounding communities.

In addition to engaging local workers, the Company also relies on the support of local suppliers (vendors). The vendors have maintained long-standing and cooperative relationships. All vendors have met the professional requirements set by the Company, including sustainability requirements (social and environmental aspects), and the entire selection process has been conducted in accordance with applicable regulations and without any conflicts of interest.

Persentase pemasok lokal pada tahun 2025 untuk mendukung seluruh produksi Perusahaan mencapai 98%. Pelibatan pemasok luar negeri diperlukan untuk memenuhi persyaratan yang dibutuhkan pasar luar negeri dan tidak dapat dipenuhi oleh pemasok lokal.

The percentage of local suppliers in 2025 supporting the Company's overall production reached 98%. The engagement of overseas suppliers was necessary to meet requirements demanded by international markets that could not be fulfilled by local suppliers.

Uraian Description	2025	2024	2023
Vendor Lokal* Local Vendors	98%	97%	98%

Keterangan | Notes:

* Persentase jumlah pemasok barang dan/jasa lokal dibanding pemasok asing untuk kebutuhan usaha selain bahan baku produksi.

* Percentage of local goods and services suppliers compared to foreign suppliers for business needs other than raw materials for production

Program Lingkungan [F.9, F.10, F.23]

Environmental Program

Aktivitas usaha Perusahaan tidak dilakukan di lokasi yang bersinggungan dengan area konservasi ataupun di area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang sangat perlu untuk dilestarikan karena termasuk dalam kategori punah (terlindungi). Lokasi operasi entitas anak yang bertanggung jawab terhadap produksi makanan dan pembibitan seluruhnya telah memiliki izin dan memenuhi persyaratan lingkungan (AMDAL) sesuai ketentuan pemerintah.

The Company's business activities are not conducted in locations that intersect with conservation areas or areas with high biodiversity value that require strict preservation due to their protected or endangered status. All operational sites of subsidiaries responsible for food production and hatchery activities have obtained the required permits and comply with environmental requirements (AMDAL) in accordance with government regulations.

Walaupun tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup, Perusahaan tetap melakukan program-program untuk melindungi dan melestarikan lingkungan. Berikut adalah program-program unggulan Perusahaan yang berkaitan dengan aspek lingkungan:

Although the Company's operations do not directly intersect with sensitive environmental areas, the Company continues to implement programs to protect and preserve the environment. The following are the Company's flagship programs related to environmental aspects:

Menjaga Pesisir, Menanam Mangrove

Protecting the Coast, Planting Mangroves





>6 Juta

Bibit Pohon Mangrove
 Mangrove Seedlings

Perusahaan telah menanam lebih dari 6 juta bibit pohon mangrove sejak terdata pada 2021

The Company has planted more than 6 million mangrove seedlings since being recorded in 2021

Sejak tahun 1996, Perusahaan telah memulai penanaman kawasan mangrove di berbagai wilayah yang dekat dengan lokasi usahanya. Lokasi-lokasi tersebut berada di daerah Sungai Burung (Lampung), Kalianda (Lampung), Wachyuni Mandira (Sumatera Selatan), Bireuen (Aceh), Rembang (Jawa Tengah), Pantai Cermin (Sumatera Utara) dan Situbondo (Jawa Timur).

Since 1996, the Company has initiated mangrove plantation programs in various areas located near its operational sites. These locations include Sungai Burung (Lampung), Kalianda (Lampung), Wachyuni Mandira (South Sumatra), Bireun (Aceh), Rembang (Central Java), Pantai Cermin (North Sumatra), and Situbondo (East Java).

Salah satu kawasan mangrove yang terluas berada di Kampung Sungai Burung, Kecamatan Dente Teladas, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung dengan luas lahan lebih 1000 hektar. Melalui entitas anaknya, PT Centralpertiwi Bahari, Perusahaan menanam dan merawat kawasan mangrove tersebut sejak tahun 1996.

One of the largest mangrove areas is located in Sungai Burung Village, Dente Teladas Sub-district, Tulang Bawang Regency, Lampung Province, covering more than 1,000 hectares. Through its subsidiary, PT Centralpertiwi Bahari, the Company has been planting and maintaining this mangrove area since 1996.

Program “BOLT SAYANGI BUMI”

The “BOLT SAYANGI BUMI” Program



Program “Bolt Sayangi Bumi” pertama kali diluncurkan pada tahun 2022 sebagai proyek percontohan (pilot project) di wilayah Jabodetabek. Program ini menghadirkan fasilitas dropbox di berbagai petshop mitra sebagai titik pengumpulan kemasan bekas produk Bolt yang dapat diserahkan oleh konsumen.

Program ini mengusung pendekatan ekonomi sirkular, program ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk konsumen, petshop mitra, bank sampah, serta pelaku UMKM dalam proses pengumpulan, pemilahan, dan daur ulang kemasan plastik Bolt. Kolaborasi ini diharapkan dapat menciptakan nilai tambah dari limbah kemasan yang sebelumnya tidak termanfaatkan.

Seiring dengan perkembangan program, hingga tahun 2025 “Bolt Sayangi Bumi” telah diperluas pelaksanaannya ke lima kota besar di Indonesia dengan melibatkan lebih banyak bank sampah dan berbagai UMKM lokal, sehingga memberikan dampak lingkungan sekaligus manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat.

The “Bolt Sayangi Bumi” program was first launched in 2022 as a pilot project in the Greater Jakarta area (Jabodetabek). The program introduced dropbox facilities at various partner pet shops as collection points where consumers can return used Bolt product packaging.

Adopting a circular economy approach, the program involves various stakeholders, including consumers, partner pet shops, waste banks, and local MSMEs in the collection, sorting, and recycling of Bolt plastic packaging. This collaboration aims to create added value from packaging waste that would otherwise remain unutilized.

As the program has progressed, by 2025 “Bolt Sayangi Bumi” has been expanded to five major cities across Indonesia, engaging more waste banks and local MSMEs, thereby generating environmental impact while also providing social and economic benefits to the community.

Pencapaian Program “BOLT SAYANGI BUMI”

Achievement of “BOLT SAYANGI BUMI” Program



15

Mitra Petshop
Pet shop partner



5

Mitra Bank Sampah
Waste Bank Partners



23.657

Total sampah didaur ulang (kemasan)
Total recycled waste (packaging)



Jangkauan Wilayah | Coverage
Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya



JUMLAH KEMASAN BERDASARKAN KOTA



SEMARANG

Total Kemasan Terkumpul (525 kemasan)

20kg 354 kemasan
8kg 171 kemasan

JAKARTA

Total Kemasan Terkumpul (2.164 kemasan)

20kg 1.345 kemasan
8kg 819 kemasan



YOGYAKARTA

Total Kemasan Terkumpul (4.318 kemasan)

20kg 1.820 kemasan
8kg 2.498 kemasan



BANDUNG

Total Kemasan Terkumpul (2.939 kemasan)

20kg 213 kemasan
8kg/800gr/500gr 2.726 kemasan



SURABAYA

Total Kemasan Terkumpul (12.711 kemasan)

20kg 3.445 kemasan
8kg/800gr/500gr 10.266 kemasan

Total : 23.657 Kemasan

20kg 6.522 kemasan 8kg 4.318 kemasan 1kg/800gr/500gr 12.711 kemasan

Pelatihan Daur Ulang Sampah

Waste Recycling Training



Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan daur ulang sampah kemasan pakan Bolt yang mengintegrasikan aspek lingkungan dan pemberdayaan sosial. Program ini memberikan pelatihan keterampilan menjahit kemasan bekas menjadi produk multiguna bernilai ekonomi, seperti tas dan dompet, sekaligus mendukung pengurangan sampah plastik melalui pendekatan ekonomi sirkular.

Untuk memperkuat keberlanjutan program, Perusahaan juga membekali peserta dengan pelatihan pemasaran digital guna memperluas akses pasar produk daur ulang. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat, menciptakan nilai tambah dari limbah plastik, serta berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

The Company organizes a recycling training program for used Bolt pet food packaging that integrates environmental stewardship and social empowerment. The program provides participants with sewing skills to transform used packaging into economically valuable multipurpose products, such as bags and wallets, while also supporting the reduction of plastic waste through a circular economy approach.

To strengthen the sustainability of the program, the Company also equips participants with digital marketing training to expand market access for recycled products. This initiative is expected to enhance community economic self-reliance, create added value from plastic waste, and contribute to the achievement of sustainable development goals.



Lokasi Pelatihan | Training Location

Jakarta, Yogyakarta, Bandung



>40

Jumlah Peserta

Total Participants

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Community Feedback

Perusahaan selalu menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat dan menyediakan saluran komunikasi langsung untuk menerima laporan, umpan balik, dan keluhan terkait aktivitas operasi. Saluran komunikasi secara korporat terpusat di *Investor Relations* kantor pusat. Pengaduan mengenai hal lainnya akan ditangani oleh divisi terkait dan untuk keluhan harian dari pelanggan dapat langsung ditangani oleh tim penjualan terkait.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menerima keluhan apa pun dari masyarakat sekitar terkait kegiatan operasional, yang mencerminkan efektivitas pendekatan Perusahaan dalam mengelola dampak sosial dan lingkungan. Walaupun demikian, terdapat sejumlah keluhan pelanggan dari nomor *hotline* yang tertera di produk dan semuanya telah ditangani dan diselesaikan sesuai prosedur internal yang berlaku.

The Company consistently maintains harmonious relationships with local communities and provides direct communication channels to receive reports, feedback, and complaints related to its operational activities. Corporate-level communication channels are centralized through the Investor Relations function at the head office. Complaints related to other matters are handled by the relevant divisions, while day-to-day customer complaints can be directly addressed by the respective sales teams.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from surrounding communities regarding its operational activities, reflecting the effectiveness of the Company's approach in managing social and environmental impacts. Nevertheless, a number of customer complaints were received through the hotline number listed on the Company's products, all of which were handled and resolved in accordance with applicable internal procedures.



Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Sheet

Kami memohon partisipasi kepada para pembaca untuk memberikan umpan balik melalui *e-mail* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We request readers' participation in providing feedback via email or by sending this form through fax/mail.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. This report has provided useful information regarding economic performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. The report is interesting and easy to read.		

* Berikan centang pada pernyataan yang Anda anggap paling tepat untuk setiap pertanyaan.
Check the statement that you consider most appropriate for each question.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan ini:

- 1: paling penting
- 2: penting
- 3: tidak penting
- 4: sangat tidak penting

Please provide a rating for the aspects in this Sustainability Report:

- 1: most important
- 2: important
- 3: not important
- 4: very unimportant

Kinerja Ekonomi Economic Performance	[]	Kode Etik Code of Conduct	[]
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	[]	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	[]
Produk dan Layanan Products & Services	[]	Ketenagakerjaan Employment	[]
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social & Community Development	[]	Penggunaan Energi Energy Usage	[]

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi Laporan Keberlanjutan ini.
Please provide comments/suggestions for this Sustainability Report.

Profil | Profile

Nama (bila berkenan)
Name (if inclined)

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Surel
E-mail

Telepon/HP
Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓)
Category of Stakeholders (put ✓ in the box)

☐

Pemerintah
Government

☐

Pekerja
Employee

☐

Perusahaan
Company

☐

Pemegang Saham
Shareholders

☐

Penyedia Barang dan Jasa
Goods and Services Provider

☐

Masyarakat Sekitar
Local Community

☐

Lembaga Pendidikan
Educational Institution

☐

Industri
Industry

☐

Media
Media

☐

Lembaga Swadaya Masyarakat
Non-Governmental Organization

☐

Lain-Lain, yaitu:
Others, specifically:

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Form to:

Investor Relations

PT Central Proteina Prima Tbk
Treasury Tower Lt.8 District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru
DKI Jakarta 12190

☎ : +6221 50191788

✉ : investor.relations@cpp.co.id

🌐 : www.cpp.co.id

INDEKS ISI POJK NO.51/OJK.03/2017 [G.4]

POJK NO.51/OJK.03/2017 CONTENT INDEX

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	148
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	140
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	141
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	141
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	149-151
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	140
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	153
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and Business Activities	154-155
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	153
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	141
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	142-147
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	168
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	176
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	170-171
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	171-172
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	171
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	174
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	164
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	164

Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	185
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	157-158
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and the Intensity of Energy Use	160
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	158-159
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	162
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	191
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	191-194
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	160-161
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	158-159
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	162-164
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	162-164
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	164
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved	164
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer	166-167
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	177
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	176-177
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	184
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental Work Decent and Safe	181-182
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	183

Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	185-191
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	195
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	185-190
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	155
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	156-157
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	157
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	167
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction	167
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party, if Any	139
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	196
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year	196
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	198-200

Keselarasan Laporan Keberlanjutan dengan Metrik ESG

Alignment of the Sustainability Report with ESG Metrics

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Matrix Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	159-160
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	161
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	160
	E-04	Konsumsi Air Water Consumption	162
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	163
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	159
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	159

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Matrix Name	Halaman Page
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	178
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	178
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	179
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	177
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	183
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	181
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	176
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	177
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	176
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	177
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Policy on Occupational Health and Safety and Providing a Safe and Proper Work Environment for All Employees	181
	S-12	Corporate Social Responsibility	186-190
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	169
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	170
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	168
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	169
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	174-175
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	169
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	173
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	173
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	169

**PT Central Proteina Prima Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025 and
the year then ended
with independent auditor's report

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement Letter of the Board of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-136	Notes to the Consolidated Financial Statements



PT Central Proteina Prima Tbk

Treasury Tower 8th Floor
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia
Phone : +62 21 5019 1788

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Central Proteina Prima Tbk dan Entitas Anaknya
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025**

***Statement Letter of the Board of Directors
Regarding Responsibility for
Consolidated Financial Statements of
PT Central Proteina Prima Tbk and its Subsidiaries
For the Year Ended
December 31, 2025***

Atas nama dan mewakili Direksi, / *For and on behalf of the Board of Directors,*
kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

Nama / Name	:	Hendri Laiman
Alamat Kantor / Office Address	:	Treasury Tower 8th Floor - District 8, Jl. Jend. Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan, 12190
Alamat domisili / Domiciled at	:	Jalan Goldfinch Raya No. 30, Cluster Goldfish Kec. Pagedangan, Tangerang
No. Telephone / Phone number	:	(021) 57851788
Jabatan / Title	:	Direktur Utama / President Director
Nama / Name	:	Indra Sakti
Alamat Kantor / Office Address	:	Treasury Tower 8th Floor - District 8, Jl. Jend. Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan, 12190
Alamat domisili / Domiciled at	:	Jalan Walet Permai 5 No.32A, RT/RW 013/006, Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
No. Telephone / Phone number	:	(021) 57851788
Jabatan / Title	:	Wakil Direktur Utama / Vice President Director

menyatakan bahwa / *certify that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;	1. <i>We take responsibility for the compilation and presentation of Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries;</i>
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat dengan lengkap dan benar;	3. a. <i>All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i>
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or fact and do not omit material information or fact;</i>
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.	4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, **18 MAR 2026**

Direktur Utama / President Director

Wakil Direktur Utama / Vice President Director

The original report included herein is
in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00242/2.1505/AU.1/10/1562-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Central Proteina Prima Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Central Proteina Prima Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00242/2.1505/AU.1/10/1562-4/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Central Proteina Prima Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Central Proteina Prima Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025 and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00242/2.1505/AU.1/10/1562-4/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00242/2.1505/AU.1/10/1562-4/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00242/2.1505/AU.1/10/1562-4/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Revaluasi Tanah

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang disajikan sebagai bagian dari akun aset tetap dan properti investasi, yang disajikan sebesar nilai revaluasi masing-masing sebesar Rp2,44 triliun dan Rp234 miliar atau masing-masing merupakan 33,7% dan 3,2% dari total aset konsolidasian. Pengungkapan atas aset ini disajikan pada Catatan 2, 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Tanah disajikan berdasarkan nilai revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, yang diestimasi pakar manajemen, dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai selanjutnya, namun tidak disusutkan karena umur manfaatnya tidak terbatas. Revaluasi tanah ini adalah hal audit utama bagi kami karena proses estimasi nilai wajarnya melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan oleh manajemen, terutama dalam menentukan pendekatan penilaian yang digunakan serta asumsi dan data pembanding yang digunakan serta penyesuaian yang perlu dilakukan atas data pembanding tersebut, dan nilai tercatatnya yang signifikan seperti diuraikan di atas.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian Grup dalam menentukan nilai wajar tanah dan menilai tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan terkait.

Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan obyektivitas serta memperoleh pemahaman atas pekerjaan pakar manajemen dan kelayakan estimasi tersebut sebagai bukti audit dengan mempertimbangkan relevansi dan kelayakan penilaian seperti diuraikan lebih jauh di bawah ini. Kami memeriksa nilai wajar atas daftar tanah yang diestimasi oleh pakar manajemen sesuai dengan daftar dalam catatan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00242/2.1505/AU.1/10/1562-4/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revaluation of land

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2025, the Group owned several parcels of land which are presented as part of the fixed assets and investment properties accounts, which were stated at their revalued amounts of Rp2.44 trillion and Rp234 billion, respectively, or 33.7% and 3.2% respectively, of the total consolidated assets. Disclosures regarding these assets are presented in Notes 2, 11, and 12 to the accompanying consolidated financial statements.

Land is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, which is estimated by management's expert, less any subsequent accumulated impairment loss, but not depreciated because of their unlimited useful lives. The revaluation of land is a key audit matter to us because determination of their fair value involved significant judgments and estimates from the management, primarily in establishing the valuation approach used as well as the assumptions and comparative data used and any adjustments that need to be made to the comparative data, and their significant carrying amount.

Audit response:

We obtained understanding of the Group's process and controls in determining the fair value of the land and assessed the degree of estimation uncertainty and judgment involved.

We evaluated competence, capability, and objectivity of the management's expert and appropriateness of such estimation as audit evidence by considering relevance and reasonableness of the estimation as further described below. We examined the list of the land's fair value estimated by the management's expert to the list in the Group's financial records.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00242/2.1505/AU.1/10/1562-
4/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Revaluasi Tanah (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami mengevaluasi kelayakan metode penilaian dan asumsi utama yang digunakan dalam estimasi nilai wajar, yaitu harga tanah sesuai lokasinya dan penyesuaian yang dilakukan penilai dengan membandingkan dengan data transaksi pembanding terbaru dan asumsi yang diterapkan untuk setiap penyesuaian. Kami juga melakukan pengujian akurasi matematis atas perhitungan dan pencatatan tanah menggunakan model revaluasi yang disusun manajemen dan menilai kecukupan pengungkapan atas aset tetap dan properti investasi pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Selain itu, kami melibatkan pakar internal auditor kami untuk menilai kesesuaian metodologi penilaian dan menguji kewajaran prosedur untuk mendapatkan harga pasar pembanding yang digunakan dalam proses penilaian dengan membandingkannya dengan data pembanding yang tersedia untuk ukuran tanah, lokasi dan kondisi tanah yang relative sama serta menguji akurasi matematisnya.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00242/2.1505/AU.1/10/1562-
4/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revaluation of land (continued)

Audit response: (continued)

We evaluated the appropriateness of the valuation method and key assumptions used in estimating fair value, such as land price based on locations and adjustments applied by the valuer by comparing with recent comparable transactions and assumptions applied for each adjustment. We tested the mathematical accuracy of the calculation and recording of the land under the revaluation model prepared by the management and assessed the adequacy of the disclosures regarding fixed assets and investment properties in the accompanying consolidated financial statements.

Also, we involved our internal auditor expert in assessing the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the procedure in obtaining comparable market prices by comparing them against available benchmark data for relatively similar land size, location and land condition, and testing its mathematical accuracy.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00242/2.1505/AU.1/10/1562-
4/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00242/2.1505/AU.1/10/1562-
4/1/III/2026 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00242/2.1505/AU.1/10/1562-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00242/2.1505/AU.1/10/1562-4/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00242/2.1505/AU.1/10/1562-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00242/2.1505/AU.1/10/1562-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00242/2.1505/AU.1/10/1562-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00242/2.1505/AU.1/10/1562-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00242/2.1505/AU.1/10/1562-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00242/2.1505/AU.1/10/1562-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00242/2.1505/AU.1/10/1562-
4/1/III/2026 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00242/2.1505/AU.1/10/1562-
4/1/III/2026 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Mento, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1562/Public Accountant Registration No.: AP.1562

18 Maret 2026/March 18, 2026



00242

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	135.481	2,4	99.315	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,5,39		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	986.559		855.159	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	5.905	35	6.710	Related parties - net
Piutang lain-lain -				Other receivables -
pihak ketiga - neto	5.836	6	5.897	third parties - net
Persediaan - neto	1.854.938	2,3,7	1.371.590	Inventories - net
Aset biologis	30.888	2,3,8,38	28.996	Biological assets
Uang muka	11.252		15.518	Advances
Pajak dibayar di muka	19.518	2,13	14.318	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	12.964	2	8.814	Prepaid expenses
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	21.327	2	17.837	Restricted financial assets
Aset lancar lainnya	6.382		7.045	Other current assets
Total Aset Lancar	3.091.050		2.431.199	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang pihak berelasi - neto	7.517	2,35,39,42	4.025	Due from related parties - net
Aset pajak tangguhan	43.879	2,3,32	104.518	Deferred tax assets
Investasi pada saham	81.155	2,9,38	55.147	Investments in shares
Aset hak guna - neto	80.283	2,10	86.040	Right-of-use assets - net
Properti investasi	234.253	2,3,11,38	251.010	Investment properties
Aset tetap - neto	3.437.289	2,3,12,38	3.574.190	Fixed assets - net
Tagihan pajak	154.455	2,3,13	126.439	Claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar yang dibatasi penggunaannya	41.844	2	39.414	Non-current restricted financial assets
Aset tidak lancar lainnya	45.671	14	34.339	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	4.126.346		4.275.122	Total Non-Current Assets
Total Aset	7.217.396		6.706.321	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.382.703	15,39,42	1.179.808	Short-term bank loans
Utang usaha		2,16,39		Trade payables
Pihak ketiga	709.657		531.568	Third parties
Pihak berelasi	8.987	35	9.391	Related parties
Uang muka pelanggan	25.981		14.951	Advance from customers
Utang lain-lain - pihak ketiga	144.590	2,17,39	120.177	Other payables - third parties
Utang pajak	45.257	2,3,32	21.126	Taxes payable
Beban akrual	199.196	2,18,39	157.109	Accrued expenses
Pendapatan dibayar dimuka	14.747		426	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	76.685	2,33,39	73.171	Short-term employee benefits liability
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	188.406	19,39,42	160.556	Bank loans
Liabilitas sewa	31.991	2,10,39,42	34.023	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	20,39,42	64.648	Long-term loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.828.200		2.366.954	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang pihak berelasi	299.463	2,35,39,42	292.191	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	213.331	2,3,33	198.988	Long-term employee benefits liability
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	36.900	19,39,42	225.925	Bank loans
Liabilitas sewa	46.603	2,10,39,42	51.300	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	20,39,42	298	Long-term loan
Utang lain-lain	2.049	36,39,42	2.014	Other payables
Total Liabilitas Jangka Panjang	598.346		770.716	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	3.426.546		3.137.670	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Seri A Rp100 dan Seri B Rp50 per saham (angka penuh) Modal dasar - 40.500.000.000 saham Seri A dan 79.000.000.000 saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh - Seri A - 40.470.734.746 saham Seri B - 19.101.648.041 saham	5.002.156	1,22	5.002.156	Share capital - Series A Rp100 and Series B Rp50 par value per share (full amount) Authorized - 40,500,000,000 Series A shares and 79,000,000,000 Series B shares Issued and fully paid capital- Series A - 40,470,734,746 shares Series B - 19,101,648,041 shares
Tambahan modal disetor	(1.102.556)	2,23	(1.102.556)	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	249.041		249.041	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests
Komponen lainnya dari ekuitas	2.219.987	2,12	2.418.091	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian) Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	100 (2.580.559)		100 (3.000.775)	Retained earnings (accumulated deficit) Appropriated Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.788.169		3.566.057	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2.681	2,21	2.594	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	3.790.850		3.568.651	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	7.217.396		6.706.321	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	9.947.122	2,24,37	9.280.242	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(7.951.008)	2,25	(7.432.548)	Cost of goods sold
Laba Bruto	1.996.114		1.847.694	Gross Profit
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(3.153)	8	4.466	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(537.113)	2,26	(443.651)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(559.663)	2,27	(518.510)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(127.549)	2,28,37	(255.756)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	22.009	2,29,37	22.281	Other operating income
Laba Usaha	790.645		656.524	Operating Profit
Penghasilan keuangan - neto	2.004	2,30,37	1.397	Finance income - net
Beban keuangan	(164.372)	2,31,37	(198.470)	Finance costs
Kerugian selisih kurs atas pinjaman jangka panjang	(1.221)	20,37	(10.464)	Foreign exchange loss of long-term loan
Laba sebelum Pajak Penghasilan	627.056		448.987	Income before Income Tax
Beban pajak penghasilan - neto	(202.987)	2,32,37	(128.832)	Income tax expense - net
Laba Tahun Berjalan	424.069		320.155	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi tanah	(218.412)		(183.267)	Revaluation surplus of land
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak	(3.444)		11.402	Re-measurement of employee benefits liability, net of tax
Kenaikan nilai wajar investasi pada saham, neto setelah pajak	20.286		1.258	Increase in fair value of investment in shares, net of tax
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Neto Setelah Pajak	(201.570)		(170.607)	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	222.499		149.548	Total Comprehensive Income for the Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk	423.655	34	319.976	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	414	21	179	Non-controlling interests
Total	424.069		320.155	Total
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk	222.112		149.378	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	387	21	170	Non-controlling interests
Total	222.499		149.548	Total
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh)	7,1	2,34	5,4	Basic Earnings per Share (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity									
		Komponen Lainnya dari Ekuitas / Other Components of Equity									
Catatan/ Notes		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity with Non-controlling Interest	Komponen Lainnya dari Ekuitas / Other Components of Equity			Saldo Laba (Akumulasi Kerugian)/ Retained Earnings (Accumulated Deficit)		Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
					Investasi dalam Instrumen Ekuitas/ Investment in Equity Instrument	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus in Revaluation of Fixed Assets	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Subtotal/ Subtotal		
Saldo 31 Desember 2023 Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lainnya Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Dividen kas entitas anak	21,22,23	5.002.156	(1.102.556)	249.041	5.171	2.594.914	100	(3.332.147)	3.416.679	3.024	3.419.703
		-	-	-	-	-	-	319.976	319.976	179	320.155
		-	-	-	1.258	(183.252)	-	11.396	(170.598)	(9)	(170.607)
		-	-	-	1.258	(183.252)	-	331.372	149.378	170	149.548
		-	-	-	-	-	-	-	-	(600)	(600)
Saldo 31 Desember 2024 Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lainnya Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Dividen kas entitas anak	21,22,23	5.002.156	(1.102.556)	249.041	6.429	2.411.662	100	(3.000.775)	3.566.057	2.594	3.568.651
		-	-	-	-	-	-	423.655	423.655	414	424.069
		-	-	-	20.286	(218.390)	-	(3.439)	(201.543)	(27)	(201.570)
		-	-	-	20.286	(218.390)	-	420.216	222.112	387	222.499
		-	-	-	-	-	-	-	-	(300)	(300)
Saldo 31 Desember 2025		5.002.156	(1.102.556)	249.041	26.715	2.193.272	100	(2.580.559)	3.768.169	2.681	3.790.850

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
Merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan dari pelanggan	9.804.214		9.145.017 Revenue from customers
Pembayaran kepada pemasok	(7.932.019)		(7.047.488) Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(590.113)		(496.448) Payments for operating expense
Pembayaran kepada karyawan	(657.933)		(599.742) Payments to employees
Arus kas yang diperoleh dari operasi	624.149		1.001.339 Cash flows generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	2.004		1.282 Receipts of finance income
Penerimaan dari klaim tagihan pajak	22.936	13	33.410 Receipts from claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(142.769)		(138.968) Payments of corporate income taxes
Pembayaran bunga	(149.399)		(151.471) Payments of interest expense
Penerimaan lainnya - neto	12.792		20.111 Other receipts - net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	369.713		765.703 Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.136	12	345 Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(228.029)	12	(203.752) Acquisition of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(226.893)		(203.407) Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pihak berelasi - neto	3.812		49.534 Proceed from related parties - net
Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang bank jangka pendek - neto	188.324		(12.370) Proceed from (payment for) short-term bank loans - net
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang - neto	(161.729)		(139.459) Payment for long-term bank loans - net
Pembayaran untuk liabilitas sewa	(60.460)	10	(55.133) Payment for lease liabilities
Pembayaran untuk pinjaman jangka panjang - neto	(70.982)		(373.911) Payment for long-term loan - net
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(300)	21	(600) Payment of cash dividends to non-controlling interests by subsidiary
Penempatan aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	(5.920)		(6.643) Replacement of restricted financial assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(107.255)		(538.582) Net cash flows used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the year ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	35.565		23.714	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	601		734	NET EFFECTS OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	99.315		74.867	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	135.481	4	99.315	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas
disajikan dalam Catatan 42.

Supplementary cash flow information are
presented in Note 42.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Central Proteina Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 30 April 1980 berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia tentang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 dan dicatatkan melalui Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 59. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA5/281/9 tanggal 21 Mei 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12, tanggal 9 Februari 1990, Tambahan No. 494.

Berdasarkan Surat Persetujuan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") pada tanggal 28 September 2004, Perusahaan mengubah statusnya dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing. Berdasarkan Akta Notaris No. 61 oleh Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., tanggal 27 April 2006. Pada tanggal 12 Mei 2006, perubahan tersebut telah dilaporkan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14086 HT.01.04.TH.2006, Perusahaan mengubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 73 tanggal 29 Mei 2008 oleh Yulia S.H., yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-31339.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Juni 2008, Perusahaan telah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Selanjutnya Anggaran Dasar Perusahaan diubah dengan Akta Notaris No. 20 tanggal 9 Desember 2008 oleh Yulia, S.H., sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum ("Sisminbakum") Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-25165 tanggal 12 Desember 2008.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Central Proteina Prima Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on April 30, 1980 based on the Republic of Indonesia Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968, as amended by Law No. 12 year 1970, as registered through Notarial Deed No. 59 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. YA5/281/9 dated May 21, 1981, and was published in the State Gazette No. 12, dated February 9, 1990, Supplement No. 494.

Based on Approval Letter from Investment Coordinating Board ("BKPM") dated September 28, 2004, the Company changed its status from domestic investment company into foreign investment company. Based on Notarial Deed No. 61 of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., dated April 27, 2006. On May 12, 2006, this changes has been reported and approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-14086HT.01.04.TH.2006, the Company changed its status from private company into public company.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting ("RUPSLB") as notarized by Notarial Deed No. 73 dated May 29, 2008 of Yulia, S.H., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-31339.AH.01.02.Tahun 2008 dated June 9, 2008, the Company has changed its Articles of Association to comply with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. Subsequently, the Company's Articles of Association was amended by Notarial Deed No. 20 dated December 9, 2008 of Yulia S.H., in relation with amendment of the whole Articles of Association to comply with Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1 which has already been received and recorded in Sistem Administrasi Badan Hukum ("Sisminbakum") Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-25165 dated December 12, 2008.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(lanjutan)**

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 10 Juli 2023 oleh Yulia, S.H., sehubungan dengan perubahan pasal 21 ayat 5 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai penyampaian laporan keuangan perusahaan publik. Pada tanggal 11 Juli 2023, perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0090004 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0130150.AH.01.11.Tahun 2023.

Kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri, peternakan dan pertanian, perdagangan, budidaya tambak, pembibitan, perdagangan dan jasa, produksi dan perdagangan pakan udang, pakan ikan dan pakan hewan peliharaan. Perusahaan berkantor pusat di *Treasury Tower 8th Floor - District 8, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan* dengan lokasi usaha di Medan, Sumatera Selatan, Lampung dan Surabaya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1980.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and General
Information (continued)**

The Articles of Association of the Company has been amended several times, the latest amendment was covered in Notarial Deed No. 19 dated July 10, 2023 of Yulia S.H., in relation with the change of article 21 paragraph 5 of the Company's Articles of Association regarding the submission of financial statements of public company. On July 11, 2023, the amendment of the Articles of Association has been received and recorded in Sisminbakum Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Receipt of Notification for the Change of the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0090004 and registered under Company Registration No. AHU-0130150.AH.01.11. Tahun 2023.

The Company is engaged in industry, livestock and agriculture, trading, farming, hatchery, trading and services, production and trading of shrimp, fish feeds and pet food. The Company's head office is located at Treasury Tower 8th Floor - District 8, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, South Jakarta, and its operations are located in Medan, South Sumatera, Lampung and Surabaya.

The Company started its commercial operations on August 18, 1980.

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang
Mempengaruhi Modal Saham yang
Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas satu juta sahamnya dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan harga penawaran sebesar Rp4.000 (angka penuh) per saham. Berikut transaksi permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana hingga tanggal 31 Desember 2025:

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering and Corporate Actions
Affecting Issued and Fully Paid Share
Capital**

In 1990, the Company conducted initial public offering on its one million shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share through the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) at the offering price of Rp4,000 (full amount) per share. Following are capital transactions of the Company since initial public offering until December 31, 2025:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
1991	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")/Limited Public Offering I with Preemptive Rights	9.600.000
1993	Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD/Limited Public Offering II with Preemptive Rights	38.400.000
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 1 saham lama berhak untuk memperoleh 3 saham baru/Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding 1 share was entitled to receive 3 new shares	153.600.000
1995	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp500 (angka penuh)/Change in par value per share from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share	307.200.000
1996	Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD/Limited Public Offering III with Preemptive Rights	322.560.000
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 5 saham lama berhak untuk memperoleh 3 saham baru/Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding 5 shares was entitled to receive 3 new shares	516.096.000
2002	Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD/Limited Public Offering IV with Preemptive Rights	1.032.192.000
2004	Bursa Efek Indonesia ("BEI") melalui Surat No. S-1671/BEJ-PSR/11-2004 telah menyetujui penghapusan pencatatan saham Perusahaan di BEI efektif sejak tanggal 13 Desember 2004/ Indonesia Stock Exchange ("IDX") through its letter No. S-1671/BEJ-PSR/11-2004 has approved the delisting of the Company's shares on IDX effective on December 13, 2004	1.032.192.000
2006	Pembagian dividen dalam bentuk 2 miliar saham baru untuk seluruh pemegang saham dan perubahan nilai nominal saham Rp100 (angka penuh) per lembar saham/Appropriation of dividend in the form of 2 billion new shares to all shareholders and change in par value of shares to Rp100 (full amount) per share	6.515.840.000
	Penerbitan 8,8 miliar saham baru/Issuance of 8.8 billion new shares	15.315.840.000
	Penawaran Umum Perdana sebanyak 3 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp110 (angka penuh) per saham, yang disertai dengan 5,3 miliar waran. Perusahaan mencatatkan kembali sahamnya di BEI berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK No. S-2769/BL/2006/Initial Public Offering of 3 billion shares with par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp110 (full amount) per share accompanied by 5.3 billion warrants. The Company re-listed its shares on IDX, based on the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK No. S-2769/BL/2006	18.315.840.000

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang
Mempengaruhi Modal Saham yang
Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)**

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas satu juta sahamnya dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan harga penawaran sebesar Rp4.000 (angka penuh) per saham. Berikut transaksi permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana hingga tanggal 31 Desember 2025: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering and Corporate Actions
Affecting Issued and Fully Paid Share
Capital (continued)**

In 1990, the Company conducted initial public offering on its one million shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share through the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) at the offering price of Rp4,000 (full amount) per share. Following are capital transactions of the Company since initial public offering until December 31, 2025: (continued)

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
2007	Konversi waran Seri I selama tahun 2007 sebanyak 31.882.084 lembar saham/ <i>Warrant Series I conversion in 2007 totaling to 31,882,084 shares</i>	18.347.722.084
2008	Konversi waran Seri I, II dan III untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 masing-masing sebanyak 1.362.413.500, 1.365.601.834 dan 1.296.369.166 lembar saham/ <i>Warrant Series I, II and III conversion for the year ended December 31, 2008 amounted to 1,362,413,500, 1,365,601,834 and 1,296,369,166 shares, respectively</i>	22.372.106.584
	Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD sebanyak 17.226.522.070 lembar saham/ <i>Limited Public Offering I with Preemptive Rights of 17,226,522,070 shares</i>	39.598.628.654
2009	Konversi waran Seri II, III dan IV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 masing-masing sebanyak 325.000, 5.400 dan 871.775.692 lembar saham/ <i>Warrant Series II, III and IV conversion for the year ended December 31, 2009 amounted to 325,000, 5,400 and 871,775,692 shares, respectively</i>	40.470.734.746
2018	Penerbitan 19.101.648.041 lembar saham baru seri B tanpa HMETD dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham/ <i>Issuance of 19,101,648,041 series B shares without Preemptive Rights with par value of Rp50 (full amount) per share</i>	59.572.382.787

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 26 Juni 2025 oleh Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Hardian Purawimala Widjonarko
Wakil Komisaris Utama	K.R.T. Franciscus Affandy
Komisaris Independen	Toto Winanto
Komisaris Independen	Sia Leng Ho
Komisaris	Haryanto DamaniK

Direksi

Direktur Utama	Hendri Laiman
Wakil Direktur Utama	Paulius Juta
Wakil Direktur Utama	Indra Sakti
Wakil Direktur Utama	Jimmy Joeng
Direktur	Fredy Robin Sumendap
Direktur	Arman Zakaria Diah
Direktur	Hendi Yanto Efendy

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 10 Juli 2024 oleh Yulia, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Hardian Purawimala Widjonarko
Wakil Komisaris Utama	K.R.T. Franciscus Affandy
Komisaris Independen	Toto Winanto
Komisaris Independen	Sia Leng Ho
Komisaris	Haryanto DamaniK

Direksi

Direktur Utama	Hendri Laiman
Wakil Direktur Utama	Paulius Juta
Wakil Direktur Utama	Indra Sakti
Wakil Direktur Utama	Jimmy Joeng
Direktur	Fredy Robin Sumendap
Direktur	Arman Zakaria Diah
Direktur	Adji Pramono

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Sia Leng Ho
Anggota	Hendra Nur Salman
Anggota	Tan Kiat Heng

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

As of December 31, 2025, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Notarial Deed No. 18 dated June 26, 2025 of Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn. is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2024, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Notarial Deed No. 23 dated July 10, 2024 of Yulia, S.H., is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee is follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.821 orang dan 1.751 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, dimana Perusahaan memiliki pengendalian, secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**c. Key Management and Other Information
(continued)**

The establishment of the Company's Audit is align with the POJK No.55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 1,821 and 1,751 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Group Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, in which the Company has control, directly or indirectly, as follows:

					Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billions of Rupiah)	
Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership								
PT Centralpertiwi Bahari ("CPB")	Pembekuan dan perdagangan udang, produksi dan perdagangan pakan serta pembibitan udang/ Cold storage and trading of shrimp, manufacture and trading of feeds as well as shrimp hatchery	Menggala, Tulang Bawang	1995	1994	99,83	99,83	1.935,73	1.719,44
PT Central Panganpertiwi ("CPgP")	Pertambakan, produksi dan perdagangan pakan serta bibit ikan/ Fish farming, manufacture and trade of fish feeds and fries	Karawang	1991	1982	99,98	99,98	734,38	768,89
PT Centralwindu Sejati ("CWS")	Produksi dan perdagangan pakan hewan peliharaan/ Manufacture and trade of pet food	Sidoarjo	1993	1992	99,99	99,99	1.056,01	1.290,06
PT Marindolab Pratama ("MLP")	Obat-obatan untuk udang dan ikan/ Medicines for shrimp and fish	Serang	1995	1995	96,00	96,00	17,59	21,18
Blue Ocean Resources Pte. Ltd. ("BOR")	Perusahaan investasi dan usaha perdagangan/ Investment holding and trading business	Singapura/ Singapore	2006	2006	100,00	100,00	3,78	23,31

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, dimana Perusahaan memiliki pengendalian, secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, in which the Company has control, directly or indirectly, as follows: (continued)

					Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billions of Rupiah)	
Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership (lanjutan/continued)								
PT Central Bali Bahari ("CBB")	Probiotik untuk obat-obatan udang/ Probiotic for shrimp medicines	Lampung Selatan/ South Lampung	2006	2006	99,60	99,60	78,90	78,54
CPP Intertrade Pte. Ltd.*	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2012	2012	100,00	100,00	00,00	00,00
CP Prima Aquaculture (India) Private Limited	Produksi dan usaha perdagangan produk aquaculture/ Production and business trading of aquaculture product	India	2017	2014	99,25	99,25	5,58	5,45
CP Prima (Vietnam) Corporation Limited	Usaha perdagangan produk aquaculture/ Business trading of aquaculture product	Vietnam	-	2016	100,00	100,00	1,02	1,10
Pemilikan Tidak Langsung Melalui CWS/ Indirect Ownership Through CWS								
PT Andalas Windumurni ("AWM") *	Pembibitan udang/ Shrimp hatchery	Secanggang, Kabupaten Langkat	1992	1992	98,75	98,75	8,68	8,68
PT Windusejati Pertiwi ("WSP") *	Pertambakan udang/ Shrimp farming	Secanggang, Kabupaten Langkat	1992	1992	98,00	98,00	21,87	13,24
PT Citra Windupertala ("CWP") *	Pertambakan udang/ Shrimp farming	Secanggang, Kabupaten Langkat	1992	1992	99,57	99,57	23,60	23,65
PT Suryawindu Pertiwi ("SWP")	Pembibitan udang/ Shrimp hatchery	Secanggang, Kabupaten Langkat	1993	1992	99,83	99,83	58,63	58,39

*Kegiatan operasional telah dihentikan/ Operating activities have been ceased

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2026.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 18, 2026.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak tertentu dan penyajian Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1d.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the regulations and guidelines on financial statement presentation and disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost basis of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and certain subsidiaries' functional currency and the Group's presentation currency.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1d.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of the new and/or revised standard effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendment specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- Power over the *investee* that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*;
- Exposure, or rights, to variable return from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect the Group's returns.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya dari *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi disajikan pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, disajikan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan dialihkan oleh pihak pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Jika pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: "Financial Instruments: Recognition and Measurement", is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank, deposito *on call* dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya, dan yang tidak memiliki risiko signifikan dari perubahan nilai. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Keuangan yang Dibatasi Penggunaannya" dan "Aset Keuangan Tidak Lancar yang Dibatasi Penggunaannya".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks, deposits on call and time deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placement, not restricted in use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Restricted cash and cash equivalents are presented as part of "Restricted Financial Assets" and "Non-Current Restricted Financial Assets".

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary for a sale to be made. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spareparts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri dari induk udang serta benih udang dan ikan.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari induk udang serta benih udang dan ikan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban keuangan dan pajak penghasilan.

j. Properti Investasi

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia ("MAPPI").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Inventories (continued)

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Biological Assets

The Group's biological assets consist of shrimp broodstock as well as shrimp and fish fries.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of product at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of shrimp broodstock as well as shrimp and fish fries are determined using market approach by applying the estimated volume of the product to the estimated market price applicable at the reporting date.

Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

j. Investment Properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers ("MAPPI").

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasike properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

k. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Investment Properties (continued)

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets (continued)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/Year	
Prasarana tanah dan bangunan	5 - 20	Land and building improvements
Bangunan	10 - 20	Buildings
Mesin dan peralatan	5 - 20	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	2 - 10	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	5	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik dan air	5 - 10	Electrical and water installations
Peralatan laboratorium	5 - 10	Laboratory equipment

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss for the year in which the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi atas tanah karena Grup meyakini bahwa model revaluasi lebih mencerminkan nilai dari tanah tersebut.

The Group uses revaluation method for its land since the Group believes that revaluation model provides more relevant value of the land.

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model revaluasi dimana tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai berikutnya.

After initial recognition, the Group uses the revaluation model, whereby land is measured at fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated impairment losses.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen lainnya dari ekuitas. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

A revaluation surplus is accumulated in equity under other components of equity. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land and presented as other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related fixed asset.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa

Grup menentukan pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa, dengan menilai apakah kontrak mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi untuk suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

Grup Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak Guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2m).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2m).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa - sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur dari nilai sekarang dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama periode sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (meliputi substansi pembayaran tetap) dikurangi suatu piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar atas garansi nilai residu.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Sebagai tambahan, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

Lease Liabilities - as lessee

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments (for example, change in the future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak-berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak-berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if information on such is available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Perusahaan dan entitas anak adalah produsen dan penjual pakan udang, pakan ikan, pakan hewan peliharaan dan produk makanan. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama pakan dan produk terkait lainnya dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Company and its subsidiaries are producer and seller of shrimp feeds, fish feeds, pet food and food products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily feeds and other related products are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur, insentif penjualan dan diskon penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo).

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak. Liabilitas kontrak Grup termasuk uang muka pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return, sales incentive and sales discount. In determining these estimates, management uses the expected value developed based on historical experience or uses most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract. The Group's contract liabilities also include advance from customers.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan-karyawan per 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", ("UUCK")).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the actuarial calculation *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amounts included in net interest on benefits liability (asset);
- iii. Every change in asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on benefits liability (asset).

Remeasurement on net defined benefits liability (asset), recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments; and
- ii) Net interest expense or income.

The Group made additional provision for long-term employee benefits to qualified employees for December 31, 2025 and 2024 under Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", ("UUCK")).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWLRL").

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLRL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), or fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, as disclosed in Note 2n.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrument ekuitas); dan
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables and due from related parties under other non-current financial assets.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada NWPKL dengan
pendauran laba dan rugi kumulatif
(instrumen utang)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa
pendauran laba dan rugi kumulatif
setelah penghentian pengakuan
(instrumen ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at FVOCI with
recycling of cumulative gains and
losses (debt instruments)**

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**Financial assets designated at FVOCI
with no recycling of cumulative gains
and losses upon derecognition (equity
instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset Keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi ("NWLR")**

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara tak terbatal pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through
profit or loss ("FVTPL")**

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the assets have expired; or

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika: (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated financial statement of financial position) when: (continued)

- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 120 hari dari tanggal jatuh tempo.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 120 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 120 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Grup menerapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, pinjaman jangka panjang, utang pihak berelasi dan utang lain-lain jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, long-term bank loans, lease liabilities, long-term loan, due to related parties and other payables - non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

- **Utang dan Akrua**

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pihak berelasi dan utang lain-lain - jangka panjang dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

- **Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

- **Payables and Accruals**

Liabilities for trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liability, due to related parties and other payables - non-current are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate its fair value.

- **Long-term Interest-Bearing Loans and Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized cost using the EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings in the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Amortized costs are calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of EIR. The EIR amortization is recorded as a finance cost in profit or loss.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun kini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange as published by Bank Indonesia, prevailing at the last banking transaction date of the year/period, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
kurs yang digunakan sebagai berikut
(angka penuh):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
1 Euro	19.753	16.851
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162
1 Dolar Singapura	13.069	11.919
1 Rupee India	185	190
1 Yen Jepang	108	102
1 Vietnam Dong	0,64	0,64

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah
dari pajak penghasilan badan yang terutang
saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun
berjalan diukur sebesar jumlah yang
diharapkan dapat direstitusi dari atau
dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif
pajak dan peraturan pajak yang digunakan
untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang
telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian
dari penghasilan atau beban operasi lain
karena tidak dianggap sebagai bagian dari
beban pajak penghasilan.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember
2025, Grup tidak masuk dalam lingkup Pilar 2
karena tidak memenuhi kriteria yang
ditetapkan dalam PMK 136/2024.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan
metode liabilitas atas perbedaan temporer
pada tanggal pelaporan antara dasar
pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah
tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan
pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024,
the exchange rates used are as follows
(full amounts):

	Euro 1
	United States Dollar 1
	Singapore Dollar 1
	Indian Rupee 1
	Japan Yen 1
	Vietnam Dong 1

r. Taxation

Income tax expense represents the sum of the
corporate income tax currently payable and
deferred tax.

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the
current year are measured at the amount
expected to be recovered from or paid to the
tax authority. The tax rates and tax laws used
to compute the amount are those that have
been enacted as the reporting dates.

Interests and penalties are presented as part
of other operating income or expenses since
they are not considered as part of the income
tax expense.

For the year ended December 31, 2025,
the Group is not within the scope of Pillar 2 as
the criteria set forth in PMK 136/2024 have not
been met.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability
method on temporary differences at the
reporting date between the tax bases of assets
and liabilities and their carrying amounts for
financial reporting purposes at the reporting
date.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. When the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (if the criteria is fulfilled) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan akan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui diluar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari bagian beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates and are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of reporting period.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Segmen Operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Operating Segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed on the basis of the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provisions for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan, aset biologis, aset tetap - tanah dan properti investasi - tanah dengan nilai wajar pada masing-masing tanggal pelaporan. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* ("FVLCD")).

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan/atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Fair Value Measurement

The Group measures financial instruments, biological assets, fixed asset - land, and investment property - land at fair value at each reporting date. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset and/or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan tingkatan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat *input* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Komite Penilaian Grup menentukan kebijakan dan prosedur untuk menentukan pengukuran nilai wajar yang berulang. Komite Penilaian ini terdiri dari Manajer Akuntansi, *Financial Controller* dan Direktur Keuangan.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan yaitu tanah. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan secara tahunan oleh Komite Penilaian setelah berdiskusi dan disetujui oleh Komite Audit Perusahaan. Pemilihan didasarkan pada pengetahuan atas pasar, reputasi, independensi dan apakah standar profesional dijaga. Komite Penilaian memutuskan, setelah berdiskusi dengan penilai eksternal Grup, teknik penilaian dan masukan yang sesuai yang digunakan dalam setiap kondisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's Valuation Committee determines the policies and procedures for recurring fair value measurement. The Valuation Committee comprises of Accounting Manager, Financial Controller and Finance Director.

External valuers are involved for valuation of significant assets, such as land. Involvement of external valuers is decided upon annually by the Valuation Committee after discussion with and approval by the Company's Audit Committee. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation Committee decides, after discussions with the Group's external valuers, which valuation techniques and inputs to use for each case.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Komite Penilaian menganalisa pergerakan dari nilai aset yang memerlukan pengukuran atau pengevaluasian kembali sesuai kebijakan Grup. Untuk analisa ini, Komite Penilaian melakukan verifikasi atas masukan utama yang dipakai dalam penilaian terakhir dan mencocokkan dengan kontrak dan dokumen relevan lain.

Komite Penilaian, bersama dengan penilai eksternal Grup, juga membandingkan setiap perubahan nilai wajar setiap aset dengan sumber eksternal yang relevan untuk menentukan apakah perubahan tersebut wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level dari hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas penghasilan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Fair Value Measurement (continued)

At each reporting date, the Valuation Committee analyses the movements in the values of assets which are required to be re-measured or reassessed as per the Group's accounting policies. For this analysis, the Valuation Committee verifies the major inputs applied in the latest valuation by agreeing the information in the valuation computation to contracts and other relevant documents.

The Valuation Committee, in conjunction with the Group's external valuers, also compares each the changes in the fair value of each asset with relevant external sources to determine whether the change is reasonable.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty for these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp25.588 dan Rp3.798. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Otoritas Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp154.455 dan Rp126.439. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Grup Sebagai Penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp25,588 and Rp3,798, respectively. Further details are disclosed in Note 32.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, management estimates if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authority. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp154,455 and Rp126,439, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak -
Grup Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Lease Term of Contracts with Renewal and
Termination Options - the Group as Lessee
(continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Further details are disclosed in Note 10.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan KKE pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.169.976 dan Rp1.022.908. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Aset Biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan berdasarkan harganya untuk mengukur nilai wajar dari induk udang, benih udang dan ikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for ECL as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,169,976 and Rp1,022,908, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Biological Assets

The Group adopts market approach by applying the estimated product volume with the estimated market value at the reporting date based on its price to measure the fair value of shrimp broodstock, shrimp and fish fries.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Biologis (lanjutan)

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada *input* yang digunakan, dan akan mempengaruhi laba rugi Grup dan ekuitas. Nilai tercatat dari aset biologis Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp30.888 dan Rp28.996. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas dan biaya imbalan kerja jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp213.331 dan Rp198.988. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Biological Assets (continued)

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity. The carrying amount of the Group's biological assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp30,888 and Rp28,996, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and long-term employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the year in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and long-term employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp213,331 and Rp198,988, respectively. Further details are disclosed in Note 33.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan memperhitungkan taksiran nilai residu sebesar persentase tertentu dari nilai tercatat, kecuali untuk prasarana tanah yang tidak diperhitungkan nilai residunya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.437.289 dan Rp3.574.190. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap penghasilan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp43.879 dan Rp104.518. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation and Impairment of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives after taking into account the residual values at a certain percentage of the carrying values, except for land improvements which have no residual value. Management estimates the useful lives of such fixed assets to be from 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and the residual values of these assets, necessitating revision of future depreciation charges.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp3,437,289 and Rp3,574,190, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations of revenues and expenses as well as future tax planning strategies. As of December 31, 2025 and 2024, deferred tax assets amounted to Rp43,879 and Rp104,518, respectively. Further details are disclosed in Note 32.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.899.122 dan Rp1.418.972. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Nilai Wajar Tanah

Aset tetap - tanah dan properti investasi - tanah, diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam mengestimasi nilai wajar tanah, Grup melibatkan pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan teknik penilaian dan masukan yang sesuai. Setiap perubahan dalam *input* dan teknik penilaian dapat berdampak material pada nilai wajar tanah dan bangunan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat tanah di akun "Properti Investasi" masing-masing sebesar Rp234.253 dan Rp251.010. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat tanah di akun "Aset Tetap" masing-masing sebesar Rp2.437.939 dan Rp2.691.453. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated on the basis of the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for net realizable value of inventory as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,899,122 and Rp1,418,972, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Fair Value of Land

Fixed assets - land and investment properties - land are measured at fair value. In estimating the fair value of land, the Group engaged a third party qualified appraiser to perform the valuation. Management works closely with the qualified external appraiser to establish the appropriate valuation techniques and inputs. Any changes in the inputs and valuation techniques may have a material effect in the fair value of the land and building.

As of December 31, 2025 dan 2024, the carrying value of land in "Investment Properties" amounted to Rp234,253 and Rp251,010, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying value of land in "Fixed Assets" amounted to Rp2,437,939 and Rp2,691,453, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas	153	66	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	60.566	14.520	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	53.636	62.847	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.422	571	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.409	3.054	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.611	1.772	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	343	827	Other banks (each below Rp1,000)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.657	1.958	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.529	1.692	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.173	789	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	899	2.022	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank Singapore Limited	262	5.754	Citibank Singapore Limited
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.853	1.567	Other banks (each below Rp1,000)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Citibank Singapore Limited	192	321	Citibank Singapore Limited
Rupiah India			Indian Rupee
DBS Bank Limited, India	1.200	876	DBS Bank Limited, India
HDFC Bank Limited, India	13	3	HDFC Bank Limited, India
Vietnam Dong			Vietnam Dong
Vietcombank, Vietnam	63	176	Vietcombank, Vietnam
Deposito			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500	500	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	135.481	99.315	Total

Perincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (disajikan dalam angka penuh):

The details of cash and cash equivalents in foreign currencies are as follows (stated in full amount):

Mata Uang (Catatan 40)	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Currency Denomination (Note 40)
Vietnam Dong	98.469.246	274.380.050	Vietnam Dong
Rupiah India	6.538.197	4.623.147	Indian Rupee
Dolar Amerika Serikat	439.363	852.725	United States Dollar
Dolar Singapura	21.381	27.062	Singapore Dollar

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku Bunga

Tingkat suku bunga tahunan deposito adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2025
Rupiah	2,00% - 2,75%

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga:		
Rupiah	1.045.572	915.610
Dolar Amerika Serikat	118.000	99.888
Rupiah India	499	700
Total	1.164.071	1.016.198
Penyisihan atas penurunan nilai	(177.512)	(161.039)
Piutang usaha pihak ketiga - neto	986.559	855.159
Pihak berelasi - neto (Catatan 35)		
Rupiah	5.905	6.710
Total	992.464	861.869

Perincian piutang dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (disajikan dalam angka penuh):

Mata Uang (Catatan 40)	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Currency Denomination (Note 40)
Dolar Amerika Serikat	7.031.346	6.180.395	United States Dollar
Rupiah India	2.689.985	3.684.951	Indian Rupee

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	683.357	569.335	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	192.813	182.545	1 - 30 days
31 - 60 hari	33.165	33.998	31 - 60 days
61 - 90 hari	23.470	12.898	61 - 90 days
91 - 120 hari	9.628	10.643	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	227.543	213.489	More than 120 days
Total	1.169.976	1.022.908	Total
Penyisihan atas penurunan nilai	(177.512)	(161.039)	Allowance for impairment
Total	992.464	861.869	Total

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest Rates

The annual interest rates of time deposits are as follows:

2024	Currency Denomination
2,00% - 3,25%	Rupiah

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Third parties:			Third parties:
Rupiah	915.610	915.610	Rupiah
United States Dollar	99.888	99.888	United States Dollar
Indian Rupee	700	700	Indian Rupee
Total	1.016.198	1.016.198	Total
Allowance for impairment	(161.039)	(161.039)	Allowance for impairment
Trade receivables third parties - net	855.159	855.159	Trade receivables third parties - net
Related parties - net (Note 35)			Related parties - net (Note 35)
Rupiah	6.710	6.710	Rupiah
Total	861.869	861.869	Total

The details of trade receivables in foreign currencies are as follows (stated in full amount):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Currency Denomination (Note 40)
United States Dollar	6.180.395	6.180.395	United States Dollar
Indian Rupee	3.684.951	3.684.951	Indian Rupee

The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Not yet due	569.335	569.335	Not yet due
Past due			Past due
1 - 30 days	182.545	182.545	1 - 30 days
31 - 60 days	33.998	33.998	31 - 60 days
61 - 90 days	12.898	12.898	61 - 90 days
91 - 120 days	10.643	10.643	91 - 120 days
More than 120 days	213.489	213.489	More than 120 days
Total	1.022.908	1.022.908	Total
Allowance for impairment	(161.039)	(161.039)	Allowance for impairment
Total	861.869	861.869	Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	(161.039)	(103.609)	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(22.207)	(62.975)	Provision during the year (Note 28)
Penghapusan piutang usaha	5.734	5.545	Trade receivables written-off
Saldo akhir	(177.512)	(161.039)	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha tertentu dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15) dan utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for impairment of receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	(161.039)	(103.609)	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(22.207)	(62.975)	Provision during the year (Note 28)
Penghapusan piutang usaha	5.734	5.545	Trade receivables written-off
Saldo akhir	(177.512)	(161.039)	Ending balance

As of December 31, 2025 and 2024, certain trade receivables are used as collateral for short-term bank loans (Note 15) and long-term bank loans (Note 19).

Based on the review of the receivable accounts as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA - NETO

Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	11.491	11.552	Other receivables - third parties
Penyisihan atas penurunan nilai	(5.655)	(5.655)	Allowance for impairment
Neto	5.836	5.897	Net

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	(5.655)	(6.288)	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	-	(370)	Provision during the year (Note 28)
Pemulihan selama tahun berjalan	-	226	Recovery during the year
Penghapusan piutang lain-lain	-	777	Other receivables written-off
Saldo akhir	(5.655)	(5.655)	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

The details of other receivables - third parties - net are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	11.491	11.552	Other receivables - third parties
Penyisihan atas penurunan nilai	(5.655)	(5.655)	Allowance for impairment
Neto	5.836	5.897	Net

The movements of allowance for impairment are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	(5.655)	(6.288)	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	-	(370)	Provision during the year (Note 28)
Pemulihan selama tahun berjalan	-	226	Recovery during the year
Penghapusan piutang lain-lain	-	777	Other receivables written-off
Saldo akhir	(5.655)	(5.655)	Ending balance

Based on the review of the condition of other receivables as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the uncollectible other receivables.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO

Rincian persediaan - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pakan	1.570.401	1.201.369
Produk makanan	299.972	198.828
Lain-lain	28.749	18.775
Total	1.899.122	1.418.972
Cadangan nilai realisasi neto persediaan	(44.184)	(47.382)
Neto	1.854.938	1.371.590

Mutasi cadangan nilai realisasi neto persediaan
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	(47.382)	(34.329)
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	-	(13.257)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	3.198	-
Penghapusan persediaan	-	204
Saldo akhir	(44.184)	(47.382)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.540.804 dan Rp1.600.431. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tertentu dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15) dan utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan nilai realisasi neto tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES - NET

The details of inventories - net are as follows:

Feeds
Food products
Others
Total
Allowance for net realizable value of inventories
Net

The movements of allowance for net realizable
value of inventories is as follows:

Beginning balance
Provision during the year (Note 28)
Recovery during the year (Note 29)
Inventories written-off
Ending balance

As of December 31, 2025 and 2024, the above inventories are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket of policies with total coverage of Rp1,540,804 and Rp1,600,431, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, certain inventories are used as collateral for short-term bank loans (Note 15) and long-term bank loans (Note 19).

Based on the review of the condition of the inventories as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for net realizable value is adequate to cover possible losses from the impairment of these inventories.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET BIOLOGIS

Mutasi dari aset biologis, yang terdiri dari induk udang, benih udang dan benih ikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	28.996	15.658
Penambahan selama tahun berjalan	219.209	177.394
Pengurangan selama tahun berjalan	(214.164)	(168.522)
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui dalam laba rugi	(3.153)	4.466
Saldo akhir	30.888	28.996

Nilai wajar aset biologis

Nilai wajar dari induk udang, benih udang dan benih ikan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pada tahun 2025, *input* penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah kisaran perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan dengan nilai tertinggi sebesar Rp1.019.507 (angka penuh) (2024: Rp1.305.082 (angka penuh)).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset biologis di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu yang sudah tergabung dalam asuransi persediaan (Catatan 7). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

9. INVESTASI PADA SAHAM

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
CP Aquaculture (India) Private Limited	81.155	55.147

8. BIOLOGICAL ASSETS

The movements of biological assets, which consist of shrimp broodstock, shrimp fries and fish fries are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	28.996	15.658	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	219.209	177.394	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(214.164)	(168.522)	Deductions during the year
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui dalam laba rugi	(3.153)	4.466	Gain (loss) arising from changes in fair value less cost to sell recognized in profit or loss
Saldo akhir	30.888	28.996	Ending balance

Fair value of biological assets

The fair value of shrimp broodstock, shrimp fries and fish fries are determined using market approach by applying the estimated volume of the product to the estimated market price applicable at the reporting date.

In 2025, significant unobservable valuation input is estimated market price range applicable at the reporting date with the highest price at Rp1,019,507 (full amount) (2024: Rp1,305,082 (full amount)).

As of December 31, 2025 and 2024, the above biological assets are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket of policies which already included in inventories insurance (Note 7). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. INVESTMENTS IN SHARES

Details of investments in shares are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
CP Aquaculture (India) Private Limited	81.155	55.147	CP Aquaculture (India) Private Limited

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat investasi pada saham selama tahun berjalan:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	55.147
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	26.008
Total	81.155

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 25% di CP Aquaculture (India) Private Limited. Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan di CP Aquaculture (India) Private Limited karena Perusahaan tidak terlibat dalam proses pembuatan kebijakan di CP Aquaculture (India) Private Limited.

Investasi pada saham dari CP Aquaculture (India) Private Limited dicatat sebesar nilai wajarnya dan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan metode arus kas terdiskonto selama 5 tahun, ditambah nilai terminal setelah periode tersebut.

Input signifikan yang tak dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar level 3 beserta analisa sensitivitas pada tanggal dan 31 Desember 2025 dan 2024 untuk penilaian nilai wajar CP Aquaculture (India) Private Limited adalah sebagai berikut:

<i>Input</i> signifikan yang tak dapat diobservasi/ Significant unobservable input	Rentang (rata-rata tertimbang/ Range (weighted average)
Tingkat pertumbuhan jangka panjang/ <i>Long-term growth rate</i>	31 Desember 2025/ December 31, 2025: 4,00%
	31 Desember 2024/ December 31, 2024: 4,00%
<i>Weighted Average Cost of Capital ("WACC")</i>	31 Desember 2025/ December 31, 2025: 12,87%
	31 Desember 2024/ December 31, 2024: 13,38%

9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

The movement of investment in shares during the year is as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
53.534	Beginning balance
1.613	Re-measurement recognized in other comprehensive income
55.147	Total

On December 31, 2025 and 2024, the Company owned 25% of shares in CP Aquaculture (India) Private Limited. The Company does not have significant influence in CP Aquaculture (India) Private Limited because the Company is not involved in the policy-making process in CP Aquaculture (India) Private Limited.

Investment in shares of CP Aquaculture (India) Private Limited are carried at fair value and estimated using income approach based on discounted cash flows for 5 years, plus terminal value after the forecast period.

Significant unobservable inputs used in the fair value measurement categorized within level 3 of the fair value hierarchy together with a quantitative sensitivity analysis as at December 31, 2025 and 2024 for valuation of CP Aquaculture (India) Private Limited are as follows:

Sensitivitas input terhadap nilai wajar/ Sensitivity of the input to fair value
Kenaikan/penurunan sebesar 0,25% dari tingkat pertumbuhan jangka panjang akan meningkatkan/menurunkan nilai wajar sebesar Rp296/Rp280. <i>Increase/decrease by 0.25% in the long-term growth rate would result in an increase/decrease in fair value by Rp296/Rp280.</i>
Kenaikan/penurunan sebesar 0,25% dari tingkat pertumbuhan jangka panjang akan meningkatkan/menurunkan nilai wajar sebesar Rp75/Rp71. <i>Increase/decrease by 0.25% in the long-term growth rate would result in an increase/decrease in fair value by Rp75/Rp71.</i>
Kenaikan/penurunan sebesar 0,5% dari WACC akan meningkatkan/menurunkan nilai wajar sebesar Rp1.076/Rp1.173. <i>Increase/decrease by 0.5% in the WACC would result in an increase/decrease in fair value by Rp1,076/Rp1,173.</i>
Kenaikan/penurunan sebesar 0,5% dari WACC akan meningkatkan/menurunkan nilai wajar sebesar Rp637/Rp668. <i>Increase/decrease by 0.5% in the WACC would result in an increase/decrease in fair value by Rp637/Rp668.</i>

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA

Rincian aset hak guna - neto adalah sebagai berikut:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LEASE LIABILITIES

The details of right-of-use assets - net are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
Year ended December 31, 2025**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Terminasi/ Terminations	Reklasifikasi/ Reclassifications	Depresiasi/ Depreciation Expense	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Hak sewa tanah	404	-	-	-	(196)	208	Landright
Bangunan	40.929	20.464	(355)	-	(25.811)	35.227	Buildings
Mesin dan peralatan	4.101	1.826	-	-	(2.920)	3.007	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	39.656	27.209	(3.049)	-	(22.219)	41.597	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	950	-	-	-	(706)	244	Furniture, fixtures and office equipment
Total	86.040	49.499	(3.404)^{*)}	-	(51.852)	80.283	Total

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Terminasi/ Terminations	Reklasifikasi/ Reclassifications	Depresiasi/ Depreciation Expense	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Hak sewa tanah	600	-	-	-	(196)	404	Land right
Bangunan	15.084	58.204	(7.187)	-	(25.172)	40.929	Buildings
Mesin dan peralatan	5.669	2.340	-	-	(3.908)	4.101	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	42.639	21.280	(2.048)	-	(22.215)	39.656	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	2.232	-	-	-	(1.282)	950	Furniture, fixtures and office equipment
Total	66.224	81.824	(9.235)^{*)}	-	(52.773)	86.040	Total

^{*)}Terminasi berasal dari aset yang telah habis masa sewanya atau penghentian kontrak./Terminations from end of contract or termination of contract of the asset.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense is charged as follows:

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	5.841	7.295	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 26)	19.131	19.033	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	26.880	26.445	General and administrative expenses (Note 27)
Total	51.852	52.773	Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS
SEWA (lanjutan)**

Liabilitas sewa

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	85.323	62.307
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	49.499	81.824
Terminasi	(3.902)	(10.944)
Pembayaran liabilitas sewa	(60.460)	(55.133)
Penambahan bunga	8.068	6.891
Rugi selisih kurs	66	378
Total	78.594	85.323
Bagian lancar	31.991	34.023
Bagian tidak lancar	46.603	51.300
Total	78.594	85.323

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Lease liabilities

The movements of lease liabilities during the year:

Beginning balance
Addition of leased liabilities during the year
Termination
Lease liabilities paid
Accretion of interest
Loss on foreign exchange
Total
Current portion
Non-current portion
Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement
of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Beban depresiasi aset hak guna	51.852	52.773
Beban bunga atas liabilitas sewa	8.103	7.032
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	32.937	40.896
Pembayaran sewa variabel	21.798	11.607
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	114.690	112.308

Depreciation expense of right-of-use assets
Interest expense on lease liabilities
Expense relating to leases of low value assets and short-term leases
Variable lease payments
Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS
SEWA (lanjutan)**

Liabilitas sewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa untuk gudang yang mengandung pembayaran variabel berdasarkan jumlah volume barang yang disimpan. Syarat ini di negosiasikan oleh manajemen untuk gudang tertentu yang digunakan untuk penyimpanan barang sementara. Tujuan dari manajemen adalah untuk menyesuaikan beban sewa dengan jumlah barang yang disimpan. Berikut ini adalah informasi atas pembayaran sewa variabel Grup, termasuk dampaknya sehubungan dengan pembayaran tetap:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	Pembayaran tetap/ Fixed payments	Pembayaran variabel/ Variable payments	Total/ Total
2025			
Sewa tetap	60.460	-	60.460
Sewa variabel	-	21.798	21.798
Total	60.460	21.798	82.258
2024			
Sewa tetap	55.133	-	55.133
Sewa variabel	-	11.607	11.607
Total	55.133	11.607	66.740

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Lease liabilities (continued)

The Group has lease contracts for warehouse that contains variable payments based on the volume of goods stored. These terms are negotiated by management for certain warehouses that are used to store goods temporarily. Management's objective is to align the lease expense with the units of goods stored. The following provides information on the Group's variable lease payments, including the magnitude in relation to fixed payments:

2025
Fixed rent
Variable rent
Total

2024
Fixed rent
Variable rent
Total

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
Year ended December 31 2025,

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian Revaluasi/ Revaluation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Wajar Tanah	251.010	-	(26.657)	9.900	-	234.253

Fair Value
Land

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian Revaluasi/ Revaluation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Wajar Tanah	251.937	-	-	-	(927)	251.010

Fair Value
Land

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Penilaian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 23 Februari 2026 dan 7 Maret 2025. Berdasarkan laporan penilaian tersebut penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, *input* penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah kisaran harga tanah per meter persegi dengan nilai tertinggi sebesar Rp2.300.000 (angka penuh) (2024: Rp2.400.018 (angka penuh)).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi tertentu digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15) dan utang bank jangka panjang (Catatan 19) dengan nilai buku masing-masing adalah senilai Rp201.384 dan Rp228.041.

Pada tahun 2025, Grup melakukan reklasifikasi tanah dari aset tetap ke properti investasi sehubungan dengan perubahan rencana penggunaan tanah WSP untuk disewakan kepada pihak ketiga.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties in the consolidated statement of financial position is stated at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The valuation of investment properties as of December 31, 2025 and 2024 was performed by KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, independent appraiser, based on their report dated February 23, 2026 and March 7, 2025, respectively. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard and the appraisal method used is the market value approach.

As of December 31, 2025, significant unobservable valuation input was land price per square meter range with the highest price at Rp2,300,000 (full amount) (2024: Rp2,400,018 (full amount)).

As of December 31, 2025 and 2024, certain investment properties were used as collateral for short-term bank loans (Note 15) and long-term bank loans (Note 19) with net book value of Rp201,384 and Rp228,041, respectively.

In 2025, the Group reclassified land from fixed asset to investment properties in relation with a change of plans for the use of WSP's land to be leased to third parties.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP- NETO

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets - net are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
Year ended December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian Revaluasi/ Revaluation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Revaluasi							Revalued Amount
Tanah	2.691.453	-	-	(9.900)	(243.614)	2.437.939	Land
Harga Perolehan							Cost
Prasarana tanah dan bangunan	136.727	99	-	1.489	-	138.315	Land and buildings improvement
Bangunan	592.345	1.953	1.850	25.665	-	618.113	Buildings
Mesin dan peralatan	1.466.913	29.743	2.740	93.666	-	1.587.582	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	7.983	29	243	-	-	7.769	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	71.888	4.569	191	354	-	76.620	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik dan air	115.501	1.087	349	1.375	-	117.614	Electrical and water installations
Peralatan laboratorium	33.230	3.020	889	4.059	-	39.420	Laboratory equipment
Total	5.116.040	40.500	6.262	116.708	(243.614)	5.023.372	Total
Aset dalam penyelesaian	88.922	187.529	362	(126.608)	-	149.481	Construction in progress
Total harga perolehan	5.204.962	228.029	6.624	(9.900)	(243.614)	5.172.853	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Prasarana tanah dan bangunan	115.441	3.187	-	-	-	118.628	Land and buildings improvement
Bangunan	305.105	23.176	355	-	-	327.926	Buildings
Mesin dan peralatan	952.228	66.489	1.640	-	-	1.017.077	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	6.242	405	219	-	-	6.428	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	55.118	4.946	165	-	-	59.899	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik dan air	87.795	3.880	314	-	-	91.361	Electrical and water installations
Peralatan laboratorium	21.268	3.458	722	-	-	24.004	Laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	1.543.197	105.541	3.415	-	-	1.645.323	Total accumulated depreciation
Dikurangi rugi penurunan nilai	87.575	3.642	976	-	-	90.241	Less allowance on impairment in value
Nilai Tercatat	3.574.190					3.437.289	Carrying Amount

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets - net are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian Revaluasi/ Revaluation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Revaluasi							Revalued Amount
Tanah	2.961.105	-	8.256	23.130	(284.526)	2.691.453	Land
Harga Perolehan							Cost
Prasarana tanah dan bangunan	657.043	620	525.422	4.486	-	136.727	Land and buildings improvement
Bangunan	615.153	572	52.229	28.849	-	592.345	Buildings
Mesin dan peralatan	1.404.836	12.695	46.089	95.471	-	1.466.913	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	9.800	101	1.918	-	-	7.983	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	69.947	4.967	4.159	1.133	-	71.888	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik dan air	113.640	793	7.667	8.735	-	115.501	Electrical and water installations
Peralatan laboratorium	33.160	1.632	4.969	3.407	-	33.230	Laboratory equipment
Total	5.864.684	21.380	650.709	165.211	(284.526)	5.116.040	Total
Aset dalam penyelesaian	71.831	182.372	70	(165.211)	-	88.922	Construction in progress
Total harga perolehan	5.936.515	203.752	650.779	-	(284.526)	5.204.962	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Prasarana tanah dan bangunan	341.230	4.193	229.981	(1)	-	115.441	Land and buildings improvement
Bangunan	313.292	23.212	31.387	(12)	-	305.105	Buildings
Mesin dan peralatan	933.248	59.345	40.178	(187)	-	952.228	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	7.578	314	1.767	117	-	6.242	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	53.423	5.799	4.036	(68)	-	55.118	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik dan air	91.329	3.300	6.888	54	-	87.795	Electrical and water installations
Peralatan laboratorium	23.417	2.216	4.462	97	-	21.268	Laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	1.763.517	98.379	318.699	-	-	1.543.197	Total accumulated depreciation
Dikurangi rugi penurunan nilai	379.224	22.343	313.992	-	-	87.575	Less allowance on impairment in value
Nilai Tercatat	3.793.774					3.574.190	Carrying Amount

Penyesuaian revaluasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan sebagai berikut:

Revaluation adjustment as of December 31, 2025 and 2024 are charged as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2025	2024	
Beban operasi lain	25.202	104.779	Other operating expenses
Komponen lainnya dari ekuitas	218.412	179.747	Other components of equity
Total	243.614	284.526	Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Details of construction in progress and percentage of completion against contract value as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Tanggal 31 Desember 2025/ As of December 31, 2025				
Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Prasarana tanah dan bangunan	5% - 99%	119.436	Jan 2026 - Jan 2028/ Jan 2026 - Jan 2028	Land and building improvement
Mesin dan peralatan	2% - 99%	24.436	Jan 2026 - Des 2026/ Jan 2026 - Dec 2026	Machinery and equipment
Lain-lain	17% - 98%	5.609	Jan 2026 - Mar 2026/ Jan 2026 - Mar 2026	Others
Total		149.481		Total

Tanggal 31 Desember 2024/ As of December 31, 2024				
Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Prasarana bangunan	30% - 99%	24.218	Jan - Feb 2025/ Jan - Feb 2025	Buildings improvements
Mesin dan peralatan	2% - 95%	63.781	Jan - Jul 2025/ Jan - Jul 2025	Machinery and equipment
Lain-lain	17% - 88%	923	Jan 2025/ Jan 2025	Others
Total		88.922		Total

a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

a. Depreciation expense is charged as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2025	2024		
Beban pokok penjualan	93.641	83.995	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 26)	1.225	592	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	10.675	13.792	General and administrative expenses (Note 27)
Total	105.541	98.379	Total

b. Kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap tertentu adalah sebagai berikut:

b. The loss incurred upon disposal of certain fixed assets is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2025	2024		
Kerugian penghapusan aset tetap	2.048	17.701	Loss on write-off of fixed assets

Penghapusan aset tetap disajikan sebagai "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Write-off of fixed assets is presented as part of "Other Operating Expense" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- c. Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Hasil penjualan neto	1.136	345
Dikurangi: Nilai buku neto	185	387
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap - neto	951	(42)

Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- d. Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap (kecuali tanah dan peralatan transportasi), diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$287.485, SG\$350.000 dan Rp3.419.186 (secara total setara dengan Rp3.428.585) (31 Desember 2024: AS\$287.485, SG\$350.000 dan Rp3.596.325 (secara total setara dengan Rp3.605.143)). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- e. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan, Hak Guna Usaha dan Hak Pakai terletak di beberapa lokasi di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 188.411.308 meter persegi. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara Maret 2026 sampai dengan Oktober 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut. Hak atas tanah yang akan habis dan tidak diperpanjang telah diturunkan nilainya.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan sebesar Rp106.955.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

- c. The computation of gain (loss) on sale of fixed assets - net is as follows:

Net proceeds from sales	
Less: Net book value	
Gain (loss) on sale of fixed assets - net	

Gain (loss) on sale of fixed assets - net is presented as part of "Other Operating Income (Expenses)" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- d. As of December 31, 2025, fixed assets (except land and transportation equipment), were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket of policies with total coverage of US\$287,485, SG\$350,000 and Rp3,419,186 (total equivalent to Rp3,428,585) (December 31, 2024: US\$287,485, SG\$350,000 and Rp3,596,325 (total equivalent to Rp3,605,143)). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.
- e. Land under "Right to Build", "Right to Cultivate" and "Right to Use" are located in several locations in Indonesia with a total area of around 188,411,308 square meters. The related landrights will expire on various dates between March 2026 and October 2053. Management believes that these rights are renewable upon their expiration. Land rights that will expire and will not be extended have been impaired.
- f. As of December 31, 2025, the Group continued to utilize several fixed assets that are fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp106,955.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- g. Tanah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Penilaian tanah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 23 Februari 2026 dan 7 Maret 2025. Berdasarkan laporan penilaian tersebut penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.
- h. Pada tanggal 31 Desember 2025, *input* penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah kisaran harga tanah per meter persegi dengan nilai tertinggi sebesar Rp9.400.176 (angka penuh) (2024: Rp9.400.176 (angka penuh)).
- i. Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatat neto tanah masing-masing sebesar Rp414.533 dan Rp419.904 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta surplus revaluasi yang diakui akan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Komponen Lainnya dari Ekuitas" masing-masing sebesar Rp2.193.272 dan Rp2.411.662 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.
- j. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15) dan utang bank jangka panjang (Catatan 19) dengan nilai buku masing-masing senilai Rp2.483.220 dan Rp2.389.403.
- k. Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup, kecuali aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp76.466 (31 Desember 2024: Rp97.820).
- l. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penambahan terhadap penurunan nilai aset tetap masing-masing sebesar Rp3.642 dan Rp22.343 dikarenakan diekspektasikan sudah tidak dapat menghasilkan arus kas di masa depan sehingga nilai terpulihkannya menjadi Nihil.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

- g. Land in the consolidated statement of financial position is stated at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The valuation of land as of December 31, 2025 and 2024 was performed by KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, independent appraiser, based on their reports dated February 23, 2026 and March 7, 2025, respectively. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard and the appraisal method is the market value approach.
- h. As of December 31, 2025, significant unobservable valuation *input* is land price per square meter range with the highest price at Rp9,400,176 (full amount) (2024: Rp9,400,176 (full amount)).
- i. If land was measured using the cost model, the net carrying amount of land is Rp414,533 and Rp419,904, respectively, as well as the revaluation surplus is recognized and accumulated in equity under the account of "Other Components of Equity" amounting to Rp2,193,272 and Rp2,411,662 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.
- j. As of December 31, 2025 and 2024, certain fixed assets are used as collateral for short-term bank loans (Note 15) and long-term bank loans (Note 19) with net book value of Rp2,483,220 and Rp2,389,403, respectively.
- k. All of the fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Group's operation activities, except for fixed assets with net book value of Rp76,466 (December 31, 2024: Rp97,820).
- l. As of December 31, 2025 and 2024, the additional impairment in value of fixed assets amounted to Rp3,642 and Rp22,343, respectively, due to it is expected that it will no longer be able to generate cash flows in the future so the recoverable amount becomes Nil.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak Pertambahan Nilai	16.305	13.487
Pajak Penghasilan - Pasal 21	3.213	831
Total	19.518	14.318

Tagihan pajak terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Surat Penetapan Tarif dan Nilai Pabean ("SPTNP")	99.697	79.329
Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP")	30.701	30.269
Sub-total	130.398	109.598
Entitas Anak		
Lebih bayar Pajak Penghasilan		
2025	17.470	-
2024	1.201	1.201
2023	-	7.427
SPTNP	5.150	7.459
SPKTNP	236	754
Sub-total	24.057	16.841
Total	154.455	126.439

Perusahaan

Pada bulan April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp15.632. Berdasarkan surat pemeriksaan pajak tersebut, laba fiskal hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp83.476, lebih tinggi dari yang sebelumnya dicatat Perusahaan sebesar Rp50.603. Berdasarkan surat tanggapan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan menyatakan tidak setuju atas koreksi fiskal tersebut, namun Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut. Oleh karena itu, perbedaan sebesar Rp32.873 dibebankan kepada kompensasi rugi pajak tahun 2017. Lebih bayar pajak tersebut diatas dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp7, sehingga nilai tagihan pajak yang diterima oleh Perusahaan pada bulan Mei 2024 menjadi sebesar Rp15.625.

13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUND

Prepaid taxes consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Value-Added Tax
			Income Tax - Article 21
Total	19.518	14.318	Total

Claims for tax refund consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			The Company
			Letter of Determination of Rates and Customs Value ("SPTNP")
			Letter of Redetermination of Rates and Customs Value ("SPKTNP")
Sub-total	130.398	109.598	Sub-total
			Subsidiaries
			Overpayment of Income Tax
			2025
			2024
			2023
			SPTNP
			SPKTNP
Sub-total	24.057	16.841	Sub-total
Total	154.455	126.439	Total

The Company

In April 2024, the Company received Tax Overpayment Decision Letter ("SKPLB") of corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp15,632. Based on the tax assessment letter, the assessed taxable income was amounting to Rp83,476 which is higher than previously recorded by the Company of Rp50,603. Based on Responses for Assessment Letter dated March 19, 2024, the Company did not agree on the fiscal corrections, however the Company did not submit objection letter on the tax assessment. Therefore, the difference amounting to Rp32,873 was offset to the fiscal loss compensation for the year 2017. The above-mentioned tax overpayment was compensated with Surat Tagihan Pajak ("STP") amounting to Rp7, as a result amount received by the Company in May 2024 became Rp15,625.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp34.876 dan Rp1.459. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke Direktorat Jenderal Bea Cukai ("DJBC") dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, keberatan, banding dan peninjauan kembali Perusahaan masing-masing sebesar Rp5.027, Rp31.218 dan Rp90 masih dievaluasi oleh DJBC, Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp25.884 dan Rp470. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, banding dan peninjauan kembali Perusahaan masing-masing sebesar Rp763 dan Rp25.591 masih dievaluasi oleh Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp22.611 dan Rp16.672. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Perusahaan telah membebaskan SPTNP yang tidak dapat diajukan karena persyaratan administratif sebesar Rp741 yang dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024. Perusahaan telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp21.502 dan Perusahaan telah menerima pengembalian atas SPTNP dan SPKTNP pada tahun 2025 masing-masing sebesar Rp1.386 dan Rp720.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

The Company (continued)

In 2025, the Company received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp34,876 and Rp1,459, respectively. The Company has paid all SPTNP and SPKTNP as well as filed objections and appeals to the Directorate General of Customs and Excise ("DGCE") and the Tax Court which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. As of the date these consolidated financial statements have been completed and authorized for issuance, the Company's objections, appeals and judicial review amounting to Rp5,027, Rp31,218 and Rp90, respectively, are still being evaluated by the DGCE, the Tax Court and the Supreme Court.

In 2024, the Company received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp25,884 and Rp470, respectively. The Company has paid all SPTNP and SPKTNP as well as filed objections and appeals to DGCE and the Tax Court which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. As of the date these consolidated financial statements have been completed and authorized for issuance, the Company's appeals and judicial review amounting to Rp763 and Rp25,591, respectively, are still being evaluated by the Tax Court and the Supreme Court.

In 2023, the Company received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp22,611 and Rp16,672, respectively. The Company has paid all SPTNP and SPKTNP as well as filed objections and appeals to the DGCE and the Tax Court which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. The Company has charged the SPTNP which cannot be submitted due to administrative requirements amounting to Rp741, which recorded as "Other Operating Expenses" in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has received a decision from the Supreme Court which accepted the Company's judicial review amounting to Rp21,502 and the Company has received the refund of the SPTNP and SPKTNP in 2025 amounting to Rp1,386 and Rp720, respectively.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, Perusahaan telah menerima pengembalian atas SPTNP sebesar Rp325 pada 2026 (Catatan 44a), sisa SPTNP dan SPKTNP Perusahaan dengan total sebesar Rp19.071 masih belum diterima Perusahaan, serta peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp17.040 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp19.881 dan Rp1.186. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Perusahaan telah menerima putusan dari Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung yang menerima banding dan peninjauan kembali Perusahaan dengan total sebesar Rp19.138 dan pada tahun 2024, Perusahaan telah menerima pengembalian atas SPKTNP sebesar Rp221. Pada tahun 2025, Perusahaan kembali menerima pengembalian atas SPTNP sebesar Rp7.189 dan membebaskan SPTNP yang tidak dapat diajukan karena persyaratan administratif sebesar Rp458 yang dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, Perusahaan telah menerima pengembalian atas SPTNP sebesar Rp709 pada 2026 (Catatan 44a), sisa SPTNP dan SPKTNP dengan total sebesar Rp11.019 masih belum diterima Perusahaan dan peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp1.471 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp9.484 dan Rp307. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Perusahaan telah membebaskan SPTNP yang tidak dapat diajukan karena persyaratan administratif masing-masing sebesar Rp184 dan Rp58 yang dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022 dan 2023.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

The Company (continued)

As of the date these consolidated financial statements have been completed and authorized for issuance, the Company has received the refund of the SPTNP amounting to Rp325 in 2026 (Note 44a), the remaining of SPTNP and SPKTNP totaling to Rp19,071 has not been received by the Company, as well as the Company's judicial review amounting to Rp17,040 are still being evaluated by the Supreme Court.

In 2022, the Company received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp19,881 and Rp1,186, respectively. The Company has paid all SPTNP and SPKTNP as well as filed objections and appeals to the DGCE and the Tax Court which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. The Company has received a decision from the Tax Court and the Supreme Court which accepted the Company's appeals and judicial review totaling to Rp19,138 and in 2024, the Company has received the refund of the SPKTNP amounting to Rp221. In 2025, the Company again received the refund of the SPTNP amounting to Rp7,189 and has charged the SPTNP which cannot be submitted due to administrative requirements amounting to Rp458, which recorded as "Other Operating Expenses" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of the date these consolidated financial statements have been completed and authorized for issuance, the Company has received the refund of the SPTNP amounting to Rp709 in 2026 (Note 44a), the remaining of SPTNP and SPKTNP totaling to Rp11,019 has not been received by the Company, and the Company's judicial review amounting to Rp1,471 is still being evaluated by the Supreme Court.

In 2021, the Company received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp9,484 and Rp307, respectively. The Company has paid all SPTNP and SPKTNP as well as filed objections and appeals to the DGCE and the Tax Court which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. The Company has charged the SPTNP which cannot be submitted due to administrative requirements amounting to Rp184 and Rp58, respectively, which recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 and 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp9.030. Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerima pengembalian atas SPTNP sebesar Rp463 dan pada tahun 2025, Perusahaan kembali menerima pengembalian atas SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp5.475 dan Rp307. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, sisa SPTNP sebesar Rp2.785 masih belum diterima Perusahaan dan peninjauan kembali Perusahaan Rp519 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp5.389 dan Rp22.747. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Perusahaan telah membebaskan SPTNP dan SPKTNP yang tidak dapat diajukan karena persyaratan administratif masing-masing sebesar Rp2.325 dan Rp153 yang dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun 2020 sampai dengan 2023. Perusahaan telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp23.606 dan pada tahun 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian atas SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp401 dan Rp9.663. Pada tahun 2024, Perusahaan kembali menerima pengembalian atas SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp1.603 dan Rp1.076.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, Perusahaan telah menerima pengembalian atas SPKTNP sebesar Rp9.875 pada 2026 (Catatan 44a), sisa SPTNP dan SPKTNP dengan total sebesar Rp988 masih belum diterima Perusahaan serta peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp2.052 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

The Company (continued)

The Company has received a decision from the Supreme Court which accepted the Company's judicial review amounting to Rp9,030. In 2024, the Company has received the refund of the SPTNP amounting to Rp463 and in 2025, the Company again received the refund of the SPTNP and SPKTNP amounting to Rp5,475 and Rp307, respectively. As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, the remaining of SPTNP amounting to Rp2,785 has not been received by the Company as well as the Company's judicial review amounting to Rp519 are still being evaluated by the Supreme Court.

In 2020, the Company received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp5,389 and Rp22,747, respectively. The Company has paid all SPTNP and SPKTNP as well as filed objections and appeals to the DGCE and the Tax Court which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. The Company has charged the SPTNP and SPKTNP which cannot be submitted due to administrative requirements amounting to Rp2,325 and Rp153, respectively, which recorded as "Other Operating Expenses" during 2020 until 2023 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has received a decision from the Supreme Court which accepted the Company's judicial review amounting to Rp23,606 and in 2023, the Company has received the refund of the SPTNP and SPKTNP amounting to Rp401 and Rp9,663, respectively. In 2024, the Company again received the refund of the SPTNP and SPKTNP amounting to Rp1,603 and Rp1,076, respectively.

As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, the Company has received the refund of the SPKTNP amounting to Rp9,875 in 2026 (Note 44a), the remaining of SPTNP and SPKTNP totaling to Rp988 has not been received by the Company as well as the Company's judicial review amounting to Rp2,052 are still being evaluated by the Supreme Court.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima SPTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp10.657. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP serta mengajukan keberatan ke DJBC yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Perusahaan telah membebaskan SPTNP yang tidak dapat diajukan karena persyaratan administratif total sebesar Rp5.668 yang dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun 2020 sampai dengan 2023. Perusahaan telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp4.989 dan pada tahun 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian atas SPTNP sebesar Rp1.968. Pada tahun 2024, Perusahaan kembali menerima pengembalian atas SPTNP sebesar Rp1.166. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, sisa SPTNP sebesar Rp1.855 masih belum diterima Perusahaan.

CPB

Pada bulan April 2025, CPB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp1.117, lebih rendah dari yang sebelumnya dicatat oleh CPB sebesar Rp1.224. Berdasarkan surat pemeriksaan pajak tersebut, laba fiskal hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp329.906, lebih tinggi dari yang sebelumnya dicatat oleh CPB sebesar Rp159.279. Berdasarkan surat tanggapan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 14 Maret 2025, CPB menyatakan tidak setuju atas koreksi fiskal tersebut, namun CPB tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut. Oleh karena itu, perbedaan sebesar Rp170.627 dibebankan kepada kompensasi rugi pajak tahun 2020. Lebih bayar pajak tersebut diatas diterima oleh CPB pada bulan Mei 2025 sebesar Rp1.117. Sisa tagihan pajak 2023 sebesar Rp107 dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

Pada bulan Maret 2024, CPB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp3.584 lebih rendah dari yang sebelumnya dicatat oleh CPB sebesar Rp3.777. Berdasarkan surat pemeriksaan pajak tersebut, laba fiskal hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp257.396 lebih tinggi dari yang sebelumnya dicatat oleh CPB sebesar Rp187.058.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

The Company (continued)

In 2019, the Company received SPTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp10,657. The Company has paid all SPTNP as well as filed objections to the DGCE which is recorded in "Claims for Tax Refund" account. The Company has charged the SPTNP which cannot be submitted due to administrative requirements totaling to Rp5,668 which recorded as "Other Operating Expenses" during 2020 until 2023 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has received a decision from the Supreme Court which accepted the Company's judicial review amounting to Rp4,989 and in 2023, the Company has received the refund of the SPTNP amounting to Rp1,968. In 2024, the Company again received the refund of the SPTNP amounting to Rp1,166. As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, the remaining of SPTNP amounting to Rp1,855 has not been received by the Company.

CPB

In April 2025, CPB received SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp1,117, which is lower than previously recorded by CPB amounting to Rp1,224. Based on the tax assessment letter, the assessed taxable income was amounting to Rp329,906, which is higher than previously recorded by CPB of Rp159,279. Based on Responses for Assessment Letter dated March 14, 2025, CPB did not agree on the fiscal corrections, however CPB did not submit objection letter on the tax assessment. Therefore, the difference amounting to Rp170,627 was offset to the fiscal loss compensation for the year 2020. The above-mentioned tax overpayment was received by CPB in May 2025 amounting to Rp1,117. The remaining balance of claims for tax refund 2023 amounting to Rp107 which recorded as "Other Operating Expense" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In March 2024, CPB received SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp3,584 which is lower than previously recorded by CPB amounting to Rp3,777. Based on the tax assessment letter, the assessed taxable income was amounting to Rp257,396 which is higher than previously recorded by CPB of Rp187,058.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPB (lanjutan)

Berdasarkan surat tanggapan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 22 Maret 2024, CPB menyatakan tidak setuju atas koreksi fiskal tersebut, namun CPB tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut. Oleh karena itu, perbedaan sebesar Rp70.338 dibebankan kepada kompensasi rugi pajak tahun 2017 dan 2020. Lebih bayar pajak tersebut diatas dikompensasikan dengan STP sebesar Rp567, sehingga nilai tagihan pajak yang diterima oleh CPB pada bulan Mei 2024 menjadi sebesar Rp3.017. Sisa tagihan pajak 2022 sebesar Rp193 dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Pada bulan September 2023, CPB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp2.187. Berdasarkan surat pemeriksaan pajak tersebut, rugi fiskal hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp118.492 lebih rendah dari yang sebelumnya dicatat oleh CPB sebesar Rp167.435. Berdasarkan surat tanggapan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 11 September 2023, CPB menyatakan tidak setuju atas koreksi fiskal tersebut, namun CPB tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut. Oleh karena itu, kompensasi rugi fiskal tahun 2021 CPB turun sebesar Rp48.943. Lebih bayar pajak tersebut diatas dikompensasikan dengan STP sebesar Rp23, sehingga nilai tagihan pajak yang diterima oleh CPB pada bulan Januari 2024 menjadi sebesar Rp2.164.

Pada tahun 2025, CPB menerima SPTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp794. CPB telah melunasi seluruh SPTNP serta mengajukan keberatan ke DJBC yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, banding CPB sebesar Rp794 masih dievaluasi oleh Pengadilan Pajak.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPB (continued)

Based on Responses for Assessment Letter dated March 22, 2024, CPB did not agree on the fiscal corrections, however CPB did not submit objection letter on the tax assessment. Therefore, the difference amounting to Rp70,338 was offset to the fiscal loss compensation for the year 2017 and 2020. The above-mentioned tax overpayment was compensated with STP amounting to Rp567, as a result amount received by CPB in May 2024 became Rp3,017. The remaining balance of claims for tax refund 2022 amounting to Rp193 which recorded as "Other Operating Expense" in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In September 2023, CPB received SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp2,187. Based on the tax assessment letter, the assessed taxable loss was amounting to Rp118,492 which is lower than previously recorded by CPB of Rp167,435. Based on Responses for Assessment Letter dated September 11, 2023, CPB did not agree on the fiscal corrections, however CPB did not submit objection letter on the tax assessment. Therefore, the fiscal loss compensation for the 2021 year decreased by Rp48,943. The above-mentioned tax overpayment was compensated with STP amounting to Rp23, as a result amount received by CPB in January 2024 became Rp2,164.

In 2025, CPB received SPTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp794. CPB has fully paid the SPTNP as well as filed letter of objections to the DGCE which is recorded in "Claims for Tax Refund" account. As of the date these consolidated financial statements have been completed and authorized for issuance, CPB's appeals amounting to Rp794 are still being evaluated by the Tax Court.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPB (lanjutan)

Pada tahun 2024, CPB menerima SPTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp3.137. CPB telah melunasi seluruh SPTNP serta mengajukan keberatan ke DJBC yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". CPB telah membebaskan SPTNP yang tidak dapat diajukan karena persyaratan administratif sebesar Rp24 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. CPB telah menerima putusan dari DJBC yang menerima keberatan CPB sebesar Rp55 dan menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menolak peninjauan kembali CPB sebesar Rp528. CPB telah membebaskan SPTNP tersebut dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, CPB telah menerima pengembalian atas SPTNP sebesar Rp55 pada 2026 (Catatan 44a) dan peninjauan kembali CPB sebesar Rp2.530 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

Pada tahun 2023, CPB menerima SPTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp2.607. CPB telah melunasi seluruh SPTNP serta mengajukan keberatan ke DJBC yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". CPB telah menerima putusan dari DJBC yang menerima keberatan CPB sebesar Rp28 dan menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menolak peninjauan kembali CPB sebesar Rp1.647. CPB telah membebaskan SPTNP tersebut dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, CPB telah menerima pengembalian atas SPTNP sebesar Rp28 pada 2026 (Catatan 44a) dan banding CPB sebesar Rp932 masih dievaluasi oleh Pengadilan Pajak.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPB (continued)

In 2024, CPB received SPTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp3,137. CPB has fully paid the SPTNP as well as filed letter of objections to the DGCE which is recorded in "Claims for Tax Refund" account. CPB has charged the SPTNP which cannot be filed due to administrative requirements amounting to Rp24, which recorded as "Other Operating Expenses" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. CPB has received a decision from the DGCE which accepted CPB's objection amounting to Rp55 and has received a decision from the Supreme Court which rejected CPB's judicial review amounting to Rp528. CPB has charged those SPTNP and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, CPB has received the refund of the SPTNP amounting to Rp55 in 2026 (Note 44a) and CPB's judicial review amounting to Rp2,530 are still being evaluated by the Supreme Court.

In 2023, CPB received SPTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp2,607. CPB has fully paid the SPTNP as well as filed letter of objections to the DGCE which is recorded in "Claims for Tax Refund" account. CPB has received a decision from the DGCE which accepted CPB's objection amounting to Rp28 and has received a decision from the Supreme Court which rejected CPB's judicial review amounting to Rp1,647. CPB has charged those SPTNP and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, CPB has received the refund of the SPTNP amounting to Rp28 in 2026 (Note 44a) and CPB's appeals amounting to Rp932 are still being evaluated by the Tax Court.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPB (lanjutan)

Pada tahun 2022, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp1.330 dan Rp158. CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". CPB telah membebaskan SPTNP dan SPKTNP yang tidak dapat diajukan karena persyaratan administratif masing-masing sebesar Rp48 dan Rp2 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. CPB telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali CPB sebesar Rp1.294. Pada tahun 2025, CPB telah menerima pengembalian atas SPTNP sebesar Rp801. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, CPB telah menerima pengembalian atas SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp426 dan Rp67 pada 2026 (Catatan 44a) dan peninjauan kembali CPB sebesar Rp144 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

Pada tahun 2021, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp1.614 dan Rp877. CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". CPB telah membebaskan SPTNP dan SPKTNP yang tidak dapat diajukan karena persyaratan administratif masing-masing sebesar Rp18 dan Rp90 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022. Selama tahun 2022 sampai dengan 2024, CPB telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali CPB sebesar Rp2.112 serta telah menolak sebagian SPTNP sebesar Rp141. CPB telah membebaskan SPTNP sebesar Rp141 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Pada tahun 2023, CPB telah menerima pengembalian atas SPTNP sebesar Rp703. Pada tahun 2024, CPB kembali menerima pengembalian atas SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp378 dan Rp269. Pada tahun 2025, CPB telah menerima pengembalian atas SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp44 dan Rp518.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPB (continued)

In 2022, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp1,330 and Rp158, respectively. CPB has fully paid the SPTNP and SPKTNP as well as filed letter of objections and appeals to the DGCE and the Tax Court which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. CPB has charged the SPTNP and SPKTNP which cannot be filed due to administrative requirements amounting to Rp48 and Rp2, respectively, which recorded as "Other Operating Expenses" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. CPB has received a decision from the Supreme Court which accepted CPB's judicial review amounting to Rp1,294. In 2025, CPB has received the refund of the SPTNP amounting to Rp801. As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, CPB has received the refund of the SPTNP and SPKTNP amounting to Rp426 and Rp67, respectively in 2026 (Note 44a) and CPB's judicial review amounting to Rp144 are still being evaluated by the Supreme Court.

In 2021, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp1,614 and Rp877, respectively. CPB has fully paid the SPTNP and SPKTNP as well as filed letters of objections and appeals to the DGCE and the Tax Court which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. CPB has charged the SPTNP and SPKTNP which cannot be filed due to administrative requirements amounting to Rp18 and Rp90, respectively, which recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. During 2022 until 2024, CPB has received a decision from the Supreme Court which accepted CPB's judicial review amounting to Rp2,112, as well as partially rejected SPTNP amounting to Rp141. CPB has charged the SPTNP amounting to Rp141 and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2023, CPB has received a refund of the SPTNP amounting to Rp703. In 2024, CPB again received the refund of the SPTNP and SPKTNP amounting to Rp378 and Rp269, respectively. In 2025, CPB received the refund of the SPTNP and SPKTNP amounting to Rp44 and Rp518, respectively.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPB (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, CPB telah menerima pengembalian atas SPTNP sebesar Rp200 pada 2026 (Catatan 44a) dan peninjauan kembali CPB sebesar Rp130 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

Pada tahun 2020, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp1.913 dan Rp623. CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". CPB telah membebaskan SPTNP yang tidak dapat diajukan karena persyaratan administratif sebesar Rp442 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021. Pada tahun 2023 dan 2024, CPB telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali CPB sebesar Rp816, serta telah menolak sebagian SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp912 dan Rp366. CPB telah membebaskan SPTNP dan SPKTNP tersebut dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Pada tahun 2024, CPB telah menerima pengembalian atas SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp500 dan Rp257. Pada 2025, CPB kembali menerima sisa pengembalian atas SPTNP sebesar Rp59. Dengan demikian, seluruh pengajuan tagihan pajak atas SPTNP dan SPKTNP tahun 2020 sebesar Rp816 telah diterima seluruhnya oleh CPB.

Pada tahun 2019, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp6.309 dan Rp3.511. CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak atas beberapa SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp6.276 dan Rp3.511 yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Sisanya sebesar Rp33 dicatat sebagai beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. CPB kembali membebaskan SPTNP dan SPKTNP yang tidak dapat diajukan keberatan dan banding karena persyaratan administratif masing-masing sebesar Rp2.582 dan Rp3.074 serta dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPB (continued)

As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, CPB has received the refund of the SPTNP amounting to Rp200 in 2026 (Note 44a) and CPB's judicial review amounting to Rp130 are still being evaluated by the Supreme Court.

In 2020, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp1,913 and Rp623, respectively. CPB has fully paid the SPTNP and SPKTNP as well as filed letters of objections and appeals to the DGCE and the Tax Court which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. CPB has charged the SPTNP which cannot be filed due to administrative requirements totaling to Rp442 and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2023 and 2024, CPB has received a decision from the Supreme Court which accepted CPB's judicial review amounting to Rp816, as well as partially rejected SPTNP and SPKTNP amounting to Rp912 and Rp366, respectively. CPB has charged those SPTNP and SPKTNP and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2024, CPB has received the refund of the SPTNP and SPKTNP amounting to Rp500 and Rp257, respectively. In 2025, CPB again received the refund of the remaining SPTNP amounting to Rp59. Thus, all submissions for tax claims on the SPTNP and SPKTNP year 2020 amounting to Rp816 have been received by CPB.

In 2019, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp6,309 and Rp3,511, respectively. CPB has fully paid the SPTNP and SPKTNP as well as filed letter of objections and appeals to the DGCE and the Tax Court for several SPTNP and SPKTNP totaling to Rp6,276 and Rp3,511, respectively, which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. The remaining balance amounting to Rp33 was recorded as tax expense in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. CPB has charged the SPTNP and SPKTNP which cannot be filed for objections and appeals due to administrative requirements totaling to Rp2,582 and Rp3,074, respectively and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPB (lanjutan)

CPB telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali CPB sebesar Rp3.624. Pada tahun 2022, CPB telah menerima pengembalian atas SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp2.823 dan Rp357. Pada tahun 2023, Mahkamah Agung telah menolak sebagian SPTNP sebesar Rp427 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Pada tahun 2024, CPB telah menerima pengembalian atas SPTNP sebesar Rp444. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, sisa peninjauan kembali CPB sebesar Rp80 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

CPgP

Pada bulan Mei 2025, CPgP menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp5.494 lebih rendah dari yang sebelumnya dicatat oleh CPgP sebesar Rp6.203. Berdasarkan surat pemeriksaan pajak tersebut, laba fiskal hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp57.881, lebih tinggi dari yang sebelumnya dicatat CPgP sebesar Rp54.660. Berdasarkan surat tanggapan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 23 April 2025, CPgP menyatakan tidak setuju atas koreksi fiskal tersebut, namun CPgP tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut. Lebih bayar pajak tersebut diatas dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp174, sehingga nilai tagihan pajak yang diterima oleh CPgP pada bulan Juni 2025 menjadi sebesar Rp5.320. Sisa tagihan pajak 2023 sebesar Rp709 dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPB (continued)

CPB has received a decision from the Supreme Court which accepted CPB's judicial review amounting to Rp3,624. In 2022, CPB has received a refund of those SPTNP and SPKTNP amounting to Rp2,823 and Rp357, respectively. In 2023, the Supreme Court has partially rejected SPTNP amounting to Rp427 and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2024, CPB has received the refund of the SPTNP amounting to Rp444. As of the date the consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, CPB's judicial review amounting to Rp80 are still being evaluated by the Supreme Court.

CPgP

In May 2025, CPgP received SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp5,494 which is lower than previously recorded by CPgP amounting to Rp6,203. Based on the tax assessment letter, the assessed taxable income was amounting to Rp57,881 which is higher than previously recorded by CPgP of Rp54,660. Based on Responses for Assessment Letter dated April 23, 2025, CPgP did not agree on the fiscal corrections, however CPgP did not submit objection letter on the tax assessment. The above-mentioned tax overpayment was compensated with tax payables amounting to Rp174, as a result amount received by CPgP in June 2025 became Rp5,320. The remaining balance of claims for tax refund 2023 amounting to Rp709 was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPgP (lanjutan)

Pada bulan April 2024, CPgP menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp7.140 lebih rendah dari yang sebelumnya dicatat oleh CPgP sebesar Rp8.461. Berdasarkan surat pemeriksaan pajak tersebut, laba fiskal hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp79.146, lebih tinggi dari yang sebelumnya dicatat CPgP sebesar Rp73.140. Berdasarkan surat tanggapan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 1 Maret 2024, CPgP menyatakan tidak setuju atas koreksi fiskal tersebut, namun CPgP tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut. Lebih bayar pajak tersebut diatas dikompensasikan dengan STP sebesar Rp913, sehingga nilai tagihan pajak yang diterima oleh CPgP pada bulan April 2024 menjadi sebesar Rp6.227. Sisa tagihan pajak 2022 sebesar Rp1.321 dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Uang jaminan	17.309	12.287
Aset jaminan	16.483	10.030
Hak penggantian (Catatan 33)	9.145	7.664
Hak tangguhan atas tanah	1.570	3.757
Lain-lain	1.164	601
Total	45.671	34.339

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPgP (continued)

In April 2024, CPgP received SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp7,140 which is lower than previously recorded by CPgP amounting to Rp8,461. Based on the tax assessment letter, the assessed taxable income was amounting to Rp79,146 which is higher than previously recorded by CPgP of Rp73,140. Based on Responses for Assessment Letter dated March 1, 2024, CPgP did not agree on the fiscal corrections, however CPgP did not submit objection letter on the tax assessment. The above-mentioned tax overpayment was compensated with STP amounting to Rp913, as a result amount received by CPgP in April 2024 became Rp6,227. The remaining balance of claims for tax refund 2022 amounting to Rp1,321 was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

Refundable deposits
Collateral assets
Reimbursement rights (Note 33)
Deferred land rights
Others
Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum 31 Des 2025/ Total Maximum Credit Limit Dec 31, 2025	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jumlah/ Amount		
			31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Perusahaan					The Company
<u>Pinjaman revolving</u>					<u>Revolving loan</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp140.000	20 Mei 2026/ May 20, 2026	140.000	140.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Pinjaman impor</u>					<u>Import loan</u>
PT Bank DBS Indonesia	US\$20.000.000	24 Apr 2026/ Apr 24, 2026	256.295	171.851	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 44c)	Rp420.000	25 Jan 2026/ Jan 25, 2026	255.539	202.391	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 44c)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp85.000	5 Sep 2026/ Sep 5, 2026	54.858	45.409	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	US\$3.000.000	20 Mei 2026/ May 20, 2026	28.605	19.467	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Fasilitas SCF A/P</u>					<u>SCF Facility A/P</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	US\$2.000.000 dan/and Rp120.200	20 Mei 2026/ May 20, 2026	149.763	128.680	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Entitas Anak					Subsidiaries
<u>Pinjaman revolving</u>					<u>Revolving loan</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp45.000	20 Mei 2026/ May 20, 2026	45.000	45.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Pinjaman impor</u>					<u>Import loan</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	US\$11.000.000	20 Mei 2026/ May 20, 2026	111.345	71.380	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	US\$20.000.000	24 Apr 2026/ Apr 24, 2026	56.981	91.181	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 44c)	Rp120.000	25 Jan 2026/ Jan 25, 2026	43.404	19.585	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 44c)
PT Bank DBS Indonesia	Rp50.000	24 Apr 2026/ Apr 24, 2026	24.318	33.662	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp35.000	5 Sep 2026/ Sep 5, 2026	10.493	20.738	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Fasilitas SCF A/P</u>					<u>SCF Facility A/P</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	US\$2.000.000 dan/and Rp289.400	20 Mei 2026/ May 20, 2026	206.102	190.464	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total			1.382.703	1.179.808	Total

Perincian utang bank jangka pendek dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (disajikan dalam angka penuh):

The details of short-term bank loans in foreign currencies are as follows (stated in full amount):

Mata Uang (Catatan 40)	2025	2024	Currency Denomination (Note 40)
Dolar Amerika Serikat	24.924.230	20.588.788	United States Dollar

Suku Bunga

Interest Rates

Tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of above loans are as follows:

Mata Uang	2025	2024	Currency Denomination
Rupiah	8,25% - 10,35%	8,50% - 10,56%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,30% - 8,24%	5,50% - 8,77%	United States Dollar

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 23 Juni 2025, Grup menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman dari BRI yang terdiri dari pinjaman impor, *revolving* dan fasilitas *supply chain financing* ("SCF"). Fasilitas pinjaman impor sejumlah AS\$14.000.000 terdiri dari Perusahaan AS\$3.000.000, CPB AS\$2.000.000, CWS AS\$6.000.000 dan CPgP AS\$3.000.000. Fasilitas *revolving* sejumlah Rp185.000 terdiri dari Perusahaan Rp140.000 dan CPgP Rp45.000. Fasilitas SCF A/P sejumlah AS\$4.000.000 dan Rp409.600 terdiri dari Perusahaan AS\$2.000.000 dan Rp120.200, CPB AS\$2.000.000 dan Rp92.200, CWS Rp122.200 dan CPgP Rp75.000.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Perusahaan, CPB dan CWS

- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan, sarana pelengkap dan mesin milik CPB yang terletak di Kabupaten Tulang Bawang, Lampung.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan, sarana pelengkap dan mesin milik Perusahaan yang terletak di Kabupaten Pasuruan (Jawa Timur), Kabupaten Karawang (Jawa Barat) dan Kabupaten Tangerang (Banten).
- Hak tanggungan peringkat II atas tanah, bangunan, sarana pelengkap dan mesin milik Perusahaan yang terletak di Kabupaten Sidoarjo (Jawa Timur).
- Fidusia atas persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terletak di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai penjaminan sebesar Rp550.000.
- Fidusia atas piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp350.000.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On June 23 2025, the Group signed amendment of loan facilities from BRI consisting of import loan, revolving and supply chain financing ("SCF") facilities. Import loan facility amounting to US\$14,000,000 consists of the Company US\$3,000,000, CPB US\$2,000,000, CWS US\$6,000,000 and CPgP US\$3,000,000. Revolving facility amounting to Rp185,000 consists of CPP Rp140,000 and CPgP Rp45,000. SCF A/P facility amounting to US\$4,000,000 and Rp409,600 consists of the Company US\$2,000,000 and Rp120,200, CPB US\$2,000,000 and Rp92,200, CWS Rp122,200 and CPgP Rp75,000.

Collateral given by the Company and its subsidiaries are as follows:

The Company, CPB and CWS

- First ranked mortgage over land, buildings, supporting facilities and machineries owned by CPB located in Tulang Bawang Regency, Lampung.
- First ranked mortgage over land, building, supporting facilities and machineries owned by the Company located in Pasuruan Regency (East Java), Karawang Regency (West Java) and Tangerang Regency (Banten).
- Second ranked mortgage over land, building, supporting facilities and machineries owned by the Company located in Sidoarjo (East Java).
- Fiduciary over inventories owned by the Company located in Sidoarjo Regency, East Java amounting to Rp550,000.
- Fiduciary over trade receivables owned by the Company amounting to Rp350,000.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(lanjutan)**

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

CPgP

- Persediaan milik CPgP senilai Rp215.000.
- Piutang usaha milik CPgP senilai Rp105.000.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah milik CPgP yang terletak di Desa Pabuaran, Kabupaten Subang, Jawa Barat.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah milik CWS yang terletak di Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Makassar.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah milik CBB yang terletak di Desa Les, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, Bali.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap milik MLP yang terletak di Desa Nambo Ilir, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan, sarana pelengkap dan mesin milik CPgP yang berlokasi di Desa Purwasari, Karawang.

Jaminan diatas juga berlaku untuk utang bank jangka panjang (Catatan 19).

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank Niaga")

Pada tanggal 14 Januari 2025, Grup menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman impor dari Niaga. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan oleh Perusahaan dan CWS dengan batas maksimum total Grup Rp420.000, fasilitas tersebut hanya dapat digunakan oleh CWS dengan batas maksimum Rp120.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah namun dapat ditarik dalam mata AS dolar.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (continued)**

Collateral given by the Company and its subsidiaries are as follows: (continued)

CPgP

- Inventories owned by CPgP amounting to Rp215,000.
- Trade receivable owned by CPgP amounting to Rp105,000.
- First ranked mortgage over land owned by CPgP located at Pabuaran Village, Subang Regency, West Java.
- First ranked mortgage over land owned by CWS located at Daya Village, Biringkanaya District, Makassar.
- First ranked mortgage over land owned by CBB located at Les Village, Tejakula District, Buleleng Regency, Bali.
- First ranked mortgage over land, building and supporting facilities owned by MLP located at Nambo Ilir Village, Kibin District, Serang Regency.
- First ranked mortgage over land, building, supporting facilities and machineries owned by CPgP located in Purwasari Village, Karawang.

The above collaterals also apply to long-term bank loans (Note 19).

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank Niaga")

On January 14, 2025, the Group signed amendment of import loan facilities from Niaga. The loan facility can be used by the Company and CWS with a total maximum limit of Rp420,000 for the Group, this facility only can be used by CWS with a total maximum limit of Rp120,000. This credit facility is denominated in Rupiah currency but can be drawn in US dollar currency.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank Niaga")
(lanjutan)**

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Perusahaan dan CWS

- Hak tanggungan peringkat I, II, III, IV dan V atas tanah, bangunan, sarana pelengkap dan mesin milik CPB yang terletak di Desa Suak dan Desa Sindangsari, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- Hak tanggungan peringkat I, II, dan III atas tanah, bangunan, sarana pelengkap dan mesin milik Perusahaan yang terletak di Desa Merak Belantung, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- Fidusia barang persediaan atas barang yang dibeli dengan fasilitas dari Bank Niaga dengan nilai penjaminan untuk Perusahaan sebesar Rp737.500.
- *Margin deposit* untuk Perusahaan sebesar 10% dari setiap nilai L/C yang dibuka.
- CPB menanggung Perusahaan dengan jumlah penanggungan sebesar Rp335.500.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Pada tanggal 18 Juni 2025, Grup menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman impor dari DBS. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan oleh Perusahaan dan CPgP dengan batas maksimum total Grup AS\$20.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah. Selain itu, CWS dan CPgP memperoleh fasilitas pinjaman impor sebesar maksimum Rp50.000.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Perusahaan, CPgP dan CWS

- Tanah, bangunan, sarana pelengkap dan mesin milik Perusahaan yang terletak di Sumatera Utara, serta tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Sumatera Selatan.
- Jaminan *cash margin* yang mewakili 15% dari pembukaan L/C.
- Jaminan fidusia berupa persediaan barang yang diimpor melalui fasilitas DBS dengan nilai penjaminan setara 100% dari fasilitas yang digunakan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank Niaga")
(continued)**

Collateral given by the Company and its subsidiaries are as follows:

The Company and CWS

- *First, Second, Third, Fourth and Fifth ranked mortgage over land, building, supporting facilities and machineries owned by CPB located at Suak Village and Sindangsari Village, South Lampung Regency, Lampung.*
- *First, Second and Third ranked mortgage over land, building, supporting facilities and machineries owned by the Company located at Merak Belantung Village, Kalianda District, South Lampung Regency, Lampung.*
- *Fiduciary inventories over goods purchased with the facility from Bank Niaga for the Company amounting to Rp737,500.*
- *Margin deposit for the Company of 10% from open L/C.*
- *CPB guarantees the Company with guarantee amount of Rp335,500.*

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

On June 18, 2025, the Group signed amendment of import loan facilities from DBS. The loan facility can be used by the Company and CPgP with a total maximum limit of US\$20,000,000 for the Group. This credit facility is denominated in US Dollar currency but can be drawn in Rupiah currency. Meanwhile, CWS and CPgP obtain import loan facilities amounted maximum to Rp50,000.

Collateral given by the Company and its subsidiaries are as follows:

The Company, CPgP and CWS

- *Land, building, supporting facilities and machineries owned by the Company located in North Sumatera, together with land and building owned by the Company located in South Sumatera.*
- *Cash margin representing 15% of opening L/C.*
- *Fiduciary transfer over imported inventories through DBS facilities at value equivalent to 100% of the used facility.*

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BNI")**

Pada tanggal 4 September 2025, Grup menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman impor dari BNI. Fasilitas pinjaman impor dapat digunakan oleh Perusahaan dan CPB dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp85.000 dan Rp35.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah namun dapat ditarik dalam mata AS dolar. Pada akhir Desember 2025, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KMK dengan batas maksimum Rp100.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, tambahan fasilitas KMK belum digunakan oleh Perusahaan.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Perusahaan dan CPB

- Hak tanggungan peringkat I atas tanah milik CPB yang masing-masing terletak di Desa Les, Desa Tedjakula (Bali) dan Desa Kanigoro (Daerah Istimewa Yogyakarta).
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah milik Perusahaan yang terletak di Desa Nambo Udik dan Desa Karang Suraga, Banten.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap milik CPB yang terletak di Desa Klatakan (Jawa Timur) dan Desa Sumur Tawang (Jawa Tengah).
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap milik Perusahaan yang terletak di Desa Karang Suraga, Banten.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan, mesin dan sarana pelengkap pabrik pakan milik Perusahaan yang terletak di Kota Surabaya, Jawa Timur.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan, mesin dan sarana pelengkap pabrik makanan olahan milik CPB yang terletak di Kawasan Industri Kendal, Jawa Tengah.
- Margin deposit sebesar 10% dari maksimum fasilitas L/C Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN").

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BNI")**

On September 4, 2025, the Group signed amendment of import loan facilities from BNI. The import loan facility can be used by the Company and CPB with a maximum limit of Rp85,000 and Rp35,000, respectively. This credit facility is denominated in Rupiah currency but can be drawn in US dollar currency. At the end of December 2025, the Company also obtained addition of KMK facility with maximum limit of Rp100,000. As of December 31, 2025, this additional KMK facility has not been utilized by the Company.

Collateral given by the Company and its subsidiaries are as follows:

The Company and CPB

- First ranked mortgage over land owned by CPB located at Les Village, Tedjakula Village (Bali) and Kanigoro Village (Special Region of Yogyakarta).
- First ranked mortgage over land owned by the Company located at Nambo Udik Village and Karang Suraga Village, Banten.
- First ranked mortgage over land, building and supporting facilities owned by CPB located in Klatakan Village (East Java) and Sumur Tawang Village (Central Java).
- First ranked mortgage over land, building supporting facilities owned by the Company located in Karang Suraga Village, Banten.
- First ranked mortgage over land, building, machineries and supporting facilities for feed mill factory owned by the Company located in Surabaya City, East Java.
- First ranked mortgage over land, building, machineries and supporting facilities for processed food factory owned by CPB located in Kendal Industrial Estate, Central Java.
- Margin deposit of 10% from the maximum Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") L/C Facility.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BNI") (lanjutan)**

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan dan CPB (lanjutan)

- Fidusia atas piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp171.049 dan Rp74.695.
- Fidusia atas piutang usaha yang dimiliki oleh CPB dengan nilai penjaminan sebesar Rp35.290.

Jaminan diatas juga berlaku untuk utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan antara lain, memperoleh pinjaman baru, mengubah anggaran dasar, melakukan penggabungan usaha, mengikatkan diri sebagai penjamin, memberikan pinjaman ke pemegang saham, melunasi hutang pemegang saham, melakukan transfer saham Perusahaan sehingga pemilik saham pengendali berubah, menggunakan dana fasilitas kredit di luar tujuan utamanya.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank.

16. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga:		
Rupiah	381.565	326.604
Dolar Amerika Serikat	294.880	204.215
Lain-lain	33.212	749
Utang usaha pihak ketiga	709.657	531.568
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Rupiah	8.987	9.391
Total	718.644	540.959

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BNI") (continued)**

Collateral given by the Company and its subsidiaries are as follows: (continued)

The Company and CPB (continued)

- Fiduciary over trade receivables and inventories owned by the Company amounting to Rp171,049 and Rp74,695, respectively.
- Fiduciary over trade receivables owned by CPB amounting to Rp35,290.

The above collaterals also apply to long-term bank loans (Note 19).

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Company and its subsidiaries are required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, obtain new loans, change the articles of association, merge with other companies, engage as guarantor, provide loan to shareholders, settle payable to shareholders, transfer of the Company's share so the ultimate shareholder will be changed, utilize credit facility outside of its initial purposes.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all required terms and covenants under the bank loan agreements.

16. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

Third parties:
Rupiah
United States Dollar
Others
Trade payable third parties
Related parties (Note 35)
Rupiah
Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada jaminan yang diberikan oleh dan diminta dari Grup atas utang usaha di atas.

Perusahaan bekerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam fasilitas pembiayaan *supply chain*. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh pemasok dan keikutsertaan pemasok dalam pengaturan ini merupakan kebijakan pemasok sendiri. Pemasok yang berpartisipasi dalam pengaturan pembiayaan pemasok akan menerima pembayaran lebih awal. Agar penyedia pembiayaan dapat membayar tagihan, barang dan jasa harus telah diterima atau dipasok dan tagihan disetujui oleh Perusahaan. Pembayaran faktur kepada pemasok sebelum tanggal jatuh tempo diproses oleh penyedia pembiayaan dan Perusahaan melunasi faktur dengan membayar kepada penyedia pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh tempo. Batas maksimum fasilitas yang diberikan kepada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp55.000 dan Rp67.000. Semua utang usaha yang termasuk pada pengaturan pembiayaan pemasok dimasukkan dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan dan dalam utang usaha dalam tabel di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat liabilitas dalam pengaturan pembiayaan *supply chain* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	53.608	55.987

Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran

Pembiayaan <i>supply chain</i>	60 hari/60 days
Faktur orisinil	5 hari/5 days

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas pembiayaan *supply chain* dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan faktur yang telah disetujui oleh penyedia pembiayaan.

Tidak ada perubahan non-kas dalam jumlah tercatat utang usaha yang termasuk dalam pengaturan pembiayaan *supply chain* Perusahaan.

16. TRADE PAYABLES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, there were no guarantees provided by or required from the Group for the above payables.

The Company entered into supply chain financing facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Those facilities can be used by the Company's supplier and participation in the arrangement is at the suppliers' own discretion. Suppliers that participate in the supplier finance arrangement will receive early payment. In order for the finance provider to pay the invoices, the goods and services must have been received and the invoices approved by the Company. Payments to suppliers ahead of the invoice due date are processed by the finance provider and the Company settles the invoice by paying to the finance provider on the maturity date. The maximum limit facility given to the Company as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp55,000 and Rp67,000, respectively. All trade payables subject to supplier finance arrangement are included in trade payable in the statement of financial position and within trade payables in the table above.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of the liabilities in supply chain financing arrangements are as follows:

PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

Range of payment due date

Supply chain financing
Original invoices

As of December 31, 2025 and 2024, the supply chain financing facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is collateralized with invoices approved by finance provider.

There were no non-cash changes in the carrying amount of the trade payables included in the Company's supply chain financing arrangement.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain - pihak ketiga terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jaminan pelanggan	17.170	24.420	Customer deposit
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	127.420	95.757	Others (each below Rp10,000)
Total	144.590	120.177	Total

Utang lain-lain - pihak ketiga - lain-lain sebagian besar terdiri dari utang pengangkutan, utang biaya yang berhubungan dengan impor barang, utang pembelian suku cadang dan utang biaya outsourcing.

17. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables - third parties consist of:

Other payables - third parties - others mostly consist of freight payables, payable related to imported goods, sparepart payables and outsourcing fee payables.

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Promosi, sarana penunjang, insentif penjualan dan komisi	124.621	100.627	Promotion, supporting facility, sales incentive and commission
Pengangkutan	20.915	9.089	Freight-out
Biaya profesional	18.241	15.909	Professional fees
Listrik dan air	14.919	13.321	Electricity and water
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	20.500	18.163	Others (each below Rp10,000)
Total	199.196	157.109	Total

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum 31 Des 2025/ Total Maximum Credit Limit Dec 31, 2025	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jumlah/ Amount	
			31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Perusahaan				
<u>Pinjaman non-revolving</u>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp368.757	Des 2026/ Dec 2026	129.065	221.254
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp98.000	Sep 2026/ Sep 2026	18.375	42.875
PT Bank DBS Indonesia	-	Apr 2026/ Apr 2026	-	12.500
Entitas Anak				
<u>Pinjaman non-revolving</u>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp80.000	Jun 2027/ Jun 2027	44.000	64.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp62.700	Sep 2028/ Sep 2028	34.485	47.025
Provisi utang bank jangka panjang yang belum diamortisasi			(619)	(1.173)
Total			225.306	386.481
Dikurangi bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(188.406)	(160.556)
Total			36.900	225.925

Suku Bunga

Tingkat suku bunga tahunan dari pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2025	2024	Currency Denomination
Rupiah	9,75% - 11,49%	9,75% - 11,49%	Rupiah

Jaminan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan CPgP untuk pinjaman BRI diatas, sama dengan jaminan yang diberikan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan CPB untuk pinjaman BNI diatas, sama dengan jaminan yang diberikan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15).

19. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	Jumlah/ Amount	
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
The Company		
<u>Non-revolving Loan</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	129.065	221.254
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.375	42.875
PT Bank DBS Indonesia	-	12.500
Subsidiaries		
<u>Non-revolving Loan</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.000	64.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.485	47.025
Unamortized provision of long-term bank loans	(619)	(1.173)
Total	225.306	386.481
Less current maturities of bank loans	(188.406)	(160.556)
Total	36.900	225.925

Interest Rates

The annual interest rates of the above bank loans are as follows:

Mata Uang	2025	2024	Currency Denomination
Rupiah	9,75% - 11,49%	9,75% - 11,49%	Rupiah

Collateral

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Collaterals given by the Company and CPgP to the above BRI's loan is the same with collaterals given for their short-term bank loans (Note 15).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Collaterals given by the Company and CPB to the above BNI's loan is the same with collaterals given for their short-term bank loans (Note 15).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Pada tanggal 12 Juli 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman *non-revolving* dari DBS.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan antara lain, memperoleh pinjaman baru, mengubah anggaran dasar, melakukan penggabungan usaha, mengikatkan diri sebagai penjamin, memberikan pinjaman ke pemegang saham, melunasi hutang pemegang saham, melakukan transfer saham Perusahaan sehingga pemilik saham pengendali berubah, menggunakan dana fasilitas kredit di luar tujuan utamanya.

Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir tahun.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Lucra Investments Fund, bagian dari Lucro Investments VCC (AS\$4.018.445 pada tanggal 31 Desember 2024)	-	64.946
Dikurangi bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (AS\$4.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024)	-	(64.648)
Total	-	298

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Collateral (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

As of July 12, 2025, the Company has settled non-revolving credits facility from DBS.

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Company and its subsidiaries are required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, obtain new loans, change the articles of association, merge with other companies, engage as guarantor, provide loan to shareholders, settle payable to shareholders, transfer of the Company's share so the ultimate shareholder will be changed, utilize credit facility outside of its initial purposes.

The Company and its subsidiaries are required to maintain certain financial ratios at each end of year.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all required terms and covenants under the bank loan agreements.

20. LONG-TERM LOAN

Lucra Investments Fund, sub fund of Lucro Investments VCC (US\$4,018,445 as of December 31, 2024)
Less current maturities of long-term loan (AS\$4,000,000 as of December 31, 2024)
Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 16 Januari 2023, BOR dan *Lucra Investments Fund*, bagian dari *Lucro Investments VCC* ("Lucra") (sebagai pemberi pinjaman fasilitas *Tranche B*) menandatangani perjanjian pinjaman dimana Lucra menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$15.000.000 kepada BOR. Pinjaman ini hanya akan digunakan untuk pembayaran sukarela seluruh atau sebagian Fasilitas *Tranche A* sesuai dengan ketentuan yang tertera di dalam *Senior Facility Agreement* ("SFA"). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun efektif sejak tanggal penarikan dan akan dibayarkan secara penuh 1 bulan setelah tanggal terminasi *Tranche B*.

Pada tanggal 7 November 2023, BOR dan Lucra telah menandatangani amandemen perjanjian pinjaman. Di dalam amandemen perjanjian pinjaman tersebut disebutkan bahwa pinjaman harus dibayar sebesar AS\$2.000.000 setiap kuartalan yang dimulai sejak tanggal 30 September 2025 sampai dengan tanggal 30 Maret 2026 dan sisanya akan dilunasi pada tanggal 30 Juni 2026.

Beban bunga pinjaman jangka panjang - Lucra untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar AS\$292.908 (setara dengan Rp4.815) dan AS\$908.711 (setara dengan Rp14.400) (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman Lucra.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Centralpertiwi Bahari	2.076
PT Marindolab Pratama	605
Total	2.681

Kepentingan nonpengendali atas laba atau rugi tahun berjalan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
PT Centralpertiwi Bahari	254	80
PT Marindolab Pratama	160	99
Total	414	179

20. LONG-TERM LOAN (continued)

On January 16, 2023, BOR and *Lucra Investments Fund*, sub fund of *Lucro Investments VCC* ("Lucra") (the *Tranche B* facility lender) signed a loan agreement whereas Lucra agreed to provide loan facility amounting to US\$15,000,000 to BOR. The loan shall be used for the sole purpose of voluntarily prepaying the whole or any part of the *Facility Tranche A* loans in accordance with the *Senior Facility Agreement* ("SFA"). This facility is subject to 10% interest per annum effective from the drawdown date and shall be payable in full 1 month after the termination date of *Tranche B*.

On November 7, 2023, BOR and Lucra signed amendment of loan agreement. Amendment of loan agreement stated that loan shall be paid in the amount of US\$2,000,000 on a quarterly basis starting from September 30, 2025 until March 30, 2026 and the remaining balance will be settled on June 30, 2026.

Interest expense on the long-term loan - Lucra for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$292,908 (equivalent to Rp4,815) and US\$908,711 (equivalent to Rp14,400), respectively (Note 31).

As of December 31, 2025, the Company has fully settled all Lucra loans.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1.845	PT Centralpertiwi Bahari
	749	PT Marindolab Pratama
Total	2.594	Total

Non-controlling interests in profit or loss for the year of consolidated subsidiaries are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
	254	80	PT Centralpertiwi Bahari
	160	99	PT Marindolab Pratama
Total	414	179	Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
PT Centralpertiwi Bahari	(23)	(10)
PT Marindolab Pratama	(4)	1
Total	(27)	(9)

Pada bulan Desember 2025, MLP melakukan pembagian dividen kas sebesar Rp7.200 ke Perusahaan dan Rp300 ke kepentingan nonpengendali.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Non-controlling interests in other comprehensive income for the year of consolidated subsidiaries are as follows:

	2025	2024
PT Centralpertiwi Bahari	(23)	(10)
PT Marindolab Pratama	(4)	1
Total	(27)	(9)

In December 2025, MLP distributed cash dividends amounting to Rp7,200 to the Company and Rp300 to the non-controlling interests.

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan daftar pemegang saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Bima Registra, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of share ownership of the Company based on list of shareholders issued by Securities Administration Agency, PT Bima Registra, is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
PT Central Pangan Prima	26.898.933.014	45,15	26.898.933.014	45,15	PT Central Pangan Prima
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	2.858.100.000	4,80	5.659.150.000	9,50	UOB Kay Hian Pte. Ltd.
UOB Kay Hian					UOB Kay Hian
Hong Kong Ltd.	2.425.500.000	4,07	6.757.270.000	11,34	Hong Kong Ltd.
S.W.T.Co. Limited	70.110.438	0,12	70.110.438	0,12	S.W.T.Co. Limited
Azion Bao Pte. Ltd.	45.207.190	0,08	45.207.190	0,08	Azion Bao Pte. Ltd.
Paulius Jutta ^{*)}	9.100.000	0,02	9.100.000	0,02	Paulius Jutta ^{*)}
Indra Sakti ^{*)}	2.658.600	0,00	1.750.200	0,00	Indra Sakti ^{*)}
Fredy Robin Sumendap ^{*)}	500.000	0,00	500.000	0,00	Fredy Robin Sumendap ^{*)}
Hendri Laiman ^{*)}	500.000	0,00	-	-	Hendri Laiman ^{*)}
Masyarakat	27.261.773.545	45,76	20.130.361.945	33,79	Public
Total	59.572.382.787	100,00	59.572.382.787	100,00	Total

^{*)} Paulius Jutta, Indra Sakti, Fredy Robin Sumendap dan Hendri Laiman adalah Direksi Perusahaan dengan total kepemilikan saham dibawah 0,02%./
Paulius Jutta, Indra Sakti, Fredy Robin Sumendap and Hendri Laiman are the Company's Board of Directors with total share ownership below 0.02%.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, modal saham tersebut diatas terdiri dari:

	Jumlah Saham/ Number of Shares
Saham Seri A	40.470.734.746
Saham Seri B	19.101.648.041
Total	59.572.382.787

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya yang beredar pada Bursa Efek Indonesia.

22. SHARE CAPITAL (continued)

On December 31, 2025 and 2024, share capital consists of:

	Jumlah/ Total	
	4.047.073	Series A Shares
	955.083	Series B Shares
Total	5.002.156	Total

As of December 31, 2025, the Company has listed all its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas dan biaya konversi waran	98.502
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(1.201.058)
Total	(1.102.556)

Pada tahun 2006, Perusahaan dan PT Surya Hidup Satwa ("SHS"), dahulu pemegang saham pengendali Perusahaan, telah merestrukturisasi unit usaha agrobisnis dan budi daya perairan (*aquaculture*) yang mengakibatkan Perusahaan menjadi perusahaan pengendali untuk usaha budi daya perairan (*aquaculture*). Transaksi restrukturisasi ini dilakukan dengan entitas sepengendali maupun pihak ketiga.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	98.502	Excess of proceeds over par value net of share issuance costs and warrant conversion costs
	(1.201.058)	Difference in value of transactions of entities under common control
Total	(1.102.556)	Total

In 2006, the Company and PT Surya Hidup Satwa ("SHS"), formerly the Company's controlling shareholder, restructured their agrobusiness and aquaculture business whereby the Company became the holding company for aquaculture business. The restructuring transactions were conducted with entities under common control as well as third parties.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Ringkasan dari transaksi-transaksi restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

Entitas Sepengendali

Transaksi/ Transaction	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pembelian/ penjualan per saham (angka penuh)/ Purchase/ selling price per share (full amount)	Jumlah saham yang dibeli/ dijual (lembar)/ Number of shares purchased/ sold (shares)	Nilai Transaksi (jutaan rupiah)/ Total value of transaction (millions of Rupiah)	Nilai buku (jutaan rupiah)/ Book value (millions of Rupiah)	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (jutaan rupiah)/ Difference in value of restructuring transactions under common control (millions of Rupiah)	Perjanjian jual beli saham/ Shares sale and/or purchase agreement
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
Penjualan/Divestment							
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	12 Mei 2006/ May 12, 2006	400	779.068.750	311.628	395.013	(83.385)	Perjanjian jual beli saham bersyarat dengan SHS tanggal 12 Mei 2006/ Conditional shares sale and purchase agreement with SHS, dated May 12, 2006
PT Central Agromina	24 Mei 2007/ May 24, 2007	2.300	22.395.720	51.510	91.741	(40.231)	Perjanjian jual beli saham bersyarat dengan SHS tanggal 24 Mei 2007/ Conditional shares sale and purchase agreement with SHS, dated May 24, 2007
Pembelian/Acquisition							
PT Centralpertiwi Bahari	12 Mei 2006/ May 12, 2006	572	2.878.526.958	1.645.575	575.799	(1.069.776)	Perjanjian pembelian saham dengan RBOC & Splendid tanggal 12 Mei 2006/ Share purchase agreement with RBOC & Splendid, dated May 12, 2006
PT Centralwindu Sejati	12 April 2006/ April 12, 2006	542.564	110.586	60.000	52.334	(7.666)	Perjanjian jual beli saham bersyarat dengan SHS tanggal 12 April 2006/ Conditional shares sale and purchase agreement with SHS, dated April 12, 2006
Total/Total						(1.201.058)	

24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Pakan	8.240.426	7.710.733
Produk makanan	1.351.182	1.283.205
Benur	338.911	271.333
Lain-lain	16.603	14.971
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	9.947.122	9.280.242

Tidak terdapat transaksi pendapatan dari kontrak dengan satu pelanggan dengan jumlah kumulatif selama satu tahun yang melebihi 10% dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

24. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers are as follows:

	Feeds	Food products	Fries	Others
Total revenue from contracts with customers				

There were no revenue from contracts with any single customer with annual cumulative exceeding 10% of consolidated revenue from contracts with customers for the year ended December 31, 2025 and 2024.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Bahan baku yang digunakan	6.343.515	5.849.024
Upah buruh langsung	122.220	122.015
Beban pabrikasi	1.217.119	1.079.192
Total biaya produksi	7.682.854	7.050.231
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal tahun	22.191	18.225
Saldo akhir tahun	(22.180)	(22.191)
Beban pokok produksi	7.682.865	7.046.265
Persediaan barang jadi		
Saldo awal tahun	377.410	345.413
Pembelian	401.417	418.280
Saldo akhir tahun	(510.684)	(377.410)
Beban pokok penjualan	7.951.008	7.432.548

Transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah transaksi dengan PT FKS Multi Agro Tbk masing-masing sebesar Rp1.090.140 dan Rp949.001.

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Pengangkutan	200.673	159.037
Iklan, promosi dan sarana penunjang lainnya	111.747	92.911
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	81.512	81.361
Biaya profesional	45.778	22.262
Perjalanan dinas dan transportasi	21.729	20.840
Penyusutan (Catatan 10 dan 12)	20.356	19.625
Sewa	18.096	19.883
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	37.222	27.732
Total	537.113	443.651

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2025	2024
Raw material used	6.343.515	5.849.024
Direct labor	122.220	122.015
Manufacturing overhead	1.217.119	1.079.192
Total manufacturing costs	7.682.854	7.050.231
Work in process		
Balance at beginning of year	22.191	18.225
Balance at end of year	(22.180)	(22.191)
Cost of goods manufactured	7.682.865	7.046.265
Finished goods		
Balance at beginning of year	377.410	345.413
Purchases	401.417	418.280
Balance at end of year	(510.684)	(377.410)
Cost of goods sold	7.951.008	7.432.548

Transactions with any single supplier with annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue from contracts with customers for the year ended December 31, 2025 and 2024 were transactions with PT FKS Multi Agro Tbk amounting to Rp1,090,140 and Rp949,001, respectively.

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	2025	2024
Freight-out	200.673	159.037
Advertising, promotion and supporting facilities	111.747	92.911
Salaries, wages and employees' benefits	81.512	81.361
Professional fees	45.778	22.262
Travelling on duty and transportation	21.729	20.840
Depreciation (Notes 10 and 12)	20.356	19.625
Rental	18.096	19.883
Others (each below Rp10,000)	37.222	27.732
Total	537.113	443.651

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	323.090	299.827
Biaya profesional	69.044	62.614
Penyusutan (Catatan 10 dan 12)	37.555	40.237
Perjalanan dinas dan transportasi	19.431	18.647
Sewa	16.952	15.652
Pajak, denda, perizinan	14.843	14.131
Perlengkapan kantor	10.929	10.617
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	67.819	56.785
Total	559.663	518.510

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employees' benefits
Professional fees
Depreciation (Notes 10 and 12)
Travelling on duty and transportation
Rental
Taxes, penalty, legal and permit
Office supplies
Others (each below Rp10,000)
Total

28. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Rugi atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	28.844	127.122
Rugi atas penghapusan properti investasi - tanah (Catatan 11)	26.657	-
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain (Catatan 5 dan 6)	22.207	63.345
Rugi selisih kurs atas aktivitas operasi - neto	15.934	28.581
Biaya pajak	13.181	1.743
Rugi atas penghapusan aset biologis	5.288	-
Rugi atas penghapusan persediaan	2.904	3.177
Rugi atas penghapusan aset tetap	1.686	14.107
Penyisihan cadangan kerugian persediaan (Catatan 7)	-	13.257
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	10.848	4.424
Total	127.549	255.756

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Loss on impairment of fixed assets (Note 12)
Loss on disposal investment properties - land (Note 11)
Allowance for impairment of trade receivables and other receivables (Notes 5 and 6)
Loss on foreign exchange operating activities - net
Tax expenses
Loss on biological assets written-off
Loss on inventories written-off
Loss on fixed assets written-off
Provision of allowance for net realizable value of inventories (Note 7)
Others (each below Rp3,000)
Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Sewa	8.108	2.465
Laba netto atas penjualan lain-lain	3.454	3.968
Pemulihan cadangan kerugian persediaan (Catatan 7)	3.198	-
Pengembalian pajak - netto	-	5.366
Pemulihan penghapusan aset tetap	-	3.303
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	7.249	7.179
Total	22.009	22.281

29. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Rental
Net gain on sales of others
Recovery of allowance for net realizable value of inventories (Note 7)
Tax returns - net
Recovery of fixed assets written off
Others (each below Rp3,000)
Total

30. PENGHASILAN KEUANGAN - NETO

Rincian penghasilan keuangan - netto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Penghasilan bunga:		
Jasa giro	1.419	728
Deposito on call dan deposito berjangka	585	554
Lain-lain	-	115
Total	2.004	1.397

30. FINANCE INCOME - NET

The details of finance income - net are as follows:

Interest income:
Current accounts
Deposit on call and time deposits
Others
Total

31. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Beban bunga utang bank	136.834	139.344
Biaya bank	14.620	14.922
Beban bunga liabilitas sewa	8.103	7.032
Beban pinjaman jangka panjang (Catatan 20)	4.815	37.172 ^{*)}
Total	164.372	198.470

31. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Bank loans interest expense
Bank charges
Lease liabilities interest expense
Long-term loan interest expense (Note 20)
Total

^{*)} Termasuk beban pinjaman jangka panjang SFA Tranche B sebesar Rp22.772./ Including long-term loan SFA Tranche B interest expense amounting toRp22,772.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	512	117
Pasal 15	1	1
Pasal 21	-	492
Pasal 22	165	125
Pasal 23	357	236
Pasal 25	1.123	-
Pasal 26	61	-
Pasal 29	2.083	2.076
Pajak Pertambahan Nilai	1.581	1.617
Total - Perusahaan	5.883	4.664
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	471	122
Pasal 15	29	4
Pasal 21	362	655
Pasal 22	464	106
Pasal 23	10.711	9.476
Pasal 25	50	89
Pasal 29	22.332	1.633
Pajak Pertambahan Nilai	4.880	4.355
Pajak Luar Negeri	75	22
Total - Entitas Anak	39.374	16.462
Total	45.257	21.126

The Company
Income Tax
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-Added Tax

Total - The Company

Subsidiaries
Income Tax
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Value-Added Tax
Foreign Tax

Total - Subsidiaries

Total

b. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

b. Income tax expense consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Perusahaan		
Pajak penghasilan kini - tahun berjalan	(39.747)	(24.062)
Pajak tangguhan	(1.094)	(20.654)
Total - Perusahaan	(40.841)	(44.716)
Entitas Anak		
Pajak penghasilan kini - tahun berjalan	(107.279)	(97.043)
Pajak tangguhan	(54.804)	12.979
Entitas Anak - luar negeri	(63)	(52)
Total - Entitas Anak	(162.146)	(84.116)
Total	(202.987)	(128.832)

The Company
Current income tax -
current year
Deferred tax

Total - The Company

Subsidiaries
Current income tax -
current year
Deferred tax
Subsidiaries - overseas

Total - Subsidiaries

Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	627.056	448.987
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(483.873)	(343.388)
Perubahan neto atas rugi antar perusahaan yang belum direalisasi	568.798	429.530
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	711.981	535.129
Beda temporer:		
Depresiasi aset hak guna	25.579	25.684
Beban bunga atas liabilitas sewa	3.917	3.438
Amortisasi sewa dimuka atas fiskal	(29.639)	(30.547)
Penyisihan imbalan kerja karyawan jangka panjang - neto	21.041	18.338
Kerugian (keuntungan) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	2.268	(5.269)
Pendapatan diterima dimuka	1.905	-
Penyisihan atas penurunan nilai piutang pihak berelasi - neto	696	-
Penyisihan imbalan kerja karyawan jangka pendek - neto	227	319
Kerugian dari penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	(7)	(94.690)
Bonus dan insentif karyawan	(864)	13.345
Penyisihan (pemulihan) atas penurunan nilai piutang usaha	(2.662)	10.018
Pembayaran kontribusi kepada DPLK Axa Mandiri	(13.350)	(17.167)
Penyusutan	(13.753)	(21.844)
Rugi penurunan nilai aset tetap - bukan tanah	-	5.263
Penyisihan nilai realisasi neto persediaan	-	234
Pemulihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	-	(1.003)
Beda permanen:		
Denda (pengembalian) pajak	2.401	(5.158)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Bunga	(789)	(804)
Sewa	(9.164)	(1.725)
Dividen	(569.224)	(429.808)
Penyesuaian atas revaluasi - tanah	21.861	92.423
Lainnya	28.243	13.199
Laba kena pajak	180.667	109.375

32. TAXATION (continued)

c. Current Income Tax

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for year ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income of subsidiaries before income tax
Net changes in unrealized inter-company loss
Income before income tax attributable to the Company
Temporary differences:
Depreciation of right-of-use assets
Interest expense of lease liabilities
Amortization of prepaid rental fiscal
Provision for long-term employees' benefits - net
Loss (gain) arising from changes in fair value of biological assets
Unearned revenue
Allowance for impairment of due from related parties - net
Provision for short-term employees' benefits - net
Loss on sale and disposal of fixed asset - net
Bonus and employee incentives
Allowance (recovery) for impairment of trade receivables
Contribution paid to DPLK Axa Mandiri
Depreciation
Loss of impairment fixed assets - non land
Allowance for net realizable value of inventories
Recovery for impairment of other receivables
Permanent differences:
Tax penalties (returns)
Income already subject to final tax:
Interest
Rent
Dividend
Revaluation adjustment - land
Others

Taxable income

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Laba kena pajak (lanjutan)	180.667	109.375
Total estimasi beban pajak penghasilan	39.747	24.062
Pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	(21.485)	(18.091)
Pasal 23	(2.447)	(2.196)
Pasal 25	(13.732)	(1.699)
Utang pajak penghasilan	2.083	2.076

**d. Perhitungan tagihan (utang) pajak penghasilan
adalah sebagai berikut:**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	39.747	24.062
Entitas anak	107.279	97.043
Total	147.026	121.105
Pembayaran di muka pajak penghasilan		
Perusahaan	37.664	21.986
Entitas anak	102.417	96.611
Total	140.081	118.597
Perusahaan		
Utang pajak penghasilan	(2.083)	(2.076)
Entitas anak		
Tagihan pajak penghasilan	17.470	1.201
Utang pajak penghasilan	(22.332)	(1.633)

32. TAXATION (continued)

c. Current Income Tax (continued)

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for year ended December 31, 2025 and 2024 is as follows: (continued)

Taxable income (continued)

Total estimated
income tax expense
Prepaid income tax:
Article 22
Article 23
Article 25

Income tax payable

**d. The computation of claims for tax refund
(income tax payable) is as follows:**

Income tax - current year
The Company
Subsidiaries

Total

Prepayments of income tax
The Company
Subsidiaries

Total

The Company
Income tax payable

Subsidiaries
Claims for tax refund

Income tax payable

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rincian beban pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Beban pajak - tangguhan (tarif 22% pada tahun 2025 dan 2024)		
Perusahaan		
Depresiasi aset hak guna	5.627	5.651
Beban bunga atas liabilitas sewa	862	756
Amortisasi sewa dimuka atas fiskal	(6.520)	(6.720)
Penyisihan imbalan kerja karyawan jangka panjang - neto	4.629	4.034
Kerugian (keuntungan) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	499	(1.159)
Pendapatan diterima dimuka	419	-
Penyisihan imbalan kerja karyawan jangka pendek - neto	50	70
Kerugian dari penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	(1)	(20.832)
Bonus dan insentif karyawan	(190)	2.936
Penyisihan (pemulihan) atas penurunan piutang usaha	(581)	2.204
Pembayaran kontribusi kepada DPLK Axa Mandiri	(2.937)	(3.777)
Penyusutan	(3.026)	(4.806)
Rugi penurunan nilai aset tetap - bukan tanah	-	1.158
Penyisihan nilai realisasi neto persediaan	-	52
Pemulihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	-	(221)
Pemulihan atas pajak tangguhan	75	-
Total	(1.094)	(20.654)
Entitas Anak	(54.804)	12.979
Beban pajak tangguhan - neto	(55.898)	(7.675)

32. TAXATION (continued)

- e. Details of deferred tax expense - net are as follows:

Income tax expense - deferred (tax rate at 22% in 2025 and 2024)	
The Company	
Depreciation of right-of-use assets	
Interest expense of lease liabilities	
Amortization of prepaid rental fiscal	
Provision for long-term employees' benefits - net	
Loss (gain) arising from changes in fair value of biological assets	
Unearned revenue	
Provision for short-term employees' benefits - net	
Loss on sale and disposal of fixed asset - net	
Bonus and employee incentives	
Allowance (recovery) for impairment of trade receivables	
Contribution paid to DPLK Axa Mandiri	
Depreciation	
Loss of impairment fixed assets - non land	
Allowance for net realizable value of inventories	
Recovery for impairment of other receivables	
Recovery for deferred tax assets	
Total	
Subsidiaries	
Deferred tax expense - net	

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan beban pajak konsolidasian seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(627.056)	(448.987)
Laba entitas anak luar negeri	361	751
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk Perusahaan di Indonesia	(626.695)	(448.236)
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% pada tahun 2025 dan 2024	(137.873)	(98.612)
Efek pajak atas perbedaan temporer tanpa pajak tangguhan	(17.430)	(22.539)
Efek pajak atas perbedaan permanen:		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	371	255
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	2.187	536
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	(21.927)	(26.396)
Pemulihan atas pajak tangguhan	(28.486)	17.754
Pengaruh atas pengurangan tarif pajak berdasarkan UU No. 36 tahun 2018	234	222
Beban pajak penghasilan luar negeri - entitas anak	(63)	(52)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(202.987)	(128.832)

32. TAXATION (continued)

- f. Reconciliation between the corporate income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the consolidated income before income tax and the consolidated income tax expense shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income of overseas subsidiary
Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for Companies in Indonesia
Tax expense calculated at rate 22% in 2025 and 2024
Tax effects on temporary differences with no deferred tax assets
Tax effects on permanent differences:
Interest income already subjected to final tax
Rent income already subjected to final tax
Non-deductible expenses, net
Recovery of deferred tax
Effect deduction of tax rate based on UU No. 36 year 2018
Overseas income tax expense - subsidiary
Income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Mutasi aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebagai berikut:

32. TAXATION (continued)

- g. The movements of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Mutasi masuk/(keluar)/ transfer in/(out)	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>	
Pengelolaan dana	(14.733)	(2.937)	-	-	(17.670)	Provision for DPLK	
program pensiun						Long-term employee	
Liabilitas imbalan kerja	40.296	4.629	592	1.001	46.518	benefits liability	
jangka panjang						Short-term employee	
Liabilitas imbalan kerja	9.257	(140)	-	-	9.117	benefits liability	
jangka pendek	(1.329)	499	-	-	(830)	Biological assets	
Aset biologis	(21.705)	(3.027)	-	-	(24.732)	Fixed assets	
Aset tetap	105	-	-	-	105	Inventories	
Persediaan						Allowance for impairment	
Penyisihan atas penurunan	14.198	(581)	-	-	13.617	of receivables	
nilai piutang	6.021	1.242	-	-	7.263	Right-of-use assets	
Aset hak guna	(5.780)	(1.273)	-	-	(7.053)	Lease liabilities	
Kewajiban sewa		494	-	-	494	Unearned revenue	
Pendapatan diterima dimuka	(2.058)	-	(5.722)	-	(7.780)	Investment in shares	
Investasi dalam saham							
Sub-total	24.272	(1.094)	(5.130)	1.001	19.049	Sub-total	
<u>Entitas Anak - neto</u>						<u>Subsidiaries - net</u>	
Aset pajak tangguhan	80.246	(54.804)	380	(992)	24.830	Deferred tax assets	
Aset pajak tangguhan - neto	104.518	(55.898)	(4.750)	9	43.879	Deferred tax assets - net	
31 Desember 2024/ December 31, 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Mutasi masuk/(keluar)/ transfer in/(out)	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>	
Pengelolaan dana	(10.956)	(3.777)	-	-	(14.733)	Provision for DPLK	
program pensiun						Long-term employee	
Liabilitas imbalan kerja	37.541	4.034	(1.618)	339	40.296	benefits liability	
jangka panjang	6.251	3.006	-	-	9.257	Short-term employee	
Liabilitas imbalan kerja	(170)	(1.159)	-	-	(1.329)	benefits liability	
jangka pendek	2.775	(24.480)	-	-	(21.705)	Biological assets	
Aset biologis	53	52	-	-	105	Fixed assets	
Aset tetap						Inventories	
Persediaan						Allowance for impairment	
Penyisihan atas penurunan	12.215	1.983	-	-	14.198	of receivables	
nilai piutang	8.064	(2.043)	-	-	6.021	Right-of-use assets	
Aset hak guna	(7.510)	1.730	-	-	(5.780)	Lease liabilities	
Kewajiban sewa	(1.703)	-	(355)	-	(2.058)	Investment in shares	
Investasi dalam saham							
Sub-total	46.560	(20.654)	(1.973)	339	24.272	Sub-total	
<u>Entitas Anak - neto</u>						<u>Subsidiaries - net</u>	
Aset pajak tangguhan	69.205	12.979	(1.598)	(340)	80.246	Deferred tax assets	
Aset pajak tangguhan - neto	115.765	(7.675)	(3.571)	(1)	104.518	Deferred tax assets - net	

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang tercatat dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

As of December 31, 2025, management believes that the recorded deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri. Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

- h. Rekonsiliasi Fiskal

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

33. HAK PENGANTIAN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Pensiun Untuk Kompensasi Pascakerja

Pada tanggal 10 Juni 2021, Grup menandatangani kerjasama pengelolaan dana program pensiun untuk kompensasi pascakerja ("PPUKP") dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA") bagi karyawan Grup.

Program ini menyediakan pembayaran kompensasi pascakerja kepada karyawan Grup sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, peraturan perusahaan atau berdasarkan kebijakan Grup. Pembayaran diambil dari dana yang terbentuk dari iuran yang dibayarkan oleh Grup kepada AXA. Grup mengklasifikasikan aset PPUKP terkait sebagai hak penggantian.

32. TAXATION (continued)

- g. For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

- h. Fiscal Reconciliation

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing and the related tax payables will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing and the related tax payables have been reported by the Company in its 2024 SPT as submitted to the Tax Office.

33. REIMBURSEMENT RIGHTS AND EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Post-Employment Retirement Benefit Program

On June 10, 2021, the Group entered into a post-employment retirement benefit program agreement ("PPUKP") with Pension Fund of Financial Institution PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA") which for the Group's employees.

This program provides post-employment benefit payment to the Group's employee in accordance with the applicable law and regulation, Company regulation, or based on discretion of the Group. The payment were taken from fund collected from installment paid by the Group to AXA. The Group classified the PPUKP asset as reimbursement rights.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. HAK PENGgantian DAN LIABILITAS
IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Program Pensiun Untuk Kompensasi Pascakerja
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
program pensiun untuk kompensasi pascakerja
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	7.664	11.025
Iuran Grup	25.078	28.014
Imbalan yang dibayar	(24.288)	(31.910)
Pendapatan bunga	691	535
Total (Catatan 14)	9.145	7.664

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang
diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bonus	43.579	41.603
Insentif karyawan	18.970	21.631
Lain-lain	14.136	9.937
Total	76.685	73.171

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menyediakan imbalan manfaat pasti yang
tidak didanai untuk karyawannya yang mencapai
usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan
Undang-undang Cipta Kerja ("UUCK") yang
disahkan pada tanggal 2 November 2020 (UU
No. 11/2020) dan mengakui liabilitas imbalan kerja
karyawan sesuai dengan PSAK 219: Imbalan
Pasca Kerja. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas
imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi
imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 dicatat berdasarkan
penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor
Konsultan Aktuarial Halim & Rekan, aktuaris
independen, berdasarkan laporannya masing-
masing tertanggal 27 Februari 2026 dan 14 Maret
2025 dengan menggunakan metode "Projected
Unit Credit".

**33. REIMBURSEMENT RIGHTS AND EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

Post-Employment Retirement Benefit Program
(continued)

On December 31, 2025 and 2024, post-
employment compensation retirement program is
as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Beginning balance
			The Group's contribution
			Benefits paid
			Interest income
Total (Note 14)	9.145	7.664	Total (Note 14)

Short-term Employee Benefits Liability

The details of short-term employee benefits liability
recognized in the consolidated statement of
financial position are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Bonus
			Employee incentive
			Others
Total	76.685	73.171	Total

Long-term Employee Benefits Liability

The Group provides a defined benefit which is not
funded, for those employees reaching the
retirement age of 55 in accordance with Job
Creation Law ("UUCK") dated November 2, 2020
(UU No. 11/2020) and recognizes the liability for
these employee benefits in accordance with
PSAK 219: Post Employment Benefits.
These benefits are not funded.

The management believes the balance of
employee benefits liability is sufficient to cover the
minimum benefits required under the UUCK.

Employee benefits liability as of December 31,
2025 and 2024 was determined on the basis of
actuarial valuations performed by Kantor Konsultan
Aktuarial Halim & Rekan, an independent actuary,
in its reports dated February 27, 2026 and
March 14, 2025, respectively, using the "Projected
Unit Credit" method.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. HAK PENGgantian DAN LIABILITAS
IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat bunga	6,10% - 6,50%	7,10%
Tingkat kenaikan gaji (upah)	7,00%	7,00%
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV
Tingkat kecacatan	10% TMI IV	10% TMI IV
Tingkat pensiun dini	1,00%	1,00%
Tingkat pengunduran diri	5,0% sampai usia 25 tahun dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5.0% to age 25 years then decrease linearly to 0% at age 55 years	

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Biaya jasa kini	21.339	17.566
Biaya bunga	12.363	12.333
Transfer karyawan ke pihak berelasi lainnya	(333)	-
Keuntungan atas penyelesaian	(849)	(3.674)
Sub-total	32.520	26.225
Tambahan akrual untuk manfaat terminasi	157	111
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	32.677	26.336

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	198.988	214.212
Penyisihan tahun berjalan	32.520	26.225
Liabilitas atas karyawan yang dimutasi - neto	40	(4)
Pembayaran tahun berjalan	(23.481)	(27.473)
Pengakuan biaya pada pendapatan komprehensif lainnya	5.107	(14.083)
Tambahan akrual untuk manfaat terminasi	157	111
Saldo akhir	213.331	198.988

**33. REIMBURSEMENT RIGHTS AND EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

The significant assumptions used in the independent actuary report are as follows:

	Interest rate
	Salary (wages) increase rate
	Pension age
	Mortality rate
	Disability rate
	Early retirement rate
	Resignation rate

The details of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income are as follows:

	2025	2024
Biaya jasa kini	21.339	17.566
Biaya bunga	12.363	12.333
Transfer karyawan ke pihak berelasi lainnya	(333)	-
Keuntungan atas penyelesaian	(849)	(3.674)
Sub-total	32.520	26.225
Tambahan akrual untuk manfaat terminasi	157	111
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	32.677	26.336

The movements of the employee benefits liability are as follows:

Saldo awal	198.988	214.212
Penyisihan tahun berjalan	32.520	26.225
Liabilitas atas karyawan yang dimutasi - neto	40	(4)
Pembayaran tahun berjalan	(23.481)	(27.473)
Pengakuan biaya pada pendapatan komprehensif lainnya	5.107	(14.083)
Tambahan akrual untuk manfaat terminasi	157	111
Saldo akhir	213.331	198.988

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. HAK PENGgantian DAN LIABILITAS
IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Liabilitas atas karyawan yang dimutasi - neto merupakan nilai liabilitas imbalan kerja karyawan yang dimutasi dari atau ke perusahaan afiliasi yang tidak dikonsolidasi.

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	198.988	214.212
<u>Perubahan yang dibebankan</u>		
<u>ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	21.339	17.566
Biaya bunga	12.363	12.333
Transfer karyawan		
ke pihak berelasi lainnya	(333)	-
Keuntungan atas penyelesaian	(849)	(3.674)
Imbalan yang dibayar	(23.481)	(27.473)
Sub-total	9.039	(1.248)
Liabilitas atas karyawan yang dimutasi - neto (Catatan 42)	40	(4)
<u>Pengukuran kembali rugi (laba) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Laba aktuarial atas kewajiban	(4.864)	(10.272)
Dampak perubahan asumsi finansial	9.399	(4.410)
Hak penggantian bersih	691	535
Pengembalian aset	(119)	64
Sub-total	5.107	(14.083)
Tambahan akrual untuk manfaat terminasi	157	111
Saldo akhir	213.331	198.988

**33. REIMBURSEMENT RIGHTS AND EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Liability for transferred employees - net represents amount of benefits obligation of certain employees that were transferred from or to the other unconsolidated affiliated companies.

The movements of present value of benefit obligation are as follows:

Beginning balance
<u>Changes charged to profit loss</u>
Current service cost
Interest cost
Transferred employees to related parties
Gain on settlement
Benefits payment
Sub-total
Liability for transferred employees - net (Note 42)
<u>Re-measurement losses (gain) charged to other comprehensive income</u>
Actuarial gain on obligation
Effect of changes in financial assumptions
Net reimbursement right
Return on Assets
Sub-total
Additional accrual for termination benefits
Ending balance

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. HAK PENGgantian DAN LIABILITAS
IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
Kenaikan	1%	(9.859)
Penurunan	(1%)	10.924

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
1 tahun	35.099
2-5 tahun	99.247
5-10 tahun	79.425
Lebih dari 10 tahun	94.163

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah berkisar antara 4,3 - 8,3 tahun (2024: 3,4 - 9,3 tahun).

34. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	423.655	319.976
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	59.572.382.787	59.572.382.787
Laba per saham dasar (angka penuh)	7,1	5,4

**33. REIMBURSEMENT RIGHTS AND EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 is as follows:

	Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
Kenaikan	1%	12.788
Penurunan	(1%)	(11.736)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2025 is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
1 tahun	35.099	Within one year
2-5 tahun	99.247	2-5 years
5-10 tahun	79.425	5-10 years
Lebih dari 10 tahun	94.163	More than 10 years

The average duration of the Group's benefit obligation at December 31, 2025 is ranging between 4.3 - 8.3 years (2024: 3.4 - 9.3 years).

34. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
			Income for the year attributable to owners of the parent entity
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	423.655	319.976	
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	59.572.382.787	59.572.382.787	Weighted-average number of shares outstanding
Laba per saham dasar (angka penuh)	7,1	5,4	Basic earnings per share (full amount)

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Tabel berikut menyajikan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

- (a) Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase (%) terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage (%) to Total Sales or the Related Income or Expenses	
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Penjualan barang jadi				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Sinar Hidup Satwa	14.425	11.972	0,14	0,13
PT Multirasa Nusantara	12.118	12.205	0,12	0,13
PT Primafood International	8.478	7.981	0,09	0,09
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	14	79	0,00	0,00
Total	35.035	32.237	0,35	0,35
Penjualan bahan baku dan lain-lain				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Sinar Hidup Satwa	1.143	2.001	5,19	8,98
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	25	-	0,11	-
PT Rhea Natural Sciences	-	137	-	0,62
Total	1.168	2.138	5,30	9,60
Pembelian bahan baku dan lain-lain				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Sinar Hidup Satwa	19.152	4.494	0,24	0,06
PT SHS International	12.332	9.069	0,15	0,12
PT Nugen Biosciences Indonesia	2.365	2.068	0,03	0,03
PT Rhea Natural Sciences	575	1.495	0,01	0,02
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	9	61	0,00	0,00
Total	34.433	17.187	0,43	0,23
Pendapatan Sewa				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Sumber Hidup Satwa	1.730	843	7,86	3,78
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.122	1.013	5,10	4,55
Total	2.852	1.856	12,96	8,33

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The following tables provide the total amount of transactions that have been entered into with related parties for the year ended December 31, 2025 and 2024, as well as balances with related parties as of December 31, 2025 and 2024:

- (a) Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

Sales of finished goods
<u>Entities Under Common Control</u>
PT Sinar Hidup Satwa
PT Multirasa Nusantara
PT Primafood International
Others (each below Rp1,000)
Total
Sales of raw materials and others
<u>Entities Under Common Control</u>
PT Sinar Hidup Satwa
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Rhea Natural Sciences
Total
Purchase of raw materials and others
<u>Entities Under Common Control</u>
PT Sinar Hidup Satwa
PT SHS International
PT Nugen Biosciences Indonesia
PT Rhea Natural Sciences
Others (each below Rp1,000)
Total
Rent income
<u>Entities Under Common Control</u>
PT Sumber Hidup Satwa
Others (each below Rp1,000)
Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

- (b) Saldo piutang usaha dari pihak berelasi dan piutang pihak berelasi - neto Grup adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase (%) terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage(%) to Total Consolidated Assets	
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Piutang usaha - pihak berelasi - neto (Catatan 5)				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Multirasa Nusantara	2.754	3.283	0,04	0,05
PT Sinar Hidup Satwa	1.957	2.230	0,03	0,03
PT Primafood International	1.194	1.197	0,02	0,02
Total	5.905	6.710	0,09	0,10
Piutang pihak berelasi - neto				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Intibahari Windutama	2.770	1.918	0,04	0,03
PT Bumi Persada Gemilang	2.697	1.102	0,04	0,02
PT Sumber Hidup Satwa	1.207	554	0,02	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	843	452	0,01	0,00
Total	7.517	4.026	0,11	0,06
Penyisihan atas penurunan nilai	-	(1)	-	(0,00)
Total	7.517	4.025	0,11	0,06

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang pihak berelasi - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	(1)	(1)
Pemulihan selama tahun berjalan	1	-
Saldo akhir	-	(1)

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The following tables provide the total amount of transactions that have been entered into with related parties for the year ended December 31, 2025 and 2024, as well as balances with related parties as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

- (b) The balance of trade receivables from related parties and due from related parties - net of the Group is as follows:

Trade receivables - related parties - net (Note 5)
<u>Entities Under Common Control</u>
PT Multirasa Nusantara
PT Sinar Hidup Satwa
PT Primafood International
Total
Due from related parties - net
<u>Entities Under Common Control</u>
PT Intibahari Windutama
PT Bumi Persada Gemilang
PT Sumber Hidup Satwa
Others (each below Rp1,000)
Total
Allowance for impairment
Total

The movements of allowance for impairment due from related parties - net are as follows:

Beginning balance
Recovery during the year
Ending balance

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

(c) Saldo utang usaha dari pihak berelasi dan utang pihak berelasi Grup adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase (%) terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage (%) to Total Consolidated Liabilities	
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 16)				
Entitas Sepengendali				
PT Sinar Hidup Satwa	6.988	8.280	0,20	0,26
PT SHS International	1.507	801	0,04	0,03
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	492	310	0,01	0,01
Total	8.987	9.391	0,25	0,30
Utang pihak berelasi				
Entitas Sepengendali				
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	201.535	201.423	5,88	6,42
PT Sinar Hidup Satwa	84.240	29.108	2,46	0,93
PT Sumber Hidup Satwa	10.626	61.207	0,31	1,95
PT Kalma Prima Jaya	1.796	-	0,05	-
PT Bumi Persada Gemilang	1.245	435	0,04	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	21	18	0,00	0,00
Total	299.463	292.191	8,74	9,31

**Trade payables -
related parties (Note 16)**
Entities Under Common Control
PT Sinar Hidup Satwa
PT SHS International
Others (each below Rp1,000)

Due to related parties
Entities Under Common Control
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Sinar Hidup Satwa
PT Sumber Hidup Satwa
PT Kalma Prima Jaya
PT Bumi Persada Gemilang
Others (each below Rp1,000)

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kerja adalah sebagai berikut:

Key management compensation

Key management consist of the Board of Commissioners and Directors. The compensation paid or payable to key management for employee services are shown below:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2025	2024	
Imbalan kerja jangka pendek	46.463	43.218	Short-term employee benefits Post-employment benefits Termination benefits
Imbalan pasca kerja	1.878	2.749	
Imbalan terminasi	2.362	-	
Total	50.703	45.967	Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

Perjanjian, ikatan dan kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Lahan

Pada tanggal 1 Januari 2022, CWS dan CPI, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Lahan, dimana CWS selaku pemilik lahan dengan jumlah luas 11.107 meter persegi yang terletak di Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Makassar, Sulawesi Selatan, dan CPI dapat menggunakan dan mengelola tanah CWS tersebut sebagai lahan parkir kendaraan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan para pihak.

Perjanjian ini telah diperpanjang selama satu tahun yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

b. Perjanjian Sewa Menyewa Gedung

Pada tanggal 26 April 2019, Perusahaan, CPB, CPgP dan CWS (secara kolektif disebut sebagai "Penyewa"), menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Gedung dengan PT Eka Adi Graha, dimana Penyewa menyewa ruangan seluas 2.653 meter persegi yang terletak di Treasury Tower - District 8, SCBD. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Februari 2019.

Pada tanggal 18 Agustus 2023, Perusahaan, CPB, CPgP dan CWS menandatangani perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa Gedung dengan PT Eka Adi Graha. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Februari 2024 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan para pihak.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The significant agreements, commitments and contingencies as of December 31, 2025 are as follows:

a. Land Management Cooperation Agreement

On January 1, 2022, CWS and CPI, a related party, entered into a Land Management Cooperation Agreement, whereby CWS as the owner of the land with total area of 11,107 square meters located in Daya Village, Biringkanaya District, Makassar, South Sulawesi, and CPI can use and manage the CWS land as a vehicle parking area. This agreement is valid for 2 (two) years and can be extended by agreement from both parties.

This agreement has been extended for one year which valid from January 1, 2025 until December 31, 2025.

b. Building Lease Agreement

On April 26, 2019, the Company, CPB, CPgP and CWS (collectively referred as the "Lessee"), entered into a Building Lease Agreement with PT Eka Adi Graha, whereby the Lessee leased space with total area of 2,653 square meters located in Treasury Tower - District 8, SCBD. This agreement is valid for 5 (five) years which started from February 1, 2019.

On August 18, 2023, the Company, CPB, CPgP and CWS entered into an extension Building Lease Agreement with PT Eka Adi Graha. This agreement is valid for another 5 (five) years starting on February 1, 2024 and can be extended by agreement from both parties.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian, ikatan dan kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**b. Perjanjian Sewa Menyewa Gedung
(lanjutan)**

Pada tanggal 1 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Gedung dengan PT Agung Sedayu, dimana Perusahaan menyewa ruangan seluas 441 meter persegi yang terletak di Treasury Tower - District 8, SCBD. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 1 September 2021 dan Perusahaan memiliki opsi untuk memperbaharui sewa selama periode 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 25 Juli 2024, Perusahaan, menandatangani perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa Gedung dengan PT Agung Sedayu. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 September 2024 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan para pihak.

Berdasarkan perjanjian, pada saat berakhirnya masa sewa, Penyewa diwajibkan untuk mengembalikan area sewa dalam keadaan baik dan kosong. Sehubungan dengan hal tersebut, Grup telah mencatat kewajiban pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.049 dan Rp2.014 yang disajikan pada akun "Utang Lain-Lain Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 28 Februari 2025, CWS menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Gedung dengan PT Agung Sedayu, dimana CWS menyewa ruangan seluas 379 meter persegi yang terletak di Treasury Tower - District 8, SCBD. Perjanjian ini berlaku selama 54 (lima puluh empat) bulan sejak tanggal 1 Maret 2025.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The significant agreements, commitments and contingencies as of December 31, 2025 are as follows: (continued)

b. Building Lease Agreement (continued)

On May 1, 2021, the Company entered into a Building Lease Agreement with PT Agung Sedayu, whereby the Company leased space with a total area of 441 square meters located in Treasury Tower - District 8, SCBD. This agreement is valid for 3 (three) years started on September 1, 2021 and the Company has an option to renew the lease for the another 5 (five) years period.

On July 25, 2024, the Company, entered into an extension Building Lease Agreement with PT Agung Sedayu. This agreement is valid for another 5 (five) years starting on September 1, 2024 and can be extended by agreement from both parties.

Based on the agreement, at the end of lease period, the Lessee is obliged to return the leased area in good and vacant condition. In relation with that matter, the Group has recorded a provision for December 31, 2025 dan 2024 amounting to Rp2,049 and Rp2,014, respectively, which is presented under "Long-term Other Payables" in the current year consolidated statement of financial position.

On February 28, 2025, CWS entered into a Building Lease Agreement with PT Agung Sedayu, whereby CWS leased space with a total area of 379 square meters located in Treasury Tower - District 8, SCBD. This agreement is valid for 54 (fifty four) months started on March 1, 2025.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI

Grup mengelompokkan pelaporan segmen operasi yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kegiatan usaha, terdiri dari pakan, produk makanan, dan lain-lain. Informasi yang menyangkut segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

a. Laba (rugi) segmen

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
Year ended December 31, 2025**

	Pakan/ Feeds	Produk Makanan/ Food products	Lain-lain/ Others*	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Informasi Segmen Usaha					
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen					
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan eksternal	8.240.426	1.351.182	355.514	-	9.947.122
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan antar segmen	1.136	-	670	(1.806)	-
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen	8.241.562	1.351.182	356.184	(1.806)	9.947.122
Hasil segmen	865.122	(25.922)	56.985	-	896.185
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					(127.549)
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					22.009
Laba usaha					790.645
Penghasilan keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan					2.004
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan					(164.372)
Kerugian selisih kurs atas pinjaman jangka panjang yang tidak dapat dialokasikan					(1.221)
Laba sebelum pajak penghasilan					627.056
Beban pajak penghasilan - neto					(202.987)
Laba tahun berjalan					424.069
Informasi Segmen Geografis					
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam negeri					8.954.800
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan luar negeri					992.322
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen					9.947.122

* Terdiri dari benur, probiotik dan lainnya.

37. OPERATING SEGMENT

The Group classifies its segment reporting into operating segment which is classified based on type of operating activity, which consists of feeds, food products, and others. The information concerning the Group's operating segments are as follows:

a. Segment income (loss)

Business Segment	
Segment revenue from contracts with customers	
External revenue from contracts with customers	9.947.122
Inter-segment revenue from contracts with customers	-
Total segment revenue from contracts with customers	9.947.122
Segment result	896.185
Unallocated other operating expenses	(127.549)
Unallocated other operating income	22.009
Operating profit	790.645
Unallocated finance income - net	2.004
Unallocated finance cost	(164.372)
Unallocated foreign exchange loss of long-term loans	(1.221)
Income before income tax	627.056
Income tax expense - net	(202.987)
Income for the year	424.069
Geographical Segment	
Domestic revenue from contracts with customers	8.954.800
Export revenue from contracts with customers	992.322
Total segment revenue from contracts with customers	9.947.122

* Consist of fry, probiotic and others.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Grup mengelompokkan pelaporan segmen operasi yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kegiatan usaha, terdiri dari pakan, produk makanan, dan lain-lain. Informasi yang menyangkut segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its segment reporting into operating segment which is classified based on type of operating activity, which consists of feeds, food products, and others. The information concerning the Group's operating segments are as follows: (continued)

a. Laba (rugi) segmen (lanjutan)

a. Segment income (loss) (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Pakan/ Feeds	Produk Makanan/ Food products	Lain-lain/ Others*	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Informasi Segmen Usaha						Business Segment
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen						Segment revenue from contracts with customers
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan eksternal	7.710.733	1.283.205	286.304	-	9.280.242	External revenue from contracts with customers
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan antar segmen	1.046	-	611	(1.657)	-	Inter-segment revenue from contracts with customers
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen	7.711.779	1.283.205	286.915	(1.657)	9.280.242	Total segment revenue from contracts with customers
Hasil segmen	926.030	(95.628)	59.597	-	889.999	Segment result
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					(255.756)	Unallocated other operating expenses
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					22.281	Unallocated other operating income
Laba usaha					656.524	Operating profit
Penghasilan keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan					1.397	Unallocated finance income - net
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan					(198.470)	Unallocated finance cost
Kerugian selisih kurs atas pinjaman jangka panjang yang tidak dapat dialokasikan					(10.464)	Unallocated foreign exchange loss of long-term loans
Laba sebelum pajak penghasilan					448.987	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(128.832)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					320.155	Income for the year
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam negeri					8.436.115	Domestic revenue from contracts with customers
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan luar negeri					844.127	Export revenue from contracts with customers
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen					9.280.242	Total segment revenue from contracts with customers

* Terdiri dari benur, probiotik dan lainnya.

* Consist of fry, probiotic and others.

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

31 Desember 2025/ December 31, 2025

	Pakan/ Feeds	Produk Makanan/ Food products	Lain-lain/ Others*	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Aset segmen	4.749.893	1.205.296	1.010.045	(72.998)	6.892.236	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					325.160	Unallocated assets
Total aset					7.217.396	Total assets
Liabilitas segmen	2.925.784	285.661	74.768	(72.998)	3.213.215	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					213.331	Unallocated liabilities
Total liabilitas					3.426.546	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	162.267	41.384	24.378	-	228.029	Capital expenditures
Penyusutan	73.206	23.559	8.776	-	105.541	Depreciation

* Terdiri dari benur, probiotik dan lainnya.

* Consist of fry, probiotic and others.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Grup mengelompokkan pelaporan segmen operasi yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kegiatan usaha, terdiri dari pakan, produk makanan, dan lain-lain. Informasi yang menyangkut segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas segmen (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Pakan/ Feeds	Produk Makanan/ Food products	Lain-lain/ Others*	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Aset segmen	4.074.958	1.483.034	985.411	(157.525)	6.385.878	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					320.443	Unallocated assets
Total aset					6.706.321	Total assets
Liabilitas segmen	2.613.465	423.602	59.142	(157.525)	2.938.684	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					198.986	Unallocated liabilities
Total liabilitas					3.137.670	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	165.109	22.271	16.372	-	203.752	Capital expenditures
Penyusutan	65.967	23.838	8.574	-	98.379	Depreciation

* Terdiri dari benur, probiotik dan lainnya.

* Consist of fry, probiotic and others.

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, aset keuangan yang dibatasi penggunaannya (porsi lancar), piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Piutang dan utang pihak berelasi yang tidak memiliki jatuh tempo, disajikan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

37. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its segment reporting into operating segment which is classified based on type of operating activity, which consists of feeds, food products, and others. The information concerning the Group's operating segments are as follows: (continued)

b. Segment assets and liabilities (continued)

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair value as follows:

- Cash and cash equivalents, restricted financial assets (current portion), trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of these financial assets approximately reflects their fair values.

- Trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans and short-term employee benefits liability.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of these financial liabilities approximately reflects their fair values.

- Due from and due to related parties that do not have a maturity are presented at their carrying value as their fair value cannot be measured reliably.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Investasi pada saham

Nilai wajar investasi pada saham ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan metode arus kas terdiskonto selama 5 tahun, ditambah nilai terminal setelah periode tersebut.

- Uang jaminan dan pinjaman jangka panjang

Uang jaminan dan pinjaman jangka panjang disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair value as follows: (continued)

- Long-term bank loans and lease liabilities, including their current maturities.

The above financial liabilities are long-term liabilities with floating and fixed interest rates that are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Investment in shares

The fair value of investment in shares was estimated using income approach based on discounted cash flows for 5 years, plus terminal value after the forecast period.

- Refundable deposit and long-term loan

Refundable deposit and long-term loan is carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan.

Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
31 Desember 2025					December 31, 2025
Aset lancar					Current assets
Aset biologis	30.888	-	-	30.888	Biological assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Investasi pada saham	81.155	-	-	81.155	Investment in shares
Properti investasi - tanah	234.253	-	-	234.253	Investment properties - land
Aset tetap - tanah	2.437.939	-	-	2.437.939	Fixed assets - land
31 Desember 2024					December 31, 2024
Aset lancar					Current assets
Aset biologis	28.996	-	-	28.996	Biological assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Investasi pada saham	55.147	-	-	55.147	Investment in shares
Properti investasi - tanah	251.010	-	-	251.010	Investment properties - land
Aset tetap - tanah	2.691.453	-	-	2.691.453	Fixed assets - land

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas) dan risiko suku bunga. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko dirangkum sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Grup menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan dengan pelanggan ini dituangkan dalam suatu surat yang disebut KUL (Kondisi Untuk Langganan) dan Surat Perjanjian Jual Beli. Grup juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yang relatif pendek, yaitu 3 sampai dengan 60 hari. Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tergantung pada penilaian Grup, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Risk Management

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk (including foreign exchange rate risk and commodity price risk) and interest rate risk. The Directors review and approve policies to manage these risks which:

Credit Risk

Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Group manages and controls this risk by setting acceptable risk limits and monitoring the exposure related to such limits.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.

The Group has adopted several policies before providing credit to new customers, such as customer surveys and setting of strict credit limits. The agreement with customers is outlined in a document entitled KUL (Conditions for Customer) and Sales and Purchase Agreements. The Group also establishes a policy for a relatively short credit period, which is 3 to 60 days. The increase in the credit limit and the extension of the credit period will only be provided after passing the verification process. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures. Depending on the evaluation of the Group, specific provisions may be provided if receivables are deemed uncollectible.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit Grup berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not impaired	Total/ Total
Piutang usaha			
Pihak ketiga	1.163.560	511	1.164.071
Pihak berelasi	-	5.905	5.905
Piutang pihak berelasi	884	6.633	7.517
Penyisihan atas penurunan nilai	(177.512)	-	(177.512)
Neto	986.932	13.049	999.981

Trade receivables
Third parties
Related parties
Due from related parties
Allowance for impairment

Net

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not impaired	Total/ Total
Piutang usaha			
Pihak ketiga	1.005.652	10.546	1.016.198
Pihak berelasi	-	6.710	6.710
Piutang pihak berelasi	616	3.410	4.026
Penyisihan atas penurunan nilai	(161.040)	-	(161.040)
Neto	845.228	20.666	865.894

Trade receivables
Third parties
Related parties
Due from related parties
Allowance for impairment

Net

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Grup. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

The following table sets out the Group's credit risk based on evaluation of impairment as of December 31, 2025 and 2024:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Group has historically arisen from the need for investment funding and capital expenditure, while operational expenses can be met from the Group's cash flows. In handling liquidity risk, management always maintains cash and cash equivalents at adequate levels to finance the operations of the Group, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

The Group evaluates its cash flow projections regularly including the long-term maturity schedule and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives, either through bank loans or the capital market.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan jadwal jatuh tempo
liabilitas keuangan Grup berdasarkan
pembayaran kontraktual:

**Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025/
Expected maturity as of December 31, 2025**

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 8 tahun/ More than 1 year up to 8 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	1.382.703	-	1.382.703
Beban bunga masa depan	108.970	-	108.970
Utang usaha			
Pihak ketiga	709.657	-	709.657
Pihak berelasi	8.987	-	8.987
Utang lain-lain - pihak ketiga	144.590	-	144.590
Beban akrual	199.196	-	199.196
Liabilitas imbalan kerja			
jangka pendek	76.685	-	76.685
Utang pihak berelasi	-	299.463	299.463
Liabilitas jangka panjang			
Utang bank	188.406	36.900	225.306
Beban bunga masa depan	15.447	4.911	20.358
Liabilitas sewa	31.991	46.603	78.594
Utang lain-lain	-	2.049	2.049
Total	2.866.632	389.926	3.256.558

Short-term bank loans
Future imputed interest charges
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability
Due to related parties
Long-term debts
Bank loans
Future imputed interest charges
Lease liabilities
Other payables

Total

**Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024/
Expected maturity as of December 31, 2024**

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 8 tahun/ More than 1 year up to 8 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	1.179.808	-	1.179.808
Beban bunga masa depan	107.480	-	107.480
Utang usaha			
Pihak ketiga	531.568	-	531.568
Pihak berelasi	9.391	-	9.391
Utang lain-lain - pihak ketiga	120.177	-	120.177
Beban akrual	157.109	-	157.109
Liabilitas imbalan kerja			
jangka pendek	73.171	-	73.171
Utang pihak berelasi	-	292.191	292.191
Liabilitas jangka panjang			
Utang bank	160.556	225.925	386.481
Beban bunga masa depan	32.690	17.998	50.688
Liabilitas sewa	34.023	51.300	85.323
Pinjaman jangka panjang	64.648	298	64.946
Beban bunga masa depan	4.241	113	4.354
Utang lain-lain	-	2.014	2.014
Total	2.474.862	589.839	3.064.701

Short-term bank loans
Future imputed interest charges
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability
Due to related parties
Long-term debts
Bank loans
Future imputed interest charges
Lease liabilities
Long-term loan
Future imputed interest charges
Other payables

Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar

• **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha akibat import bahan baku, utang bank dan pinjaman jangka panjang.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Grup mengupayakan fasilitas utang bank dalam mata uang rangkap, sehingga akan memberikan fleksibilitas dalam mengkonversikan ke mata uang yang akan digunakan dengan memperhatikan keadaan. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Grup akan mengalihkannya kepada pelanggan dengan melakukan evaluasi harga jual secara berkala.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan Tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax Expenses
31 Desember 2025		
Dolar Amerika Serikat	1%	(5.893)
Dolar Amerika Serikat	-1%	5.893
31 Desember 2024		
Dolar Amerika Serikat	1%	(4.931)
Dolar Amerika Serikat	-1%	4.931

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market Risk

• **Foreign Exchange Rate Risk**

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the fluctuation of exchange rates primarily arises from trade payables due to import of raw materials, bank loans and long-term loan.

In managing the foreign exchange rate risk, the Group seeks bank loan facilities in dual currencies offering flexibility in currency conversion in terms of the currency to be used in light of circumstances. For the foreign exchange rate risk which arises from trade payables, the Group will shift this to the customer through periodic evaluation of sales prices.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the rupiah exchange rate against the United States dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

December 31, 2025
United States dollar
United States dollar
December 31, 2024
United States dollar
United States dollar

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

• Risiko Harga Komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

Dampak tersebut terutama timbul karena sebagian besar bahan baku produksi pakan udang, pakan ikan dan pakan hewan peliharaan yaitu bungkil kacang kedelai, tepung terigu, tepung ikan, tepung tulang dan jagung merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Di samping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank. Grup mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market Risk (continued)

• Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

Such exposure mainly arises from the fact that most of the raw materials to produce shrimp feed, fish feed and pet food such as soybean, wheat flour, fishmeal, meatbone meal, and corn which are commodity goods. Management's policy to reduce this risk is through use of a formula which makes it possible to use a replacement raw material for commodity goods without reducing the quality of the production goods and through passing on price increases to customers.

In addition, the Group continuously monitors the optimal level of inventory by entering into purchase contracts when prices are low, mindful of production plans and raw material requirements to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

As of December 31, 2025, the Group does not engage in financial instruments hedging.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga utang bank. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/Penurunan dalam Satuan Poin/ Increase/ Decrease in Basis Point	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax
31 Desember 2025		
Rupiah	+100	(16.080)
Rupiah	-100	16.080
31 Desember 2024		
Rupiah	+100	(15.663)
Rupiah	-100	15.663

b. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*Debt-to-Equity Ratio/DER*).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang bank	1.608.009	1.566.289
Liabilitas sewa	78.594	85.323
Pinjaman jangka panjang	-	64.946
Total utang	1.686.603	1.716.558
Total ekuitas	3.790.850	3.568.651
Rasio utang terhadap ekuitas	0,44	0,48

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on bank loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax	
December 31, 2025		
Rupiah	(16.080)	Rupiah
Rupiah	16.080	Rupiah
December 31, 2024		
Rupiah	(15.663)	Rupiah
Rupiah	15.663	Rupiah

b. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which includes maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Several of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. Management monitors capital using several financial leverage measurements such as *Debt-to-Equity Ratio/DER*.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank	1.608.009	1.566.289	Bank loans
Liabilitas sewa	78.594	85.323	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	64.946	Long-term loan
Total utang	1.686.603	1.716.558	Total debt
Total ekuitas	3.790.850	3.568.651	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,44	0,48	Debt-to-equity ratio

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31 Desember 2025	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currency (full amount)	
Aset		
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	439.363
	INR/INR	6.538.197
	SG\$/SG\$	21.381
	VND/VND	98.469.246
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$	7.031.346
	INR/INR	2.689.985
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	AS\$/US\$	100.307
Aset lancar lainnya	INR/INR	19.000.000
Total		
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$	24.924.230
Utang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$	17.571.187
	CNY/CNY	13.519.752
	INR/INR	4.022.737
	SG\$/SG\$	758
Utang lain-lain - pihak ketiga	AS\$/US\$	177.308
	INR/INR	483.142
	EUR/EUR	2.410
Beban akrual	SG\$/SG\$	991.302
	INR/INR	2.157.909
	VND/VND	133.331.554
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Liabilitas sewa	AS\$/US\$	4.927
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Liabilitas sewa	AS\$/US\$	6.570
Total		
Liabilitas moneter - neto		

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

December 31, 2025	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2025
Assets		
Cash and cash equivalents	7.373	
	1.213	
	279	
	63	
Trade receivables - third parties	118.000	
	499	
Restricted financial assets	1.683	
Other current assets	3.525	
Total	132.635	
Liabilities		
Short-term bank loans	418.278	
Trade payables - third parties	294.880	
	32.456	
	746	
	10	
Other payables - third parties	2.976	
	90	
	48	
Accrued expenses	12.955	
	400	
	85	
Current maturities of long-term debts		
Lease liabilities	83	
Long-term debts - net of current maturities		
Lease liabilities	110	
Total	763.117	
Monetary liabilities - net	(630.482)	

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2024	Mata Uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currency (full amount)	
Aset		
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	852.725
	INR/INR	4.623.147
	SG\$/SG\$	27.062
	VND/VND	274.380.050
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$	6.180.395
	INR/INR	3.684.951
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	AS\$/US\$	100.065
Aset lancar lainnya	INR/INR	19.050.000
Total		
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$	20.588.788
Utang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$	12.635.503
	INR/INR	3.811.877
	SG\$/SG\$	2.079
Utang lain-lain - pihak ketiga	AS\$/US\$	51.609
	INR/INR	1.572.012
	SG\$/SG\$	68
Beban akrual	SG\$/SG\$	974.743
	INR/INR	2.250.047
	VND/VND	141.151.031
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Liabilitas sewa	AS\$/US\$	296.753
Pinjaman jangka panjang	AS\$/US\$	4.000.000
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Liabilitas sewa	AS\$/US\$	54.481
Pinjaman jangka panjang	AS\$/US\$	18.445
Total		
Liabilitas moneter - neto		

Jika liabilitas moneter neto Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 18 Maret 2026, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp7.023.

**40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows: (continued)

Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2024
Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables - third parties	
Restricted financial assets	
Other current assets	
Total	
Liabilities	
Short-term bank loans	
Trade payables - third parties	
Other payables - third parties	
Accrued expenses	
Current maturities of long-term debts	
Lease liabilities	
Long-term loan	
Long-term debts - net of current maturities	
Lease liabilities	
Long-term loan	
Total	
Monetary liabilities - net	

If the Group's monetary liabilities - net in foreign currencies as of December 31, 2025, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on March 18, 2026, the monetary liabilities - net would increase by Rp7,023.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan asumsi Grup dapat mempertahankan kelangsungan usahanya sebagai entitas, dimana diasumsikan aset akan direalisasikan dan kewajiban akan diselesaikan dalam transaksi bisnis normal. Grup melaporkan saldo akumulasi kerugian konsolidasian sebesar Rp2.580.459 pada tanggal 31 Desember 2025.

Akumulasi kerugian konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 terutama disebabkan oleh berjangkitnya virus di tambak utama pada tahun 2009 dan 2013, penghentian operasi budidaya udang Perusahaan di lokasi tertentu di Lampung pada tahun 2011, pengakhiran Skema Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola TIR di tambak CPB pada bulan Oktober 2016, dan perubahan pola budidaya di tambak Perusahaan pada tahun 2017, serta kerugian selisih kurs atas utang obligasi, pinjaman jangka panjang dan utang bank.

Dalam menghadapi kondisi-kondisi tersebut diatas, dalam jangka panjang, Grup akan menerapkan beberapa strategi antara lain:

- a. Meningkatkan volume penjualan dan pangsa pasar pakan ikan, pakan udang, benur udang, pakan hewan kesayangan dan produk makanan olahan melalui peningkatan performa dan kualitas pakan, peluncuran produk baru, penetrasi pelanggan baru, peningkatan kapasitas produksi dan pengembangan sumber daya manusia.
- b. Meningkatkan efisiensi biaya di seluruh lini usaha agar dapat meningkatkan kinerja usaha Grup.

Berdasarkan proyeksi keuangan yang disiapkan oleh manajemen, Grup berencana meminta perpanjangan atas fasilitas utang bank jangka pendek ketika jangka waktu fasilitas tersebut telah habis. Selain itu, Grup juga berencana untuk meminta *waiver* dari bank bila Grup tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan atau ketentuan pembatasan lainnya yang diwajibkan dalam perjanjian utang bank di masa yang akan datang.

Manajemen percaya bahwa Grup akan mendapatkan persetujuan perpanjangan kembali atas kewajiban utang bank jangka pendek, memenuhi persyaratan rasio keuangan atau ketentuan pembatasan lainnya yang diwajibkan dalam utang bank di masa yang akan datang, atau ketika tidak dapat memenuhi persyaratan tersebut di atas, Grup dapat menerima *waiver* dari bank.

41. MANAGEMENT'S PLAN

The consolidated financial statements of the Group has been prepared assuming that the Group will continue as a going concern entity which assume that assets will be realized and liabilities will be settled within the normal course of the business. The Group reported consolidated accumulated deficit of Rp2,580,459 as of December 31, 2025.

The Group's consolidated accumulated deficit as of December 31, 2025 was mainly due to the impact of the occurrence of the virus infections in the Group's main ponds in 2009 and 2013, cessation of the Company's shrimp farming in certain locations in Lampung in 2011, termination of "Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola TIR" in CPB ponds in October 2016, and change of shrimp farming scheme at the Company's pond in 2017, as well as foreign exchange losses from bonds payable, long-term loan and bank loans.

In response to these conditions, in the long run, the Group will implement several strategies as follows:

- a. Increase sales volume and market share of fish feeds, shrimp feeds, shrimp fries, pet food and processed food through improving the performance and quality of feed, launching of new product, penetration to new customers, increasing production capacity as well as developing of human resources.
- b. Increase cost efficiency for all business lines in order to improve the Group's performance.

Based on the financial projection prepared by the management, the Group plans to obtain extension on its short-term bank loans when they fall due. In addition, the Group plans to request waiver from the bank in case the Group will not be able to comply with the required financial ratios and covenants as stated in the bank loan agreement in the future.

Management believes that the Group will be able to obtain approval for extension of its short-term bank loans, comply with the required financial ratios and covenants as stated in the bank loan agreements in the future, or when unable to comply with the above-mentioned requirement, the Group will be able to obtain waiver from the bank.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Berdasarkan fakta dan rencana-rencana yang diungkapkan di atas, Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melanjutkan sebagai entitas yang memiliki keberlangsungan usaha dan tidak terdapat hal-hal yang dapat mempengaruhi secara signifikan kondisi keuangan dan kinerja Grup, sehingga mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

41. MANAGEMENT'S PLAN (continued)

Based on facts and plans as disclosed above, Management believes that the Group will be able to continue as a going concern entity and there were no matters that may significantly affect the Group's financial conditions and performance and therefore, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
Penambahan aset hak guna	49.499	10	81.824	Additions of right-of-use assets
Penambahan properti investasi dari reklasifikasi aset tetap	9.900	11	-	Additions of investment properties from reclassification of fixed assets
Rugi atas penghapusan properti investasi - tanah	(26.657)	11	-	Loss on investment properties - land written-off
Penurunan properti investasi dari penyesuaian revaluasi	-	11	(927)	Decrease in investment properties from revaluation adjustment
Rugi atas penghapusan aset tetap dari pencadangan penurunan nilai	(4.987)	12	-	Loss on fixed assets written-off from allowance of impairment
Pengurangan aset tetap dari penyesuaian revaluasi	(243.614)	12	(284.526)	Decrease in fixed assets from revaluation adjustment
Perpindahan karyawan antar perusahaan di dalam Grup	40	33	(4)	Transfer employee between the companies inside of the Group
Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:				Changes in liabilities arising from financing activities:

Non-arus kas/Non-cash flow

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Penambahan bunga/ Accretion of interest	Liabilitas sewa tahun berjalan/ Addition of leased liabilities during the year	Lainnya/ Others	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak berelasi - neto ¹	288.166	3.812	-	-	-	(32)	291.946	Related parties - net ¹
Utang bank jangka pendek	1.179.808	188.324	14.571	-	-	-	1.382.703	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	386.481	(161.729)	-	-	-	554	225.306	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	85.323	(60.460)	66	8.068	49.499	(3.902)	78.594	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	64.946	(70.982)	1.221	4.815	-	-	-	Long-term loan
Utang lain-lain jangka panjang	2.014	-	-	35	-	-	2.049	Long-term other payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.006.738	(101.035)	15.858	12.918	49.499	(3.380)	1.980.598	Total liabilities from financing activities

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: (lanjutan)

Non-arus kas/Non-cash flow								
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Penambahan bunga/ Accretion of interest	Liabilitas sewa tahun berjalan/ Addition of leased liabilities during the year	Lainnya/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi - neto ¹⁾	238.629	49.534	-	-	-	3	288.166	Related parties - net ¹⁾
Utang bank jangka pendek	1.175.144	(12.370)	17.034	-	-	-	1.179.808	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	525.302	(139.459)	-	-	-	638	386.481	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	62.307	(55.133)	378	6.891	81.824	(10.944)	85.323	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	391.210	(373.911)	10.464	37.183	-	-	64.946	Long-term loan
Utang lain-lain jangka panjang	1.873	-	-	141	-	-	2.014	Long-term other payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.394.465	(531.339)	27.876	44.215	81.824	(10.303)	2.006.738	Total liabilities from financing activities

¹⁾ Pada tahun 2025 dan 2024, pihak berelasi - neto terdiri dari piutang dan utang pihak berelasi/
In 2025 and 2024, related parties - net consists of due from and due to related parties

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tahun 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan ("ESG") serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below.

The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments include a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance ("ESG") and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through OCI.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tahun 2025: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi
dan Pengukuran Instrument Keuangan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of 2025: (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

*Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments (continued)*

The amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

*PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision)*

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendment will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tahun 2025: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026 (lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of 2025: (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tahun 2025: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027 (lanjutan)**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan (lanjutan)

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik
- Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau *International Financial Reporting Standards* ("IFRS"). PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of 2025: (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2027
(continued)**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements (continued)

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK International or International Financial Reporting Standards ("IFRS"). PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada bulan Januari dan Februari 2026, Perusahaan menerima pengembalian tagihan pajak atas SPTNP dan SPKTNP tahun 2020, 2022 dan 2023 dengan total sebesar Rp10.909 (Catatan 13).

CPB

Pada bulan Januari dan Februari 2026, CPB menerima pengembalian tagihan pajak atas SPTNP dan SPKTNP tahun 2021 sampai dengan 2024 dengan total sebesar Rp776 (Catatan 13).

b. Penutupan Entitas Anak

Pada bulan Desember 2025, CPP Intertrade Pte. Ltd. ("CPP Intertrade") mengajukan permohonan penutupan kepada *Accounting and Corporate Regulatory Authority* Singapura ("ACRA") karena perusahaan telah menghentikan operasinya. Pada tanggal 14 Januari 2026, CPP Intertrade menerima pemberitahuan dari ACRA bahwa apabila tidak terdapat keberatan yang diterima dalam waktu 60 hari dari tanggal pemberitahuan, maka nama CPP Intertrade akan dihapus dari daftar.

c. Perpanjangan Utang Bank

Bank Niaga

Pada tanggal 20 Januari 2026, Bank Niaga menyetujui untuk memperpanjang fasilitas pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan dan CWS sampai dengan tanggal 25 Januari 2027.

DBS

Pada tanggal 11 Februari 2026, Bank DBS menyetujui untuk memperpanjang fasilitas pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan, CPgP dan CWS sampai dengan tanggal 24 Juli 2026.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIODS

a. Claims for Tax Refund

The Company

In January and February 2026, the Company received claim for tax refund for SPTNP and SPKTNP for the years 2020, 2022 and 2023 totaling to Rp10,909 (Note 13).

CPB

In January and February 2026, CPB received claim for tax refund for SPTNP and SPKTNP for the years 2021 until 2024 totaling to Rp776 (Note 13).

b. Closure of Subsidiary Entity

In December 2025, CPP Intertrade Pte. Ltd. ("CPP Intertrade") submitted a striking-off application to the *Accounting and Corporate Regulatory Authority* of Singapore ("ACRA") as the company has ceased its operation. On January 14, 2026, CPP Intertrade received a notification from ACRA stating that if there is no objections received within 60 days from the notice, the name of CPP Intertrade will be struck off from the register.

c. Extension of Bank Loans

Bank Niaga

On January 20, 2026, Bank Niaga agreed to extend the loan facilities provided to the Company and CWS until January 25, 2027.

DBS

On February 11, 2026, Bank DBS agreed to extend the loan facilities provided to the Company, CPgP and CWS until July 24, 2026.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

d. Perkembangan Geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

**44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIODS
(continued)**

d. Geopolitical Developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- volatility in global commodity and energy prices
- disruptions in global supply chains and logistics
- broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand
- volatility in foreign exchange and financial markets

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

2025

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Central Proteina Prima Tbk

Address:
Treasury Tower Lt.8, District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru
DKI Jakarta 12190
Indonesia

Phone: (021) 50191788

www.cpp.co.id

